

KAMUS BAHASA MENTAWAI - INDONESIA

KAMUS BAHASA MENTAWAI - INDONESIA

BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022



BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

KAMUS BAHASA MENTAWAI - INDONESIA

BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia

Penerbit Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat
Jalan Simpang Alai, Cupak Tengah, Pauh, Padang 25162
Telepon (0751) 776789
Faksimile (0751) 776788
pos-el: *balaibahasa.sumbar@kemdikbud.go.id*
laman: *balaibahasa_sumbar.kemdikbud.go.id*

Perwajahan Isi: Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat
Perwajahan Sampul: Yusrizal KW

Cetakan pertama 2022

ISBN: 978-623-99225-7-3

KAMUS BAHASA MENTAWAI - INDONESIA

BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
TAHUN 2022

TIM REDAKSI
KAMUS BAHASA MENTAWAI—INDONESIA
BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT

PENANGGUNG JAWAB
Dr. Eva Krisna

PEMIMPIN REDAKSI
Diana

REDAKSI PELAKSANA
**Arriyanti, Daratullaila Nasri, Eva Himyati,
Fitria Dewi, Krisnawati**

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA

PROVINSI SUMATERA BARAT

Indonesia merupakan negara besar, tidak hanya dari segi kewilayahan dan jumlah penduduk, tetapi juga dari segi jumlah bahasa (daerah). Betapa tidak, di wilayah Indonesia ini terdapat 718 bahasa daerah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa: 2021). Jika dirinci, di Pulau Sumatera saja terdapat 26 bahasa, Jawa dan Bali 10 bahasa, Kalimantan 58 bahasa, Sulawesi 62 bahasa, Papua 428 bahasa, Nusa Tenggara Barat 11 bahasa, Nusa Tenggara Timur 72 bahasa, dan Maluku 80 bahasa. Selanjutnya, bila dispesifikkan dalam rincian yang lebih kecil untuk Pulau Sumatera, yaitu Aceh (7 bahasa), Sumatera Utara (5 bahasa), Sumatera Barat (3 bahasa), Riau (5 bahasa), Jambi (7 bahasa), Sumatera Selatan (7 bahasa), Bengkulu (6 bahasa), Kepulauan Bangka Belitung (2 bahasa), Kepulauan Riau (3 bahasa), Lampung (6 bahasa). Untuk wilayah Sumatera Barat, terdapat 3 bahasa, yaitu bahasa Minangkabau, bahasa Mentawai, dan bahasa Batak. Bahasa Minangkabau dan bahasa Mentawai adalah bahasa asli penduduk Minangkabau dan Mentawai, sedangkan bahasa Batak (Mandailing) adalah bahasa datangan dari wilayah Sumatera Barat

Kekayaan bahasa tersebut tentu saja harus terdokumentasi dan terpelihara. Untuk itu, kamus menjadi dokumen penting dalam upaya penyelamatan bahasa daerah dari kepunahan. Pendokumentasian dan pemeliharaan bahasa daerah sangat

penting dilakukan karena bahasa daerah adalah alat untuk memahami ekspresi nilai, norma, aturan, adat kebiasaan, dan kearifan lokal yang memelihara budaya dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa bahasa (kamus) juga merupakan penjaga budaya. Apabila sebuah bahasa punah, besar kemungkinan budayanya pun akan ikut punah.

Atas penerbitan kamus ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta berperan dalam penyusunan kamus ini, sejak tahap persiapan sampai dengan penerbitan *Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia* ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim Kamus dan Istilah Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat yang telah bekerja keras untuk mewujudkan *Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia* ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada mereka (yang namanya tidak mungkin disebutkan satu persatu) yang telah menyampaikan saran dan kritik dalam penyusunan kamus ini.

Kehadiran kamus ini semoga akan memperkaya khazanah kepustakaan perkamusian Indonesia dan turut serta dalam mencerdaskan anak bangsa.

Padang, 20 Agustus 2022

Dr. Eva Krisna

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat
Selaku penanggung jawab

PRAKATA TIM REDAKSI

Penyusunan kamus bahasa Mentawai pernah dilakukan oleh Syamsir Arifin, dkk., *Kamus Dwibahasa Mentawai—Indonesia* (1983) dan Yusran Khatib, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia—Mentawai* (1998). Kamus Syamsir Arifin, dkk., yang diterbitkan oleh IKIP Padang itu, di samping sudah sulit ditemukan, juga hanya memuat 3000-an lema kosakata bahasa Mentawai. Sementara itu, kamus Yusran Khatib, dkk., yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa itu, tidak disusun berdasarkan kepentingan utamanya pada pengguna bahasa Mentawai semata, tetapi pada pengguna bahasa Indonesia yang ingin belajar bahasa Mentawai.

Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat ini memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan kamus-kamus yang sudah ada. Kamus ini telah mengikuti kriteria teknik penyusunan kamus secara leksikografis dan mengikuti metode penyusunan kamus yang komprehensif. Perbedaan itu, terutama sekali terlihat dari makna kata yang disajikan secara ensiklopedis, kecuali kata yang sudah umum diketahui dan tidak mempunyai makna lain, misalnya, kata *ukkui* yang berarti 'bapak'. Selain itu, untuk memudahkan pengguna kamus ini memahami makna pada entri dan subentri, kami menyertakan contoh pemakaiannya dalam kalimat. Kalimat yang kami sajikan adalah kalimat dari bahasa percakapan atau bahasa lisan.

Data yang digunakan untuk penyusunan kamus ini adalah bahasa Mentawai dialek Sikakap. Pemilihan itu didasarkan atas kenyataan bahwa bahasa Mentawai Sikakap merupakan bahasa

yang dominan digunakan di Kepulauan Mentawai. Dialek Sikakap dapat dimengerti oleh masyarakat Sipora dan Siberut. Di samping itu, bahasa Mentawai dialek Sikakap juga merupakan bahasa yang dipilih oleh masyarakat Mentawai untuk komunikasi dalam forum resmi dan syiar agama.

Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat ini memuat 4.760 entri (2.784 entri pokok dan 1976 subentri). Penyusunan kamus ini dimulai sejak tahun 2019, dengan terlebih dahulu dilakukan penelitian tentang bahasa Mentawai. Penyusunan kamus ini memerlukan kesabaran, ketekunan, dan kecermatan yang tinggi. Semoga hasil kerja keras yang terangkum dalam kamus ini dapat memenuhi harapan kita akan hadirnya kamus bahasa Mentawai yang komprehensif. Namun, bak kata orang-orang bijak, *bunga yang harum pun juga ada durinya*, yang dapat dipahami sebagai ‘tidak ada pekerjaan yang sempurna’. Untuk itu, demi kemajuan dan kesempurnaan kamus ini di masa mendatang, kami sangat mengharapkan saran, tanggapan, dan kritik dari para pengguna.

Kamus ini tidak muncul begitu saja. Banyak proses yang dilalui. Setiap proses mengikutsertakan banyak pihak. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Pemerintahan Mentawai, Bapak Victor (Camat Sikakap), Bapak San Andi Ikhlas (Kepala Desa Sikakap, Bapak Ferdinand Salamanang (narasumber), dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga bantuan yang telah diberikan demi terwujudnya kamus ini menjadi amal ibadah.

Padang, 20 Agustus 2022

Diana

Pemimpin Redaksi

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	iv
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat	v
Prakata Tim Redaksi	vii
Daftar Isi	ix
Latar Belakang Penyusunan Kamus Bahasa Mentawai-Indonesia	x
Petunjuk Pemakaian Kamus	xv
Entri Kamus Bahasa Mentawai-Indonesia (A-Z)	1-194
Pustaka Acuan	195

LATAR BELAKANG PENYUSUNAN KAMUS BAHASA MENTAWAI—INDONESIA BALAI BAHASA PROVINSI SUMATERA BARAT

Berbagai pelaksanaan dan hasil penelitian, pengembangan, pembinaan, dan dokumentasi harus dipublikasikan secara luas melalui bermacam media. Penelitian berbagai aspek kebahasaan dan penelitian lintas bidang ilmu diterbitkan dalam bentuk buku ataupun artikel dalam jurnal. Demikian juga, hasil pengembangan kosakata diterbitkan dalam bentuk kamus bahasa daerah yang senantiasa dimutakhirkan sejalan dengan perkembangan masyarakat penutur bahasa daerah yang bersangkutan. Sementara itu, hasil kodifikasi sistem bahasa diterbitkan dalam bentuk buku tata bahasa daerah yang bersangkutan dan hasil kodifikasi sistem tulis (bagi bahasa daerah yang memiliki aksara) diterbitkan dalam bentuk buku pedoman ejaan bahasa daerah yang bersangkutan. Adapun hasil pembinaan masyarakat penutur, baik revitalisasi maupun pembelajaran di sekolah, diterbitkan dalam bentuk cetak ataupun elektronik (audio-visual).

Berbagai terbitan hasil penelitian, pengembangan, dan pembinaan tersebut disebarluaskan tidak hanya dilingkungan masyarakat penutur bahasa daerah yang bersangkutan, tetapi

juga di luar masyarakat penuturnya di wilayah Indonesia, bahkan di luar wilayah Indonesia dalam rangka promosi keragaman bahasa (multilingual) dan keragaman budaya (multikultural). Dengan demikian, publikasi dalam bentuk elektronik diharapkan dapat menjangkau kelompok masyarakat pembaca buku atau pengguna jasa elektronik. Selain itu, media massa (cetak ataupun elektronik) dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan hasil penelitian, pengembangan, pembinaan, ataupun dokumentasi.

Sementara itu, bagi bahasa daerah yang terancam punah, dokumentasi itu bermanfaat untuk pemertahanan kehidupan bahasa daerah tersebut agar tidak menuju kepunahan. Adapun bagi bahasa daerah yang akan punah, dokumentasi itu sangat penting untuk kearsipan bahasa daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, pendokumentasian bahasa daerah yang akan punah menjadi prioritas utama, apalagi bahasa daerah yang telah punah perlu dilakukan penggalian dan penelitian di bekas wilayah tersebut.

Untuk itu, pendokumentasian bahasa daerah menjadi sangat perlu dilakukan dalam bermacam media, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, dalam rangka dokumentasi tersebut diperlukan pembuatan bank data bahasa daerah sehingga dokumen itu dapat diakses oleh siapa pun yang memerlukan untuk berbagai kepentingan. Maka, diperlukan pusat informasi bahasa daerah, baik ditingkat pusat secara nasional maupun ditingkat wilayah (daerah).

Pada tahun 2006, Balai Bahasa Padang telah melakukan penelitian terhadap bahasa-bahasa di Sumatera Barat. Berdasarkan hasil analisis sementara, didapatkan 3 bahasa yang terdapat di Sumatera Barat, yaitu bahasa Minangkabau, bahasa Mandailing, dan bahasa Mentawai. Berdasarkan analisis hubungan kekerabatan, bahasa Minangkabau dan bahasa Mandailing termasuk rumpun bahasa yang sama, sedangkan

bahasa Mentawai tidak lagi satu rumpun dengan bahasa Minangkabau. Artinya, bahasa Mentawai sangat berbeda dari bahasa Minangkabau dan bahasa Mandailing. Bahasa Mentawai memiliki ciri khas tersendiri (Wahyudi dkk: 2006: 692).

Bahasa Mentawai digunakan oleh masyarakat Mentawai di Kepulauan Mentawai. Kepulauan Mentawai terdiri atas gugusan pulau yang terletak di sebelah barat Pulau Sumatra. Gugusan pulau tersebut terdiri dari 323 pulau (BPS dan BAPPEDA, 2003) yang dapat diklasifikasikan sebagai pulau-pulau kecil. Di antara pulau-pulau tersebut terdapat empat pulau yang relatif besar, yang menjadi konsentrasi tempat hunian penduduk, yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, dan Pulau Pagai Selatan.

Berdasarkan definisi dan karakteristik pulau-pulau kecil yang ditetapkan oleh Departemen Kelautan dan Perikanan (2000), keseluruhan pulau di Mentawai diklasifikasikan sebagai pulau-pulau kecil, baik dari segi fisik (luas pulau), segi ekologi (proporsi spesies endemik dan terisolasi), maupun dari segi keunikan sosial budaya.

Secara ekologis, pulau-pulau di Mentawai telah terpisah dari pulau induknya (*mainland island*), yaitu Pulau Sumatera selama 500.000 tahun yang lalu oleh gletser (Suzuki, 1958, dalam LIPI, 1995), serta memiliki batas fisik yang jelas dan terisolasi dari habitat pulau induk sehingga bersifat insular. Keterisolasian itu menyebabkan bahasa Mentawai tidak banyak mempengaruhi bahasa lain.

Dari segi penyebaran penduduk, jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Pagai Utara, yakni sebanyak 21.235 jiwa atau sebesar 32,46% dari total jumlah penduduk Mentawai. Kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Kecamatan Siberut Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 17.525 jiwa atau sebesar 26,79%, Kecamatan Sipora dengan jumlah penduduk sebanyak 14.454 jiwa atau sebesar 22,09%, dan yang terkecil

adalah di Kecamatan Siberut Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 12.212 jiwa atau 18,67%.

Penggunaan bahasa atau dialek di keempat kecamatan itu tidaklah sama. Hal itu didapatkan berdasarkan hasil penelitian Novita (2008). Ia menyatakan bahwa di Kepulauan Mentawai terdapat tiga buah dialek. Ketiga buah dialek tersebut adalah (1) dialek Siberut Utara yang terdapat di Kecamatan Siberut Utara, (2) dialek Siberut Selatan yang terdapat di Kecamatan Siberut Selatan, dan (3) dialek Sipora-Sikakap yang terdapat di Kecamatan Sipora dan Sikakap. Pada penelitian itu, bahasa Mentawai yang diambil adalah bahasa Mentawai yang umum digunakan, yaitu bahasa Mentawai yang digunakan di Kecamatan Sipora-Sikakap.

Hal itu didasari oleh pemakai bahasa Mentawai yang terdapat di daerah tersebut lebih kompleks dan lebih umum jika dibandingkan dengan pemakai bahasa di pulau-pulau yang lain. Selain itu, penginventarisasian kosakata bahasa Mentawai ini merupakan yang pertama dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat.

Masyarakat di Kepulauan Mentawai terdiri atas orang Mentawai sebagai penduduk asli, kemudian penduduk pendatang seperti orang Minang, Jawa, Batak, Nias, dan keturunan Cina. Penduduk asli Mentawai lebih banyak tinggal di pedalaman dan bekerja sebagai petani, berladang, dan memanfaatkan sumber daya alam (SDA). Sementara itu, penduduk pendatang umumnya terkonsentrasi di pusat kecamatan. Oleh sebab itu, bahasa Mentawai hidup dan berkembang di wilayah permukiman penduduk asli Mentawai atau di daerah pedalaman.

Bahasa Mentawai merupakan bahasa daerah yang dipakai oleh masyarakat Mentawai dalam komunikasi sehari-hari. Melihat jumlah penduduknya yang tidak begitu padat, penyebaran bahasa Mentawai tidak begitu dikenal oleh

masyarakat yang berada di luar kepulauan tersebut. Akan tetapi, yang terjadi justru sebaliknya, masyarakat Mentawai lebih banyak menerima atau dipengaruhi oleh bahasa lain yang dibawa oleh pendatang, seperti bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia, dan bahasa asing (yang dibawa oleh turis). Hal itu mengisyaratkan bahwa ada kekhawatiran akan kepunahan bahasa Mentawai.

Sampai saat ini, cukup banyak sumbangan yang diberikan oleh bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia. Sumbangan itu pada umumnya berupa kosakata. Akan tetapi, sumbangan kosakata bahasa Mentawai untuk pemerayaan kosakata bahasa Indonesia sampai saat ini belum ada. Oleh sebab itu, sebelum terjadi kepunahan terhadap bahasa Mentawai, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat memandang perlu untuk mendokumentasikan kosakata bahasa tersebut dalam bentuk kamus. Pendokumentasian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah bahasa Indonesia.

Penyusunan kamus bahasa Mentawai pernah dilakukan oleh Syamsir Arifin, dkk., *Kamus Dwibahasa Mentawai—Indonesia* (1983) dan Yusran Khatib, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia—Mentawai* (1998). Kamus Syamsir Arifin, dkk., yang diterbitkan oleh IKIP Padang itu, di samping sudah sulit ditemukan, juga hanya memuat 3000-an lema kosakata bahasa Mentawai. Sementara itu, kamus Yusran Khatib, dkk., yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa itu, tidak disusun berdasarkan kepentingan utamanya pada pengguna bahasa Mentawai semata, tetapi pada pengguna bahasa Indonesia yang ingin belajar bahasa Mentawai.

Melihat keadaan dan pertumbuhan bahasa Mentawai masa kini, penyusunan Kamus Bahasa Mentawai—Indonesia merupakan suatu upaya yang wajib dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat untuk pelestarian dan pemertahanan bahasa Mentawai.

PETUNJUK PEMAKAIAN KAMUS

1. Pengantar

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Barat berupaya mengodifikasikan bahasa Mentawai dalam bentuk kamus. Pengodifikasian perlu dilakukan dalam upaya pendokumentasian dan pelestarian budaya bangsa. Bahan pengodifikasian ini mengacu pada kamus bahasa Mentawai Syamsir Arifin, dkk., *Kamus Dwibahasa Mentawai—Indonesia* (1983) dan Yusran Khatib, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia—Mentawai* (1998). Di samping itu, cerita lisan Mentawai, alkitab, dan buku-buku yang berhubungan dengan Mentawai juga dijadikan sumber penulisan kamus ini.

Kamus ini berbeda dari kamus-kamus yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan itu terutama sekali terlihat dari pendefinisian kosakata (entri). Makna kata pada kamus ini disajikan secara ensiklopedis. Di samping itu, masing-masing makna kata tersebut disertai dengan contoh pemakaiannya, terutama untuk kelas kata verba, dalam bentuk kalimat. Definisi kosakata kamus ini disajikan dalam bahasa Indonesia.

Bahasa merupakan suatu hal yang terbuka untuk memengaruhi dan dipengaruhi. Dengan kata lain, ketika bahasa daerah tidak memiliki kosakata untuk mengungkapkan suatu hal, ia akan meminjam bahasa-bahasa lain, yang terkadang, pengadopsian kosakata tersebut disesuaikan dengan bahasa penyerap. Hal itu ditemui juga dalam bahasa Mentawai.

2. Informasi dalam Kamus

A. Panduan Bacaan

Kamus ini disajikan dalam bentuk entri. Setiap entri mempunyai informasi sebagai berikut.

1. Entri terdiri atas kata dasar, kata berimbuhan, kata ulang, dan frasa (gabungan kata). Semua bentuk itu menjadi judul entri, dan masing-masingnya dijelaskan atau didefinisikan dalam batang tubuh kamus. Urutan entri tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Entri pokok
 - b. Gabungan kata dari bentuk dasar
 - c. Kata ulang
 - bentuk dasar
 - dwipurwa
 - d. Bentuk derivasi
2. Entri disusun secara alfabetis.
3. Setiap entri ditulis dengan pemenggalan berdasarkan lafal pengucapan dan imbuhan. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi kekeliruan dalam melafalkannya. Contoh:

uk.kui

mu.ba.dak

ma.si.ba.dak.a.kek

go.goi.an

4. Sesuai dengan konteks dan keperluan, setiap entri diberi label berikut.
 - a. Label kelas kata.

<i>a</i>	adjektiva, yaitu kata yang menjelaskan nomina atau pronomina;
<i>adv</i>	adverbia, yaitu kata yang menjelaskan verba, adjektiva, adverbia lain, atau kalimat;

<i>n</i>	nomina, yaitu kata benda;
<i>num</i>	numeralia, yaitu kata bilangan
<i>p</i>	partikel, meliputi kata depan, kata sambung, kata seru, kata sandang, ucapan salam;
<i>pron</i>	pronomina, meliputi kata ganti, kata tunjuk, dan kata tanya;
<i>v</i>	verba, yaitu kata kerja.

b. Label singkatan yang digunakan adalah sebagai berikut.

dl	dalam
dng	dengan
dp	daripada
dr	dari
dsb	dan sebagainya
kpd	kepada
krn	karena
msl	misalnya
pd	pada
spt	seperti
sbg	sebagai
thd	terhadap
tt	tentang
yg	yang

5. Pemakaian vokal /é/ (taling) selalu digunakan untuk melafalkan kata yang mengandung huruf /e/ dalam bahasa Mentawai, baik yang menempati posisi awal, tengah, maupun akhir.

Contoh: **en.se** /énse/
lap.pei.gu /lappéigu/
ma.lab.bei /malabbéi/

6. Pengucapan bunyi glotal (2) ditulis dengan huruf 'k'.
 sedangkan untuk bunyi 'gh' ditulis dengan huruf 'g'

ba.ga.nia *n* inti

¹**tuk.tuk** *n* udang

²**tuk.tuk** *n* tempat bibit tanaman terbuat dr bambu

³**tuk.tuk** *v* tuang dng paksa;

7. Setiap entri didefinisikan secara ensiklopedis, kecuali kata yang sudah umum diketahui dan tidak mempunyai makna lain, misalnya:

ina *n* ibu

8. Entri dilengkapi dengan contoh pemakaian dalam bentuk kalimat.

ta.kan *a* habis: *sang aberinia bibilet ka gudang nenda – ai laboknia*, semua barang digudang itu sudah habis terbakar

9. Apabila sebuah entri memiliki kata lain atau sinonim, kata sinonim tersebut ditulis satu sampai dengan tiga. Sinonim yang dituliskan adalah dalam bahasa Indonesia.

si.ri.ma.nua *n* insan; manusia; orang: *kenan ekeu – masipalulu nusa bangsa sabat puaranan*, jadilah engkau manusia yg berguna bagi nusa, bangsa, dan agama

B. Tanda Baca

Tanda baca yang digunakan dalam kamus ini adalah sebagai berikut.

1. Tanda garis hubung satu (-) dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan.

Contoh:

ki.li[-]ki.li *n* dawai

2. Tanda garis hubung dua (–) atau *dash* dipakai sebagai pengganti entri, baik dalam gabungan kata maupun dalam contoh pemakaian.

Contoh:

ku.juk *n* asap: *butek – kemenyan nedda tuping seret senek,*
bau asap kemenyan itu tercium sampai ke sini;

– **alito** sulang; asap lampu

3. Tanda tilde (~) dipakai sebagai pengganti kata turunan atau subentri yang terdapat dalam gabungan kata ataupun contoh pemakaian.

Contoh:

ga.luk *v* campur; aduk: – *kopi nenda sabbat gulo,*
campur kopi ini dng gula

atu.ga.lu.kan *v* diaduk;

ma.ga.luk *v* bercampur; berkumpul: *sia sedda*
~, siapa saja berkumpul di situ;

ma.si.ga.luk *v* mencampur; mengaduk: *ainia*
~ *kopi*, saya mengaduk kopi;

ma.si.ga.luk.a.kek *v* mencampurkan: ~ *gettek*
sabbat bagok, mencampurkan keladi dng pisang

4. Cetak miring untuk menuliskan label kelas kata, singkatan, contoh pemakaian kata, peribahasa, dan kiasan.

Contoh:

label kelas kata:

[*a*] adjektiva

[*n*] nomina

etut *n* kentut

ga.rak *a* kering

5. Cetak tebal dipakai untuk menunjukkan entri, subentri termasuk gabungan kata, kata rujukan, dan angka homonimi dan polisemi.

Contoh:

a. entri

a.bag *n* biduk kecil; sampan: *kai mu – masitalipoki oinan,*
kami menggunakan biduk ini untuk menyeberangi
sungai

b. subentri

bai.rat *n* pikul: *kauwan tu – simakerek galajet neknok*, mari pikul ramai-ramai barang ini;

ma.si.bai.rat *v* memikul: *nia tak momoi ~ loinak nenda*, dia tidak mampu memikul kayu itu

c. gabungan kata

i.nan *n* kata sapaan utk ibu;

– **kamatak monga** roh perempuan sbg pelindung dr roh jahat dr laut; –**kaoinan** roh kesuburan yg berperan sbg induk air di sungai; – **sinanalep** perempuan yg status perkawinannya tidak diketahui, ttp berpenampilan dan berperilaku spt perempuan yg sudah menikah

d. angka homonimi

¹**tik.tik** *n* telur yg sudah menetas: *ada lima – gouk-gouk nedda*, ada lima telur ayam yg sudah menetas di sana

²**tik.tik** *v* tarik: – *tali nera ka sene*, tarik tali itu ke sini;

e. angka polisemi

si.pe.ra.kat *n* **1** sisa dr proses pengolahan; **2** batang padi yg sudah dipanen

6. Tanda koma (,)

a. Tanda koma dipakai untuk memakai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

si.bog.jang *n* sagu yg sudah dibakar tanpa kelapa, dihidangkan dan diberi kelapa lalu dimasak lagi dl bambu

b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan contoh dari maknanya.

Contoh:

si.ka.bu.at *n* monyet: *kelek – kurang loinak*, bagai monyet kurang kayu

7. Tanda titik koma (;)

- a. Titik koma dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama atau hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

reu-reu *a* sedih; pilu

- b. Titik koma dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah entri atau subentri yang masih belum merupakan bentuk derivasi terakhir.

Contoh:

po.sai *v* usap; sapu; hapus: – *simaruoi lolit katotoro nenda*, hapus cepat noda yg melekat di cermin itu;

ma.si.po.sai *v* mengusap: *tageina ~ alainia*, tangannya mengusap rambutnya

- c. Titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

pa.pak.kru *n* **1** cangkul; **2** tajak: *maman msiabbit – ka sawah*, paman menyangdang cangkul ke sawah;

- d. Titik koma (;) dipakai untuk memisahkan antara entri prakategorial dan subentri serta tanda bahwa entri tersebut masih mempunyai bentuk subentri yang lain.

Contoh:

lap.pe.ni; ma.si.lap.peni *v* membaptis: *pandita alepakan ~ toga nenda*, pendeta sudah membaptis anak itu

- ## 8. Tanda titik (.) dipakai sebagai penanda batas pemenggalan kata bagi entri pokok dan subentri.

Contoh:

kuk.kru *v* kejar; buru: – *sipannak kou nenda teret bara*,

buru pencuri itu sampai dapat;

ma.nguk.kru *v* memburu: ~ *simatsura*, mengejar rusa;

ma.si.kuk.kru *v* mengejar: *ai aku ~ mobil nenda*, saya mengejar mobil itu;

kuk.kru.et *v* terkejar: *mobil nenda tak moi ~ nia*, mobil itu tak terkejar oleh saya

9. Tanda titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

ko.at *a* laut; bahari; samudera: *iba nekne murimanua ka -*, ikan ini hidup di laut

10. Tanda garis miring (/.../) dipakai untuk menandai pengucapan kata yang mengandung unsur bunyi (é).

Contoh:

go.set /gos[é]t/ *n* kutu; tuma

11. Tanda tika atas atau superskrip (¹..., ²...)

- a. tanda tika atas dipakai untuk menandai bentuk homonim yang diletakkan di depan entri (setengah spasi ke atas).

Contoh:

¹**ka.pak** *n* kampak

²**ka.pak** *n* kapal

12. Angka Arab cetak tebal (**1, 2, 3, 4, 5**...)

Angka Arab ini dipakai untuk menandai makna polisemi.

Contoh:

ka p 1 ke: *aku mei - pasar*, saya pergi ke pasar; **2** pada: *nenda sangambaeri nia tergantung ka sinetekkakenennu*, itu semua tergantung pada keputusanmu

A

a.bad *n* abad: *kineneiget* – *ka rua puluh*, sekarang abad ke dua puluh

a.ba.di *a* kekal; tidak berkesudahan: *tak anai murimanua* –, tak ada kehidupan yg abadi

a.bag *n* biduk kecil; sampan: *kai mu* – *masitalipoki oinan*, kami menggunakan biduk ini untuk menyeberangi sungai;

– **lajo** perahu layar; – **pasiiba** perahu menangkap ikan; – **sibaserepak** perahu bercadik (ganda)

a.bak.ma.nang *n* bagian uma tempat memajang seluruh tengkorak binatang buruan yg merupakan simbol keahlian suku dl berburu

a.ban *n* damai: *kai* – *samba nia*, saya damai dngnya;

masi.a.ban.a.kek *v* mendamaikan: ~ *sipalalabak*, mendamaikan orang yg berkelahi;

pa.a.ban *v* berdamai: *aku* ~ *pasambania*, aku berdamai dngnya;

pa.a.ban.an *n* perdamaian

ab.bak.nga.lou *n* kalung yg diberi cermin yg dipakai oleh sikerei: *sikerei masipakei*

–, sikerei memakai kalung

ab.bang.an *n* embacang: *masiappek buat* – *kamone*, memetik buah embacang di kebun

ab.bit *v* bawa; angkut: – *attek barang nenda*, bawa saja barang ini;

abi.nen *n* barang yg diangkut: *nenda* ~ *ka mone*, ini barang yg akan diangkut ke pasar;

ma.si.ab.bit *v* membawa; mengangkut: *bagi* ~ *berak*, adik mengangkut beras;

si.pa.si.ab.bit *n* orang yg mengangkut; pengangkut: *ukkui* ~ *berak nenda*, ayah pengangkut beras itu

ab.but *v* pungut: – *berak nenda*, pungut nasi itu;

ma.ngam.but *v* memungut: ~ *porak*, memungut sampah;

ma.si.ab.but *v* memungut: ~ *kulit bagok*, memungut kulit;

si.pa.si.ab.but *n* orang yg memungut: *sirimanua* ~ *porak*, orang memungut sampah

a.beu /abéu/ *a* besar: *lalep nenda seget* –, rumah itu sangat besar

a.bit *n* cawat yg terbuat dr kulit kayu pohon baguk dan sebut kabit sbg penutup aurat

ab.jad *n* abjad: *tatoga belajar* –, anak-anak belajar abjad
ab.re /abré/ *n* tempat menyimpan tembakau yg terbuat dr bambu
abu *n* 1 abu; 2 debu: *belekakek* – *ubek ka lelangan nia*, buanglah abu rokok di tempatnya;
 – **purusuat** abu dapur
abu-abu *n* abu-abu: *lepei* –, baju warna abu-abu
a.bui *v* rebus: – *bagok nenda teret arak*, rebus pisang ini hingga masak;
abu.jet *n* rebusan;
ma.si.a.bui *v* merebus: *ina* ~ *bagok ka mone*, ibu merebus pisang di ladang
a.but; – **kerei** perapian yg berada di tengah ruangan bagian dl uma yg berfungsi sbg penerangan, tempat memasak hasil buruan, dan tempat pelaksanaan *usai luppá*; – **lalep** dapur keluarga di dl uma yg berada di sebelah *matat lalep*; – **uma** dapur umum di dl uma yg biasa dipakai pd saat *punen*
ad.de /addé/ *v* hitung: – *bulagat nenda*, hitung uang itu;
ma.si.ad.de *v* menghitung: *ukkui* ~ *bulaghat*, ayah menghitung uang;

pa.ngan.de.at *n* perhitungan: *sirimanua seget* ~, orang itu sangat perhitungan;
si.pa.si.ad.de *n* penghitung: *sirimanua* ~, orang yg menghitung
¹**a.gai** *a* cerdas; pintar: *bagiku seget* –, adikku cerdas sekali; – **kolou** masuk akal;
ma.a.gai *a* sangat cerdas: *toga nenda seget* ~ *samba mangamang*, anak itu sangat cerdas dan rajin;
si.ma.a.gai *n* orang pintar
²**a.gai** *v* kenal; tahu: *amaujuad ku* – *toga nenda*, saya sudah lama kenal dng anak itu;
ma.si.a.gai *v* mengenal: *nia tak* ~ *ina nia*, dia tak mengenal ibunya;
ma.si.pa.a.gai *v* mengenalkan: *bajak* ~ *sirimanua ka kai*, bapak mengenalkan orang itu kpd kami;
pa.a.gai *v* saling kenal: *tak* ~, tidak saling kenal;
pa.a.gai.jat *n* perkenalan: ~ *mai*, perkenalan kami;
tu.but.ma.a.gai *v* terkenal
³**a.gai** *v* sanjung: – *nia*, sanjunglah dia;
ma.si.a.gai *v* menyanjung: *nia iobak* ~ *aku*, dia suka menyanjung saya
ag.ga *n* miang: *obbuk nenda*

- maigi* – *nia*, bambu itu banyak miangnya
- ag.gat** *n* bulu halus pd tumbuhan; miang: – *maggeak nenda* berbahaya, miang bambu itu berbahaya
- ag.gau** *n* kepiting: *galaijetnia masialak* –, kerjanya menangkap kepiting
- a.goi** *v* raih; gapai: – *sendok*, gapai sendok;
ma.si.a.goi *v* menjangkau; meraih: ~ *abak*, menjangkau perahu
- a.gou** *n* gerhana: *keneneiget* – *lakgok*, gerhana bulan sekarang
- ag.ra**; **pa.ag.ra** *v* berselisih: *kia* ~ *keneniget*, sekarang kita sedang berselisih;
pa.ag.ga.rat *n* perselisihan
- ag.ra.ria** *n* agraria: *samek tak anai katro* –, di sini tak ada kantor agraria
- ai** *v* ada: – *nia sedda*, dia ada di sana;
– **bara** dapat; – **galaijet** memiliki pekerjaan; ada pekerjaan: – **samberia** lengkap; tidak ada kurangnya;
- ai.kai** *v* berada: *nia tak* ~ *ka lalepnia*, dia tak berada di rumahnya
- aia.a.lei.at** /aiaaléiat/ *n* hewan yg sudah kawin dan mengandung
- ai.jak.jak** *v* terpotong: – *singongaik nia*, jarinya terpotong;
- ma.si.jak.jak** *v* memotong: ~ *gouk-gouk* memotong ayam
- aik** *n* denda yg dibayar oleh pihak laki-laki berupa satu buah parang apabila ternak orang tua calon mempelai perempuan mati atau hilang selama masa pacaran, diyakini sbg akibat dr ketidakseriusan atau niat tidak baik dr pihak laki-laki thd calon mempelai perempuan
- ai.la**; **mai.la** *a* malu: *nia* ~ *iuaili ainia mananakkou*, ia malu krn kedapatan sedang mencuri
- ai.leb.bei.yat** /ailébéiyat/ *a* pudar: *lepei nia* –, bajunya sudah pudar
- ai.lep.pet** /ailéppét/ *n* hiasan berupa daun yg dipasang pd kalung manik-manik, biasanya dipakai dl upacara adat
- ai.li** *v* jumpa; kunjung; temu;
- ai.li.a.kek** *v* kunjung: ~ *teteunu ka lagai*, kunjungilah nenekmu di kampung;
- ma.si.ai.li.a.kek** *v* berjumpa; berkunjung: ~

- teteunu ka laggai*, mengunjungi cucumu di kampung;
- pa.iali** *v* berjumpa: ~ *sirimanua*, berjumpa dng orang;
- si.pa.si.ai.li** *n* pengunjung
- ai.lig.gou** *n* bayangan; bayang-bayang: ~ *nia tak muiccok*, bayangannya tidak terlihat olehnya;
- pu.ai.lig.go.bat** *n* cermin: ~ *nenda makatai*, cermin itu sudah pecah
- ai.lou** *n* gema: – *kateubak*, gendang yg bergema;
- mai.lou** *v* bergema: *urai nenda ~ ka laggai*, lagu itu bergema di kampung saya
- ai.pa.ta.li.at tu.bu** *v* ada pertalian darah
- ai.pei.lek** /aipéilek/ *v* masih ada: – *balak*, masih ada
- ai.po.ik** *p* tetapi: *sirimanua nenda magoluk tapoik maeruk* –, orang itu pemarah, tetapi baik
- ai.ubu.ngan** *n* hubungan keluarga
- ai.yo.rak** *v* kena: *tubuku kelek – listrik*, tubuhku bagai kena listrik
- a.jat** *v* asah: – *pisau neknek bulek ima lauru*, asah pisau itu supaya tajam;
- ma.si.a.jat** *v* mengasah: ~ *telle*, mengasah parang
- at.jo.lou** *n* telur: – *gougou*, telur ayam;
- **tuktuk** telur udang
- a.kek** /akék/ *v* beri: – *aku bulagat*, beri saya uang;
- ma.si.a.kek** *v* memberi: *ina ~ bulagat ka bagiku*, ibu memberi adikku uang;
- si.pa.si.akek** *n* orang yg memberi
- ¹ak.kat** *v* angkat;
- ak.ka.tet** *n* benda yg diangkat;
- ma.si.ak.kat** *v* mengangkat: *ukui ~ oinak*, ayah mengangkat kayu;
- pa.si.ak.kat** *n* alat untuk mengangkat
- ²ak.kat** *a* gembira: – *lepak baga nia toga nenda gogoi neknek*, riang sekali anak itu hari ini
- ak.ke.kei.luk** /akkékéiluk/ *n* alis: – *iokok nenda seget eruk*, alis gadis itu cantik sekali
- ak.ku.lak** *n* daging: *nia tak iobak mukoom* –, dia tidak suka makan daging
- ak.sa.ra** *n* aksara
- ak.ta** *n* akta
- aku** *pron* aku; saya: *tak pei – agai kuanen nu*, aku belum mengerti maksud Anda
- a.lai** *n* rambut: – *toga nenda seget pusuk*, rambut anak itu sangat hitam
- ¹a.lak; pa.a.lak** *v* rujuk;

– **mincak** rujuk kembali
²**a.lak** *v* jemput: – *nia ukkuinu ka pasar*, tolong jemput ayahmu ke pasar;
ma.si.a.lak *v* menjemput: ~ *abak*, menjemput perahu
³**a.lak** *v* 1 ambil; tangkap: – *miccak porak nenda*, ambil kembali sampah itu;
 2 renggut;
ma.si.a.lak *v* mengambil; menangkap: *ainia ~ baghok*, saya mengambil pisang;
 – **goisok** mengambil sedikit-sedikit; mencomot; – **uktuk** mengambil untung;
si.pa.si.a.lak *n* pengambil: ~ *sirimanua*, orang yg mengambil
a.lak.e.nga /alakénga/ *v* ambil napas; siuk; menyiuik: – *simananta*, ambil napas panjang;
ma.si.a.lak.e.nga *v* mengambil nafas; menarik napas: *lepak kupanatra ~ simananta*, setelah mendaki, saya mengambil nafas panjang
ala.ket /alakét/ *n* prosesi bertukar seserahan dl upacara melamar
a.lak.si.li *a* dendam: *toga nia* – *ka ukkui*, anak itu dendam kpd ayahnya;
ma.si.a.lak.si.li *v* menden-

dam: ~ *ka taik nia*, menden-dam sifat buruknya
a.lak.to.ga *n* seserahan yg diberikan oleh calon mempelai laki-laki kpd calon mempelai perempuan pd saat melamar, yg terdiri atas tujuh macam benda, yaitu kual, batang durian, batang kelapa, kelambu, sugu, babi, dan parang
a.lau.ba.ga; ma.a.lau.ba.ga *a* serakah: *sirimanua nenda ma ~ ka jabatan*, orang itu serakah sekali dng jabatan
al.bum *n* album
ale /alé/ *n* kata sapaan ayah atau kerabat dan teman laki-laki yg lebih tua atau sebaya kpd anak laki-laki yg belum menikah
ale.gi /alégi/ *n* jawab: – *panonogat gurum simakolou*, jawab pertanyaan gurumu dng baik;
ale.giet *n* jawaban;
ma.si.a.le.gi *v* menjawab: *toga nenda tak ~ gurunia*, anak itu tidak menjawab pertanyaan gurunya
a.lei /aléi/ *n* kawan; teman: *ai soksok – nia*, dia menyeng-gol kerabatnya;
a.le.i.ta *n* kawan kita: ~ *simaeruk*, kawan kita yg baik;

- ma.si.a.lei.a.kek** *v* mene-
mani: *ukkui ~ togonia ka*
Parak, ayah menemani
anaknyanya ke Padang;
- pa.a.lei.at** *n* persahabatan:
~ *ma seget eruk*, persah-
abatan kami sangat
indah;
- pak.a.lei** *v* bergaul: *nia sara*
~ *ka sirimana simakayo*, dia
hanya bergaul dng orang
kaya
- ale.pa.at** /alépaat/ *v* selesai:
~ *mukoom, ukkui mei ka katro*,
selesai makan, ayah pergi
ke kantor;
- ma.si.le.pa.a.kek** *v* menye-
lesaikan: *ukkui ~ galaijet*
kanthro, ayah sudah menye-
lesaikan pekerjaan kantor
- ali** *v* aju;
- ma.si.ali.a.kek** *v* meajukan:
~ *masirerek ka tubunia*,
ajukan pertanyaan kpd
kami
- ali.a.kek** /aliakék/;
- ma.si.ali.a.kek** *v* meletak-
kan sesuatu ke tempat
terbuka supaya kena hujan
- ali.ma.ma** *n* rotan ukuran
kecil: *ukui masialak* –, ayah
mengambil rotan
- a.lit** *a* 1 lentik: *singongaik iokok*
seget, jari gadis itu lentik
sekali; 2 lentur;
- ma.alit** *a* melentik: ~ *tenga*
nia, pinggulnya lentik
sekali
- a.li.to** *n* lampu; suluh; obor:
ukkui masirimanaukek –,
ayah menghidupkan lampu
- a.lu.ma.tek** /alumaték/ *n*
lintah: *kaonaja maigi* –, di
rawa itu banyak lintah
- a.lup** *v* benam: – *pattak*, paku
terbenam;
- ma.si.a.lup.a.kek** *v* mem-
benamkan: *nia ~ leppei ka*
oinan, dia membenamkan
baju ke air;
- tua.lup** *v* terbenam: ~ *ka*
oinan, terbenam ke dl air
- a.lu.pat** *n* lipan: *lalep*
simaburuk nenda maigi –, di
rumah tua itu banyak lipan
- a.lu.pet.pet** /alupétpét/ *n*
kunang-kunang: *seget eruk*
– *nenda*, sungguh indah
kunang-kunang itu
- a.ma.ka.ta.ik.an** *a* rongsok;
rusak sama sekali: *lalep* –,
rumah sudah rusak
- a.ma.lab.bei.yat** /amalab-
béiyat/ *a* murah: *sakit*
pukoman kinungut –, harga
bahan makanan saat ini
sudah mulai murah;
- ma.lab.bei** *a* mudah
- ama.lai.nge.ngan** /
amalaingengan/ *a* sudah
bagus: – *lalep nia*, rumahnya
sudah bagus

ama.le.geu.at /amalégéuat/
v reda: – *urat*, hujan sudah
reda

a.men *p* amin

am.plop *n* amplop: *gurukakek
surat menek ka bagat* -,
masukan surat ini ke dl
amplop

a.moy *v* hadir; datang: *taak* –
nia, dia tidak datang

amu.jai.at *n* gelambir: – *bibo-
nia*, bibirnya bergelambir

amu.riu.riu.wat *v* telanjur;
sudah jadi: – *aituitui*, sudah
terlanjur berangkat

ang.grek /anggrék/ *n* ang-
grek: – *nenda maeruk seget*,
bunga anggrek itu cantik
sekali

ang.gur *n* anggur

ang.ka *n* angka: *bagi iasain
masisurat – sara teret lima*,
adik sudah pandai menulis
angka satu sampai dng lima

ang.oi *pron* mengapa

ang.sa *n* angsa: – *nenda
mukoom berak*, angsa itu
makan padi

an.te.ne /anténé/ *n* antena:
senek tak maigi – parabola,
di sini tidak ada antena
parabola

apa.ngan.lek /apanganlék/
p apalagi: – *bagei*, apalagi
yg lain

api *n* api: – *ailobak tata leleu*

nenda, api telah membakar
habis hutan itu;

mu.api *v* berapi: *obat ukkui*
~, rokok ayah berapi;

pu.a.pi.at *n* perapian

¹**a.pok** *n* alas: – *dere*, alas kaki;
– **meja** taplak; alas meja; –
utek kain untuk alas
kepala ketika membawa
beban dng kepala;

ma.si.a.pok.a.kek *v* mem-
bentangkan; mengalas: ~
lappek, membentangkan
tikar

²**a.pok** *a* rata;

ma.si.a.pok.a.kek *v* mera-
takan: ~ *polak*, meratakan
tanah

apo.nia *pron* apa: – *siobak nu*,
apa maumu;

apo.nia.ngan.lek *p* apalagi

ap.pek /appék/ *v* petik:
buiknu – nia, jangan dipetik;

ma.si.ap.pek *v* memetik:
ina ~ petai ka mone, ibu

memetik petai ke ladang;

si.pa.si.ap.pek *n* orang yg
memetik

ap.pu *n* bisul: – *nia puppukna
peinia*, bisulnya baru saja
meletus

ap.ra *v* ikat; belit: – *akek abak*,
ikatkan sampan;

– **alai** ikat rambut; – **nia**
pengikat tangkai ayakan
sagu yg terbuat dr rotan; –

- tenga ikat pinggang;
ma.si.ap.ra *v* mengikat;
 membelit: ~ *loinak*, meng-
 ikat tali;
pa.si.ap.ra *n* pengikat
ap.rah *n* tali;
 – **sabeu** tali tambang
ap.rat.u.tek /apratuték/ *n*
 mahkota yg terbuat dr
 bunga yg dipakai oleh
 perempuan
a.rak *v* peram: – *bagok nenda*,
 peram pisang itu;
ma.si.a.rak.a.kek *v* me-
 meram: *ukkui* ~ *bagok ka*
lalep, ayah memeram
 pisang di rumah
¹**a.rat** *n* adat istiadat: *tu iccak*
ka ~ *senek pasialak warisan*
simanteu, menurut adat di
 sini, laki-lakilah yg menjadi
 ahli waris;
 – **laggai** budaya
²**a.rat** *n* agama; kepercayaan:
 – *nia Islam*, agamanya Islam;
 – **bulungan** kepercayaan
 animisme; – **sabulungan 1**
 kepercayaan kuno orang
 Mentawai thd dunia supra-
 natural (roh nenek moyang,
 roh makhluk hidup, dan
 benda-benda di alam;
 2 kepercayaan bahwa
 semua makhluk dan alam
 memiliki jiwa atau roh yg
 dihormati melalui upacara
 dan menggunakan media
 seikat dedaunan;
si.pu.a.rat *n* orang yg ber-
 agama
a.rau *a* lega; tidak sesak:
bagatku seret –, perasaanku
 lega sekali
a.rep /arép/ *v* dengar: – *pi*,
 dengarkan;
ma.si.a.rep *v* mendengar-
 kan: ~ *tibojet*, mendengar-
 kan pembicaraan;
tua.re.pi *v* mendengarkan:
 ~ *nia*, dengarkanlah dia
are.pi /arépi/ *n* kabul;
are.pi.pei *v* mengabulkan:
Allah ~ *sitiddouku*, Allah
 mengabulkan pintaku
a.reu /aréu/ *a* jauh: – *sedda*,
 jauh di sana;
ma.reu.nan *a* jauh: *mone*
ukkui ~, ladang ayah jauh;
tua.reu *v* menjauh: ~ *peilek*
goisok, agak jauh sedikit
ari *n* jeda; henti;
ma.si.ari.a.kek *v* meng-
 hentikan: ~ *mugalai abak*,
 berhenti bekerja di sampan;
mu.ari *v* berhenti: ~
muenung, berhenti berjalan
ari.gi *n* pancang; tonggak;
 – **kapak** *n* tiang kapal, dol
aro *n* burung camar: – *mumain*
ka koat, burung camar
 bermain di laut
a.ruk *n* gelombang: – *sabeu*,
 gelombang besar

¹**a.sak** *n* hidung: – *bagiku seget eruk*, hidung adik saya sangat bagus

²**a.sak** *n* cemooh; hinaan; olok-olok: – *bagam seget sabau*, olok-olokmu sudah keterlaluan

a.san *n* batu asahan

a.sap.rung.an *a* punah: *tarimeu* –, hewan yg sudah punah

a.sat.ba.ga *a* sinis: *sirimanua* – *ka togania*, orang itu sinis kpd anaknya

as.bak *n* asbak: *bulukakek seset ubek ka* –, masukkan puntung rokok itu ke dl asbak ini

ase.ge.at /aségéat/ *v* men-capai; sudah sampai: – *aku ka silak*, saya sudah sampai di seberang

a.sek /asék/ *n* larang; *bak* – *kai mutuitui*, jangan larang kami pergi;

ma.si.a.sek.a.kek *v* melarang: *ukkui* ~ *kai mututui ka Parak*, ayah melarang kami pergi ke Padang

a.soi *n* kantong plastik

as.pal *n* aspal: *enung tak* –, jalan yg tak beraspal

as.ra.ma *n* asrama: *neknek* – *tatoga*, ini asrama anak-anak

a.sut *a* penuh: *oto nenda* – *an*, mobil itu sudah penuh;

ma.si.sut.a.kek *v* memenuhkan: ~ *oinan ka bak*, memenuhkan air bak

a.tap *n* atap; kubah

ata.pai.pai *n* simpai; kera; beruk berekor panjang

a.tei /atéi/ *n* hati: *ina maneuk sabat masigoreng* –, ibu memasak sambal goreng hati

at.jo.lou *n* telur: *nenda* – *gouk-gouk*, itu telur ayam;

mu.at.jo.lou *v* bertelur: *gouk-gouk nenda ai* ~, ayam itu sedang bertelur

at.tat *v* lompat: *tenan ekue* – *ka sopak*, lompat saja parit itu;

ma.si.at.ta.ni *v* melompati: *aku* ~ *loinak*, saya melompati kayu;

mua.tat *v* melompat: *nia* ~ *makopek buag*, dia meloncat tinggi sekali

at.te.lu /attélu/ *n* 1 telur: *ina masigoreng* – *bebek*, ibu menggoreng telur itik;

2 telur ayam kampung rebus yg didoakan dan dimakan bersama-sama dl ritual arwah

at.te.man /attéman/ *n* tahi lalat: *toga maigi* –, anak itu banyak tahi lalat

at.ti.nang *n* keringat: – *sirimanua maigi abela*, keringat orang itu banyak sekali;

ma.at.ti.nang *v* berke-
ringat: *pabalau* ~, berlari
berkeringat

atu.ba.la.tai *v* terpeleset;
terperosok: *rerenia - ka
loppak*, kakinya terperosok
ke lumpur

au.rat *n* aurat: *sita tak moi-moi
taiccokakek* — *ta*, kita tidak
boleh memperlihatkan
aurat kita

a.zan *n* azan

B

ba.ba.gak *n* permainan yg
dimainkan oleh laki-laki
dewasa pd musim durian
dng cara memainkan
gasing yg terbuat dr kayu
babagak, pemain yg kalah
akan dikenakan denda
berupa buah durian

ba.bai.rat *n* kayu panjang yg
digunakan untuk menusuk
babi yg akan dipanggang

bab.ba.lai *n* loteng: — *lelepnia
makatai*, loteng rumahnya
sudah rusak

ba.ca *v* baca: — *buko nenda*,
baca buku itu;

ba.ca.e.et *n* bacaan: *buko ~
toga nenda seget maigi*, buku
bacaan anak itu banyak
sekali;

ma.si.ba.ca *v* membaca: *nia
iobak ~ buko*, dia suka
membaca buku;

ma.si.ba.ca.a.kek *v* mem-
bacakan: *guru ~ buko ka
tatoga*, guru membacakan
buku untuk anak-anak;

si.pa.si.ba.ca *n* pembaca

ba.dak *n* bedak: *pake - ian
neknok sipasilakgek*,
pakailah bedak ini untuk
merawat wajahmu;

mu.ba.dak *v* berbedak: *ina
~ ka pasar*, ibu berbedak ke
pasar

ba.dut *n* badut

¹**ba.ga** *n* 1 perut: *kainangakek*
—, kempiskan perutmu; 2
hati: *mabesik* —, sakit hati;
ba.ga.nia *v* berisi; ada
isinya: *karung nenda ai ~
berak*, karung itu berisi
beras

²**ba.ga** *n* rahim: *ukkuinia matei
kateteret nia aipeilek ka* —,
ayahnya meninggal dunia
ketika dia masih dl rahim
ibunya

ba.ga.nia *n* inti: — *maeruk*,
isinya bagus

ba.ga.si *n* bagasi: — *otonia
makataik*, bagasi mobilnya
rusak

¹**ba.gat** *n* lantai;

— **lalep** lantai rumah: *Ani
aisasabui* —, Ani sedang
menyapu lantai

- ²**ba.gat** *n* sungai
- ³**ba.gat** *n* isi: – *buat atjelu nenda makataik*, isi telur itu sudah busuk
- ba.gei** /*baggéi/a* lain: *apa galaijetnu –?, apa pekerjaanmu yg lain?*
- ba.gi** *n* kata sapaan kpd saudara yg lebih muda; adik; adinda: – *ku dua sia*, adik saya dua orang;
ai.ba.gi *v* beradik;
keb.buk.ba.gi *v* beradik kakak
- bag.lai** *n* lengkuas
- ba.gok** *n* pisang: – *sibara ka desa nenda seget nanam*, pisang dr desa itu sangat enak
- bai.bai** *n* tonggak yg dipasang horizontal pd atap, berfungsi sbg penghubung *uggla* sekaligus kerangka atap uma bagian bawah yg berbentuk segitiga
- ba.i.juk** *v* lempar;
ma.si.ba.i.juk *v* melempar: *nia ~ leppeinia ka aku*, dia melempar bajunya kpd saya
- ba.ik-ba.ik; mu.ba.ik-ba.ik** *v* mengucur sedikit demi sedikit (tt air)
- bai.ko** *n* bahan kayu yg digunakan untuk membuat cawat
- bai.lat** *n* pipi: – *nia mabonan*, pipinya warna merah
- ¹**bai.luk** *v* terbalik: – *akek*, balikkan;
ma.si.bai.luk *v* membalikkan: ~ *akek sapoilok*, membalikkan babi
- ²**bai.luk; mu.bai.luk** *v* tunggang
- bai.rat** *n* pikul: *kauwan tu – simakerek galajet neknek*, mari pikul ramai-ramai barang ini;
ma.si.bai.rat *v* memikul: *nia tak momoi ~ loinak nenda*, dia tidak mampu memikul kayu itu
- ba.it** *n* bait; kesatuan dl puisi yg terdiri atas beberapa baris, spt pantun yg terdiri atas empat baris
- ¹**ba.jak** *n* saudara laki-laki ayah; panggilan untuk laki-laki dewasa; bapak: – *nenda leppeinia amabirit*, bapak itu bajunya compang-camping;
ma.ba.jak *n* orang yg sudah tua: *sirimanua nenda ~ an*, orang itu sudah tua
- ²**ba.jak** *n* bajak; perkakas pertanian yg terbuat dr kayu atau besi untuk menggemburkan dan membalikkan tanah
- ba.jou** *v* tersapa roh halus;

- kesambet
- ¹**bak** *p* bak; bagaikan
- ²**bak** *adv* jangan: – *geugeu pugalaijet*, jangan ganggu pekerjaan
- ¹**ba.kat** *n* bakau: *loinak – maigi mutuktuk ka betbet koat*, pohon bakau banyak tumbuh di tepi pantai;
– **simaliok** gugusan bakau yg luas
- ²**ba.kat**; – **katsula** **1** media yg berfungsi sbg kekuatan spiritual untuk menjaga dan melindungi seluruh anggota suku dr roh jahat; **2** jimat besar yg diletakkan di dinding rumah dan di muara sungai yg berfungsi sbg penangkal atau pelindung dr pengaruh roh jahat; – **lagai** keturunan pertama yg datang dan menempati satu wilayah
- ¹**bak-bak** *n* helai: *telu nga – karate ai birit ake an*, tiga helai kertas sudah dirobeknya
- ²**bak.bak** *v* kupas: *ropakek – bagok nenda*, tolong kupas pisang itu;
bak.bak.a.kek *v* kelupaskan: *rop ~ kulit oinak nenda*, tolong kelupaskan kulit kayu itu;
ma.si.bak.bak *v* mengupas: ~ *gettek ka lalepnia*, mengupas keladi di rumahnya;
si.pa.si.bak.bak *n* orang yg mengupas
- ³**bak.bak** *n* irama *tudduat* sbg pemberi tahu adanya hasil buruan berupa rusa atau babi hutan
- bak.bat** *n* uang: – *bulagat*, lembaran uang
- bak.be.be.la** /bakbébéla/ *v* jangan keluar
- ba.ki** *n* baki
- bak.ka.pat** *n* paha: – *nia amaragat kapatandingan nenda*, pahanya cidera dl pertandingan itu
- ¹**bak.kat** *n* dasar; tangkai; gagang: – *pisau nenda itapbok simakiniu*, gagang pisau itu dilapisi dng kuningan
- ²**bak.kat** *n* milik;
– **kaccaila** tempat meletakkan dedaunan yg telah dimantrai, dianggap mistis;
ma.si.bak.kati *v* memiliki: ~ *atteman*, memiliki tahi lalat
- ³**bak.kat** *n* hutan; rimba: *kalaggoi neknek maigi peilek simapuo –*, di daerah ini masih banyak terdapat rimba
- bak.kla** *n* dagu: – *nia kabata mugook*, rahang atasnya

- meradang
- bak.kou** *n* langkah: – *akek* dere, langkahkan kaki;
- masi.bak.kou** *v* melangkah: ~ *akek derek ka mata*, melangkahkan kaki ke depan
- bak.la** *n* rahang
- bak.klu** *n* tas kecil mirip bakul yg dipakai di samping, terbuat dr pelepah sagu, talinya terbuat dr rotan yg danyam; bakul
- bak.so** *n* bakso
- bak.te.ri** /baktéri/*n* bakteri
- bak.wan** *n* bakwan: *ukkui mukoom – rua buah*, ayah makan bakwan dua buah
- bal** *n* bal
- ba.la.jet** /balajét/*n* bahan: – *bangunan*, bahan bangunan
- ¹**ba.lak** *n* kerak; lapisan yg kering melekat pd benda lain
- ²**ba.lak** *n* bekas: – *bongbong karere nia tuiccok peilek*, bekas luka di kakinya masih terlihat
- ³**ba.lak** *n* cacing tanah
- ba.la.tu** *n* 1 pisau dgn tangkai kayu berhiaskan ukiran ornamen yg diisi damar hitam; 2 tanduk sarung dr kayu terdiri dr dua belahan yg diikat dgn tali rotan dan cincin tulang dgn panjang kurang lebih 35 cm; pisau belati
- ¹**ba.lau** *v* lari: – *akek tubum*, larikan dirimu;
- pa.ba.lau** *v* berlari ~ *ka reunan*, berlari yg jauh
- ²**ba.lau**; **ma.si.ba.lau** *v* mewarnai kain (mewantek): ~ *leppei*, mewarnai baju
- ³**ba.lau** *v* mencari kayu
- ba.le** /balé/ *v* pinjam;
- ma.si.ba.le** *v* meminjam; ~ *tegle*, meminjam parang
- ba.ling** *n* baling
- ba.li.ok** *n* beliung; perkakas tukang
- ba.lon** *n* balon: *ukkui masisakek – kabagit mainani*, ayah membelikan adik balon karet untuk mainannya
- ba.lu** *n* delapan: *sia kebbuk bagi sangamberida – sia*, semua adik kakak itu delapan orang
- ba.lu.bui** *n* teknik penggoresan dgn pisau raut untuk menghiasi permukaan yg akan dipahat, gagangnya melengkung
- ba.lu.gu** *n* lambung: – *nia mabesik*, lambungnya terasa sakit
- ba.lu.gui** *n* pisau kecil untuk menghaluskan kayu atau meraut rotan dl proses

pembuatan uma
ba.lu.guk *n* perut: – *nia simasikopek mokmok*, perutnya gendut sekali

ba.lut *n* bekal: *nenek – mui nupuenung kam mancep*, ini bekalmu untuk perjalanan besok

ba.nang *n* benang: *masisubai sabbat –*, menjahit dng benang

bang.sa *n* bangsa

bang.sal *n* bangsal

bank *n* bank

ban.teng *n* banteng: *polelek – nenda toba masitanduk*, hati-hatilah, banteng itu mau menanduk

¹**bara; pa.ba.ra** *v* ada;
ma.si.pa.ba.ra *v* mengada-ada

²**ba.ra** *v* dapat: *bagikku ai – agaian muenung*, adikku sudah dapat berjalan

ba.rak.bak *n* terumbu karang yg bercabang

ba.ra.kek /barakék/ *n* ciptaan;

ma.si.ba.ra.a.kek *v* menciptakan: ~ *galaijet*, menciptakan pekerjaan

ba.ra.min.cak *v* kambuh lagi (tt penyakit): *besik nia –*, sakitnya kambuh lagi

ba.ra.na.ngan *p* sejak; semenjak: – *ukkui nia metei*,

nia tak maeruk, sejak ayahnya meninggal, dia jadi tidak baik

ba.rek /barék/ *n* utara: *rusat –*, angin utara

ba.ri.am *n* meriam

ba.sa *v* baca;

ma.si.ba.sa *v* membaca: *aku ~ buklo*, aku membaca buku;

si.pa.si.ba.sa *n* orang yg membaca: ~ *urai*, orang yg membaca lagu

bas.ket /baskét/*n* basket

bas.kom *n* baskom: *alak – nenda lelangan oinan*, ambil baskom itu untuk tempat air

bat *n* tanduk: – *simasurak*, tanduk rusa

ba.ta *n* batu bata

bat.bat.u.tek /batbatuték/ *n* ikat kepala penari laki-laki

ba.tek /baték/ *n* biawak: – *tak nai ka oinan nenda*, tidak ada biawak di sungai itu

bat.le.leng.an /batléléngan/ *n* lantai papan pd uma yg terbuat dr pohon *ariribuk*;

– **puiligat** ruangan uma yg terletak di belakang *abut kerei*, berfungsi sbg tempat sikerei menari, tempat mengadakan musyawarah, tempat pertemuan sikerei baru dng yg lama, dan tempat membagi *bujai* atau

- iba*; – **siuluik** kamar tidur bagi tamu atau anggota uma
- bat.ra** *n* penganan berupa ulat sagu yg berwarna putih kekuningan dng kepala berwarna hitam (biasanya hidup di pohon sagu yg sudah membusuk selama 7–12 minggu), bisa dimakan langsung atau dibakar di dl bambu
- bat.ra** *n* baterai
- bat.tau** *n* jaring dng tali ris sekitar 90 m, panjang jaring 50 m, lebar 20 m, berfungsi untuk menangkap penyus
- ba.tu.ke.re.bau** /batukéré-bau/ *n* tempat untuk menyimpan akar-akar, batu-batu kecil, dan benda-benda lainnya yg dianggap sbg pelindung rumah dan penghuninya
- ba.tu.ra** *n* teka-teki
- bau** *a* baru;
- ma.si.bau.gi** *v* memperbarui: ~ *lalep*, memperbarui rumah
- ba.ut** *n* baut
- ba.wang** *n* bawang: *aku tak iobak mukoom* –, saya tidak suka makan bawang
- ba.ya** *v* bayar: – *utak nu*, bayar hutangmu;
- ma.si.ba.ya** *v* membayar: ~ *utap ka toko*, membayar hutang ke toko
- ba.yam** *n* bayam: *bagi mukoom* –, adik makan sayur bayam
- bea** /béa/ *n* sabut kelapa: *nia masibui piring gengan* –, dia mencuci piring dng sabut kelapa
- ¹be.be.get** /bébéget/ *n* 1 manau: *galaijet masialak – kaleleu*, pekerjaannya mengambil manau di hutan;
- 2 rotan;
- **sabeu** rotan besar
- be.bek** /bébék/ *n* bebek: *kai masijago – samba gou-gou*, kami memelihara bebek dan ayam
- be.be.tu.et** /bébétuét/ *n* senapan
- be.cak** /bécak/ *n* becak
- be.duk** /béduk/ *n* beduk: *senen tubuluk goigoi sumba-yang – nenda tubobok*, setiap masuk waktu sembahyang beduk itu dipukul
- beg.beg** /bégbég/ *v* sentuh: *bak – besi lalep nenda*, jangan sentuh besi rumah itu;
- ma.si.beg.beg** *v* menyentuh: *ina ~ utek togonia*, ibu menyentuh kepala anaknya
- beg.lu** /béglu/ *v* senggol;
- ma.si.beg.lu** *v*

- menyenggol: *nia* ~ *sirimanua ka muenung*, dia menyenggol orang lain di jalanan
- bei.lak** /béilak/ *v* gendong di samping tubuh;
- ma.si.bei.lak** *v* menggendong di samping tubuh: ~ *toga*, menggendong anak
- ¹**bek.bek** /békbék/ *n* sisi; samping; tepi: – *bagkat oinan nenda tak maiccok*, tepi sungai itu tidak kelihatan
- ²**bek.bek** /békbék/ *v* singgung: *buik nu – nenda ogok*, jangan singgung bunga itu
- ³**bek.bek** /békbék/ *n* pinggang: – *nia langsing*, pinggangnya langsing
- bek.bet** /békbét/ *n* halaman; pekarangan;
– **lalep** halaman rumah
- be.ker** /békér/ *n* beker: *galak akek – nenda ka bebet pareman*, letakkan beker itu dekat tempat tidur
- bek.kak** /békkak/ *v* belah;
- ma.si.bek.kak** *v* membelah: ~ *loinak*, membelah kayu;
- pa.si.bek.kak** *n* alat untuk membelah: *ku ~ pinang*, alat untuk membuka pinang;
- si.pa.si.bek.kak** *n* orang yg membelah: *ainia ~ pinang*, orang yg membelah pinang
- be.la** /béla/ *v* keluar: – *akek barang*, keluarkan barang itu;
- be.la.a.kek** *v* keluarkan; julurkan: ~ *barang nenda ka bagat tas*, keluarkan barang itu dr tas;
- ma.si.be.la.a.kek** *v* mengeluarkan; menjulurkan: *ku ~ buku ka bagat tas*, saya mengeluarkan buku dr tas
- ¹**be.lek** /bélék/ *n* kaleng;
– **bukbuk uma** ritual menukar sebagian atap rumah, biasanya dimulai sekitar pukul 07.30.
- ²**be.lek** /bélék/ *v* jatuh: – *nia ka loteng*, dia jatuh dr loteng;
- abe.lek** *v* terjatuh: ~ *dompetku ka pasar*, dompetku terjatuh di pasar;
- ma.si.be.lek.a.kek** *v* menjatuhkan: *ainia ~ toitet*, sedang menjatuhkan kelapa;
- pa.si.be.lek** *n* alat untuk menjatuhkan;
- si.pa.si.be.lek** *n* orang yg menjatuhkan
- be.leng** /béléng/ *n* belek: *nia iogok masigokgok – nenda*, dia suka memukul belek kosong itu
- be.le.rang** /bélérang/ *n*

- belerang
bei.li /béili/ *a* malas;
ma.bei.li.ngan *a* sangat
 malas: ~ *aku masukua kalulut
 ama olangan*, saya sudah
 malas mengatakan krn
 sudah berulang kali
bei.lua /béilua/ *n* panu:
sirimanua nenda maigi – nia,
 badan orang itu banyak
 ditumbuhi panu
be.liu /béliu/ *v* membalik;
ma.si.be.liu.a.kek *v* mem-
 balikkan: ~ *nenda pinang*,
 membalikkan pinang
ben.de.ra /béndéra/ *n* ben-
 dera: – *ka sakolah mai
 amakataian*, bendera di
 sekolah kami sudah rusak
ben.sin *n* bensin
be.rak /bérak/ *n* beras; padi;
 jerami: *piga saki – sanga
 kilo?*, berapa harga beras
 sekilo?;
pu.be.ra.kat *n*
 persawahan
be.re /béré/ *n* buah mirip
 mangga, kulitnya
 berwarna merah dan ungu,
 bentuknya lonjong,
 getahnya dapat
 menyebabkan kulit
 mengelupas dan mata
 berair
be.rek.kei /bérékkéi/ *n*
 semut besar yg merah
 warnanya; kerengga: *bak
 kakaraik nenda mangga
 maigi –*, jangan panjat
 mangga itu krn ada
 kerengganya
be.ri /béri/ *v* tidak ada sama
 sekali;
sa.ngam.be.ri *num* segala;
 semua; seluruh: ~ *tamurai*,
 kita semua bernyanyi
be.ri.ngan /béringan/ *p*
 bahkan: — *lalep tak anai
 sapou tak anai*, jangan
 rumah bahkan pondok
 pun tak ada
be.ru.ang /béruang/ *n*
 beruang: – *nenda
 mamokmok*, beruang itu
 gendut
be.si.a.ke.nen /bésiakénén/
n cita-cita: – *ku ka dokter*,
 cita-citaku jadi dokter
be.si.a.kek /bésiakék/ *v* raih:
 – *kamanangan nenda teret
 bara*, raihlah kemenangan
 itu sampai dapat;
ma.si.be.si.a.kek *v*
 meraih: *nia paan ~
 kamanangan nenda*, dia
 telah meraih kemenangan
 itu
be.sik /bésik/ *n* penyakit;
ma.be.sik *v* sakit: ~
sangamberi palabakat tubu,
 terasa sakit semua sendi-
 sendi badan;

- si.ma.be.sik** *n* orang yg sakit: *aitaroakek ambulan ~, ambulan mengantarkan orang sakit*
- be.ton** /béton/ *n* beton
- bet.bet** /bétbét/ *n* pinggir: *roipoakek nenda – lapri, luruskan pinggir papan itu*
- ¹**bet.tik** /béttik/ *v* jentik: – *sabbat singongainu, jentik saja tangan jarimu;*
- ma.si.bet.tik** *v* menjentik: ~ *talinga toga, menjentik telinga anak*
- ²**bet.tik** /béttik/ *v* memercik ke mana-mana: *atu – an oinan alulut mapukpuk selang, air memercik krn selang bocor*
- ¹**be.tu** /bétu/ *v* tembak (beruntun): *sipasi be – nenda ara tarekakekan, pasukan tembak telah disiagakan;*
- be.be.tu.et** *n* senapan: ~ *nia makataik, senapan dia rusak;*
- ma.si.be.tu** *v* menembak: *polisi ~ simakatai, polisi menembak penjahat*
- ²**be.tu** /bétu/ *v* dihempas ombak: *aikaimu abbak – nangan kai onu, sedang bersampan dihempas ombak*
- beu.lag.gok** /béulaggok/ *n* bulan purnama;
- ma.beu.lag.gok** *n* bulan purnama: ~ *mabeu ojuk, bulan purnama pasangnyanya besar*
- beu.nan** /béunan/ *a* mulia (untuk Tuhan): *Tuhan sima – kasangamberinia, Tuhan maha mulia dr seluruhnya*
- bia.dab** *a* biadab: *galaijet – nenda tak momoi tugalaiakek, perbuatan biadab itu tidak boleh dilakukan*
- bi.bi.let** /bibilét/ *n* 1 pakaian; 2 barang: *sangamberi – atu sakiakek, semua barangnya sudah terjual*
- bi.bi.rak** *n* ikat pinggang yg dipakai penari laki-laki
- bi.bo** *n* bibir: – *nia atu soot, bibirnya luka tergigit*
- bic.cak** *adv* lagi: *mancep oi sia –, besok mereka akan datang lagi*
- bi.dan** *n* bidan: *ka desa moi aian rua sia –, di desa kami sudah ada dua bidan*
- bik.bok** *n* gagap;
- ma.bik.bok** *n* gagap: *ipanibo aleita ~, kawan kita itu gagap*
- bi.la.bi.lak** *n* aksesoris berupa lonceng kecil atau pernak-pernik yg dipasang pd ikat pinggang pengantin, berkilauan apabila terkena sinar matahari

bi.lak *n* kilau; kilat: – *amutoro etian nia ka mata*, kilau cermin sudah kena ke mata;

ma.bi.lak *v* berkilat; berkilau; bercahaya dr suatu benda: *matania ~*, wajahnya bercahaya

bi.lou *n* sejenis siamang kecil yg hidup di hutan Mentawai

bi.liik *n* kamar;
– **sigoisok** kamar kecil; tempat kencing; toilet

bi.lu.ket /bilukét/ *n* tikungan: *bakpuenung senek kalulut mabiluk* –, jangan lewat jalan ini krn ada tikungan

bio.la *n* biola

bi.os.kop *n* bioskop

bi.rak *v* jahit;

ma.si.bi.rak *v* menjahit: *ainia ~ papanu*, dia sedang menjahit tangguk

bi.ri-bi.ri *n* domba

bi.ring *a* gatal-gatal: *bagiku – mabesik*, adikku sakit gatal-gatal

¹**bi.rit** *n* jambak;

ma.si.bi.rit *v* menjambak: *~ alaiku*, dia menjambak rambutku;

si.pa.si.bi.rit *n* orang yg menjambak

²**bi.rit** *a* robek; sobek: *leppeinia – ka tei-tei*, bajunya robek

di punggung;

ma.si.bi.rit *v* merobek: *bulagat neknek ~*, merobek uang;

ma.si.pa.bi.rit *v* merobek-robek; mencabik-cabik: *ina ~ lepei simalolit*, ibu merobek-robek baju kotor

bi.rut *n* tikus;

– **kabbut** tikus yg kecil; – **sabeu** tikus besar

bis.kuit *n* biskuit

bit.bit *n* kipas;

bi.bit.bit *n* kipas angin: *nia masisaki – rusa*, dia membeli kipas angin;

ma.si.bi.bit.bit *v* mengipas: *ainia ~ obengan*, sedang mengipas api;

si.pa.si.bi.bit.bit *n* orang yg mengipas: *kasei nenda ~ obengan*, siapa itu yg mengipas api

bi.ti *n* betis: – *nia mabesik*, betisnya sakit

blang.ko *n* blangko

bo.bak *n* keranjang yg separuh terbuka di atasnya, anyamannya lebih jarang dibanding *jarakjak*, tetapi muatannya lebih banyak, biasa digunakan untuk membawa sagu dan daun nilam; keranjang darurat

bob.bong *n* borok: – *nia maka katailee*, boroknya makin memburuk

bob.lo *n* tumbuhan yg memiliki daun berbagai warna, spt merah, putih, hijau, dan kuning, biasanya dipakai sbg hiasan kepala perempuan yg memiliki anak kecil

boc.co.ket /bocokét/ *n* kuncup: – *ogok nenda ai mai iccok*, kuncup bunga itu mulai nampak

bod.do *a* bodoh: *toga nenda – aise*, anak itu sangat bodoh

¹**bod.dot** *a* galau; tidak fokus; **ma.bod.dot** *a* tidak fokus: *kalulup ~ beleknia*, krn tidak fokus, dia jatuh

²**bod.dot** *a* gesit; **mabod.dot** *a* gesit: ~ *tubunia pabalau*, dia gesit berlari

bo.gat *n* merah: *leppen* *sima-*, bajunya berwarna merah

bog.bong *n* tukak: *kabeinia ai-*, tangannya penuh dng tukak

boi.ki *v* salip; duluan; **mu.bo.i.ki** *v* menyalip; mendahului: *kalulup kopek nangkak nia ~ nangan*, krn dia cepat, ia mendahului

boi.kik *a* utama; – **akenen** yg diutamakan; **si.boi.kik** *num* pertama: *sil* ~ *Pancasila*, sila pertama Pancasila

bo.jei /bojéi/ **1** *a* pirang; **2** *n* warna yg mulai memudar;

si.ma.bo.jei *v* berwarna pirang: *aleinia –*, rambutnya berwarna pirang

bo.joi *n* maaf; ampun: – *kase onim kui*, maaf, nama Bapak siapa?;

ma.si.bo.joi.akek *v* memaafkan: *aku ~ an ekeu*, saya sudah memaafkan kamu

¹**bok.bok** *v* pukul: *sibo pei nu – bola pareunan*, coba pukul bola itu dr jauh;

ma.si.bok.bok *v* memukul: ~ *ngonongonong*, memukul lonceng;

si.pa.si.bok.bok *n* orang yg memukul

²**bok.bok** *n* tanah yg permukaananya cekung

bok.kok *n* keliling; **ma.si.bok.kok** *v* mengelilingi: *ainia ~ laggai*, saya mengelilingi kampung;

si.pa.si.bok.kok *n* orang yg mengelilingi

bo.ko.ik *a* bohong: *sibabara nenda –*, berita itu bohong belaka;

ma.si.bo.ko.ik *v* membohongi: *mareirei igalai ~ aleinia*, dia seringkali membohongi temannya;

mu.bo.ko.ik *v* berbohong: *mereirei ~ togan*, dia sering berbohong pd anaknya;

pa.bo.ko.ik *n* pembohong;

- senenitoili kalalep sarat ~*, setiap pulang ke rumah selalu berbohong;
- si.pa.bo.ko.ik** *n* orang yg berbohong
- bo.ko.lo** *n* lutut: *aisiorangan ka – nia kalulut aibelek*, lututnya luka krn jatuh
- bo.koi 1** *a* dusta: *toga nenda – ka ukkui nia*, anak itu dusta pd ayahnya; **2** *v* berkilah;
- ma.bo.koi** *v* berdusta: *~ aku ka saina sabbat ukuiku*, saya berdusta kpd orang tua saya;
- pa.bo.koi** *v* berdusta: *patuat nenda ~*, pikirannya masih berbohong;
- pa.bu.ko.at** *n* kebohongan
- bo.ku** *n* pundak; bahu: *toga nenda mukuddu ka – ukkuinia*, anak kecil itu duduk di bahu ayahnya
- bo.la** *n* bola: *toga mumain – kalu pangan*, anak-anak bermain bola di lapangan
- ¹**bo.lak** *n* nipah: *buluk – nene momoi tubailiukek ubek*, daun nipah ini dapat dijadikan rokok
- ²**bo.lak** *n* alas untuk tidur yg terbuat dr anyaman rotan yg dibelah tipis-tipis dan dianyam
- bol.du.ser** *n* bulldoser: – *masisusru polak*, bolduser
- meratakan tanah
- bo.lo.sa.seu** /*bolosaséu*/ *n* kematian berantai akibat *sigegeugeu* yg terjadi pd malam hari
- bo.lot** *v* jilat: *sibo – sianaugat nenda*, coba jilat cairan itu;
- ma.si.bo.lot** *v* menjilat: *~ piring mao*, kucing menjilat piring;
- si.pa.si.bo.lot** *n* orang yg menjilat
- bom** *n* bom: *masi – tuktuk*, membom gudang
- bon** *n* bon: – *utag ka kedai*, bon hutang ke kedai
- bo.nan** *n* merah: *leppei nia ma –*, baju itu berwarna merah
- bo.ne.ka** /*bonéka*/ *n* boneka: – *bagiku*, boneka adikku
- ¹**boo** *n* paru-paru: – *malobok*, paru-paru bocor
- ²**boo** *n* bara: *subui pei – nenda*, siramlah bara itu
- bor** *n* bor: *masi – sumur*, membor sumur
- bo.ro** *v* jamin;
- ma.si.bo.ro.a.kek** *v* menjaminkan: *ainia ~ surat polak*, dia menjaminkan surat tanahnya
- bo.ro.bo.roi** *n* alang-alang; ilalang: *maigi –*, banyak ilalang
- bo.san** *a* bosan: – *aku masibaca buko nenda*, saya sudah

bosan membaca buku itu
bo.tak *a* botak: *utek nia ama* –
, kepalanya sudah botak
bot.cok *n* putik: *ogok si* —,
putik bunga
bot.lo *n* botol: – *miak nenda*
maragat kalulut abelek, botol
minyak itu pecah krn
terjatuh
bu.ad.di.dit *n* pantat: – *nia*
makainang, pantatnya tipis
bu.ah *n* buah: – *mangga nenda*
amarakan, buah mangga itu
sudah masak;
mu.bu.ah *v* berbuah: *buah*
sangke amu ~, buah
cengkeh sudah berbuah
bu.aik *n* kakek; nenek: ~ *ku*
mabesik, nenekku sakit
bu.ak *n* anak dr adik perem-
puan; kemenakan: *nia tek*
– *ukkui simabajak*, dia
adalah kemenakan ayah
tertua
bu.ak.pa.tu.at *a* angkuh;
pongah: *sirimanua nenda*
seget –, orang itu angkuh
sekali
bu.at.be.keu /buatbékéu/ *n*
hiasan dr bunga kembang
sepatu yg dipasang di
bagian belakang kepala
pengantin perempuan
bu.at.tok.koi *n* pantat
bu.bu.a.kat *n* sumber mata
air: – *oinan simalinak*,

sumber mata air yg bersih
bub.bub *n* salak; gonggong: –
jok-jok seget nau ka reugat,
salak anjing terdengar dr
kejauhan
bu.bui *n* timbala; tempat cuci
tangan: *alak – kebei tak pei*
mukom, ambil tempat cuci
tangan sebelum makan
bu.but *n* buih; busa: *sabun*
neknék maigi – *nia*, sabun ini
banyak busanya;
ma.bu.but *v* berbuih; ber-
busa: *maigi* ~ *nia*, sabun
mandi itu berbusa
buc.cit *v* pijat; pijit: – *boikik*
kabeiku, tolong pijit tangan-
ku ini;
ma.si.buc.cit *v* memijit:
toga nenda ~ *kabei inania*,
anak itu memijit tangan
ibunya;
si.pa.si.bu.cit *n* orang yg
memijit
bu.ei /buéi/ *n* buai;
ma.si.bu.ei *v* membuai;
mengayun; berayun: *ina*
ainia ~ *togania*, Ibu saya
membuai anaknya
¹**bu.et** /buét/ *v* rampas;
rampok;
ma.si.bu.et *v* merampas;
merampok: *mao* ~ *kat nia*,
kucing merampas ma-
kanannya;
si.pa.si.bu.et *n* orang yg

merampas
²**bu.et** /buét/ *v* ronta;
ma.si.bu.et *v* meronta: *ai ~ tubunia*, dia meronta melepaskan diri
bug.gei /buggéi/ *n* pantai: *seget eruk pasiiccokat ka - nenda*, sungguh indah pemandangan di pantai itu
bu.go *n* bunga: - *nenda tubut maeruk*, bunga itu cantik sekali;
ama.bu.go *v* berbunga
¹**bui** *n* bui; penjara: *nia tubuluk ka -*, dia masuk ke dl penjara
²**bui** *v* cuci; basuh: - *kabeinu samba oinan neknek*, basuh tanganmu dng air ini;
ma.si.bui *v* mencuci; membasuh: *nia ~ lepei*, dia mencuci baju;
si.pa.si.bu.bui *n* orang yg mencuci
bui.tak *adv* harus; wajib: *galajet nenda - nualak*, barang itu harus diambil
bu.juk *n* tonggak besar yg membentuk fondasi uma, dipasang horizontal bersama *pagataet* dan dipasak-kan pd *uggla*; tonggak panjang yg menghubungkan *uggla* dan *tumandei* yg dipasang horizontal
bu.kak *v* 1 buka; kuak; sibak;

2 kupas: - *lepei nu*, buka bajumu;
ma.si.bu.kak *v* membuka: *nia ~ kulit toitet*, dia membuka serabut kelapa;
si.pa.si.bu.kak *n* orang yg membuka
buk.kat *v* rebah; roboh: *gedung-gedung nenda ~ kalulut rusa simaron*, gedung-gedung itu sudah roboh akibat badai yg kencang itu;
ma.buk.kat *v* runtuh: *a ~ lalernia kalulut ebah*, rumahnya runtuh terkena banjir;
ma.si.buk.kat.a.kek *v* merobohkan: *nia ~ loinak sabeu*, dia merobohkan kayu besar
¹**buk.ket** /bukkét/ *n* gelang (tt sanggul): - *inanda*, sanggul ibu itu bergelung;
ma.si.buk.ket *v* membuat gelang: ~ *alai*, membuat gelang rambut;
si.pa.si.buk.ket *n* orang yg menggeling
²**buk.ket** /bukkét/ *n* hiasan kepala yg dipakai pd pesta besar
buk.klu *a* busung: *baluguk nia - alepakan mukutdu*, perutnya membusung setelah melahirkan

¹**buk.kuk** *n* batu; karang: *kapak nenda masitului* – koat, kapal itu menabrak batu karang

²**buk.kuk** *n* dahi: – *kutek*, dahi kepala

bu.ko *n* buku: *aku perlu* – *surat*, aku perlu buku tulis; – **sigoisok** buku kecil; notes; – **sipunenan** kitab suci

bu.kuk *n* tinju: – *toga nenda sigoisok*, tinju anak itu kecil;

ma.si.bu.ku.k *v* meninju: *bagiku* ~ *loinak lalep*, adikku meninju kayu rumah;

pa.bu.kuk *v* bertinju: *tatoga* ~ *ka sikolah*, anak-anak bertinju di sekolah;

si.pa.si.bu.bu.kuk *n* orang yg bertinju

bu.la.ga.ni; **ma.si.bu.la.ga.ni** *v* mengupah: ~ *manaba mone*, mengupahkan merambah ladang;

si.pa.si.bu.la.ga.ni *n* orang yg mengupah

bu.la.gat *n* uang: *maigi* – *nia*, dia memiliki uang yg banyak;

pu.bu.la.ga.nan *n* hal yg berkaitan dng uang; keuangan

¹**bu.lat** *a* pasti; benar: – *nia malulusnan ekeu ka ujian*, kamu sudah pasti lulus dl

ujian itu;

– **nia** sesuatu yg benar dan sesuai akidah; – **siboibo** sebal; kesal; sesuatu yg sia-sia

²**bu.lat** *adv* sangat: *ogok melati* – *masingin singinia*, bunga melati sangat harum baunya;

bu.lat.nia *adv* sesungguhnya

bu.lau *n* putih;

ma.bu.lau *v* memutih: *kulit nia* ~, kulitnya memutih;

ma.si.bu.lau *v* memutih: *kulitnia* ~, kulitnya memutih;

ma.si.bu.lau.a.kek *v* memutihkan: *bagi iobak* ~ *kulitnia*, adik ingin memutihkan kulitnya

bu.lek /bulék/ *p* agar; supaya: – *imaruei ilepak*, supaya cepat selesai

bu.li-bu.li *n* botol: – *minyak manis*, botol minyak goreng

bu.lu *n* bulu: – *ngungu*, bulu kumis;

– **bakla** jenggot; bulu atau rambut yg tumbuh pd dagu dan pipi belakang; – **ngungu** kumis;

ma.si.bu.lu *v* membului: ~ *jambang*, membului jambang;

si.ma.bu.lu *v* berbulu: *jouk-jouk* ~, anjing berbulu;

- **akenen** persembahan; sesajian
- bu.lu.at** *n* 1 dedaunan yg diletakkan di dl rumah ketika punen yg melambangkan penyelamat bagi semua penghuni rumah; 2 tempat atau kumpulan benda-benda spt akar, daun-daunan, dll
- ¹**bu.luk** *v* masuk: *nia – ka lalep*, dia masuk ke dl rumah;
ma.si.bu.luk.a.kek *v* memasukkan: *nia ~ kabainia ka ngungu*, dia memasukkan tangannya ke mulut
- ²**bu.luk** *p* dan; dengan: *berak nenda ara tabut ka – bagog*, nasi itu dibungkus dengan daun pisang;
 – **kailaba** mahkota yg dipakai pengantin perempuan; – **loina** daun kayu;
 – **sikobou** daun keladi;
- bu.luk.buk** *n* keranjang khusus untuk membawa padi; keranjang besar yg terbut dr kulit pohon karai;
 – **oorek** keranjang yg dibawa di belakang (di punggung)
- bu.lut**; – **goukgouk** bulu ayam yg dipasang di kepala, biasanya dipakai pd upacara adat; – **tektekat** bulu remang
- bu.lu.tut** *v* telanjang: *toga nenda –*, anak itu telanjang;
si.bu.lu.tut *n* orang yg telanjang: *taga nenda ~*, anak itu sedang bertelanjang
- bun.cis** *n* buncis: *kai mukoom – ka lalepnia*, kami makan buncis di rumahnya
- bun.dar** *n* sikat;
ma.si.bun.dar *v* menyikat: *nia ~ leppei simalolit*, dia menyikat baju yg kotor
- bu.pa.ti** *n* bupati: – *itu seget eruk*, bupati itu baik sekali
- bu.ra** *v* tumpah;
ma.bu.ra *v* tertumpah: *oinan a ~ ngan*, air tertumpah
- bu.rau** *v* bubut; cabut;
ma.si.bu.rau *v* membubut; mencabut: *~ bagat gobik*, mencabut isi ubi jalar
- bu.rot** *n* buah zakar yg membesar; hernia
- bu.ruk** *a* lalai; lama;
ma.bu.ruk *a* terlalu lama: *~ ayoi*, dia terlalu lama datang;
ma.bu.ru.at *a* klasik; sudah lama; kuno: *~ ta ayoi*, sudah lama tidak datang
- bu.rut** *v* terjang;
ma.si.tu.bu.ru.ti *v* menerjang: *nia ~ goukgouk*, dia menerjang ayam

bus *n* bus: – *nenda seget buak*, bus itu besar sekali

bu.si *n* busi

¹**but.cit** *v* peras: – *leppei nenda*

C

ma.si.but.cit *v* memeras:

ca.ki.ka.tur *n* ayu: *ca.tur*, *ayu* ibu memeras baju yg sudah dicuci

ca.lep. / *calép* / *v* menganjurkan: *ukku* – *masipaeruk*

²**but.cit** *v* urut: *ma.si.but.cit* *v* mengurut: *lalep nenda*, ayah

si.pa.si.but.cit *n* orang yg memperbaiki rumah itu

ca.lon *n* calon; bakal: *kasei* – *ketuu?* siapa calon ketua?

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.si.ca.lon.a.kek* *v* membusuk

ma.si.ca.lon.a.kek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ma.bu.tek *v* membusuk: *ma.bu.tek* *v* membusuk

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.mat *n* camat: *leleu* nara pendaki ber-
usa *v* mencapai puncak gunung itu

ca.ngok *n* orang yg dikenakan hukuman dl permainan *dhudhui* *ingek*

cap *n* cap

cat *n* cat: – *lalep nenda simabalau*, cat rumah itu putih;

ma.si.cat *v* mengecat: *nia* ~ *lalep*, dia mengecat rumah;

si.pa.si.cat *n* orang yg mengecat

ca.tur *n* catur: *nia mu main* –, dia sedang bermain catur

cek / *cék* / *n* cek: – *bulagat*, cek uang

cin.cin *n* cincin: – *putalimogat nia aipa kei kasingongaik semaeru*, cincin kawinnya dipakai di jari manis

cit.cit *a* jijik;

ma.si.cit.cit *v* menjijikan: ~ *aku ka tubu nia*, saya jijik melihatnya;

si.ma.cit.cit *n* orang yg menjijik

cu.kur *v* cukur;

ma.si.cu.kur *v* mencukur: *nia* ~ *alai*, dia mencukur rambut

D

da.dar *n* dadar; telur yg diaduk (dikocok) bersama bumbu (bawang, merica, garam, dan sebagainya) kemudian digoreng, berbentuk pipih: – *masimasak ina seget namnam*, dadar yg dimasak ibu enak sekali

da.du *n* dadu: *tatoga mumain* –, anak-anak sedang main dadu

daf.tar *n* daftar; catatan sejumlah nama atau hal yg disusun berderet dr atas ke bawah: *kai – toga masuk sekolah*, kami daftar anak masuk sekolah

da.nau *n* danau: *nia iobak mumain ka* –, dia senang main di danau

dan.dang *n* dandang

da.si *n* dasi: *tatoga masipakai – ka sakolah*, anak-anak pakai dasi ke sekolah

da.ta *n* data

de.dak /dédak/ *n* dedak: *gouk-gouk mukoom berak* –, ayam makan dedak padi

den.deng /déndéng/ *n* dendeng: *mabajak nenda iobak mukoom* –, bapak itu suka makan dendeng

De.sem.ber /désémbér/ *n*

Desember; bulan ke 12 atau bulan terakhir tarikh Masehi

de.tik /détik/ *n* detik (ukuran satuan waktu)

do.doi.bok *n* cawat kain yg dipakai oleh pengantin laki-laki dr daerah Saibi

dok.ter /doktér/ *n* dokter: – *sipasi periksa besik kabagan*, dokter khusus untuk penyakit dalam

dom.pet /dompét/ *n* dompet: *kabaga tasnia ai sara* –, di dl tasnya terdapat sebuah dompet

do.nat *n* donat

do.ri.at *n* durian: *kai kelek bara – simabubukkat*, kami seperti dapat durian runtuh

do.rom *n* tong besi (untuk tempat minyak dsb); drum; tangki

duk.duk *v* debar;

ma.duk.duk *v* mendebar: ~ *kaddukat ku*, jantungku berdebar

dum.muk *a* tumpul;

ma.dum.muk *v* menjadi tumpul; sudah tumpul: *sosoat ku ~*, tombakku menjadi tumpul

E

eba /éba/ *n* 1 bah; banjir besar: – *masih pakatai uremen*, banjir telah merusak tanaman pangan kita; 2 musim hujan

eda.nga.nia /édangania/ *p* biar; agar: – *ituitui*, biar dia pergi

ed.duk /édduk/ *n* gelombang; riak: *oinan nenda tak anai – nia*, sungai itu tidak ada riak sedikit pun

eg.gek /énggék/ *n* sendawa: – *nia seget maroon*, sendawanya kuat sekali

eg.geu /éggéu/ *a* rayu;
ma.si.eg.geu *v* merayu: *nia ~ taiyokkok*, dia merayu anak gadis

ei.ra /éira/ *n* 1 kata sapaan perempuan yg sudah menikah kpd saudara perempuan suami; kata sapaan kpd istri dr saudara laki-laki

e.keu /ékéu/ *pron* anda; kamu; kau: – *sirimanua si maagai*, kamu orang yg sudah mengerti

ek.kek /ékkék/ *n* irama; logat: – *urai*, irama lagu

ek.ket /ékkét/ *n* getah: – *bagot*, getah pisang;
si.ma.ek.ket *v* bergetah:

oinak ~, kayu yg bergetah
ek.tek /ékték/ *a* kenyang: *mai – ngan aku*, saya sudah kenyang;

ma.si.ek.tek *v* mengenyangkan: *bagok neknek ~ ngan*, pisang itu mengenyangkan

ela.gat /élagat/ *n* 1 akar pohon *elagat* yg digunakan sikerei dl pengobatan;

2 pohon besar mirip keruing

e.lau /élau/ *n* lembar (kertas)

e.lei /éléi/ *n* kata sapaan ibu, kerabat, atau teman perempuan yg lebih tua atau sebaya kpd anak perempuan yg belum menikah

e.lek /élek/ *p* atau: – *ai sibabara*, atau ada hal lain

e.let /élet/ *n* zina;

pa.e.let *v* berzina: *bak –*, jangan berzina

em.ber /émbér/ *n* ember: *ina masisaki – ka pasar*, ibu membeli ember ke pasar

¹**ena** /éna/ *p* aduhai: – *kopet lange*, aduhai cantiknya

²**ena** /éna/ *p* aduh: – *mabesik*, aduh sakit

ene.get /énégét/ *n* 1 upacara pengenalan kegiatan berburu bagi anak laki-laki; 2 pesta kelahiran anak laki-laki dng menyajikan hidangan utama yg diolah

dr daging monyet jantan;
3 upacara pengangkatan
seorang anak sbg anggota
keluarga dl uma, biasanya
dilakukan ketika anak
berusia 0—3 tahun

e.nem /éném/ *num* enam: *kai*
merep ka hotel – *kai*, kami
menginap di hotel enam
orang

e.neu /énéu/ *n* 1 pusaka;
warisan; 2 bagian yg
menjadi miliknya: – *nenda*
aku sibakatnia, pusaka itu
saya yg punya

¹**enga** /énga/ *n* napas: –
simabutek tak maeni kapa
aleiat, napas yg berbau tak
sedap akan merusak
pergaulan;

ma.si.e.nga *n* napas yg
mengembus keras;

ma.si.e.ngai *v* mengisap
udara dng hidung: ~ *asap*
rokok, mengisap asap
rokok;

mu.e.nga *v* bernapas: *aku*
tak ai ~, aku tak bisa
bernapas

²**enga** /énga/ *n* nyawa: – *toga*
nenda tak nanai, nyawa
anak itu sudah melayang

e.nung.an /énungan/ *n*
1 jalan: *iatek ~ sie ei*
kalelepku, inilah jalan
menuju rumahku; jalur; 2
cara: – *simanata*, cara kerja

yg panjang;

– **katubulungan** jalan
masuk;

enu.ngi *v* jalani; jelajah: ~
puri manuuijat, menjalani
hidup;

ma.si.e.nung *v* menjalani;
mengitari: *ku ~ tobo*
Mentawai, kami mengitari
pulau Mentawai;

mu.e.nung *v* berjalan: ~ *ka*
Sikakap, berjalan di Sikakap

en.se /énsé/ *n* engsel: *galayet*
mesjid aiyank lelepek sarat
masipasang – *jendela samba*
m a t a p b a l i k,
pembangunan masjid
hampir selesai tinggal
memasang engsel jendela
dan pintu

e.pat /épat/ *num* empat: *si*
manis mutogo – *namuneng*,
si manis beranak empat
ekor

era /éra/ *n* ipar perempuan

e.ret /érét/ *v* tekan;

ma.si.e.ret *v* menekan
supaya keluar; ejan: ~ *toga*
nia, menekan anaknya

¹**e.ruk** /éruk/; **pa.e.ruk** /
paéruk/ *v* perbaiki: *roop* –
alito ka ruang sera, tolong
perbaiki lampu di ruang
sana;

ma.si.pa.e.ruk *v* mem-
perbaiki: *ukkui ~ alito lelep*
nia, ayah memperbaiki

lampu rumahnya

²**e.ruk** /éruk/a anggun; elok;
baik: *sinanalep nenda ma –
tubunia*, wanita itu tampak
anggun sekali

e.ruk.na.ngan /éruknangan/
a mantap: – *boikik*,
mantapkan dulu

¹**et.tet** /éttét/ a lekat;

ma.et.tet *v* melekat:
leppeiku ai – ngan, bajuku
melekat

²**et.tet** /éttét/ *v* tanam;

ma.si.et.tet *v* menanam: ~
uremen padi, menanam
bibit padi

e.tut /étut/ n kentut: *sangam-*

G

pernah kentut

ga.ba *v* 1 cari; 2 runut;

ma.si.ga.ba *v* 1 mencari;
2 merunut: *mei aku ~
bulagat*, aku mencari uang;

si.pa.si.ga.ba n orang yg
mencari: ~ *bulagat simaigi*,
mencari uang yg banyak

ga.ba-ga.ba n sejenis semut
merah, tetapi tidak meng-
gigit; semut gula

gab.bru a gembur: *polak nenda*
–, tanah ini gembur;

ma.si.ga.bru *v* meng-
gemburkan: *ukkui ~ polak
ka mone*, ayah meng-
gemburkan tanah di
ladang;

si.pa.si.gab.ru n orang yg
menggemburkan

ga.bus n gabus; kapuk; kapas

ga.dai *v* gadai: *senen lakgo
sarat nia masiurus pajak* –,
setiap bulan dia selalu
berurusan dng pajak gadai

ga.ding n gading: – *abak*,
gading sampan

ga.do-ga.do n gado-gado: *aku
iobak mukoom* –, saya suka
makan gado-gado

ga.gai.luk n sendok
pengaduk daging babi dng
darahnya, terbuat dr kayu

ga.ga.ji n gergaji: – *nenda seget
laur*, gergaji itu sangat
tajam

ga.gak n burung gagak: *umak*
– *mutuitui*, burung gagak
pergi

ga.gap n gagap: *kalulut
lotoknia niaibailu* –, krn
takut, ia menjadi gagap

gag.la n ginjal: – *nia mabesik*,
dia sakit ginjal

ga.ib a gaib: *maigi paristiwa –
tak pei atui cok ka para
ilmuwan nenda*, banyak
peristiwa gaib yg belum
diselidiki oleh para ilmuan
itu

¹**gai.gai** *v* keruk; gali: – *lobok
nenda*, gali lubang itu;

ma.si.gai.gai *v* mengeruk;
menggali: *gouk-gouk silalup*

- ~, ayam jantan menggali;
si.pa.si.gai.gai *n* orang yg menggali
- ²**gai.gai** *n* korek; alat pemantik api
- ga.ik** *n* garut;
ma.si.ga.ik *v* menggarut: *ainia ~ rere*, dia menggarut kaki
- gai.lak; mu.gai.lak** *v* geletak; tergeletak: *nia ~ ka bagat lalep*, dia tergeletak di lantai rumah
- ga.jah** *n* gajah: *tubut – nenda seget buak*, badan gajah itu tinggi sekali
- ga.je.boh** /gajéboh/ *n* gajeboh
- ga.je.u.ma** /gajéuma/ *n* gendang yg terbuat dr kulit ular atau biawak
- ¹**ga.ji** *n* gergaji; arit;
ma.si.ga.ji *v* menggergaji; mengarit: *ukkui ~ loinak ka mone*, ayah menggergaji kayu di ladang;
si.pa.si.ga.ga.ji *n* orang yg menggergaji
- ²**ga.ji** *n* gaji; upah: – *nenda maburuk masisilok*, gaji itu lama diterima
- ga.jun.ga.jo** *n* hiasan kepala berupa batang *agjo* yg dipakai oleh pengantin dr daerah Saibi
- gak.gak; mu.gak.gak** *n* senyum; ketawa; seringai;
– *sara cengar-cengir; terseenyum-senyum kecil*
- gak.ga.tet** /gakgatét/ *a* jenaka; lucu: *bagiku seget ~*, adikku lucu sekali
- ¹**ga.lai** *n* kerja: *sita sipugalai – , kita* adalah angkatan kerja;
ga.lai.a.kek *v* kerjakan: ~ *galaijet nenda*, kerjakan pekerjaan itu!;
ga.lai.jet *n* pekerjaan;
ga.lai.oke.nen *n* pekerjaan: ~ *nia maigi nere*, sekarang pekerjaan saya banyak sekali;
- ma.si.ga.lai** *v* mengerjakan: *tatoga ~ sakolahnia*, anak-anak mengerjakan tugas sekolahnya;
mu.ga.lai *v* bekerja: *ukkui ~ ka mone*, ayah pergi kerja ke ladang;
–**simakerek** kerja sama; gotong royong;
si.pu.ga.ga.lai *n* orang yg bekerja
- ²**ga.lai** *v* buat: – *kue nenda keneget*, buat kue itu sekarang;
ma.si.ga.lai *v* membuat; mencetak: ~ *simeruk*, membuat sesuatu yg baik-baik;
– **laggek** meramu; meracik

- (obat);
ga.lai.a.ke.nen *n* upaya: *kai ~ makataik*, upaya kami tidak berhasil;
pa.ga.lai.jat *n* peristiwa: ~ *nenda tak kuobak*, peristiwa itu tidak aku sukai;
si.ga.lai *n* karya
¹**ga.lai.tu.bu** *n* perangai; perilaku; karakter
²**ga.lai.tu.bu** *n* akibat: *nenda – sikataik nia*, itu akibat perilaku buruk dia
ga.la.jet /galajét/ *n* barang: – *simigi*, barang yg banyak
¹**ga.lak** *n* letak; susun;
ga.lak.a.kek *v* meletakkan: ~ *sasendok nenda*, letakkan sendok itu;
ma.si.pa.ga.lak *v* menyunus; meletakkan pd tempatnya;
ma.si.pa.ga.lak.a.kek *v* meletak-letakkan: ~ *galajet*, meletak-letakkan barang
²**ga.lak; pa.ga.lak** *a* pisah (cerai antara suami istri)
ga.lang.gang *n* bangunan panggung beratap yg dibangun setinggi 1,5 m dr permukaan tanah, berbentuk segi empat, dan memiliki tiang berjumlah empat pd masing-masing sudut: *meiaku muanain bola ka galanggang*, saya hendak pergi bermain bola di gelanggang
ga.le /galé/ *n* gelas: *lok oinan ka – nenda*, minumlah air di gelas itu!
ga.luk *v* campur; aduk: – *kopi nenda sabbat gulo*, campur kopi ini dng gula;
atu.ga.luk.an *v* diaduk: *gulo nenda ~*, gula itu sudah diaduk;
ma.ga.luk *v* bercampur; berkumpul: *sia sedda ~*, siapa saja berkumpul di situ;
ma.si.ga.luk *v* mencampur; mengaduk: *ainia ~kopi*, saya mengaduk kopi;
ma.si.ga.luk.a.kek *v* mencampurkan: ~ *gettek sabbat bagok*, mencampurkan keladi dng pisang;
pe.ga.lu.ket *n* pencampuran;
si.pa.si.ga.ga.luk *n* orang yg mengaduk
gam.bir *n* gambir: *tak anai – ka mone ukui*, tidak ada gambir di ladang ayah
gam.bolo *n* gambolo (nama ikan): *tak anai – ka koat*, tidak ada gambolo di laut
gan.ja *n* ganja: *aku tak muubek –*, saya tidak merokok ganja
gang *n* gang: *lalepnia ikutdu ka sudut – nenda*, rumahnya

terletak di sudut gang itu
ga.rak *a* kering: *lolokatku* –,
tenggorokkanku terasa
kering;

ma.ga.rak *v* mengering:
buluk bagok nenda ~ *kalutut
aikerek sulu*, daun pisang
itu mengering terkena sinar
matahari;

ma.si.ga.rak.a.kek *v* me-
ngeringkan; melap air
sampai kering: ~ *buluk
bagok*, mengeringkan daun
pisang

ga.rap *n* garam: *ina masikau* –
ka gulei, ibu memberi
garam ke gulai

ga.rat *v* rambah: – *boiki puo
nenda ke pei nu urep sangke*,
rambah belukar itu dulu
sebelum ditanami dng
cengkeh;

ma.si.ga.rat *v* merambah:
ukkui ~ *bakkat ka mone*,
ayah merambah hutan
untuk jadi ladang;

si.pa.si.ga.rat *n* orang yg
merambah

ga.rau-ga.rau *n* kepiting kecil:
toga nenda mumain –, anak
itu main kepiting

ga.re /garé/ *n* bagian uma yg
berbentuk anjungan,
terdiri atas *gare* depan dan
gare belakang;

– **belakang** *gare* yg berada

di bagian belakang uma,
tidak beratap, berfungsi
sbg tempat mencuci piring;
– **depan** *gare* yg berada di
bagian depan uma, memi-
liki atap, berfungsi sbg
tempat mempersiapkan
keperluan *punen* dan
tempat bersantai

ga.rei.ja /garéija/ *n* gereja:
kai mututui ka –, kami pergi
ke gereja

ga.ris *n* garis: – *loinak*, garis
kayu

gar.pu *n* garpu: *sikailo nenda
nyoknyok* – *sigoisok*, pepaya
itu dituduhnya dng garpu
kecil

gas *n* gas: *kompur nenda
masiobek akek samba* –,
kompur itu dinyalakan dng
gas

gat.ja; **pa.gat.ja** *n* 1 ber-
argumen; 2 menyudutkan
orang dng kata-kata: *bak* ~
dek, jangan bercanda dek

gat.ruh *a* gembur;

ma.si.gat.ruh *v* menggem-
burkan: ~ *kolat*, menggem-
burkan tanah;

si.pa.si.gat.ruh *n* orang yg
menggemburkan

gau.gau *v* bongkar: – *bagania
nenda akek sene*, bongkar
muatan dan bawa ke sini;

ma.si.gau.gau *v* membong-

kar: ~ *berak ka gudang*,
membongkar beras di
gudang;

si.pa.si.gau.gau *n* orang yg
membongkar

ga.uk-ga.uk *a* gempar; heboh:
*ukkui mugoluk kalulut – ara
nangko gouk-gouk ka kan-
dang*, ayah marah ketika
ayam peliharaan kami
dicuri dl kandang;

mu.gauk.gauk *v* membuat
onar

ga.un *n* gaun: *ina masipakai –
ka punen*, ibu memakai
gaun ke pesta

ga.ut *n* jampi; guna-guna;
azimat untuk tangkal diri:
*nia makopek tonem бага nia
ka –*, dia sangat percaya pd
azimat itu;

gau.tet *n* orang yg diguna-
gunai;

ma.si.ga.ut *v* mengguna-
gunai; *nia ~ taiokkok nenda*,
dia mengguna-gunai gadis
ini;

mu.ga.ut *v* proses meng-
guna-gunai;

pa.si.ga.ut *n* alat atau
bahan untuk mengguna-
gunai

ga.wang *n* gawang: *sipumain
sepak bola nenda sarat
masipaukeli masimasuk akek
bola ka –*, pemain sepak
bola itu saling berebutan

ingin memasukkan bola ke
gawang;

si.pu.ga.wang *v* bergawang

ge.bak /gébak/ *a* miskin: *tai
kalaggajat senek si – leek*,
penduduk di sini termasuk
golongan penduduk miskin;
ma.ge.bak *a* miskin: *nia ~
murimanua*, dia hidup
miskin;

pu.ge.ba.kat *n* kemiskinan

geb.bak /gébbak/; **ma.geb-
bak** *a* rindang; banyak
cabangnya

ge.ge /gégé/ *a* berani; tang-
guh; gagah: *sirimanua
simabajak nenda aipeilek –
kenanen mabajaannia*, orang
tua itu masih gagah meski-
pun usianya sudah lanjut;
ma.ge.ge *a* tangguh;
berani: *nia sirimanua si ~
kalaggai mai*, dia orang
tangguh di kampung kami;
– **nia** memiliki naluri
menyerang;

mu.ge.ge *n* emosi tinggi
krn sedang marah;

pu.ge.ge.at *n* keberanian

geg.gre /gégggré/ *n* pang-
gung: – *punen ailek goisok
lepak*, panggung perayaan
itu sudah hampir selesai

¹ge.jat.ba.ga /géjatbaga/ *a*
sibuk: *maigi – ku*, saya lagi
sibuk;

ma.ge.ja.ba.ga *a* sibuk: *nia*

~ galajet katro, dia sibuk bekerja di kantor

²**ge.jat.ba.ga** /géjatbaga/ *n* prahara; bencana: *aiorak sia – sakalaggaijat*, orang sekampung terkena bencana

ge.jek /géjék/ *n* jalan-jalan; keluyuran;

mu.ge.jek *v* bertamasya; jalan-jalan; keluyuran:

meisita ~ ka buggei, mari kita bertamasya ke pantai;

si.ma.ge.jek *n* orang yg suka jalan-jalan: *bulat ~ sirimanua nenda*, orang itu kerjanya jalan-jalan

ge.jet /géjét/; **mu.ge.jet** *v* jalan-jalan: *nia ~ samba sepedania sibau*, dia jalan-jalan dng sepeda barunya

¹**gek.gék** /gékgék/ *a*kejut: *abarangan – ku kuarep aipunau leleggu*, terkejut mendengar bunyi petir;

ma.si.gek.gék.a.kek *v* mengejutkan: *mei aku ~ bajakku*, aku pergi mengejutkan pamanku;

tu.gek.gék *v* terkejut: ~ *lek akuarep ka tuaggaijet sibara ka laggai*, terkejut rasanya mendengar kabar dr kampung

²**gek.gék** /gékgék/ *a* heran; **tu.gek.gék** *v* merasa heran: ~ *lek aku masiicco galai tubu*

nia, saya merasa heran melihat tingkahnya

³**gek.gék** /gékgék/;

ma.gek.gék *adv* mendadak: *kaoijanan ukkuita poi ~*, kedatangan bapak itu mendadak

ge.la /géla/ *a* jemu; bosan;

ma.ge.la *a* 1 bosan: ~ *aku masigalai galajet nenda*, saya merasa bosan melakukan pekerjaan itu; 2 malas: *bulagatnia atataan ~*, uangnya habis krn malas

ge.lai /gélai/ *v* bimbing; latih; ajar: – *akek toga nenda main bola kaki*, tolong latih anak ini main bola;

ma.si.ge.lai *v* belajar: *kau numangamang ~ bulek numaagai*, rajinlah belajar biar pintar;

ma.si.ge.lai.a.kek *v* melatih; mengajarkan: *mei aku ~ ka toga main bola*, saya pergi melatih anak-anak bermain bola

ge.lak /gelak/ *n* hiasan yg dipasang pd lengan perempuan; gelang

ge.lek /gélék/ *v* muntah: *masiccin aku kuicok –*, jijik aku melihat muntah itu;

ma.ge.lek *n* orang yg sering muntah: *tak momoi aku ~ aku*, saya tidak ikut

- krn saya pemuntah;
ma.si.ge.lek.a.kek *v* memuntahkan: *nia ~ kan*, dia memuntahkan makanan;
mu.ge.lek *v* sedang muntah: *jago bagim ainia ~*, jaga adikmu yg sedang muntah
- ge.li** /géli/ *n* kandang: *mei nia masiperuk —*, dia pergi memperbaiki kandang;
ma.si.ge.li.a.kek *v* mengandangkan: *mei aku ~ sakoilok ka mone*, saya pergi mengandangkan babi ke ladang
- gem.ba.la** /gém-bala/ *n* gembala: – *nenda amu uddet nia kateitei kerbau*, gembala itu duduk di punggung kerbau
- geng.gang** /géng-gang/ *a* pengkar; bengkok (tt kaki, ada yg keluar ada yg ke dl);
ma.geng.gang *v* berjalan pengkar: *ipuenung poik ~*, cara berjalannya pengkar
- gep.gep** /gépgép/ *a* gelap; kelam: – *bagei nek enungan*, gelap sekali jalan ini;
ma.gep.gep *a* gelap: *bak eikam mugejek ~ laggai*, tidak usah pergi jalan krn kampung gelap;
ma.si.gep.gep.mi *v* menutup agar gelap; membuat jadi gelap: ~ *enungan mai lek nupuriok sedda*, posisi berdirimu di sana mem-
- buat jalan kami gelap
- ger.bang** /gér-bang/ *n* gerbang: – *nenda ragalai ka bukku*, gerbang itu dibuat di atas batu
- ge.rei** /géréi/ *n* jerit; teriak: *akuarep – ka simatangeu*, aku mendengar jerit tangis di tempat sepi;
ma.si.ge.rei.ji *v* meneriaki: *nia te ~ aku*, dia meneriaki saya;
mu.ge.rei *v* berteriak: *toga nenda ainia ~ anak itu berteriak*
- ge.ret** /gérét/ *a* gemetar: *abarangan – tubu ku kalulut urat*, tubuhku gemetar krn kena hujan;
ma.ge.ret *v* bergetar: ~ *tubu ku*, tubuhku bergetar
- ge.ri** /géri/ *v* ratap (tangisan untuk orang meninggal): *pat arep – nia ka lalep mai*, ratapnya terdengar sampai ke rumah kami;
mu.ge.ri *v* meratap: *ainia ~ kalulut ai langok saraina nia*, dia meratap krn saudaranya meninggal
- ge.ro.bak** /géro-bak/ *n* gerobak: *abbit nek toitet pakei –*, membawa kelapa dng gerobak
- ge.ta** /géta/ *n* lintas;
ge.ge.ta.et *n* jalan pintas: *neru pilek ka ~ kupuenung*,

- bagus saya lewat jalan pintas;
- ma.si.ge.ta.a.kek** *v* 1 melintas; memotong jalan melalui jalan pintas: ~ *enungan lek kugalai bulek imaruei kusegek*, agar cepat sampai kita lewat jalan pintas; 2 mengepung: ~ *sakoilok*, mengepung babi liar
- get.tek** /gétték/ *n* keladi di rawa: *maigei araurep – kaonaja*, keladi banyak ditanam di rawa;
- pu.get.tek.at** *n* lahan untuk menanam keladi: *araparubei ~ ka laggai mai*, mereka membagi lahan untuk menanam keladi
- geu.geu** /géugéu/ *v* ganggu; gaduh: – *nia ulek itu suru*, ganggu dia biar bangun;
- ma.si.geu.geu** *v* mengganggu: *galajet nia ~ sirimanua*, kerjanya hanya mengganggu orang;
- pa.geu.geu** *n* sifat yg suka mengganggu: *galajet nia sarat ~*, pekerjaannya mengganggu saja
- ge.uk.ge.uk** /géukgéuk/*v* angguk;
- ma.si.ge.uk.ge.uk.a.kek** *v* menganggukkan: *nia ~ utek nia kalulut iobak*, ia menganggukkan kepala tanda ia setuju;
- mu.ge.uk.ge.uk** *v* mengangguk: *kalulut iagai ~ nangan*, krn mengerti, ia mengangguk
- gi.gio** *n* alat perut kelapa yg terbuat dr pelepah manau atau enau yg berduri dan telah dibakar terlebih dahulu
- gi.la.ik** *n* 1 gelitik: *bak – bagimu*, jangan gelitik adikmu; 2 geli;
- ma.gi.la.ik** *v* merasa geli: *puarige ~ aku*, janganlah, geli aku;
- ma.si.gi.la.ik** *v* menggelitik: *bulat iobak ~ sita*, ia suka menggelitik
- ¹gi.lak** *n* jurang; tebing: *bak ei kam ka – bara bebele kam*, jangan main ke tepi jurang, nanti jatuh;
- ma.gi.lak** *a* terjal: *malotok aku mei sedda kalulut ~*, aku cemas ke situ krn terjal
- ²gi.lak** *adv* enggan: *maka – aku mei ka punen nenda*, saya enggan pergi ke pesta itu;
- ma.gi.lak** *v* terasa enggan: ~ *aku mei sedda*, saya merasa enggan ke sana
- gi.liik** *n* geleng: *kek tak nobak – akek utek nu*, kalau tidak mau gelengkan saja kepalamu;
- mu.gi.liik** *v* menggeleng:

sangamberi ~ masiarep ipanibo aleita, semuanya menggeleng mendengarkan dia berbicara

gin.cu *n* lipstik: *ina masipakai – ka punen*, ibu memakai lipstik ke pesta

gin.seng /gingséng/ *n* ginseng

gi.ok *n* parut; kukur: – *toitet bulek tukang kat goukgouk*, parut kelapa itu untuk makanan ayam;

gi.gi.ok *n* pamarut kelapa: *mei aku kualak ~*, aku pergi mengambil parutan kelapa;

ma.si.gi.ok *v* memarut: *ukkui ~ toitet*, ayah memarut kelapa

gi.ri.a.kek /giriakék/ *v* bentang: – *pei lapekta bulek mukoom sita*, bentangkan tikar agar kita bisa makan di sini;

ma.si.gi.ri.akek *v* membentangkan; menghamparkan (tikar, permadani, dsb): ~ *lapek*, membentangkan tikar

gi.rik-gi.rik *n* hiasan berupa bunga-bunga yg dipasang pd ikat kepala manik-manik

gi.ri.sit *v* peleset;

tu.gi.ri.sit *v* terpeleset: *bak ei sedda bara ~ ekkeu*, jangan

ke situ nanti terpeleset
gi.rit *v* hela; tarik: – *pei nenda abak ta bara mararaggai*, tarik sampan kita itu nanti hanyut;

ma.si.gi.rit *v* menghela: *mei kam sita ~ abbak*, mari kita menarik sampan;

si.pa.si.gi.gi.rit *n* orang yg menghela: *sogai kam saleita ibara ~ abbak*, panggil teman-teman kita biar ada yg menghela sampan

gi.tar *n* gitar: *ainia mu –*, dia bermain gitar

go.ak *a* renggang;

ma.go.ak *v* merenggang: *lapri nenda ~*, papan itu merenggang;

~ **baga** rusuh; selalu gelisah: ~ *ku mei sedda*, gelisah untuk pergi ke sana;

ma.si.go.ak *v* merenggangkan: ~ *akek loinak nenda*, merenggangkan kayu itu;

si.pa.si.go.ak *n* orang yg merenggangkan

go.bi.at *n* tumbuhan yg getahnya dipakai sbg bahan untuk menghiasi muka

go.bi.bi.at *n* hiasan pd wajah

go.bik *n* ubi jalar: *sakokok iobak mukoom –*, babi suka makan ubi jalar

¹go.goi; mu.goi.goi *v*

menginap dengan segala persiapan bekal: *ujuku ka Mentawai – aku ka hotel*, selama di Mentawai aku menginap di hotel;

pu.go.goi.at *n* penginapan
²**go.goi** *n* hari: *ka bagat sanga menggui ai pitu nga –*, dl seminggu ada tujuh hari; – **puariat** hari libur; – **surukat** upacara hari raya; **go.goi-go.goi** *num* berhari-hari: *kai mekanusa ~ lek*, kami pergi ke pulau berhari-hari;

sa.nga.go.goi *n* harian: *kai masisilok upah ~*, kami menerima upah harian

go.go.jai *n* ayakan sagu

go.go.rot *n* penggaris: – *togaku mabakbak an*, penggaris anaku sudah patah

go.go *n* tangkai: – *sendok nenda takkik kalulutkan nenda makela*, tangkai sendok itu patah krn makanan itu terlalu keras

goi.lik *n* keliling;

ma.si.goi.lik *v* mengelilingi: *~ lalep*, mengelilingi rumah;

ma.si.goi.li.ngi *v* mengelilingi: *~ lalep simaeruk*, mengelilingi rumah yg bagus;

si.pa.si.goi.lik *n* orang yg

mengelilingi

goi.lou *n* biji; butir: – *timun*, biji timun;

– **mata** biji mata: *~ mataku*, biji mataku;

ma.goi.lou *v* berbiji: *buah nenda ~*, buah ini berbiji

goi.nok; pu.goi.nok *a* manja: *toga nera ~ nokat tubu ka ina nia*, anak itu manja sekali pd ibunya;

ma.si.pu.noi.kat *v* memanjakan: *ina ~ toga nia*, ibu memanjakan anaknya

goi.sok *a* sedikit; kecil: *bak ooi ma – peilek ekkeu*, jangan ikut, kamu masih kecil;

ma.goi.sok *a* kecil: *tubu toga nera ~*, tubuh anak itu kecil;

ma.si.goi.sok.a.kek *v* mengecilkan: *~ loinak*, mengecilkan kayu;

pa.go.goi.sok *a* sedikit demi sedikit: *mukoom berak ~*, makan nasi sedikit demi sedikit

si.goi.sok *a* kecil: *toga ~*, anak kecil;

si.pa.si.go.goi.sok *n* orang yg mengecilkan

go.jo *n* batang lengkuas

gok.gok *v* rebus;

ma.si.gok.gok *v* merebus: *~ oinan simaleppet*, merebus air yg dingin;

- si.pa.si.gok.gok** *n* orang yg merebus
- gol** *n* gol
- go.lak** *n* ikan lele: *iba mai ka lalep aleita* –, ikan kami di rumah itu ikan lele
- go.lo.bat** *n* gulungan: – *kakabli*, gulungan pancing
- go.lok** *a* lepas; luruh: *buluk loinak nenda maigi ai* –, daun pohon itu banyak yg luruh;
- ma.si.go.lok.a.kek** *v* melepaskan: *toga nenda tak iobak ~ leppei nia*, anak itu tidak mau melepaskan bajunya;
- si.pa.si.go.go.lok** *n* orang yg melepaskan
- go.log.gok** *a* cekung: *matania makoinong ma – kalulut tak memerep*, matanya kelihatan cekung sekali krn kurang tidur;
- go.log.gok.a.kek** *v* cekungkan: ~ *polak nenda*, cekungkan tanah itu;
- ma.go.log.gok** *a* cekung
- go.luk** *a* marah; jengkel; – **bag**a radang; meradang; marah sekali;
- ma.go.luk** *n* orang yg marah: *ukkui ~ ka tatogania*, ayah pemarah kpd anak-anaknya;
- ma.si.go.luk** *v* memarahi: *ina nenda ~ toga nia*, ibu itu memarahi anaknya;
- mu.go.luk** *v* sedang marah: *nia ~ ka tubut ukkui nenda*, saya sedang marah kpd bapak itu;
- si.ma.go.luk** *n* orang yg pemarah: *aleita nenda ~*, kawan kita itu pemarah
- gom.bak** *n* jambul: *gouk-gouk tak anai – nia*, ayam itu tidak punya jambul
- go.ni** *n* karung
- go.ok** *n* untut; bengkak pd kaki: *dere nia mu* –, kakinya bengkak;
- ma.go.ok** *a* benjol: *utek nia ~*, kepalanya benjol
- go.ong** *n* deru: – *rusa*, deru angin;
- ma.go.ong** *v* bergema: *rusa nenda ~*, angina itu berderu;
- mu.go.ong** *v* bergema: *unu nenda ~*, ombak itu berderu
- go.rak.ba.ga** *n* gelora (tt hati);
- ma.go.rak** *v* bergelora: ~ *bagak ku*, hatiku bergelora
- gor.den** /gordén/ *n* gorden
- go.reng** /goréng/ *v* goreng: *ina – iba*, ibu goreng ikan;
- ma.si.go.reng** *v* menggoreng: *ina ~ bagok*, ibu menggoreng pisang
- go.ri.tak** *n* gurita; hewan laut, termasuk golongan hewan lunak (*Moluska*),
- go.rok** *v* alir;
- go.rok.akek** *v*

mengalirkan;
ma.si.go.rok.a.kek *v* mengalirkan: ~ *oinan ka sopak*, mengalirkan air di parit;
mu.go.rok *v* mengalir: *oinan ~ ka bagat*, air mengalir ke sungai;
si.pa.si.go.go.rok *n* orang yg mengalirkan
go.ro.sot *v* turun; meluncur (dng sengaja);
ma.si.go.ro.sot.a.kek *v* menurunkan: ~ *buat sangke*, menurunkan buah cengkeh;
si.pa.si.go.ro.sot.a.kek *n* orang yg meluncurkan
go.rot *n* gores; garis;
atu.go.rot.nan *v* tergores: *lapri nenda ~*, papan itu tergores;
ma.go.rot *n* bergores; bergaris: *motor nia ~ ikeret loinak*, motornya bergores krn kayu;
ma.si.go.rot.a.kek *v* menggoreskan: ~ *tegle ka polak*, menggoreskan parang ke tanah
go.set /gosét/ *n* kutu; tuma: *ka utek nia maigi -*, di kepalanya banyak kutu
go.sok *v* seka: ~ *oinan matanu*, seka air matamu;
ma.si.go.sok *v* menyeka: *nia ~ attinangnia*, dia menyeka keringatnya
got.got *v* gelocak; berkocak-

kocak tt air;
ma.got.got *v* bergelocak: *doirai nenda ~*, air deras bergelocak
gou-gou *n* bunyi suara benda yg dipukul;
ma.gou.gou *a* bising; hiruk-pikuk
go.uk.go.uk *n* ayam: – *mai ai mu attelu*, ayam kami sedang bertelur;
– **maoiluk** penyakit ayam yg menyebabkan ayam merumok
gu.dang *n* gudang: *kasei sibakkat – nena?*, milik siapa gudang itu?
gud.juk *v* kocok; aduk: – *kopi nenda*, aduklah kopi itu;
gud.juk.a.kek *v* mengaduk: ~ *gulo sabbat tepung*, mengaduk gula dng tepung;
ma.si.gud.juk *v* mengocok: *ukkui – gulo samba kopi*, ayah mengaduk gula dan kopi;
si.pa.si.gud.juk *n* orang yg mengaduk
gug-gug *n* teluk: – *simakeru*, teluk itu dalam
gug.lu *n* perintah;
gug.lu.a.kek *n* perintah: ~ *nia masialak toite*, perintahkan dia mengambil kelapa;
ma.si.gug.lu.a.kek *v* memerintahkan: *ukkui ~*

- tatoga mututui ka sakolah*, ayah memerintahkan anak-anak pergi ke sekolah;
si.pa.si.gug.lu *n* orang yg memerintahkan
- gu.gui.luk** *n* sejenis mainan
- gu.gu.lut** *n* gobek; lumpang kecil untuk menumbuk sirih
- gui.le** /gulé/ *v* main: *bagiku* –bunga, adikku main bunga;
ma.si.gui.le *v* bermain: ~ *maok simapusuk*, bermain dng kucing hitam;
pa.gu.ile *v* bermain: *toga nenda* ~ *ka ngaik*, anak itu bermain pasir;
si.pa.si.gui.le *n* orang yg bermain
- gui.luk** *v* gulir; guling;
ma.si.gui.luk *v* bergulir: ~ *oinak sabeu*, kayu besar yg bergulir;
mu.gui.luk *v* bergulir: ~ *ka sopak*, bergulir ke parit;
si.pa.si.goi.luk *n* orang yg menggulirkan
- guk** *v* telan;
ai.guk.ngan *v* tertelan: ~ *laggek nenda*, tertelan obat itu;
ma.si.guk *v* menelan: ~ *laggek*, menelan obat;
si.pa.si.guk *n* orang yg menelan
- ¹**guk.guk** *n* deguk; tiruan bunyi orang meneguk air
- ²**guk.guk** *n* teluk; bagian laut yg menjorok ke darat: *kamongan Taikako mabeu* – *nia*, di Muara Taikako besar teluknya
- gu.lo** *n* gula: *tagoga iobak mokoom* –, anak-anak suka makan gula
- gu.lak** *n* kandang (kambing, babi, dsb): – *sakoilok*, kandang babi;
ma.si.gu.lak.a.kek *v* mengandangkan: ~ *sakoilak ka gulak*, mengandangkan babi ke kandangnya;
si.pa.si.gu.lak *n* orang yg mengandangkan
- gu.lei** /guléi/ *n* 1 gulai;
 2 sayur
- gu.lo-gu.lo** *n* permen
- gu.lu.guk** *n* lubang; terowongan; lubuk: – *simakeru*, lubang yg dalam;
ma.gu.lu.guk *v* melubangi: ~ *abak nenda*, melubangi sampan itu;
ma.si.gu.lu.guk.a.kek *v* melubangkan: ~ *abak nenda*, melubangkan sampan itu;
si.pa.si.gu.lu.guk *n* orang yg melubangi
- ¹**gu.luk** *n* kurap: *bagiku besik* –, adikku sakit kurap
- ²**gu.luk** *a* botak: *uteknia* –, kepalanya botak
- gu.lut** *v* gilas; giling: – *raro*

nenda, giling cabai itu;
atu.gu.lut *v* tergilas;
 tergilang;
ma.si.gu.lut *v* menggilas;
 menggilang: *ina ~ raro*
kapasakiat, ibu menggilang
 cabe di pasar
gu.luu uruat *n* goyah (tt gigi);
ma.gu.luu *v* sudah goyah
 (tt gigi): *sot nia ~*, giginya
 sudah goyah
gun.ting *n* gunting: – *ina*
attakik, gunting ibu patah
gu.rak *a* longgar; besar:
leppeinia –, bajunya
 longgar
ma.gu.rak *a* longgar: *uppei*
nekne seget ~, pakaian itu
 sangat longgar;
ma.si.gu.rak.a.kek *v*
 melonggarkan: *~ tali abak*,
 melonggarkan tali
 sampan;
si.pa.si.gu.rak *n* orang yg
 melonggarkan
gu.ra.mi *n* gurami
gu.rik *a* belang-belang;
si.ma.gu.rik *a* belang-
 belang: *leppei ~*, baju
 belang-belang
gu.rui *v* rangkak:
mu.gu.rui *v* merangkak:
togat kamaman iagaian ~,
 anak paman sudah pandai
 merangkak
¹**gu.ru.i.jat** *n* talang air

²**gu.ru.i.jat** *n* bandul
gu.ruk *v* 1 masuk; 2 alir;
ma.si.gu.ru.ki *v* memasuki:
~ lalep sabeu, memasuki
 rumah yg besar;
si.pa.si.gu.gu.ki *n* orang
 yg memasuki
gu.run *n* gurun: *aku ieo –*
ngaik, kami melintasi
 gurun pasir
gut.gut *v* gerogot;
ma.si.gut.gut *v* meng-
 gerogoti: – *buat deriat*

H

gu.juk *v* kacau, aduk,
ma.si.gu.juk *v* mengacau;
hai ~ hai – *labuan bola keknek*,
 mengaduk; *hai* tangkaplah bola ml
 mengaduk gulai;
ha.jat *n* hajat; keinginan: *apa*
si.pa.si.gu.juk *n* orang yg
 mengaduk
 hajat: *Anda datang ke sini?*
gu.tu.ik *n* geli: – *aku masibaca*
suratmu, geli aku membaca
 suratmu;
ha.kim *n* hakim: *nua – maeruk*,
 dia hakim yg baik
ma.si.gu.tu.ik *v* meng-
 gelitik seseorang
ho.tel / *hotel* / *n* hotel: *kulaga*
mai tak anlat –, di kampung
 kami tak ada hotel
hu.kum *n* hukum: – *sirimanua*
simanakkou nenda, hukum
 orang yg mencuri itu
hu.ruf *n* huruf: – *nenda seget*
goisok-goisok, huruf itu
 kecil-kecil sekali

I

iba *n* ikan: *ina masigoreng – ka parusuat*, ibu menggoreng ikan di dapur;

– **sigoisok** ikan kecil-kecil (spt teri); – **simigi** ikan yg banyak

iba.la.ut *n* penyuu; katung: *penduduk sedda robak mukoom attelu –*, penduduk di sana suka makan telur penyuu

iba.dah *n* ibadah

ib.bik *n* pancang: – *akek nenda loinak nia*, pancangkan kayu itu;

ib.bik.a.kek *v* pancangkan; **ma.si.ib.bik** *v* memancang: *ukkui ~ loinak nia*, ayah memancang kayu;

si.pa.si.ib.bik *n* orang yg memancang

i.bui *v* longsor: – *sinoibok*, bukit itu longsor tadi malam

ico.ket /*icokét*/ *n* contoh: *nenda – nia*, ini contohnya

id.dik *n* hiasan kepala dr bulu ayam yg halus

igi; **mai.gi** *a* banyak; jamak; – **galajet** sibuk; banyak pekerjaan; – **manibo** banyak cakap; – **siagai** ulung; berpengalaman; – **tibojek** suka membual;

suka menyombong (dng perkataan)

igi.nia *a* kira-kira: *piga – buku ka bagat lamari nenda?*, berapa kira-kira jumlah buku dalam lemari itu?

i.gok.gok *v* gelegak; menggelegak: *oinan nenda – an*, air sudah menggelegak

i.kau *p* oleh: – *ukkui hadiah ka toga nia*, anak itu diberi hadiah oleh ayahnya

ik.re /*ikré*/ *v* intai;

ma.si.ik.re *v* mengintai: *sipangabli ~ iba ka koat*, nelayan mengintai ikan di laut;

si.pa.si.ik.re *n* pengintai

ile /*ilé*/ *n* sedak; tersedak: *kalulut mukoom masengau – nangan nia*, krn makan terburu-buru, jadi tersedak

i.lek /*ilé*/ *n* belut: *kelek – toili ka lotik*, seperti belut pulang ke lumpur

i.luk.luk *v* terbentur: ~ *utek*, terbentur kepala;

ma.si.luk.luk.a.kek *v* membenturkan: *toga nenda iobak ~ utek*, anak itu membenturkan kepalanya

imo.ik *v* intip;

ma.si.im.oik *v* mengintip: *ai nia ~ sirimanua sipurarauk*, dia mengintip orang mandi;

- si.pa.ngi.ngi.mo.ik** *n* pengintip
- ina** *n* induk; ibu: *toga makatek baga ka – nia*, anak harus menyayangi ibunya
- ¹i.nai** *n* inai: *suletnia masipakai –*, kukunya pakai inai
- ²i.nai** *n* sebutan untuk ibu
- i.nan** *n* kata sapaan untuk ibu;
– **kamatak monga** roh perempuan sbg pelindung dr roh jahat dr laut; – **kaoinan** roh kesuburan yg berperan sbg induk air di sungai; – **sinanalep** perempuan yg status perkawinannya tidak diketahui, tetapi berpenampilan dan berperilaku spt perempuan yg sudah menikah
- In.do.ne.sia** /indonésia/ *n* Indonesia
- i.nep** /inép/; **mai.nep** *a* mendung
- i.ngo**; **ma.i.ngo** *a* bimbang; ragu-ragu; bingung; termenung (terdiam) spt kehilangan akal (krn heran, sedih, dsb)
- in.jil** *n* injil: *ka lalepnia ai –*, di rumahnya ada kitab injil
- in.tan** *n* intan
- inu** *n* 1 dokoh; kalung: *si okkok nenda masipakei – emas*, gadis itu memakai kalung emas; 2 kalung yg terbuat dr manik-manik yg dipakai oleh pengantin laki-laki
- ipi.pi.pri** *n* tempias: – *sitaurat*, terkena tempias hujan
- io.bak** *a* suka;
ku.o.bak *v* menyukai: *aku ~ ekkeu*, aku menyukaimu;
ma.si.o.bak *v* menyukai: ~ *sineuk sinanalep nia*, aku menyukai masakan istriku;
si.pa.oo.bak *n* orang yg menyukai
- io.rak** *v* kena: *siteut – papanan ukkui*, monyet kena panah ayah;
aio.rak *v* mengenai: *panan ukkui ~ siteut nenda*, panah ayah mengenai monyet itu
- ¹i.sag.gat** *v* tersedak (krn termakan tulang): – *nia tolat iba*, dia tersedak tulang ikan
- ²i.sag.gat** *v* kandas (sampan, kapal yg kandas): *kapaka – kappat darai*, kapal kandas di atas karang
- ise.se** /isésé/ *a* jitu: *sineseat nia bulat –*, jawabanmu jitu
- Is.lam** *n* Islam
- it.cok** *v* jenguk; lihat: *kenan kam – teteu mui ka laggai*, tolong jugalah lihat nenekmu di kampung;

ma.si.it.cok *v* menjenguk;
melihat: *kenan ka laggai ~
eppum*, dia menjenguk
kampung dan keluarga;

si.pa.si.it.cok *n* penjenguk

i.tik *n* itik: *ukkui masiurau – ka
lalepnia*, ayah beternak itik
di rumahnya

it.jeu /itjéu/ *n* kalung yg
dipakai oleh sikerei

J

jab.bu *n* perawas; jambu biji:
toga nenda iobak mukoom –,
anak itu suka makan jambu
perawas

jad.wal *n* jadwal: – *sikolah tak
an*, jadwal sekolah sudah
selesai

ja.go *v* jaga: – *begim sipulelek
simaeruk*, jaga adikmu
baik-baik;

ma.si.ja.go *v* menjaga:
ainia ~ lalep rimata, dia
menjaga rumah raja;

mu.ja.go *v* berjaga; piket:
kineiget sia ~, mereka
sekarang sedang berjaga;

si.pa.si.ja.go *n* penjaga

ja.gung *n* jagung

¹jak-jak *n* iris: *sia mukoom dua
– roti*, dia makan dua iris
roti;

ja.jak.jak *n* alat untuk
memotong;

ma.si.jak.jak *v* mengiris;
memotong; menyembelih:
ina ~ bawang, ibu mengiris
bawang;

si.pa.si.jak.jak *n* orang yg
menyembelih

²jak-jak *n* langkah yg besar:
ukkui ma – bakkou nia,
langkah kaki ayah besar-
besar

³jak-jak *n* ujung bambu yg
runcing

jai.rab.bak *n* ruangan bagian
dl uma, berfungsi sbg
kamar tidur saat *punen*
atau *lia*, tempat anggota
uma menonton sikerei
muturuk dan tempat
duduk perempuan pd
upacara perkawinan

ja.jat *n* motif hias berbentuk
ikan atau burung pd
berbagai objek

jak *n* panggilan akrab untuk
saudara laki-laki bapak

ja.ket /jakét/ *n* jaket: *ukkui
masipakai –*, ayah memakai
jaket

jak.sa *n* jaksa: *kamamanku –*,
pamanku seorang jaksa

¹ja.lai *n* lidah: *manibo jago –*,
pelihara lidah jika
berbicara

²ja.lai *n* lidah api

ja.lo *n* jala: *paeruk –
simakataik*, perbaiki jala yg
rusak itu;

- ma.si.ja.lo** *v* menjala: *aku mei ~ iba ka koat*, aku menjala ikan di laut;
- si.pa.si.ja.lo** *n* orang yg menjala; penjala
- jam** *n* jam; arloji: *bok-bok piga ka - nu?*, pukul berapa di jammu?
- jam.ba.tan** *n* jembatan: – *kasopak nenda ama kataikan*, jembatan di sungai itu telah rusak
- ja.min** *v* jamin
- jan.de.la** /jandéla/ *n* jendela: *toromata sulu tuguruk kalalep ka -*, cahaya masuk rumah melalui jendela
- jap-jap** *n* jurai; barang yg berjuntai;
- ma.jap.jap** *v* terjurai: *alai inanta nenda ~*, rambut ibuku terjurai
- ja.ra.ik** *n* benda keramat yg menyerupai tengkorak monyet yg dibuat dng cara melubang-lubangi selebar papan yg dipasang di atas jalan masuk ke ruang uma
- ja.ra.ja.ran** *n* hiasan rambut yg terbuat dr bulu unggas dan lidi serta diberi hiasan berbagai bunga
- ja.ra.jak** *n* alas tidur yg terbuat dr anyaman rotan yg dibelah empat dan dianyam menggunakan benang nilon
- ja.rak.jak** *n* keranjang berbentuk bulat berdiameter 40–60 cm, memiliki anyaman yg lebih renggang dr silokbak, berfungsi untuk membawa barang-barang besar dan dapat memuat lebih banyak barang
- ja.rik** *n* 1 jaring: – *ukkui mabirit*, jaring ayah sudah rusak; 2 jala besar untuk menangkap penyu yg berbentuk empat persegi panjang, terbuat dr kulit pohon *bake*;
- ma.si.ja.rik** *v* menjaring: *mei aku ~ iba*, aku pergi menjaring ikan;
- si.pa.si.ja.rik** *n* orang yg menjaring
- ja.rum** *n* jarum: *kabeinia kaitono -*, tangannya tertusuk jarum
- ja.sa** *n* jasa
- ja.ua** *n* kotak untuk menyimpan tembakau yg terbuat dr tempurung kelapa dng garis tengah 6–12 meter
- jau.jau** *v* pindah: – *sia senek*, pindahlah dr sini;
- mu.jau.jau** *v* berpindah dr tempat ke tempat lain dan tidak akan kembali lagi: *sangalalepda nenda ~ ka laggai nenda*, keluarga itu sudah berpindah ke kampung lain

- ja.ui** *n* sapi: – *ainia mukoom puoh*, sapi sedang makan rumput
- je.neng** /jénéng/ *n* gerincing: *piring amu – ka kudduat nia*, bunyi piring bergerincing di dapur/;
- mu.je.neng** *n* tiruan bunyi giring-giring; dering
- ji.ji.ning** *n* genta kecil yg dibunyikan dukun untuk mengiringi nyanyiannya
- jil.bab** *n* jilbab: *siokok masipakei – seget eruk*, gadis itu cantik sekali memakai jilbab
- jin.tan** *n* jintan
- ji.rit; ma.ji.rit** *a* dower
- ji.rit-ji.rit** *n* hiasan kepala yg terbuat dr bulu ayam yg halus, biasa dipakai oleh pria
- jo** *n* dosa: *beri sara simalinak ka bagat –*, tak seorang pun bersih dr dosa ~
- jog.jong; ma.jog.jong** *a* tegas: *tibajenia bulat – sabbat*, bicaranya tegas dan lantang ~
- joi.long** *n* lenggang (berjalan tanpa ada beban);
- jai.long.an** *v* melenggang: *ipuenung aleita nenda tenanlek ~*, kawan kita itu berjalan melenggang
- jo.joi** *n* alat yg diperlukan untuk menangkap ikan
- jo.jo.lo.gat** *n* tempat menambatkan perahu
- jo.lou** *v* tabrakan (di laut): *sipuabak nenda apa – sia*, tabrakan sampan itu terjadi
- jok.jok** *n* anjing: – *masiug-gungi maok mungeong*, anjing menyalak dan kucing mengeong
- 1jo** *n* dosa yg sudah melekat pd seseorang: *ama – angan akukai Tuhan*, saya sudah punya dosa pd Tuhan;
- ma.joo** *n* berdosa: *sirimanua tak anai ~*, tidak ada manusia yg tak berdosa/;
- si.ma.joo** *n* pendosa; orang yg berdosa;
- sut.jo** *v* bergelimang dosa
- 2jo; ma.joo** *a* jahat: *reu akek pugalaijat si –*, jauhilah perbuatan jahat; – **sabeo** culas; curang;
- ma.pa.jo.at** *v* mencurangi/;
- pa.jo.at** *n* orang yg ditipu;
- si.ma.po.jo.at** *n* orang yg menipu; penipu
- jo.ok** *v* selingkuh;
- mu.jo.ok** *v* berselingkuh: *ukkui ~ kasinanalep agei*, ayah selingkuh dng perempuan lain
- jop.jo.pi** *n* semut hitam atau merah yg menggigit
- jo.reng** /joréng/ *n* jengkol:

sangab baridda raobak masikoom –, mereka senang makan jengkol

jo.ro.jan *n* rok yg dipakai oleh pengantin perempuan dr daerah Saibi

jou.luk *v* ringkuk;

mu.jou.luk *v* meringkuk: *ukkui nenda ainia* ~, bapak itu sedang meringkuk

ju.di *n* judi

ju.dul *n* judul

jug.gak *v* ungkit: *ukkui – jendela lalepnia*, ayah ungkit jendela rumahnya;

ju.jug.gak *n* alat untuk mengungkit;

ma.si.jug.gak *v* mengungkit: *ukkui – jendela lalepnia*, ayah mengungkit jendela rumahnya;

pa.si.jug.gak *n* pengungkit

ju.lu; **mu.ju.lu** *v* berkobar (tt api); bergejolak: ~ *obengan*, api berkobar;

amu.ju.lung.an *v* sedang berkobar (tt api): ~ *api ka purusuat*, api sedang berkobar di dapur

jum.at *n* jumat

ju.ri *n* juri: *nia – ka pumainan nenda*, dia jadi juri pd acara itu

ju.rit *v* seruput: *nia – kopi nenda*, dia seruput kopi itu;

ma.si.ju.rit *v* menyeruput:

nia ~ kopi simaoloi, dia menyeruput kopi panas

ju.ta *n* juta

K

ka p 1 ke: *aku mei – pasar*, saya pergi ke pasar; **2** pada: *sangambaeria nenda nia sakga – siteuk akenennu*, itu semua tergantung pada keputusanmu

ka.ba.ga *a* di dalam: *toga nenda masuk – lalep*, anak itu masuk ke dl rumah

ka.ba.rai.jat *n* asal;

– **siburuk** asal mula: ~ *sibara ka sabirut*, asal mula orang yg ada di sini dr Siberut

ka.ba.ta *n* di atas: – *leleu pemandangan nenda moi ta iccok nia*, dr atas bukit pemandangan itu dapat kita lihat

ka.bei /kabéi/ *n* tangan; lengan: – *toga nenda otakki kalulut belek*, tangan anak itu patah krn terjatuh;

ma.si.ka.bei *v* menangani: *aku ~ aleita nenda*, saya menangani kawan itu;

si.ka.bei.jat *n* bekas pagangan di tangan

ka.bek /kabék/ *v* ikat: *nenda*

– *alai bagiku*, itu ikat rambut adikku;

ka.ka.bek *n* alat untuk mengikat/;

ma.si.ka.bek *v* mengikat: *ina* ~ *alai togonia*, ibu mengikat rambut anaknya;

pa.si.ka.bek *n* rantai; pengikat: ~ *jokjok*, rantai anjing

ka.bel /kabél/ *n* kabel

ka.be.lai.jat.su.luh /kabéla-jatsuluh/ *n* timur; tempat terbit matahari: *aleita nenda sibara* –, kawan kita itu berasal dr timur

ka.be.la.jat.ku.juk /kabéla-jatkujuk/ *n* tempat ke luar asap; cerobong: *kaparu-asuat* –, di dapur ke luar asap

ka.be.la.kat.su.luh /kabéla-katsuluh/ *n* barat: *kai muenung ka* –, kami berjalan ke arah barat

ka.bek.bek /kabékbék/ *n* samping; sisi: – *koat*, di pinggir laut

ka.bit *n* cawat yg berwarna coklat kemerahan yg dipakai oleh sikerei dan kaum

kab.li; **ka.kab.li** *n* kail; pancing: – *sirimanua nenda ama limai kabekbet oinan*, kail orang itu hilang di tepi sungai;

ma.ngab.li *v* memancing: ~ *iba koat*, memancing ikan di laut;

sot.ka.kab.li *n* mata pancing

ka.ca *n* kaca: ~ *galeh* – *nenda maragat*, gelas kaca itu pecah

ka.ca.ma.ta *n* kacamata: *nia masipakai seget eruk*, dia cantik sekali pakai kacamata

ka.cang *n* kacang: *kai mukoom* – *goreng*, kami makan kacang goreng

kac.cai.la *n* gaba-gaba: *senenbara punen tugalai* –, setiap acara kami membuat gaba-gaba

kac.ci *n* erangan: – *nia seget kelak*, erangannya keras sekali;

mu.kac.ci *v* mengerang: *toga nia* ~ *mabesik*, anaknya mengerang krn sakit

ka.dai *n* lapau: *ina masisaki berak ka* –, ibu membeli beras ke lapau

ka.dal *n* kadal: *nia malatok masiiccok* –, dia ngeri melihat kadal

ka.dar *n* kadar

¹**kad.diu** *n* tinggal: *nia* – *ka pasar*, dia tinggal di pasar ~

²**kad.diu** *n* ketinggalan;

ma.si.kad.diu.a.kek *v* meninggalkan; memisahkan: ~ *lalepnia sokat*, dia telah

meninggalkan rumahnya kemarin

ka.der /kadér/ *n* kader: *nia* – kesehatan *ka laggai kai*, dia jadi kader kesehatan di kampungnya

ka.e.nang /kaénang/ *a* kurus: *tubunia seget* –, tubuhnya kurus sekali

kai.la *v* malu;

pa.kai.la *v* 1 membuat malu: *buik nu ~ sita*, jangan membuat malu kita; 2 tidak bertegur sapa dng orang lain;

ma.si.pa.kai.la *v* membuat malu: *sigalainia ~*, perbuatannya membuat malu saya

kai.la.ba *n* burung enggang

kai.nang *a* kurus; kerdil: *tubut simanteu seget nenda* –, badan lelaki itu sangat kurus;

ma.kai.nang *a* terlihat kurus: *tubunia ~ kineineiget*, badannya terlihat kurus sekarang

kai.pa *pron* di mana: – *nia merep?* di mana dia tidur?

ka.je /kajé/ *n* kajai; pohon yg menghasilkan karet

ka.jeu.mak /kajéumak/ *n* gendang yg salah satu sisinya dilapisi kulit, dimainkan tiga sekaligus

oleh kaum laki-laki (sekali-sekali dimainkan oleh kaum perempuan) sbg pengiring tarian dl upacara tertentu yg dilangsungkan selama perayaan *katcuba*

kak.kla *v* tertawa terbahak-bahak: *tatoga* – *di sakolah*, anak-anak tertawa besar di sekolah;

mu.kak.kla *v* tertawa terbahak-bahak

kak.ra *v* sebar: – *ilmu nenda*, sebarlah ilmu itu;

pa.kak.ra *v* menyebar: *guru ~ ilmu ka muridnia*, guru menyebar ilmu ke muridnya;

ma.si.pa.kak.ra *v* menyebarkan: *nia ~ ilmu ka sangamberi sirimanua*, dia menyebarkan ilmu ke semua orang

ka.la.bai *n* tante; adik atau kakak perempuan ibu

ka.lab.ba *n* perahu besar yg memiliki sayap dan layar, dapat memuat sekitar 30 orang

ka.lah *v* kalah: *nia kalah ka lomba nenda*, dia kalah dl lomba itu;

ma.si.ka.lah.a.kek *v* menyalahkan: *tim voli Matobek ~ tim voli Sikakap*, tim voli

Matobek mengalahkan tim voli Sikakap;
si.pa.si.ka.lah.a.kek *n* orang yg mengalahkan
¹**ka.lak** *n* alas yg terbuat dr kayu, besi dsb;
ma.si.ka.lak *v* mengalas: *kai ~ abak*, kami mengalas kapal
²**ka.lak** *n* belahan rambut: *maleinge - nia bagita*, belahan rambutnya bagus
³**ka.lak** *n* tungku: - *pariok*, periuk di atas tungku
ka.la.le.man /kalaléman/ *n* istri: - *sibajak seget eruk*, istri bapak cantik sekali
ka.la.mau.gat *a* gaduh
ka.la.pui *v* pingsan: *toga nenda ai - ka sikolah*, anak itu pingsan di sekolah
ka.la.sau *n* bambu yg digunakan untuk meletakkan daun rumbia ke atap
kale /kalé/; **ma.ka.le** *a* dangkal: *makate ojuk -*, pasang dangkal ~
ka.len.der /kaléndér/ *n* kalender: *ai rua - ka lalépku*, ada dua kalender di rumahku
ka.leng /kaléng/ *n* kaleng
ka.le.pa.kat /kalépakat/ *n* akhir; berakhir: - *rura neknek sita hasil*, akhir tahun ini panen kita berhasil;

- **polak** akhir zaman; akhirat: *aileuk nu agaik nenda gogoi ~?*, apakah kamu percaya dng akhirat?;
ma.si.le.pak.a.kek *v* mengakhiri: *kai ~ pagalaijat nenda*, kami mengakhiri persahabatan ini;
ka.le.pa.kat.nia *v* akhirnya: -*mutuitui*, akhirnya dia pergi;
ka.li.po.gi *a* lupa: *aku - gogoi apa ibara*, saya sudah lupa kapan itu terjadi;
ma.si.ko.li.po.gi *v* melupakan: *takku ~ nia*, saya tidak bisa melupakan dia;
ka.li.po.gi.ngan *a* sudah lupa; tidak ingat lagi: *aku ~*, saya sudah lupa;
si.pa.si.ka.li.po.gi *n* pelupa
ka.lo.at *n* kandang (besar): *alepaat aku galai - goukgouk mai*, saya sudah selesai membuat kandang ayam
ka.lok; ma.ka.lok *a* asin: *gulai nenda - seget*, gulai itu sangat asin ~
ka.lu.lut *p* sebab; karena: *nia moi - tupaksa*, dia datang krn terpaksa
ka.ma.man *n* paman (saudara laki-laki ibu)
ka.man *n* adik atau kakak laki-laki dr pihak ibu

- ka.ma.nen** /kamanén/ *n* tonggak panjang yg dipasang horizontal di bagian atap uma, berfungsi sbg tempat memasang kasou
- kam.bing** *n* kambing: – *mukoom puo*, kambing makan rumput
- kam.bu.ik** *n* kambut: *ina iobak masiapit barang ka bagat* –, ibu membawa barang di dl kambut
- ka.mei.nan** /kaméinan/ *n* saudara perempuan bapak baik yg lebih muda atau yg lebih tua; bibi: – *mukuddu pasaga mai*, bibi tinggal bersama kami
- Ka.mis** *n* Kamis: *kineneiget gogoi* –, sekarang hari Kamis
- ka.mung** *a* suram; sesuatu yg tidak jelas; kabur: *matania ma*, matanya suram;
ma.ka.mung *a* tidak berkilau; tidak jelas: *mata ukkui* ~, mata ayah sudah tidak jelas
- kam.pak** *n* kapak: *ia masisilak loinak samba* –, dia membelah kayu dng kampak
- kam.pus** *n* kampus
- ka.mus** *n* kamus: *kai galaiyet* – *Mentawai*, kami membuat kamus bahasa Mentawai
- ka.nang** *n* kepinding: *ka lalep nenda maigi* –, di rumah itu banyak kepinding
- kan.cing** *n* kancing: *belaakek – leppeinu*, lepaskan kancing bajumu
- kan.dai** *n* besan
- kang.kung** *n* kangkung: *nia iobak mukoom* –, dia suka makan kangkung
- ka.ngu.ru** *n* kanguru
- kan.ji** *n* kanji
- kan.ker** /kankér/ *n* kanker: *nia mabesik – tottot*, dia sakit kanker payudara
- kat.tro** *n* kantor: *kami mututui ka – camat*, kami pergi ke kantor camat
- kao.nin** *p* atas nama; demi
- ka.og.gak** *a* disela-sela; di tengah-tengah: *ku urep loinak nenda – lalep*, aku melatakan kayu itu di sela-sela rumah
- ka.op** *a* asin: *gulai seget nenda* –, gulai ini asin sekali;
- ka.op.ake.nen** *n* asinan;
- ma.ka.op** *a* keasinan; terlalu asin: *gulei seget nenda* ~, gulai itu terlalu asin
- ka.pa** *n* rambutan: – *mai amarakan*, rambutan kami sudah masak-masak
- ¹ka.pak** *n* kampak: *ukkui masitippuk loinak samba* –, ayah memotong kayu dng kampak

- ²ka.pak** *n* kapal: *nia mei samba* –, mereka berangkat dng kapal
- ka.pas** *n* kapas:
- ¹ka.pa.ta** *v* di atas: – *lalepnia*, di atas rumahnya
- ²ka.pa.ta** *n* alat untuk mele-takkan minuman; baki
- ka.pat.pat** *n* sel; penjara: *nia bukuk ka* –, dia masuk ke penjara
- ka.pa.tu.at.ta** *n* batin (yg ada dl hati): – *nia mabesik*, batinnya terasa sakit
- ka.pe** /kapé/ *n* kapas: *bagat tulunan mai* –, bantal itu isinya kapas
- kap.pok** *n* sayap; kepak: – *umak nenda seget beu*, sayap burung itu besar sekali
- kap.sul** *n* kapsul
- kap.ten** /kaptén/ *n* kapten: – *kappa nenda seget eruk*, kapten kapal itu gagah sekali
- ka.pur** *n* kapur: *taiguru siboikik masipakai* – *masi-surat palajaran ka papa tulis*, guru memakai kapur untuk menulis di papan tulis
- ka.ra** *a* kesat: *bukkuk nenda* –, batu itu kesat
- ¹ka.ra.i** *n* kulit kayu; dapat berfungsi sbg loteng, dinding, dan penjemur padi
- ²karai** *n* meranti putih
- ka.ra.ik** *v* panjat; daki: *sibo nu* – *loinak nenda*, coba kamu panjat pohon ini;
- ma.si.ka.ra.ik** *v* memanjat; mendaki: *toga nenda* ~ *roriat*, anak itu memanjat pohon durian;
- si.pa.si.ka.ka.ra.ik** *n* pemanjat
- ka.ram.bak** *n* keramba: *maigi iba kabagat* –, orang memelihara ikan di karamba
- ka.ra.men** /karamén/ *n* benih (khusus utk padi)
- ka.rap** *v* serak; semai;
- ka.rap.a.kek** *v* tabur; menabur sesuatu pd; menaburkan;
- ma.si.ka.rap** *v* menyerak; menyemai. ~ *uremen*, menyemai benih;
- ma.si.pa.ka.rab** *v* menyemai: *ukkui* ~ *karamen berak ka sawah*, ayah menyemai benih ke sawah/;
- pa.si.ka.rap** *n* alat penyemai;
- si.pa.si.ka.ka.rap** *n* orang yg menyemai
- ka.rat.ba.ga** *a* risau; khawatir: *seget –ku keselamatanmu*, saya khawatir atas keselamatanmu
- ka.ra.te** /karaté/ *n* kertas: *nia masisurat ka* –, dia menulis di atas kertas

- ka.rat.jak** *n* keranjang: *buluk-ngakek sarok nenda ka bagat* –, masukkan sampah itu ke dl keranjang
- ka.ra.uk** *a* 1 rangkaian; kering sekali (tt daun); 2 renyah;
- ma.ka.ro.uk** *a* kering sekali: *mone ukkui* –, ladang ayah kering sekali
- kar.cis** *n* karcis
- ka.re.pek** /karépék/ *n* bawah: *alak buku nenda – meja*, ambil buku yg di bawah meja itu
- ka.ret** /karét/ *n* karet: *tatoga mumain* –, anak-anak bermain karet
- Ka.ris.ten** /karistén/ *n* Kristen: *ka Sikakap maigi sipuarat* –, di Sikakap banyak yg beragama Kristen;
- ta.ka.ris.ten** *n* orang Kristen
- kar.ma** *n* karma: – *nenda tak anai*, karma itu tidak ada
- kar.pet** /karpét/ *n* karpet: *lalepnia masipakai* –, rumahnya pakai karpet
- kar.ton** *n* karton; dus
- kar.tu** *n* kartu: *nia tak anai – sikolah*, dia tak punya kartu pelajar
- ka.rung** *n* karung
- ka.sak** *a* gosong;
- ma.ka.sak** *a* gosong: *goreng baggok nenda ~, goreng pisang itu hangus*
- ka.sed.da** /kasédda/ *n* di situ: *toga nenda ainia* –, anak itu ada di situ
- ka.sei** /kaséi/ *pron* siapa: – *kasei onin ukkuinu?*, siapa nama ayahmu?
- ka.set** /kasét/ *n* kaset
- ka.si.lak** *n* seberang; sisi di sebelah sana: *lalep nia – oinan*, rumahnya di seberang sungai
- ka.si.mi.gi** *a* ramai (tt orang atau tempat): *pakaro nenda tuabit akek* –, persoalan itu harus dibawa pd banyak orang
- ka.sing-ka.sing** *n* permainan menggunakan gasing terbuat dr buah *lagurek* yg sudah dikeluarkan isinya dan dilubangi, bagian tengahnya diberi lidi, dipasangkan papan tipis atau kaleng yg dibulatkan lalu diberi benang, dimainkan dng cara memintal benang ke batang lidi dan menariknya sehingga gasing berputar dan mengeluarkan bunyi
- ka.sir** *n* kasir: *tak anai – ka kadai nenda*, tak ada kasir di toko itu
- ka.soi.bo.kat** *n* petang; senja:

kauwan tatuilitui –, ayo pulang, hari sudah petang
ka.so.soi.rak *n* daun-daunan yg dipasang di punggung laki-laki
ka.sou *n* tonggak kayu yg dipasang diagonal di atas paran, berfungsi sbg tempat memasang pasak atap uma
ka.sou.ba.li.ok *n* limbubu; angin puting beliung
ka.su *n* alas kaki
ka.sur *n* kasur: *kai perep ka ina* –, kami tidur di kasur ibu
ka.sus *n* kasus: – *nenda tak anai*, kasus itu sudah hilang
ka.tai; **ma.ka.tai** *a* bulat: *pingan nenda* –, piring itu berbentuk bulat
ka.ta.ik *a* 1 jahat; 2 rusak; hancur: *pulak gajat nenda -- kalulut gempa simaron*, kampung itu rusak krn gempa yg dahsyat; – **patuat** dengki; – **baga** haru;
ma.ka.ta.ik *n* sudah rusak: *oto sipajojoluo nenda ~ an saragai*, mobil yg tertabrak itu sudah hancur;
ma.ka.ta.i.at *a* remuk; sudah rusak: *lalep nenda ~ sigit*, rumah itu sudah rusak sekali;
ma.si.pa.ka.ta.ik *v* merusak: *bak ~ lalep sirimanua*

nenda, jangan merusak rumah orang itu;
si.ka.ta.ik *a* buluk; kotor;
si.ma.ka.ta.ik *n* orang yg berandal; penjahat: *siri-manua ~ di lagaiyat*, dia penjahat di kampung kami;
si.pa.si.ka.ka.ta.ik.a.kek *n* orang yg merusak; perusak
ka.tam *n* ketam; alat pelicin kayu: *kaipa – ku?*, mana ketam saya?
ka.ta.rak *n* katarak
kat.ci *n* erang: – *toga nenda maroon seget*, erang anak itu kuat sekali;
ma.kat.ci *v* mengerang: *toga nenda – ka sikolah*, anak itu mengerang di sekolah
kat.cik *v* geser: – *berak nenda*, geser beras ini;
ma.kat.cik *v* menggeser: *ina – ember nenda*, ibu menggeser ember itu;
tu.kat.cit *v* bergeser: *uddenan nenda ~ nan*, tempat duduk itu sudah bergeser
kat.ciu *n* kiri: *puenung lek kai* –, berjalanlah di sebelah kiri
ka.teg.bug /katégbuk/ *n* gendang
ka.tei /katéi/ *v* di bawah: *alak buku nenda – meja*,

ambil buku yg di bawah meja itu

ka.tei.tei /katéitéi/ *n* belakang: *ku galai monei – lalep*, aku membuat ladang di belakang rumah;

ma.si.ka.te.tei *v* membelakangi: *nia ~ bajak nenda*, dia membelakangi bapak itu

ka.teu.bak /katéubak/ *n* gendang: *aleita nenda malainge masibokbok –*, kawan kita itu pandai memukul gendang/;

ka.to.ne.mi /katonémi/ *v* percaya;

ma.si.ka.to.ne.mi *v* mempercayai: percaya pd; mangacu (kpd); memeluk suatu agama: *sia ~ arat ra*, mempercayai agama mereka;

pu.ka.to.ne.man *n* kepercayaan

kat.rol *n* katrol

kat.sai.la *n* janur: *ai – ka lalepnia*, ada janur di rumahnya

kat.cik *n* peniti

kat.te.te.ret /katétérét/ *n* saat; waktu; ketika: *nia ai mukoom – akuoi*, dia sedang makan ketika saya datang

ka.tuag.gai.jat *n* informasi; pemberitahuan: *atugek-gekan sia masiarep –*,

mereka kaget mendengar informasi itu

ka.tu.bi.lu.kat *n* bengkolan; persimpangan: *enungan nenda maigi – nia*, jalan itu banyak persimpangannya

ka.tu.but *p* kepada: *nia masikirim surat – inania*, dia berkirim surat kpd ibunya

ka.tu.e.rei /katuéréi/ *n* denda yg dibayar oleh pihak laki-laki berupa satu buah kampak krn telah menghina calon mempelai perempuan

ka.tu.gu.rat.uma *n* upacara menempti uma yg baru

ka.tui.tui *n* denda yg dibayar oleh pihak laki-laki berupa satu buah kualii ukuran 20 ketika terjadi kawin lari akibat salah satu pihak keluarga tidak memberikan restu

ka.tu.ka *n* kayu yg digunakan untuk membuat *abbag*; medan merah

ka.tu.kau.nan *n* 1 faedah; manfaat: *katuka maigi – nia*, meranti merah banyak manfaatnya; 2 fungsi

ka.tu.ko.lo.bat *n* arti; makna: *poi – nganga nenda?*, apa arti kata itu?;

ko.lo.bat *v* berarti: *ina ~ ka bagatku*, ibu sangat berarti bagi saya;

ma.si.ka.tu.ko.lo.bat.a.kek *v* memaknai: *ia ~ senek nganga sibara ka bagat surat nenda*, ia memaknai setiap kata yg ada dl surat itu

ka.tu.pek /katupék/ *n* ketupat: – *nenda mananam*, ketupat itu enak

ka.tua.re.man *n* 1 isu: – *nenda amasalukan*, isu itu sudah menyebar; 2 berita: *aresegek akek – simaeruk*, dia menyampaikan berita yg baik

ka.tui.tui *v* pergi: *kai – ka pasar*, kami pergi ke pasar;

ke.nan.ka.tu.tui *v* menyuruh pergi: *nia ~ aku*, dia menyuruh saya pergi;

mu.tui.tui *v* bepergian: *nia ~ ka laggai simareunan*, dia bepergian ke tempat yg jauh

ka.tu.ka *n* meranti merah

kau *v* kirim; beri: – *bagim kue nenda*, beri adikmu kue itu;

ma.si.kau *v* mengirim; memberi: ~ *panguruat*, memberi apresiasi;

ma.si.kau.a.kek *v* memberikan: *nia ~ aku hadiah*, dia memberikan saya hadiah;

sia.kek *n* pemberian;

si.pa.si.kau *n* pemberi

kau.lo.ok *v* memberikan minuman;

ma.si.kau.lo.ok *v* memberikan minum: *iya ~*, saya memberikan minum

ka.wan *v* setuju; sepakat; jadi: *kai – sangambarania*, kami setuju semua

ka.ya.man *n* Selatan

ka.yo *a* kaya: *saudagar nenda sima –*, saudagar itu sangat kaya;

pu.ka.yo.at *n* kekayaan; sesuatu yg mempunyai nilai tukar; harta: – *nia agakak itettet*, hartanya habis dirampok

ke.ba.ya /kébaya/ *n* kebaya

keb.buk /kébbuk/ *n* kakak: *nenda – ku sikabukkat*, itu kakakku yg tertua

ke.be.lek /kébélék/ *n* pelotot; belalak;
– **mata** membuka mata lebar-lebar

ke.cap /kécap/ *n* kecap: *nia mukoom –*, dia makan kecap

ke.dai /kédai/ *n* kantin; toko

ke.dok /kédok/ *n* kedok

ke.don.dong /kédondong/ *n* kendondong: *nia iobak mukoom –*, dia suka makan kedondong

kek.ba.ik /kékbaik/ *p* jika

kei.kei /kéikéi/ *n* 1 tabu; pantang; 2 pantangan pd saat punen kematian,

mendirikan rumah, dsb, yg jika dilanggar akan mendapatkan hukuman dr alam gaib;
si.ma.kei.kei *n* pantangan
ke.ik.ke.ik /kéikkéik/ *v* gerendeng; bersikap hendak menyerang (spt ayam jantan berlaga): *ma – tubunia*, dia sok jagoan
kei.leg.bung /kéilegbung/ *n* buah kelapa atau durian yg ukurannya cukup besar
ke.juk /kéjuk/ *n* lambung: – *toga nenda seget beu*, lambung anak itu besar sekali
kek /kék/ *p* jika; apabila: – *mangamang ekeu, maagai ekeu*, jika kamu rajin, kamu akan pintar
kek.le /kékle/ *v* usir: – *jokjok nenda*, usir anjing itu;
ma.si.kek.le *v* mengusir: ~ *sikatai*, mengusir penjahat;
si.pa.si.kek.le *n* orang yg mengusir;
tu.kek.le *v* terusir: ~ *ka laggai nia*, terusir dr kampungnya
kek.kre /kékkré/ **1** *v* halang; hambat: – *kera sirimanua nenda buik ioi senek*, halang orang itu agar tidak masuk ke sini; **2** *n* pagar: – *lalep nenda makataian*, pagar rumah itu sudah rusak;

– **tubbu** perisai; pelindung tubuh;
ma.si.kek.kre *v* menghalangi; menghambat: *nia ~ aku mututui ka lalepnia*, dia menghalangi aku pergi kerumahnya;
si.pa.si.ke.kek.re *n* orang yg menghalangi
kek.moi.nia /kékmoinia/ *v* berharap; kalau bisa: *kai – omakek bagaam masingena*, kami berharap dan sabar menunggu
ke.lak /kélak/ *a* keras: *loinak seget neknek –*, kayu ini cukup keras;
– **patuat** ungal; keras kepala;
ma.ke.lak *a* mengeras: *oinan ~ di kulkas*, air mengeras di dl lemari es
ke.le /kélé/; **pa.ke.le** *n* rahasia: – *nene bak kukua ka sirimanua*, rahasia ini jangan kau ceritakan pd orang lain;
ma.si.pa.ke.le *a* merahasiakan: *nia ~ kukua nenda ka tokania*, dia merahasiakan cerita itu pd anaknya;
pa.ke.le.at *n* sesuatu yg dirahasiakan;
pi.na.ke.le *a* ilegal; sembunyi-sembunyi: *nia moi kalaggai ~*, dia datang ke

- kampung sembunyi-sem-
bunyi
- ke.lei** /kéléi/ *v* sisih: – *akek ka sabagei*, sishkanlah untuk orang lain;
- ma.si.ke.lei** *v* menyisihkan: *aleita ~ bulagat nia*, dia menyisihkan uangnya;
- si.pa.si.ke.lei** *n* orang yg menyisihkan
- ke.lek** /kélék/ *p* seperti; kayak; bak: *nenda – pinang tusilak rua*, itu seperti pinang dibelah dua;
– **bebelek** oleng; seperti mau jatuh; – **kobak** keinginan; – **simanteu** perempuan yg bergaya spt laki-laki
- ke.li** /kéli/ *v* jaga; pelihara: – *togam simaeruk*, jaga anakmu dng baik;
- pa.si.ke.li** *v* pelihara: ~ *jalainu*, pelihara lidahmu;
- ma.si.pa.si.ke.li** *v* menjaga; memelihara: *ukkui ~ gouk-gouk*, ayah memelihara ayam;
- si.pa.si.ke.li** *n* orang yg memelihara
- ke.lin.ci** /kélinci/ *n* kelinci
- ke.liu** /kéliu/ *n* peti besar yg terbuat dr papan atau kulit pohon, berfungsi sbg tempat menyimpan kepiting atau barang
- ke.ma** /kéma/ *n* kemah: *sia masiriokakek – ka kudduat nenda*, mereka mendirikan kemah di tempat itu
- ke.me.ja** /kémeja/ *n* kemeja: *ukkui masipakai – siata kabei*, ayah memakai kemeja panjang lengan
- ke.mi.ri** /kémiri/ *n* kemiri
- ke.na.nen** /kénanén/ *p* sekalipun: *nia mutekad musikolah – saukkuinia seget geba*, dia bertekad terus sekolah meskipun orang tuanya miskin
- ken.tang** /kéntang/ *n* kentang: *maigi petani masiurep –*, banyak petani menanam kentang
- kep.pa** /képpa/ *n* ketiak: *leppeinia mabirit ka –*, ketiak bajunya robek
- ¹kep.pu** /képpu/ *a* tebal: – *mata*, tebal muka ~
- ²kep.pu** /képpu/ *a* mahal: *ma – sakip bibilet*, harga pakaian mahal
- ke.puk** /képuk/ *n* penyakit kulit; gatal-gatal; kurap
- ke.ra** /kéra/ *v* larang; halang: *bak ke – nia iei*, jangan kau larang dia pergi;
- ke.ra.lek** *n* larangan: *tak ai ~ mutuitui*, tak ada larangan pergi;

- ke.ra.et** *n* larangan;
- ma.si.ke.ra** *v* melarang; menghalangi: *ukkui ~ sia moi*, ayah melarang mereka datang;
- si.pa.si.ke.ke.ra** *n* orang yg melarang
- ke.ra.mik** /kéramik/ *n* keramik: – *bagan lalép nia*, lantai rumahnya keramik
- ker.bau** /kérbau/ *n* kerbau
- ¹**ke.rek** /kérék/ *a* sama; mirip: *matania – sama inania*, wajahnya mirip dng ibunya;
- ma.ke.rek** *adv* sama-sama: *mututui si ~ ka katro desa*, pergi bersama-sama ke kantor desa;
- **baga** konco; teman dekat;
- pa.ke.rek** *n* persamaan;
- pa.ke.rek.ba.ga** *n* kebersamaan; mufakat: *sukalagajat nenda igalalai tubut ~*, musyawarah itu dilakukan dng mufakat;
- pa.ke.re.kat.ba.ga** *n* persatuan;
- si.ma.ke.rek** *adv* bersama: *kai ~ ka Mentawai*, kami bersama ke Mentawai
- ²**ke.rek** /kérék/; – **nangan** pernyataan menyetujui terhadap keputusan yg dibuat
- ³**ke.rek** /kérék/ *n* manjur; berkhasiat: *lagek nia ma –*, obatnya berkhasiat
- ke.ret.ba.ga** /kérétbaga/ *n* kekompakan; kerja sama: *sia tuiccok seget –*, mereka tampaknya amat kompak
- ke.ris** /kéris/ *n* keris
- ke.ron.cong** /kéroncong/ *n* keroncong
- keru** /kéru/; **ma.ke.ru** *a* dalam: – *atailep pei ipapakei si Korija bulde mateu*, baju yg dipakai Koirija sangat serasi
- ket.cat** /kétcat/ *n* 1 roh; arwah; jiwa: – *toga nenda seget eruk*, jiwa anak itu bagus sekali; 2 bayang-bayang: *bulek – nia isilok ka bek-bek Tuhan*, semoga arwahnya diterima disisi Tuhan;
- **sipunenan** roh kudus; – **sikataik** roh manusia yg jahat; – **simaeruk** roh manusia yg baik
- ket.cet** /kétcét/ *n* kerut: *makoinong – tou-tou*, kerut keningmu sangat jelas;
- ama.ket.cet** *v* sudah berkerut: *imakoinong ~ iccok aku*, keningnya berkerut melihat saya;
- ma.ket.cet** *v* berkerut: ~ *bukuk nia masiccok sipua aili*, keningnya berkerut melihat apa yg terjadi;

- ma.si.ket.cet.a.kek** *v* mengerutkan: *ukkui ~ bukuk nia ka toga nia*, ayah mengerutkan kening ke anaknya
- ke.te.bai** /kétébai/ *adv* nyaris; hampir: – *abelek anaku*, aku hampir jatuh
- ke.tum.bar** /kétumbar/ *n* ketumbar
- kia** *n* kencing: *mei aku --*, aku pergi kencing;
- mu.kia** *v* terkencing: *tak momoi ~ muriok*, tak boleh terkencing berdiri;
- ma.si.kia.iji** *v* mengencingi: *mao ~ ogok*, kucing mengencingi bunga;
- si.ma.kia** *n* orang yg sering kencing
- ki.ai** *n* kiai
- ki.ai.bog** *n* burung beo
- kib.lat** *n* kiblat
- ki.ki.rit** *n* kikir untuk membersihkan ikan: *nia masisaki – ka pasar*, dia membeli kikir ke pasar
- ki.li-ki.li** *n* dawai
- ki.lo** *n* kilo: *piga nga – sanek tubum?*, berapa kilo berat badanmu?
- ki.na** *n* roh yg mendiami benda-benda dan tumbuh-tumbuhan;
– **kera** roh yg mendiami totem dan dipercaya melindungi kampung dr pengaruh roh jahat
- ki.na.nga** *n* kenanga: *tubut sigen bugo – nenda*, sungguh harum bunga kenanga itu
- kin.cir** *n* kincir: *tatoga mumain ka bek-bek –*, anak-anak bermain-main dekat kincir
- ki.ne.nei.get** /kinénéigét/ *n* sekarang; kini: *gogoi – maigi sibabara pukakataik*, zaman sekarang banyak terjadi pencemaran
- ki.ne.re** /kinéré/ *v* tatap: – *mataku*, tatap mata saya;
- ma.si.ki.ne.re** *v* menatap: *nia tak iobak ~ aku*, dia tidak suka menatap saya;
- pa.ki.ne.re** *v* melototi: *bak ~ toga nenda*, jangan melototi anak itu;
- si.pa.si.ki.ne.re** *n* orang yg menatap
- ki.ni.bet** /kinibét/ *n* ikat pinggang kain yg dipakai oleh pengantin laki-laki dr daerah Saibi
- ki.niu** *n* 1 kuning; 2 kunyit: *petani masiurep –*, petani menanam kunyit; 3 hiasan pd kedua pipi pengantin dr kunyit yg berwarna kuning;
- ma.ka.ki.niu** *a* kekuning-kuningan: *leppei nia si ~*, bajunya berwarna kekuning-kuningan;

- si.ma.ki.niu** *n* berwarna kuning: *nia masipakai tutu ~*, dia memakai topi berwarna kuning
- ki.niu.bet** /kiniubét/ *n* ritual menyiapkan bunga-bunga yg akan dipakai pengantin pd upacara perkawinan
- ki.no.rot** *n* rintik; gerimis
- ki.num.bu** *n* pohon-pohonan yg dihiasi dng bunga-bunga sesaji
- ki.num.buk** *n* gabungan beberapa batang tanaman yg dipancangkan di tanah pd halaman depan uma sebelah kanan, berfungsi sbg tempat upacara *panaki*
- ki.os** *n* kios: *saki ubek ka – nenda*, beli rokok di kios itu
- ki.pa** *pron* bagaimana: – *puabangan*, bagaimana kondisi ketika naik perahu
- ki.pa.ki.pa.ngan.lee** /kipa-kipanganléé/ *n* ungkapan untuk menyatakan sesuatu yg terjadi terjadilah (menyerah thd sesuatu dan pasrah dng kondisi yg dihadapi)
- ki.per** /kipér/ *n* kiper
- ki.rek** /kirék/ *n* rupa: – *toga nenda tubut maeruk*, rupa anak itu elok sekali;
- ma.ki.rek** *v* berupa: *bibilet ~ tas*, benda itu berupa tas;
- ma.ki.rek.ngan** *v* merupakan: *nia ~ bagiku*, dia merupakan adik saya
- ¹ki.re.kat** /kirékat/ *n* ukuran tinggi, panjang, dan lebar
- ²ki.re.kat** /kirékat/ *n* ritual membuat cap tangan dan kaki orang yg sudah meninggal pd pohon durian milik si mayat atau orang tuanya
- ki.ri.sau** *n* kilau: *bulat malaingek – koat kasoibokat*, sungguh indah kilau air laut di senja hari;
- ma.ki.ri.sau** *a* berkilauan: *inu nia ~*, kalungnya berkilauan
- ¹ki.rit** *v* kikis; kerok: – *tataakek ka bagat tubum*, kikis habis sifat sombong dl dirimu;
- pa.si.ki.rit** *n* pengikis; alat utk mengikis
- ²ki.rit** *n* mahkota
- ³ki.rit** *n* bando: – *utek*, bando penutup kepala
- ki.roi** *a* kapok; jera;
- ama.ki.rong.an** *a* sudah jera: ~ *aku manangko*, saya sudah jera mencuri;
- ma.ki.roi** *v* bertobat: ~ *ngan aku*, saya sudah bertobat
- ki.ro.man** *n* jamban: – *ina kateitei lalep*, jamban ada di belakang rumah
- ki.sei** /kiséi/ *a* gum;

- ma.ki.sei** *a* mengagumi: ~ *bagaku masitcok pak camat*, saya mengagumi Bapak camat
- kit.cit** *n* sembur;
- mu.kit.cit** *v* menyembur: *oinan nenda ~*, air itu menyembur;
- ki.kit.cit** *n* semprotan; alat untuk menyemburkan air
- ki.uk.ba.ga** *a* pelit: *bak – ka toga*, jangan pelit kpd anak
- koa.li** *n* kualiti: *aku masisaki – sokat*, aku membeli kualiti kemarin
- ko.at** *n* laut; bahari (mengenai laut); samudera: *iba nekne murimanua ka –*, ikan ini hidup di laut;
- ma.ko.at** *n* badai;
- mu.ko.at** *v* melaut: ~ *basigaba iba*, melaut mencari ikan
- ko.bak** *adv* 1 ingin; mau; 2 suka (tt selera);
- ko.bak.nia** *v* menginginkan: *aku ~*, aku menginginkan dia
- kod.du.ru** *n* lobster: – *sabeu*, lobster yg besar
- koi** *pron* ini: – *bulagat nia*, ini uang dia
- koi.lok** *v* telan: – *lakgek neknek*, telan saja obat itu;
- ma.si.koi.lok** *v* menelan: *togania tak tuobak ~ lakgek*, anaknya tidak mau menelan obat;
- si.koi.lok** *n* menyuruh seseorang menelan sesuatu
- koi.ni.a.kek** /koiniakék/ *v* suruh;
- ma.si.koi.ni.a.kek** *v* menyuruh: *ukui ~ masialak loinak*, bapak menyuruh mengambil kayu;
- si.pa.si.koi.ni.a.kek** *n* orang yg menyuruh
- koi.nong; ma.koi.nong** *v* tampak: *takpei anai sia si ~ ka laggoi nene*, dr tadi tak seorang pun yg tampak lewat di daerah ini;
- ma.si.pa.koi.nong** *v* memperlihatkan; mempertontonkan;
- pa.koi.nong** *v* perlihatkan
- koi.rik** *v* simpan: – *bulagat nenda di lemari*, simpan uang itu di lemari;
- koi.rik.a.kek** *v* simpan saja: ~ *bulagat nenda*, simpan saja uang itu;
- koi.rik.a.ke.nen** *n* simpanan;
- ma.si.koi.rik** *v* menyimpan: *ina ~ bulagat ka bank*, ibu menyimpan uang di bank;
- ma.si.koi.ri.a.kek** *v* menyembunyikan: *nia ~ leppei baginia*, dia menyembunyikan baju adiknya

- kok.klo** *n* batuk: – *ama kopeank*, batuknya sudah parah
- kok.kok** *n* lesung;
– **bailat** lesung pipi
- kol** *n* kol: *ina masigulai* –, ibu menggulai kol
- ko.lak** *n* kolak: *kai mukom* – *simakerek*, kami makan kolak ramai-ramai
- ko.le** /kolé/ *n* tebu: *ukkui masiurep* – *ka laggai*, ayah berladang tebu ke kampung
- ko.long** *n* bagian bawah uma yg tidak memiliki dinding, biasanya berfungsi sbg kandang binatang ternak, spt babi
- ko.lot** *v* cabut: – *loinak nenda*, cabut pohon itu;
ma.si.pa.ko.lot *v* mencabut: *ukkui* ~ *loinak sagai*, ayah mencabut pohon sagu;
si.pa.si.ko.lot *n* orang yg mencabut
- ko.lou; ma.ko.lou** *a* jelas; benar: *persoalan nia* ~, *apa nganlek turaguakek*, persoalannya sudah jelas, apalagi yg diragukan;
ma.ko.lo.an *n* sesuatu yg sudah jelas
- ko.lui** *v* hubungan intim suami istri;
ma.si.ko.lui *v* melakukan hubungan suami istri
- ko.mak** *n* 1 kain; 2 rok kain untuk perempuan yg dipakai dua hingga tiga lapis: *ina masisaki* – *ka pasar*, ibu membeli kain ke pasar;
– **siguntingan** kain perca;
– **simalutlut бага** kain yg halus ~
- ko.men** /komén/ *n* hidangan: – *ka pumen nenda bulat ia lak bagatta*, hidangan di acara itu sangat mengugah selera;
- si.pa.si.kom** *n* orang yg memakan hidangan
- kom.pas** *n* kompas
- kom.peng** /kompéng/ *n* dot: – *bagiku makatai*, dot adekku sudah rusak
- kom.por** *n* kompor: *ia masihidup akek* – *ka purusuat*, dia menghidupkan kompor di dapur
- kom.pu.ter** /komputér/ *n* komputer
- ko.nan** *p* mari; ayo: – *mukoom ka pasar*, mari kita makan ke pasar
- ko.om; mu.kom** *v* makan: *mukom nia kateteret ku tuguruk*, dia sedang makan ketika saya masuk; – **atei** makan hati; – **bulagat** makan uang; korupsi; – **kabei** makan tangan; – **simancek** makan sesuatu

di pagi hari; – **simatak** memakan makanan yg mentah; – **sinoibok** makan malam;

ma.si.kom *v* memakan: *nia* ~ *berak nenda*, dia memakan nasi itu;

ma.si.pa.kom *v* menyuap; memasukan ke mulut;

pa.kom *v* suap; masukkan ke mulut;

pu.ko.man *n* makanan: *tak ai* ~ *ka lalepnia*, tak ada makanan di rumahnya;

tu.kom *v* termakan

¹**ko.pek** /kopék/ *n* gembok: *ukkui masipaieruk* –, ayah memperbaiki gembok;

ai.ko.pek *v* bergembok: ~ *matat baliu nenda*, ada gembok pintu;

ma.si.ko.pek *v* menggembok; *ukkui* ~ *paga lalep*, ayah menggembok pagar rumah;

tu.ko.pek *v* tergembok: *matat lalepnia* ~, pintu rumahnya tergembok

²**ko.pek** /kopék/ *n* lokan yg hidup dl genangan lumpur atau rawa-rawa di sekitar hutan bakau: *sia raobak mukoom* –, mereka suka makan lokan

³**ko.pek** /kopék/; **ma.ko.pek** *adv* sangat; terlalu: *bibilet*

nenda – *makeppuh sakinia*, barang itu sangat mahal harganya

ko.pe.ra.si /kopéras/ *n* koperasi

ko.pi *n* kopi: *nia iobak mulok* –, dia suka minum kopi

ko.rab.bik *n* perisai; tameng; **ma.si.ko.rab.bik** *v* berperisai: *sirimanua nenda* ~ *bendera*, orang itu memberi hormat pd bendera

ko.ran *n* koran: *ukkui masibaca* –, ayah membaca koran

ko.rit *n* gelung (tt posisi tidur):

mu.ko.rit *v* bergelung: *nia* – *iobak perep*, dia suka tidur bergelung

ko.ro.buk; **ma.ko.ro.buk** *v* kusut; keriting: *alai nia* ~, rambutnya kusut

ko.ro.mun.cuk *n* jamur: *komen nenda ai tuktukingan* –, makanan itu sudah ditumbuhi jamur;

ma.ko.ro.mun.cuk *v* berjamur: *kome nenda* ~, makanan itu berjamur

ko.ro.suk *n* dengkur; ngorok; **mu.ko.ro.suk** *v* mendengkur: *sirimanua nenda* ~, orang itu mendengkur;

si.ma.ko.ro.suk *n* orang yg sering mendengkur

¹**ko.sai** *n* trenggiling: – *nenda matei*, trenggeling itu mati

²**ko.sai** *n* batuk: – *nia seget roon*,
batuknya keras sekali ~
ko.se /kosé/ *n* pasak: –
lalepnia makatai, pasak
rumahnya sudah rusak;
– **nalai** tusuk rambut
ko.ta *n* kota: – *Padang malinak
samba ma aman*, Kota
Padang bersih dan aman
ko.tak *n* kotak: *nenda* –
bulagat, itu kotak uang
kot.du.ru *n* lobster; udang
besar
kou.kou; **ma.kou.kou** *a*
bungkuk: *tubu ukkui* –,
badan ayah bungkuk
kre.dit /krédit/ *n* kredit
kua *v* beri tahu; sebut; bilang:
– *boiki ka saep pum*, beri
tahu dulu orang tuamu
sebelum berangkat;
ma.si.kua *v* memberi tahu;
menyampaikan: *nia ~ ke pei
mei*, dia memberi tahu aku
sebelum berangkat
kua.gai *v* tahu; paham: –
masigalai nia, saya tahu
cara mengerjakannya
ku.as *n* kuas
ku.da *n* kuda: *iobak masiurau*
–, dia sering memelihara
kuda
kud.du *v* duduk: *nia – di kursi*,
dia duduk di kursi;
mu.kud.du *v* duduk-
duduk: *kia ~ katro desa*, kita

duduk-duduk di kantor
desa
¹**kud.du.at** *n* peti; kotak;
– **bulagat** celengan; dompet;
tempat persembahan; – **kat**
tempat bekal makanan; –
lo tempat minum; – **oinan**
tempayan dr tanah sbg
tempat air
²**kud.du.at** *v* diam; tinggal (tt
alamat atau tempat
tinggal);
– **siburuk** asal usul;
kud.du.iji *v* huni;
ma.si.kud.du.iji *v* meng-
huni; *aku ~ lalep nenda*, aku
yg menghuni rumah itu
kue /kué/ *n* kue: *nia masigalai*
–, ibu sedang memasak
kue;
– **sabeu** kue besar; kue tar
¹**ku.juk** *n* asap: *mabutek –
kemenyan nenda*, bau asap
kemenyan itu sangat
menyengat;
– **alito** sulang; asap lampu;
amu.ku.juk *v* berasap: ~
ngan obengan, api sudah
berasap;
ma.ku.juk *v* berasap: ~
lalep nia, rumahnya sudah
berasap
²**ku.juk** *n* corong/;
pa.ku.jung.an *n* tempat
keluar sesuatu; corongan
kuk.kru *v* kejar; buru: –

- sipannak kou nenda teret bara*, buru pencuri itu sampai dapat;
- kuk.kru.et** *v* terkejar: *mobil nenda tak moi ~ nia*, mobil itu tak terkejar oleh saya;
- ma.nguk.kru** *v* memburu: *~ simatsura*, mengejar rusa;
- ma.si.kuk.kru** *v* mengejar: *ai aku ~ mobil nenda*, saya mengejar mobil itu
- ku.la.mau.gat** *a* gaduh: *bak gagalai -*, jangan buat gaduh
- ku.lit** *n* kulit: *kerbau simaukui nen - na ama kuteut*, kerbau tua itu sudah kendor kulitnya;
- **atjolou** cangkang; - **attelu** cangkang telur; - **kalapoat** kulit ari; - **simabulau** kulit yg berwarna putih
- ku.ma.nyan** *n* kemenyan: *sia masilabok - ka acara nenda*, mereka membakar kemenyan dl acara itu
- kun.ci** *n* kunci;
- ma.si.kun.ci** *v* mengunci: *nia ~ matat baliu*, dia mengunci pintu
- ku.nem** /*kuném*/ *a* teduh;
- ma.ku.nem** *v* sangat teduh: *loinak nenda ~*, pohon itu sangat teduh
- ku.nu.nung**; **mu.ku.nu.nung** *n* pawai; karnaval
- kuo.bak** *a* ingin; mau; suka: *nia bulat - masi agai galaijet sirimanua*, dia selalu ingin tahu urusan orang lain;
- **sabeu** keinginan besar untuk mendapatkan sesuatu; sangat menyukai sesuatu; - **senek** suka berada di sini;
- ma.si.o.bak** *v* menginginkan: *~ galajet nenda*, menyukai pekerjaan itu
- ku.pa.atu** *v* memikirkan;
- a.si.pa.atu** *v* memikirkan: *nia ~ money simaseseksek*, dia memikirkan ladang yg sudah bersemak
- kup.kup** *v* pangku;
- ma.si.kup.kup** *v* memangku: *ina ~ toga nia*, Ibu memangku anaknya
- ku.pon** *n* kupon
- kur.ban** *n* kurban: *kai abara akkulak -*, kami mendapat daging kurban
- kur.ma** *n* kurma
- ku.ret** /*kurét*/ *n* katak; kece bong; kodok: *ulou iobak mukom -*, ular suka makan katak;
- **sabeu** katak besar
- ku.rok** *n* kuda;
- mu.ku.rok** *v* berkuda: *ku tak kobak ~ saya tidak suka berkuda;*

ku.rok-ku.rok *n* kuda-kuda (balok kayu yg dipasang pd tiang rumah)
ku.rung *n* kurung;
ma.si.ku.rung *v* mengurung: ~ *ukkui goukgouk ka kandang*, ayah mengurung ayam di kandang
¹**kurut**; **ma.ku.rut** *a* ramping; langsing: *tubu iokok nenda – seget*, tubuh gadis itu ramping sekali ~
²**ku.rut** *v* kuncup;
ma.ku.rut *v* menguncup; mengempis: *bolakku ~*, bolaku mengempes
ku.si.bo *v* coba; cicip: – *sauketta nenda*, cicip masakan itu
ku.tang *n* kutang: *nia iobak masipakai leppei* –, dia suka memakai baju kutang
kut.cut *a* kusut;
ma.kut.cut *v* kusut: *leppei ku ~*, bajuku kusut;
ma.si.kut.cut *v* mengusut: ~ *akek leppei*, bajunya mengusut
kut.du; **mu.kut.du** *a* betah: *nia tak – senek*, dia tidak betah tinggal di sini

L

¹**la.bak** *v* tangkap; sergap;
ara.la.bak *v* tertangkap: *sipananangkou nenda ~ tai*, pencuri itu sudah tertangkap;
ma.si.la.bak *v* menangkap; menyergap: *polisi ~ sipananangkou nenda*, polisi menangkap pencuri itu
²**la.bak** *n* besi: *sibaraka – kapak nenda*, kapal itu terbuat dr besi
³**la.bak** *v* berkelahi: *apa -- sia*, mereka berkelahi;
pa.la.ba.kat *v* perkelahiran: ~ *nenda ale paat*, perkelahiran itu sudah selesai;
si.obak.pa.la.bak *n* orang yg suka berkelahi
si.lab.bai *n* nama burung; bangau
lab.bang *a* renggang;
ma.lab.bang *v* merenggang: *sia tuguglu masiureb pinang si ~*, mereka disuruh menanam pinang dng merenggang (berjarak)
¹**lab.bau**; **ma.lab.bau** *n* bengkok bekas gigitan nyamuk
²**lab.bau** *n* binatang semacam siput kerang yg bentuknya bulat
¹**lab.bei** /labbéi/;

- ka.lab.bei.at** *n* kemudahan: *ukuinenda masi akek ~ ka sita*, bapak itu memberikan kemudahan kpd kita;
- ma.lab.bei** *a* mudah; gampang; *manibo ~ masi-galaiakek mabesik*, berbicara itu mudah, yg sukar mengerjakannya; ~ **mabesik** sakit; ~ **mugoluk** mudah marah;
- ma.si.pa.lab.bei** *v* menganggap mudah segala sesuatu; menyepelekan: *bak ~ galaiakenen*, jangan menganggap mudah suatu pekerjaan;
- si.ma.lab.bei** *n* sesuatu yg mudah
- ²**lab.bei** /labbéi/ *v* hidang; terhidang: *komen alepaat -*, makanan sudah terhidang;
- ma.si.lab.bei.a.kek** *v* menghidangkan (makanan): *ina ~ komen ka ukkui*, ibu menghidangkan makanan untuk ayah
- la.bok** *v* bakar (tt kayu): – *loinak nenda ka mone*, bakar kayu itu di ladang;
- ka.la.la.bok** *n* kebakaran;
- ma.la.bok** *v* terbakar: *mone ukkui ~ keneneiget*, sekarang ladang ayah terbakar;
- ma.si.la.bok** *v* membakar: *ukkui ~ kayu ka mone*, ayah membakar kayu di ladang;
- si.la.bo.kat** *n* abu; sisa pembakaran ~
- lab.buk** *n* timbun: – *lobog nenda*, timbun lobang itu;
- ai.lab.buk** *v* tertimbun: *lalep nia ~ polak*, rumahnya tertimbun tanah;
- lab.buk.et** *n* sesuatu yg ditimbun;
- ma.si.lab.buk** *v* menimbun; mengubur: *ukkui ~ lobog nenda*, ayah menimbun lobang itu
- la.ci** *n* laci: *koirik buko nenda ka -*, simpan saja buku itu di dl laci
- lad.dou** *n* ruas : *mananta - nia obbuk nenda*, ruas bambu itu panjang;
- amu.lad.dou.at** *v* memiliki ruas; beruas
- la.ga** *n* kata-kata kotor;
- mu.la.ga** *v* berkata-kata kotor: *nia ~ ka alei nia*, dia berkata kotor kpd temannya;
- si.ma.la.ga** *n* orang yg suka berkata kotor
- la.gak; ma.la.gak** *a* pedas: *raro nenda ~*, cabe ini pedas;
- si.ma.la.gak** *n* sesuatu yg pedas
- lag.gai** *n* kampung; dusun: *atoilingan nia ka -*, dia

- sudah pulang kampung;
– **sineseh** situs; daerah temuan;
- pu.lag.gai.jat** *n* perkampungan: ~ *mai seget eruk*, perkampungan kami sangat indah;
- sa.ka.lag.gai.jat** *num* sekampung
- lag.ga.sat** *n* bambu yg sudah kering, digunakan sbg wadah penyimpan
- lag.gek** /laggék/ *n* obat: *neknek – besit sot*, ini adalah obat sakit gigi;
– **koklo** obat batuk; – **utek** obat sakit kepala;
- ma.si.lag.gek** *v* mengobati: *bidan nenda ~ ina simabesik*, ~ bidan itu mengobati orang sakit;
- mu.lag.gek** *v* berobat: *mei aku ~ kai bidan*, saya berobat ke bidan;
- pu.lag.ge.ngan** *n* tempat berobat; rumah sakit
- lag.gi-lag.gi** *n* burung layang-layang: *nenda ngaliu –*, itu gua tempat burung layang-layang
- lag.gok** *n* bulan: – *aipeileuk mutoro*, bulan sedang bersinar terang;
- amu.lag.gok.an** *v* berbulan-bulan: ~ *ai kaddiu akek laggai*, sudah berbulan-bulan dia meninggal-
- kan kampung;
- sa.nga.lag.gok** *num* sebulan; satu bulan
- lag.guk** *n* kepiting besar; ketam
- la.go-la.go** *n* kupu-kupu: – *nenda makopek eru*, kupu-kupu itu cantik sekali
- lai.bok**; **ma.si.lai.bok** *v* menemani tamu sambil bercerita (pd malam hari): *mei aku ~ sa alaita*, saya pergi berbincang dng tamu kita (di malam hari);
- mu.lai.bok** *v* bergadang: *tak momoi ~ senen sinoibok*, jangan bergadang setiap malam ~
- lai.bo.kat** *n* teras: *lalepnia tak anai –*, rumahnya tidak ada teras
- ¹**lai.gak** *n* jahe: *ukkui masiurep –*, ayah menanam jahe
- ²**lai.gak** *n* hiasan dr batang jahe bukit yg dipasang di kepala pengantin perempuan dr daerah Bojakan;
– **leleu** hiasan berupa daun jahe yg dipasang pd bagian belakang kepala pengantin
- lai.jo.ak** *n* sampan mainan
- lai.ket** /laikét/ *n* tumbuhan mirip keladi merah yg digunakan bersama dng *adjolou* pd upacara pengobatan, melambangkan ke-

- hidupan yg panjang
- ¹**lai.lai** *v* lilit; terlilit: *simacurak ai – nia tali*, rusa terlilit tali jerat;
- ma.si.lai.lai** *v* melilit: *ulou ~ gouk-gouk*, ular melilit ayam;
- lai.lai.jat** *n* ikatan lilit
- ²**lai.lai** *n* ikat pinggang mempeleai perempuan yg terbuat dr manik-manik, biasa dipakai dl upacara adat Mentawai;
- **para** pengikat pergelangan lengan pengantin perempuan dr daerah Saibi; – **tenga** ikat pinggang yg terbuat dr manik-manik untuk mempercantik bagian pinggang pengantin perempuan dan mempertahankan *sineibak* atau *sobbe* agar tidak melorot
- lai.ming** *n* ujung tajam pd pelepah rotan
- lai.nge** /laingé/ *a* cantik; indah; baik: – *lepak toga nenda*, cantik sekali anak itu;
- pu.lai.nge** *v* hias: – *akek tubun bulat si maeruk*, hiaslah dirimu secantik mungkin;
- pu.lai.nge.at** *n* perhiasan
- la.je** /lajé/; **ma.la.je** *a* lapar: *amalajengan –*, saya sudah lapar
- laj.jai** *a* kencang: – *lek ituitui kapal Mentawai Fast*, kapal Mentawai Fast kencang larinya;
- la.jo** *n* layar: *gorosot akek – nenda*, turunkan layar itu;
- mu.la.jo** *v* berlayar: ~ *ka pulau Mentawai*, berlayar ke pulau Mentawai;
- pu.la.jo.at** *n* jalur pelayaran;
- si.pu.la.la.jo** *n* orang yg berlayar
- la.juk** *a* layu: *ogok nenda ai – at*, bunga itu sudah layu;
- sa.pa.la.juk** *a* sudah layu
- ¹**la.ka** *n* rok pengantin perempuan dr daerah Bojakan, bermotif warna dasar merah; bagian bawah dipasang warna kuning dan hitam; dijahit secara berjenjang
- ²**la.ka** *n* sobekan kain berwarna merah dan hitam yg digunakan dl prosesi *palaki*
- lak.kai** *v* peluk; dekap: – *akek nia*, peluklah dia;
- ma.si.lak.kai.a.kek** *v* memeluk: *aku ~ nia*, saya memeluk dia;
- pa.lak.kai** *v* berpelukan: *kai ~*, kami berpelukan
- ¹**lak.kek** /lakkék/ *a* rapat;
- ma.si.pa.lak.kek** *v* merapatkan: ~ *papan nenda*,

- merapatkan papan itu;
mu.lak.kek *v* merapat: *nia*
 ~ *ka sibakat laggai*, dia merapat kpd kepala kampung
- ²**lak.kek** /lakkék/ *n* lapis;
lak.ke.kat *n* lapisan: ~ *polak*, lapisan tanah;
ma.lak.kek *v* berlapis: ~ *soot nia*, giginya berlapis;
ma.si.pa.lak.kek *v* menyusun hingga menumpuk; menempel;
pa.lak.kek *v* tumpang tindih ~
- lak.kuk** *n* tempurung: *ukkui masipakai* – *kudduat komen gou-gou*, ayah memakai tempurung untuk tempat makan ayam
- ¹**lak.lak** *n* gulung;
la.lak.lak *n* gulungan (tali, dsb);
ma.si.lak.lak *v* menggulung: ~ *kakabli*, menggulung tali pancing
- ²**lak.lak**; **ma.lak.lak** *n* geretak; tiruan bunyi (spt gelas diadu)
- ³**lak.lak** *v* adu; mengadu: – *akek lakkuk*, mengadu dua buah tempurung
- ⁴**lak.lak** *n* kerang laut
- ⁵**lak.lak**; **ma.lak.lak** *a* banyak: ~ *tatoga nia*, dia punya banyak anak
- la.kok** *n* alas (biasanya dr daun): *alak* – *kan*, ambil alas makanan
- lak.tak** *n* kandang kecil untuk ternak babi, terbuat dr rotan yg dijalin: *galai kam* – *sakhoilok*, buatlah kandang kecil untuk babi
- la.ku** *a* laris; laku (dl perdagangan)
- la.kuk** *n* wadah makanan sikerei terbuat dr bambu yg dibelah dua
- la.kut** *n* ipar laki-laki
- la.la.ngen** /lalangén/ *n* pelampung
- la.lai.suk** *n* perian; gentong; bambu berukuran tebal untuk mengangkut air dr sungai atau pancuran
- ¹**la.lak** *n* renang: *kuobak olah raga* –, saya suka olah raga renang;
mu.la.lak *v* berenang: *kai* ~ *ka koat*, kami berenang di laut;
- si.pu.la.la.lak** *n* orang yg suka berenang
- ²**la.lak** *v* jalar;
mu.la.lak *v* menjalar: *kacang panjang* ~ *ka loinak*, kacang panjang menjalar ke pohon
- la.lak.tak** *n* keranjang dng diameter lebar, tidak terlalu tinggi, berbentuk baskom, terbuat dr anyaman rotan,

berfungsi sbg tempat sampah dan tempat menyusun pakaian, buah, buku, dan lain-lain

la.lau *v* renggut; sambar; tangkap;

ma.si.la.lau *v* 1 merenggut; 2 menyambar; 3 menangkap dng cepat: *nia ~ roti kakabei ukkui*, dia menyambar roti dr tangan bapak

¹**la.lep** /lalép/ *n* 1 rumah: – *nenda maeruk lepak*, rumah itu bagus sekali; 2 bagian utama dl uma yg menjadi tempat tinggal suami istri yg pernikahannya disahkan secara adat; 3 uma kecil yg dibangun di sekitar uma utama yg diperuntukkan bagi anggota keluarga yg baru menikah;

ma.si.la.lep.a.kek *v* tinggal di rumah: *kai ~ pak camat*, kami tinggal di rumah pak camat;

ma.si.la.le.mi *v* menghuni rumah;

mu.la.lep *v* berumah tangga: *a ~ man nia*, dia sudah berumah tangga;

pu.la.la.lep *n* rumah tangga;

pu.la.le.man *n* perumahan

²**la.lep** /lalép/ *n* keluarga batih yg terdiri dr suami dan istri yg diikat oleh perkawinan serta anak-anak yg belum kawin

la.ma.nang *n* tabuhan; tawon (lebah besar)

la.mang *n* leman: *ina ai gagalai si –*, ibu sedang membuat leman

la.ma.ri *n* lemari: ~ *neknek maeruk*, lemari ini bagus

la.mau *a* ricuh; heboh; ribut;

ma.la.mau *v* menghebohkan; menggemparkan:

katuaggaijat nenda ibailiu ~, kabar itu menggemparkan;

pu.la.mang.at *n* keributan; kehebohan; kericuhan

lam.bang *n* lambang: – *lappina seget lainge*, lambang baju dinas mereka sangat indah

la.mu.sek *n* musang: – *masukukru gouk-gouk*, musang mengejar ayam

la.ngok *a* pingsan: *ai – nia kalulut besik bagania*, anak itu pingsan krn sakit perut;

ma.la.ngok *v* mengandung racun yg bisa menyebabkan pingsan: *bak kokom iba nenda ~*, jangan makan ikan itu krn mengandung racun

lang.sung *adv* langsung: *amanibongan kai secara –*,

- kami sudah berbicara langsung kpdnya
- lap** *n* serbet
- ¹**lap.lap** *v* jepit;
- la.lap.lap** *n* alat tradisional untuk menjepit berupa bambu yg dibelah dua; penjepit;
- ma.si.lap.lap** *v* menjepit: *ukkui ~ agau*, bapak menjepit kepiting;
- pa.lap.lap** *n* permainan menjepitkan penjepit ke tubuh (biasanya dilakukan oleh anak-anak)
- ²**lap.lap** *a* perih;
- ma.lap.lap** *a* terasa perih
- ³**lap.lap** *n* tengkorak hasil buruan yg digantungkan di dinding uma
- ¹**la.pek** /lapék/ *n* lepat; makanan yg terbuat dr ketan dan kelapa parut serta diberi garam, dibungkus dng daun kelapa muda, berbentuk silinder dan direbus
- ²**la.pek** /lapék/ *n* tikar: *sia merep masipakei* –, mereka tidur hanya beralaskan tikar
- lap.lap.nia** *n* lidi-lidi yg dipasang memanjang pd ayakan sagu
- lap.pa.et** /lappaét/ *n* pelepah
- lap.pe.gu** /lappégu/ *n* empedu: *bui mapongit ina masiripbai akek – gouk-gouk*, supaya tidak pahit, ibu membuang empedu ayam
- lap.ra** *n* loteng: – *lalepnia makatai*, loteng rumahnya sudah rusak
- lap.ri** *n* papan: – *lalep loinak karai*, dinding rumah dr kayu meranti
- lap.tip** *v* jepit: – *lek samba singongaik kabeinu*, jepit saja dng jarimu;
- atu.lap.tip** *v* terjepit: *kabeiku ~ matat baliu*, tangan saya terjepit pintu;
- la.lap.tip** *n* jepitan;
- ma.si.lap.tip** *v* menjempit: *pak guru ~ karateh*, pak guru menjepit kertas;
- pa.si.lap.tip** *n* alat untuk menjepit; penjepit
- las** *n* penyambungan (besi)
- la.sung** *n* lesung: *ai tudduk berak ka* –, dia menumbuk padi di lesung
- lat.cat** *a* jernih;
- ma.lat.cat** *a* terlihat jernih: *bagat oinan nenda tubut ~*, air sungai itu terlihat jernih sekali;
- ma.si.lat.cat.a.kek** *v* menjernihkan: *lagget nekne ~ oinan simalimo*, obat ini menjernihkan air yg keruh
- ¹**lau.lau** *n* lembar (papan, uang): *ukkui masigalai lapri*

- rua* -, bapak membuat papan dua lembar
- ²**lau.lau** *v* menggigil krn demam: *roket --*, demam sampai menggigil
- la.uk-la.uk** *n* kantuk;
- ma.la.uk-la.uk** *v* mengantuk: *kelek ~ an aku*, sptnya saya sudah mengantuk;
- mu.la.uk-la.uk** *v* pergi tidur: *ai nia ~*, dia sedang (pergi) tidur;
- pu.la.uk-la.uk** *n* obat tidur
- ¹**lau.ru** *n* usus ayam yg digunakan untuk meramal masa depan;
- ma.si.lau.ru** *v* meramal masa depan dng melihat usus ayam
- ²**lau.ru** *a* tajam:
- ma.si.lau.ru** *v* menajamkan; mempertajam: *ukkui ~ akek tegle nia*, bapak menajamkan parangnya;
- pa.si.lau.ru** *n* alat untuk menajamkan
- la.wan** *n* imbangan, tandingan, bandingan;
- ma.la.wan** *v* melawan: *tak momoi ~ kasikebbukkat*, tidak boleh melawan kpd orang tua;
- ma.si.la.wan** *v* melawan
- leb.bei** /lébbéi/ *a* pudar;
- ma.leb.bei** *v* sudah memudar: *leppei nia ~*, warna bajunya sudah memudar
- leb.buk** /lébbuk/ *v* melepuh (kena air panas)
- le.bu** /lébu/; **me.le.bu** *a* empuk (tempat tidur, tempat duduk)
- le.buk** /lébuk/; **ma.le.buk** *v* berongga (di tanah)
- lec.cei** /léccéi/ *a* ramah: *sirimanua senek seget -*, orang di sini ramah sekali
- lec.cu** /léccu/ *n* 1 gelang kaki sikerei yg terbuat dr anyaman serat rasam; 2 gelang yg dipasang di tangan pengantin perempuan dr daerah Bojakan
- le.gei** /légéi/ *n* 1 lebih: *amu - nanta nia*, berlebih panjangnya; 2 sisa: *nenda - komen soibok*, itu sisa makanan semalam;
- mu.le.gei** *v* berlebih: *a ~ kan mai*, berlebih makanan kami;
- si.le.gei.jat** *n* sisa-sisa: *komen nenda ~ mai*, itu sisa-sisa makanan kami
- le.geu** /légéu/ *a* 1 teduh (tt hujan); 2 kemarau:
- mu.le.geu** *v* berteduh: *nia ~ katei loinak*, dia berteduh di bawah pohon;
- pu.le.geu** *v* berteduhlah: *kek belek urat ~ kam*, kalau hari hujan, berteduhlah
- leg.geu** /léggéu/ *n* bubu;

- lukah: *sirimanua nenda iagai masigalai* –, orang itu pandai membuat lukah;
mu.leg.geu *v* melukah; memasang lukah: *ukkui ~ ka sawah*, ayah pergi melukah ke sawah;
pu.leg.geu.jat *n* tempat memasang lukah;
si.pu.leg.geu *n* pelukah; orang yg melukah
leg.re /légré/ *a* dekat; berdampingan;
ma.leg.re *a* terasa dekat;
ma.leg.re.ngan *adv* hampir dekat: *a ~ kai*, kami hampir sampai;
ma.si.leg.re *v* mendekatkan : *ukkui ~ akek meja ka katro desa*, bapak mendekatkan meja ke ruang kepala desa;
pa.leg.re *v* berdekatan: ~ *kam mukuddu*, duduklah berdekatan
le.guk /léguk/ *n* nyamuk: *kalalep neknek bulat maigi* –, di rumah ini banyak sekali nyamuk
¹**lei.lei** /léiléi/ *n* buntut; ekor
²**lei.lei** /léiléi/ *n* mahkota yg terbuat dr bulu-bulu dan bunga-bunga;
– **gabwad** mahkota yg terbuat dr bulu ekor ayam jantan
lei.ngut /léingut/ *n* liuk; lenggok;
ma.lei.ngut *v* meliuk; melenggok: ~ *tubuhnia muturuk*, tubuhnya meliuk sedang menari
lei.tik /léitik/ *n* 1 ulat;
2 cacing: – *polak nenda ai komgoukgouk*, cacing tanah itu dimakan ayam
lei.tu.ak /léituak/ *n* kalong
le.ke.rat /lékérat/ *n* gerendel pintu atau jendela
lek.keu /kékkéu/ *n* hiasan di lengan kiri dan kanan mempelai perempuan yg terbuat dr manau tipis yg dilapisi dng manik-manik
lek.kre /lékkré/ *n* tutup: – *akek matat baliu lalep nenda*, tutup pintu rumah itu
lek.kuk /lékkuk/ *a* lengkung: *ia masipakai bingkai – ka gambar nenda*, dia pakai bingkai yg lengkung untuk gambar itu;
ma.lek.kuk *v* melengkung: *loinak nenda ~ kek isappok oinan*, kayu itu melengkung kena air;
pa.lek.kuk *v* lengkungkan: ~ *akek loinak nenda*, lengkungkan kayu itu
lek.lek /léklék/ *v* lunas; selesai;
atu.lek.lek.an *v* lunas;

- sudah selesai dibayar: ~
utakku ka sia, sudah lunas
 utangku pd dia;
ma.si.lek.lek.a.kek *v*
 melunasi: *mei aku ~ utakku
 kai Ani*, saya pergi melunasi
 utangku pd si Ani
- le.leg.gu** /léléggu/ *n* guruh;
 petir: – *masitunung buttet
 toitet ka tengah mone*, petir
 menyambar pucuk kelapa
 di tengah ladang;
ma.le.leg.gu *v* ada petir;
 berpetir: ~ *kineneijet*, saat
 ini sedang ada petir
- ¹**le.lek** /lélék/ *v* lihat; teliti:
kauipu – masisaki pukayoan,
 teliti terlebih dahulu
 barang-barang itu sebelum
 dibeli;
ma.si.le.lek.a.kek *v* meli-
 hat; meneliti: ~ *kapa
 sipusasao*, melihat kapal yg
 berlabuh;
si.pa.si.le.le.lek *n* orang yg
 melihat; orang yg meneliti
- ²**le.lek** /lélék/ *a* teratur; rapi;
 urut: – *galaijet nia*, peker-
 jaannya teratur dng baik;
ma.le.lek *v* mengurut;
 mengatur: *ina ~ lalep nia*,
 ibu sedang mengatur
 rumahnya;
 ~ **tubu** orang yg baik hati;
 orang yg penurut
- ³**le.lek** /lélék/; **pa.le.lek** *v*
 berjanji: *nia ~ ka ina nia*, dia
 berjanji kpd ibunya;
pa.le.le.ngan *n* perjanjian
le.lek.re /lélékré/ *n* gerendel;
 gembok
- le.leu** /léléu/ *n* gunung: –
Talang ikutdu ka Sumbar,
 Gunung Talang terletak di
 Sumbar;
ma.le.leu *v* berbukit-bukit
- le.lep** /lélép/ *v* karam;
 benam;
ma.le.lep *v* terbenam:
kelereng nenda ~,
 kelerengnya terbenam
- lem** /léém/ *n* lem: *bagi masisaki
 – ka pasar*, adik pergi
 membeli lem ke pasar
- ¹**le.pak** /lépak/ *adv* saja
- ²**le.pak** /lépak/ *v* selesai;
 rampung: *alepaan galajet
 simaoruk –*, akhirnya
 pekerjaan yg berat itu
 selesai juga;
ma.si.le.pak.a.kek *v* me-
 nyelesaikan: *nia ~ galajet
 nia*, dia menyelesaikan
 pekerjaannya;
pa.si.le.pak *n* penyele-
 saian;
si.pa.si.le.le.pak.a.kek *n*
 orang yg menyelesaikan
 pekerjaan
- le.pak.ge.ti** /lépakgéti/ *adv*
 kemudian: – *panibo nungan*,
 kemudian barulah dia
 berbicara

lep.pei /léppéi/ *n* baju: – *bagi aitu jajahit*, baju adik sedang dijahit;

– **pumone** baju untuk ke ladang;

mu.lep.pei *v* memakai baju; berbaju: ~ *nia saragam sikola*, dia memakai seragam sekolah

¹**lep.pe.ni** /léppéni/ *n* baptis: – *kam togatta*, baptislah anak kita;

lep.pe.ni.en *n* anak yg dibaptis: *tatoga* ~, anak-anak yg dibaptis;

ma.si.lep.pe.ni *v* membaptis: *pandita alepaan* ~ *toga nenda*, pendeta sudah membaptis anak itu;

pa.si.lep.pe.nan *n* pembaptisan: *gogoi menggui kamata* ~ *tatoga*, hari minggu depan pembaptisan anak-anak

²**lep.pe.ni** /léppeni/ *n* kompres: – *utek nia*, kompres kepalanya;

ma.si.lep.pe.ni *v* mengompres: *ina* ~ *utek bagi*, ibu mengompres kepala adik

¹**lep.pet** /léppét/ *a* dingin: *rusa kaleleu seget* –, udara di pegunungan terasa sangat dingin;

ma.lep.pet *a* lembab: *komak neknek kelek makasua*

~, kain ini masih terasa lembab;

ma.si.lep.pet *v* mendinginkan: ~ *akek tubu*, mendinginkan tubuh (sambil istirahat);

mu.lep.pet *v* mendinginkan badan;

pa.si.lep.pet *n* pendingin; kompres: *tolong alak komak* – *nenda*, tolong ambilkan kain kompres itu

²**lep.pet** /léppét/; **mu.lep.pet** *n* istilah halus untuk berburu monyet ke hutan;

let.cu /létcu/ *n* 1 gelang yg dipakai di tangan; 2 pengikat pergelangan tangan perempuan pd upacara adat

let.su /létsu/ *n* cincin dr rotan

¹**let.let** /létlét/ *a* nakal: *toga nenda seget* –, anak itu nakal sekali;

ma.si.let.let *a* nakal yg cenderung merusak: *toga nenda* ~ *jambu air*, anak nakal itu merusak jambu air;

pu.le.let.nan *n* tempat melakukan kenakalan (msl kebun berbuah yg sudah ditinggal pemiliknya);

si.pa.si.le.let.let *n* anak yg nakal: *toga nenda* ~

rambutan ukkui, anak nakal itu yg merusak rambutan bapak

2let.let /létlét/; **ma.let.let** *v* bergelut: *toga nenda ~ nia*, anak itu suka bergelut;
mu.let.let *v* bergelut: *toga nenda iobak ~*, anak-anak itu suka bergelut

leu /léu/; **ma.leu** *a* hambar: *sup nekne kelek -*, sup ini rasanya hambar

le.uk.le.uk /léukleuk/ *v* lipat: - *lapek nenda*, lipat tikar pandan itu;

ma.si.leuk.leuk *v* melipat: *ina ~ lepei toganía*, ibu melipat baju anak-anaknya;

si.pa.si.le.leuk.leuk *n* orang yg melipat

le.uk.nek /léuknék/ *adv* juga: *amei - nia*, dia pergi juga

mu.lia *n* proses upacara adat yg dilaksanakan di rumah masing-masing oleh kepala keluarga

li.ak *a* liar (dikatakan tt binatang): - *lepak gouk-gouk nia*, liar sekali ayamnya;

ma.li.ak *a* liar: - *gouk-gouk nia*, ayamnya liar;

si.pa.si.li.li.ak *n* sesuatu yg menyebabkan binatang menjadi liar

li.at *n* upacara adat yg bertujuan agar anggota suku terhindar dr gangguan roh jahat dan penyakit, ternak babi dapat berkembang dng baik dan tidak dimakan oleh binatang buas;

- **lajuk** upacara terakhir dl *punen* uma, dilakukan dng cara memberkati daun-daun yg biasa ditanam di sekitar uma sbg sumber mata pencaharian;

- **panunggru** upacara puncak pd ritual kematian yg ditandai dng pemukulan gong serta pemakaian *katsaila* dan perhiasan manik sbg lambang dimulainya kegembiraan dan diakhirinya masa duka;

- **pulaggajat** pesta adat yg dilaksanakan selama tiga hari tiga malam dan di hari keempat ditutup dng acara berburu;

- **sipasiriok** upacara menaikkan status *siripok* dl uma menjadi sipauma dng tujuan mengeratkan persahabatan menjadi persaudaraan, dilakukan pd saat *punen*;

- **siurau** upacara pengangkatan anak sipauma; - **tuftup** upacara pene-

rimaan sipauma baru dl
uma yg menyimbolkan
hubungan sipauma dng
pemilik uma

lib.bik *adv* hampir menangis:
ai – at nia, dia hampir
menangis

lib.but *a* rimbun; subur; –
lepak loinak rambutan,
rimbun sekali pohon
rambutan itu;

ma.lib.but *a* rindang;
banyak daunnya: *loinak
mangga nenda ~ butet nia*,
pohon mangga itu rimbun
daunnya

lib.lib; ma.lib.lib *n*
cendawan: *kai mukom gulai
~*, kami makan gulai
cendawan

lig.gai *a* oleng: *abag nenda –
kalulut rusa simaron*,
perahu itu oleng krn angin
kencang;

ai.li.lig.gai *v* membuat
oleng: *nia ~ abak nenda*, dia
membuat oleng kapal itu;

ma.si.lig.gai *v* membuat
oleng: *nia ~ abak*, dia
membuat oleng kapal (dng
berdiri sambil bergoyang-
goyang)

lik.gri *a* miring

ma.lik.gri *a* miring: *arigi
nenda ~*, tiang itu miring;

ma.si.lik.gri *v*

memiringkan: *nia ~ akek
arigi*, dia memiringkan
tiang

mu.lik.gri *a* miring: *mereb
~*, tidur miring

lik.kik *v* lirik: *angoi nuli –
nia?*, mengapa kamu lirik
dia?;

ma.si.lik.kik *v* melirik: *nia
tak tuopak ~ aku*, dia tidak
mau melirik saya

lik.ra; ma.lik.ra *a* miring (tt
letak hitam mata yg tidak
di tengah-tengah benar);
juling: *matania ~*, matanya
juling

¹**li.la** *n* lidah

²**li.la** *n* alat kelamin perempuan

li.ling.ru *n* sisir;

– **sigoisok** sisir kecil,
sirkam;

ma.si.ling.ru *v* menyisir-
kan: *ina ~ alai bagi*, ibu
menyisirkan rambut adik

li.lip.pat *n* kayu pemukul yg
digunakan untuk
membuat tato di tubuh

li.li.so *n* cambuk;

ma.si.li.so *v* mencambuk:
ukkui ~ tatoga simaletlet,
ayah mencambuk anak yg
nakal itu;

si.pa.si.li.li.so *n* orang yg
mencambuk: *ukkui nenda ~
tatoga simaletlet*, bapak itu
yg mencambuk anak nakal

itu
li.mai *v* hilang: *ai toga* –, ada anak yg hilang;
ma.li.mai *v* **1** hilang: *sirimanua nenda* ~, orang itu sudah hilang; **2** dikatakan tt seseorang yg miskin krn kehilangan orang tua;
pa.li.mai *v* menghilangkan
li.mai.an *v* telantar: *tatoga nenda* – *ka sakolah*, anak-anak terlantar ke sekolah;
ama.li.mai.an *v* sudah terlantar: *toga nenda* ~ *di Parak*, anak itu sudah terlantar di Padang
li.mok; ma.li.mok *a* keruh: *bagat oinan nenda* ~, air sungai itu keruh
li.mun *n* **1** hijau; **2** biru;
ma.li.mun *n* biru: *matat manua* ~, cuaca cerah, langit biru bersih tanpa awan;
si.ma.ka.li.mun *a* kebiru-biruan; kehijau-hijauan;
si.ma.li.mun *v* biru: *leppei nia* ~, warna bajunya biru
li.nak *a* bersih: *matania* –, mukanya bersih;
ma.li.nak *v* membersihkan;
ma.si.li.nak *v* membersihkan: *ina* ~ *akek iba*, ibu membersihkan ikan;
ma.si.li.nak.a.kek *v* mem-

bersihkan;
pa.li.nak *v* bersihkan: ~ *lelep ta*, bersihkan rumah kita;
ma.si.pa.li.nak *v* bersama-sama;
si.pa.si.li.li.nak *n* orang yg membersihkan
li.nu *n* pelangi
lio *a* luas;
ma.lio *a* luas: *betbet lalep mai* –, halaman rumah kami cukup luas;
ma.si.lio.a.kek *v* meluaskan: *mai kai* ~ *mone*, kami pergi meluaskan (jumlah tanaman) ke ladang
lip.pat *n* tempeleng;
ma.si.lip.pat *v* menempeleng: *ukkui* ~ *kebuk ta kalulut tak meinia musikola*, bapak menempeleng kakak krn tidak mau ke sekolah;
pa.lip.pat *n* orang yg sudah melakukan pemukulan
lip.put *v* sembunyi: *nia* – *ka mone*, dia sembunyi ke ladang;
mu.lip.put *v* bersembunyi: *nia* ~ *kalelepku*, dia bersembunyi ke rumahku;
pu.lip.pu.nan *n* tempat persembunyian;
si.pa.si.si.lu.pu.ta.ke *n*

orang yg menyembunyikan
lip.sop *n* lengkitang
li.so *v* pukul (biasanya dng ujung lidi)
ma.si.li.so *v* memukul: *ukkui ~ tatoga si ma letlet*, bapak memukul anak-anak nakal dng lidi;
pa.li.li.so *v* saling pukul: *ai sia ~*, mereka saling memukul
lis.trik *n* listrik
lo.bak *n* kol; kubis: *nia iobak mukom ~*, dia suka makan kol
lo.bog 1 *n* lubang; **2** *v* jebol: *dinding nenda ama ~*, dinding itu sudah jebol; – **sigoisok** celah; sela; lubang kecil; – **tanaik** dubur (bahasa kasar);
ma.lo.bog *v* berlubang: *dinding lalep nia ~*, dinding rumahnya sudah berlubang;
ma.si.lo.bog *v* melubangi: *ukkui ~ dinding lalepnia*, ayah melobangi dinding rumahnya
lo.ga *n* bajing; tupai
lo.gau *n* darah: – *tubaikbaik katubunia*, darah menetes dr tubuhnya; – **tubu** haid;
ma.lo.gau *v* berdarah: *uteknia ~ aiyorag pisau*, kepalannya berdarah kena

pisau
lo.gui *n* anak panah: *kalaggai nenda bulat raagai masigalai ~*, penduduk di daerah itu amat pintar membuat anak panah
loi.bak *n* irama memukul *tuddukat* yg berfungsi sbg pemberi kabar kematian
lo.ik *n* penyakit telinga yg mengeluarkan cairan berupa nanah; congek
lo.ik.bo.ik *n* ucapan seorang ibu kpd seorang perempuan muda
loi.nak *n* kayu: – *nenda masisaila enungan*, kayu itu menghalangi jalan; – **laboakenen** kayu bakar; – **simamukmuk** kayu lapuk; – **simaraining** pohon yg meranggas; – **siruba** kayu/pohon bercabang;
loi.nak.nia *n* sosok; rangka (perahu dsb): *~ abag makataik*, rangka perahu itu sudah rusak;
mu.loi.nak *v* mengambil kayu: *mei kai ~ ka monem*, kami pergi mengambil kayu di ladangmu
lo.kot *v* oles: – *tula akek alai nu*, oleskan minyak itu ke rambutmu;
ma.si.lo.kot.a.kek *v* meng-

- oleskan: *ina ~ minyak ka loinak*, ibu mengoleskan minyak ke kayu
- lok.kot; ma.si.lok.kot** *v* membuat dan menyatukan cadik dng tiang layar;
- lok.ko.nen** *n* benda-benda yg akan disatukan
- lo.lit** *a* kotor;
- ma.lo.lit** *a* terlihat kotor: *leppeinia ~ ai kerek loppak*, pakaiannya kotor kena lumpur;
- ma.si.lo.lit** *v* mengotori: *tatoga ~ matania ka loppak*, anak-anak mengotori mukanya dng lumpur;
- si.lo.li.nan** *n* yg dikotori;
- si.pa.si.lo.lo.lit.a.kek** *n* orang yg mengotori
- lo.lo** *n* embun
- lo.loi** *a* hina: *bak – nia*, jangan hina dia;
- lo.loi.jet** *n* orang yg dihina;
- ma.si.pa.lo.loi** *v* menghina: *sirimanua nenda ~ inangku*, orang itu menghina ibu saya;
- si.pa.lo.lo.loi** *n* orang yg menghina
- loi.loi** *v* belepotan; berlumuran
- lo.lok.kat** *n* leher: – *nia mananta*, lehernya panjang
- lom.bing** *a* sipit (tt mata)
- lom.lom** *n* lendir:
- ma.lom.lom** *v* mengeluarkan lendir: *loinak nenda ~*, kayu itu mengeluarkan lendir;
- si.lom.lom** *n* nama kayu yg kulitnya mengeluarkan lendir
- lo.ok** *n* reguk (tt minuman): – *kopi nenda teret tatak*, reguk kopi ini sampai habis; – **simapuinen** sesuatu yg memabukkan;
- ma.si.lo.ok** *v* menelan: *nia bak ~ iobak kopi nenda*, dia tidak suka menelan serbuk kopi itu
- lo.ong** *n* kandang ayam; sangkar ayam yg terbuat dr rotan
- lo.pot; ma.lo.pot** *a* dingin; sejuk: *gogoi seget ~*, hari sejuk sekali
- lop.pak** *n* lumpur: *leppeinia malolit iorak –*, bajunya kotor kena lumpur;
- ma.lop.pak** *v* berlumpur: *lamanan lalep nenda ~ kalulut urat*, halaman rumah sudah berlumpur krn hujan
- lop.ru** *v* 1 ambil sekaligus: – *akek samberi bibilet nenda*, ambillah semua barang-barang itu; 2 simpulkan sekalian: – *akek an lek tiboijet*

- ukkui*, bapak simpulkanlah pembicaraan kita ini;
sa.nga.ro.puat *v* mengambil sekaligus: *nia ~ bulagatku*, dia mengambil semua uang saya;
si.pa.si.lo.lop.ru *n* orang yg menyimpulkan
- lo.se** /losé/; **ma.lo.se** *v* meninggal
- lo.tak** *v* memimpin lagu;
ma.si.lo.tak *v* memimpin (tt lagu): *kebuk ta ~ urai ka gareja*, kakak memimpin lagu di gereja
- lo.tik** *a* becek;
ma.lo.tik *v* berair dan berlumpur: *enungan neknek ~ kalulut urat*, jalan ini selalu becek kalau hari hujan;
mu.lo.tik *v* berlumpur: *tatoga nenda a ~ sia ka sawah*, anak-anak itu bermain sambil menginjak-injak tanah yg berlumpur itu
- ¹**lo.tok** *a* takut; cemas; gugup;
ma.si.lo.tok *v* menakuti; mengancam: *sirimanua neknek sarat ~ sakalaggaijat*, orang ini selalu menakuti penduduk;
pu.lo.tok *v* takutilah: *~ kam peraturan nenda*, takutilah peraturan itu
- ²**lo.tok**; **ma.lo.tok** *v* menceng-
kram; memegang erat-erat dng kuku atau tangan
- lot.tek** /loték/ *n* lumpur yg menempel pd kaki dsb
- lot.tik**; **ma.lot.tik** *v* rencah; merencah: *tatoga – polak*, anak-anak merencah tanah
- lu.at** *n* ikat kepala laki-laki dan perempuan Mentawai yg terbuat dr manik-manik; biasa dipakai pd upacara adat oleh Sikerei
- lu.ga** *n* dayung;
lu.gai.jet *n* penumpang sampan yg tidak ikut mendayung;
ma.si.lu.gai *v* mendayung: *~ abak*, mendayung sampan
- lug.gu.ngen** *n* jengger ayam
- lui.kuk** *lih. luikut*
- lui.kut** *n* 1 biji (buah-buahan); 2 biji mata (pupil)
- lu.ji** *n* saliva; liur; ludah: *bak pulu – siobat bagam*, jangan buang ludah sembarangan;
mu.lu.ji *v* meludah: *nia ~ siobat бага nia*, dia meludah sembarangan;
pu.lu.ji *v* meludahlah;
pu.lu.ji.at *n* tempat membuang ludah
- luk.kek** /lukkék/ *v* telungkup;
ma.si.luk.kek.a.kek *v* menelungkupkan: *bagi ~*

piring, adik menelungkupkan piring;
mu.luk.kek *v* menelungkup: *iperep* ~, tidur menelungkup
¹**luk.luk** *n* pondok kecil yg terdapat di ladang
²**luk.luk** *v* terbentur (kepala, anggota tubuh); *a tu – bokloku*, terbentur lututku
³**luk.luk**; **ma.si.luk.luk** *v* memancang sesuatu dng alat pemukul
luk.kuk *v* runduk; tunduk;
mu.luk.kuk *v* menunduk: ~ *sita*, menundukkan kepala;
pu.luk.kuk *v* tundukkan;
sa.pa.luk.kuk *n* orang yg menundukkan kepala
¹**lu.lak** *n* wadah untuk menyajikan hidangan, terbuat dr kayu berukuran panjang 83 cm, kedua ujungnya memiliki hiasan kepala burung, pinggirannya digambari figur monyet dan ornamen-ornamen berwarna hitam
²**lu.lak** *n* bantal dr gelondongan kayu yg digunakan untuk tidur
³**lu.lak** *n* alat menumbuk atau melumatkan makanan (sagu, ubi, pisang, dsb)
¹**lu.lu** *n* manfaat: *pak atu boiki aponia galaijetnu nenda ai –*

nia, pikirkan terlebih dahulu, apakah pekerjaan itu ada manfaatnya
²**lu.lu** *v* gerayang; raba;
ma.si.lu.lu *v* meraba; meresek (meraba dl gelap): ~ *korek api*, meraba dl gelap (untuk mencari) korek api
lu.lui *v* bayar;
ma.si.lu.lui *v* membayar: *nia iobak ~ utang*, dia mau membayar utang;
si.pa.si.lu.lu.lui *n* orang yg membayar
lu.lup.lup *n* perangkap
lu.lus *v* lulus: *togania – ujian*, anaknya lulus ujian
¹**lu.lut** *n* sebab: *niatek – nia tak kuobak meisedda*, itulah sebabnya saya tidak mau ke sana;
ka.lu.lut *v* menyebabkan: ~ *nia bailiu aku mageba*, krn dia makanya saya menjadi miskin;
pa.lu.lu *n* penyebab: ~ *arapa goluk kalulut suksuk*, penyebab mereka bertengkar krn cemburu
²**lu.lut** *n* akibat: ~ *galajet nia, dasaraakek nia tai kalagaijat*, akibat kelakuannya, dia disisihkan orang se-kampung;
ka.lu.lut *n* risiko; efek: *apa ~ galaijet nia nenda?*, apa risiko perbuatan itu?

lu.mut; ma.lu.mut *a* keruh; buram: *matania* –, wajah dia tampak keruh

lup.lup *n* tutup;

lu.lup.lup *n* perangkap buruan untuk binatang;

ma.si.lup.lup *v* menutupkan: ~ *akek pintu*, menutupkan pintu;

tu.lup.lup *v* tertutup: *a* ~ *man lalep da*, rumahnya sudah tertutup

lung.lung *n* pondok kecil tempat menyimpan sagu

lun.tur *a* luntur: *tubu leppei nenda* –, warna kain itu sudah luntur

lu.rah *n* lurah: – *desa seget keru*, lurah di sana sangat dl

lu.sai *n* anak yg ditinggal mati oleh ayahnya

lu.sin *num* lusin: *ina masi-saki sendok duangan* –, ibu membeli sendok dua lusin

lut.tek /lutték/ *n* otak: – *bagiku tubut maeruk*, otak adikku cerdas sekali

¹**lut.lut** *a* licin: *enungan* ~, jalannya licin;

ma.lut.lut *a* terasa licin: *bagat lalep kelek* ~, lantai rumah itu terasa licin

ma.si.pa.lut *v* melicinkan/ menghaluskan: *aina* ~ *loina*, dia menghaluskan kayu

lu.tut.pa.kai.la *n* denda yg dibayar oleh pihak laki-laki berupa satu buah kual⁸⁷ ukuran 20 cm apabila

M

ma *adv* me-: pembentuk kata kerja: – *lomlom*, mengeluarkan lendir

ma.ale *v* sembuh: *nia* – *tubu besik singu*, dia sembuh dr sakit flu

ma.a.nyak *a* manja: *toga nenda seget* – *ka inania*, anak itu manja sekali kpd ibunya;

si.ma.anyak *n* orang yg manja

ma.ata *a* panjang: – *parat leppenia*, lengan bajunya panjang;

ma.si.nan.ta.a.kek *v* memanjangkan: *nia* ~ *tali*, dia memanjangkan tali

ma.bag.bag *a* serkah; patah; belah: *loinak nenda* – *ikau rusa maroon*, kayu itu serkah oleh angin kencang

ma.bau *a* **1** muda: *siokok nenda* – *tubu*, gadis itu masih muda; **2** baru

ma.bei.li /mabéili/ *a* malas: *sirimanua nenda* ~ *mugalei*, orang itu malas bekerja;

si.ma.bei.li *n* orang yg pemalas

ma.be.lek.ba.ga /mabélék-baga/ *v* **1** putus asa; **2** resan; merasa tersinggung

oleh perkataan orang lain
ma.be.let /mabélét/ *a* anyir;
amis: *iba nenda* –, ikan itu
amis

¹**ma.beu** /mabéu/ *a* besar;
kedodoran;
– **onu** badai dan ombak
besar

²**ma.beu** /mabéu/ *v* kembang;
cepat besar: *marue ai* –
nenda toga, anak itu cepat
besar

ma.bik.bik *a* 1 tidak lancar dl
proses persalinan; 2 gagu;
tidak lancer dl berbicara:
toga nenda – *manibo*, anak
itu gagu dl berbicara

ma.bok.ba.ga *a* resah;
gelisah: *ukkui* – *mabesik*
utek, ayah resah krn sakit
kepala

ma.bok.klo *a* bonggol (pd
pohon): *loinak nenda* –,
kayu itu ada bonggolnya

ma.bu.ak *a* tinggi; jangkung:
loinak toitet nenda – *bulat*,
pohon kelapa itu tinggi
sekali;

– **magoisok** ceking; kurus
kering; kecil; – **patuat**
tinggi hati; sombong;
congkak;

ma.si.bu.ak.a.kek *v* me-
ninggikan: ~ *lalep*, mening-
gikan lantai rumah

ma.bu.lau *n* putih;

ma.si.bu.lau *v* memutih;
ma.si.bu.lau.a.kek *v*
memutihkan, ~ *komak*, me-
mutihkan kain

ma.cam *n* macam: *pukoman*
sisakinit kinia maigi – *nia*,
makanan yg dibelinya
banyak macamnya

ma.e.muk /maémuk/ *a* boros:
ukkui – *masipakai bulagat*,
ayah boros memakai uang

ma.e.nga /maénga/ *a* bengkek

¹**ma.e.ruk** /maéruk/ *a* halal:
komen neknek –, makanan
ini halal

²**ma.e.ruk** /maéruk/ *a* bagus;
baik: *tak* – *sigalai nia*, dia
tidak melakukan pekerjaan
dng bagus;

– **paraboat** santun;

si.ma.e.ruk *a* terbaik: *nia* ~
ka aleinia, dia terbaik di
antara temannya

ma.et.tet /maéttét/ *a* lengket:
karateh nenda – *ka tas*, kertas
itu lengket ke tas

ma.et.te.gan /maéttégan/ *a*
kenyang: *surak*, – *aku*,
terima kasih, saya sudah
kenyang

ma.ga.rak *n* musim kemarau;
musim kering

ma.ga.ik *n* penyakit kudis

ma.ge.ba /magéba/ *a*
melarat; miskin: *kila*
nukaroni baga katubumai,

kalulut kai si – lek, janganlah terlalu berharap pd kami krn kami orang miskin;

pu.ge.ba.kat *n* kemiskinan

ma.ga.lei.tu.bu / magaléitubu/ *a* kocak; lucu: – *toga nenda*, anak itu lucu

ma.ga.lip.pi.uk.ta *n* raung; suara yg keras

ma.gau.gau *a* ramai: *laggaiku ~ kalulut ai tairauma*, kampungku ramai krn ada tamu

mag.ge.ak /maggéak/ *n* bambu: *sene maigi mutuktuk – si mabeugat*, di sini banyak tumbuh bambu yg besar

mag.log *n* buah rotan

¹**ma.go.ok 1** *a* bengkak; benjol; *2 n* sakit beri-beri

²**ma.go.ok** *v* tenggelam di air; karam: *kapak sima bajak nenda ama – ka tangan koat*, kapal tua itu sudah karam di tengah laut

mag.ri; mu.mag.ri *v* keramas

mai *pron* kami: *nenda abak –*, itu sampan kami

mai.bai.jet /maibaijét/ *n* ahli menangkap ikan

¹**mai.bui** *v* tumbang (tt pohon dsb)

²**mai.bui** *v* longsor (tt tanah)

ma.ik-ma.ik *v* gamik; menyentuhkan jari untuk isyarat (memanggil dan sebagainya);

ma.si.ma.ik-ma.ik *v* memanggil; memanggil seseorang;

si.pa.si.ma.ma.ik-ma.ik *n* orang yg memanggil

ma.in *v* main;

– **bilalai** permainan melemparkan batu tipis ke air, kemenangan ditentukan berdasarkan banyaknya lompatan batu di air dan jauh jaraknya; – **eik-eik**

permainan yg dilakukan dng cara melompati kotak-kotak yg digambar di atas tanah dng satu kaki; *tekkek*;

– **hosen** permainan dng menggambar enam kotak di atas tanah, masing-masing garis dijaga oleh

seorang penjaga, pihak yg berhasil masuk dan keluar di ujung kotak tanpa kena sentuh penjaga akan berteriak “hosen”, tetapi

permainan berakhir apabila penjaga berhasil menyentuhkannya; – **kajai** permainan dng menggunakan karet yg dijalin panjang, kedua sisi tali dipegang oleh dua

orang pemain, yg dimainkan dng merentangkan

atau memutar karet tsb, para pemain berusaha melompati tali; -**lakku** permainan tradisional, menggunakan tempurung yg dibuat bulat spt uang logam, dimainkan dng cara menaruh bulatan tempurung di punggung tangan dan melemparkannya ke belakang tubuhnya sehingga mengenai tempurung lawan yg berada di tanah;

- **lipput** permainan sembunyi-semboyan yg dilakukan oleh minimal tiga orang dng menggunakan kaleng yg diletakkan di dl lingkaran, satu orang menjaga, sedang yg lain bersembunyi; - **rumah-rumahan** permainan yg dilakukan dng cara menggambar rumah pd pasir di tepi pantai dan memakai batu sbg tokoh cerita, pemain yg rumahnya hancur digulung ombak dianggap kalah dan harus dihukum dng cara dibenamkan setengah badan di dl pasir; - **sailigat** permainan tradisional dng melemparkan batu tipis ke air, kemenangan ditentukan berdasarkan banyak-

nya lompatan batu di air dan jaraknya; - **sasa** permainan tradisional yg menggunakan satu kayu berukuran 30 cm dan satu kayu kecil berukuran 15 cm yg ditancapkan pd lubang yg dibuat di tanah, yg dimainkan dng cara memukul kayu kecil dng kayu panjang, jarak pukulan dihitung dng kayu tsb untuk menentukan pemenang dl permainan; - **sikoci** permainan tradisional lompat-lompatan pd bidang-bidang datar yg digambar di atas tanah dng membuat gambar kotak-kotak kemudian melompat dng satu kaki, dr kotak satu ke kotak berikutnya; - **tali** permainan menggunakan tali, yakni tali diputar kemudian dilompati; - **tekkek** permainan mirip eik-eik

mai.soi.soi *v* menyusun daun untuk membuat perhiasan di tubuh;

mai.tek /maiték/ *n* kata sapaan ibu, kerabat, atau teman perempuan yg lebih tua atau sebaya kpd anak laki-laki yg belum menikah

- ma.ka** *n* almarhum/almarhumah
- ma.ka.mung** *a* samar: *mata nia* – *aku*, mukanya terlihat samar oleh saya
- ma.ko.li.ngin** *n* warna kehitaman
- ma.la.ga.ba.ga** *a* benci: *aku ~ ka sirimanua nenda*, saya benci kpd orang itu;
- si.ma.la.ga.ba.ga** *n* orang yg membenci
- ma.le** /malé/ *v* sembuh;
- ama.le.ngan** *v* sudah pulih: *nia ~ ka mabesik*, dia sudah pulih dr sakit
- ma.man** *n* paman: *aiaku mukuddu ka lalep* –, saya tinggal di rumah paman
- ma.nai** *n* hiasan kepala yg terbuat dr kumpulan manik-manik yg membentuk motif garis-garis secara simetris dng perpaduan warna merah, putih, dan biru
- ma.nai.ri** *v* mencari dan menangkap ikan, lokan, dan udang dng menggunakan *subba*
- ma.na.kak** *v* mengukir kayu
- ma.nang** *v* menang
- ¹**ma.nau** *n* rotan ukuran besar
- ²**ma.nau** *n* buk; tiruan bunyi benda besar yg jatuh ke tanah
- man.ce.min** /mancémin/ *n* kayu khas Mentawai, kuat dan keras, dijadikan bahan (tonggak) bangunan; mirip meranti kuning
- man.cep** /mancép/ *n* besok: – *mei kai ka Parak*, besok kami pergi ke Padang; – **mincak** lusa
- man.da.rai.ngat** *n* kemangi: *gulai nenda tak anai* –, gulai itu tak ada kemangi
- man.di** *n* sebutan untuk anak muda yg tinggal di *rusuk* krn belum menikah melalui upacara suci
- ma.ne.tek.ab.bak** /manétékabbak/ *n* proses memantrai sampan pd ritual pembuatan sampan
- ma.nga.se.gek** /mangaségék/ *a* hasut; dengki;
- si.pa.nga.nga.se.gek** *n* orang yg menghasut
- ma.ngem.kep** /mangémkép/ *v* eram; mengeram: *gouk-gouk ~ jolou*, ayam mengeram telur
- mang.ge.ak** /manggéak/ *n* bambu yg dibelah dua untuk menegakkan daun sagu yg dilipat dua dan diikat
- ma.ngi.lou** *n* sarapan; makanan
- mang.ka.ba.ga** *a* gembira: *ina kuילו seget* –, ibu terlihat

- sangat gembira;
ang.ka.ba.ga *n* kegembiraan;
mang.ka.ba.ga.a.kek *v*
 membuat menjadi gembira;
 menggembirakan: *ina ~
 ukkui*, ibu membuat ayah
 gembira
- mang.kok** *n* mangkok: –
neknek tubut beugak,
 mangkok ini besar sekali
- ma.ngok** *n* gelang yg
 dipasang pd pergelangan
 tangan laki-laki dr daerah
 Bojakan
- ma.ni** *n* lebah: – *nenda aiga-
 galai rumun nia*, lebah itu
 sedang membuat sarang
- ma.ni.nok** *n* tradisi menang-
 kap ikan di sungai yg dila-
 kukan oleh para wanita
 dan anak-anak, biasanya
 dilakukan setelah hujan
- ma.niu** *n* sapaan untuk
 saudara yg berbeda jenis
 kelamin (perempuan dng
 saudara laki-laki)
- ma.no.bat** *v* memasang atap
 dr daun sagu
- ma.no.gai.si.mag.re** /*mano-
 gaisimagré*/ *n* ritual me-
 manggil roh untuk diberi
 sesajen
- ma.nop.som.get.tek** /*manop-
 somgéttek*/ *n* ritual mem-
 buka ladang keladi
- ma.nua** *n* langit; angkasa;
 cuaca: – *kalaggai nenne*
seget lappet, cuaca di
 daerah ini sejuk dan segar
- ka.ma.nua** *n* surga di atas
 langit: *simatonembaga amaian
 sia ~*, orang yg percaya akan
 naik ke atas langit
- ma.nun.tu.ba.ga** *a* sayang: –
ku ke keu, aku sayang kamu
- ma.nung.glu.to.bat** *v* me-
 nebang daun sagu untuk
 dijadikan atap
- ma.nyang** *n* elang
- maok** *n* kucing: *maigi sia siobak*
 –, banyak orang menya-
 yangi kucing
- map** *n* map: – *toga nenda tubut
 beugak*, map anak itu besar
 sekali
- ma.rak** *a* matang; masak:
*berak siseuk ina amaneuan –
 nia*, nasi yg dimasak ibu
 sudah matang
- ma.reu.reu.ba.ga** /*maréu-
 réubaga*/ *n* ritual meratap
 pd peristiwa kematian yg
 dilakukan oleh laki-laki
 dan perempuan
- mar.ki.sa** *n* markisa: *kamone
 gaek maigi bakkat –*, di
 ladang kakek banyak
 pohon markisa
- mar.ta.bak** *n* martabak: *kai
 mukom –*, kami makan
 martabak
- mar.til** *n* godam; martil
- ma.rua.ba.ga** *a* ragu: – *aku mei*

ka kudduet nera, aku masih ragu untuk pergi ke tempat itu

ma.sia.re.pi /masiarépi/ *v* mendengarkan atau merekam pembicaraan secara diam-diam: – *simoile-moile*, mendengarkan diam-diam

ma.si.aru *v* memadatkan makanan dl bambu dng cara menambahkan bahan yg baru ketika makanan setengah matang dan terus memasaknya sambil membalikkan posisi bambu

ma.si.bai.ji *v* menyuguhkan ikan atau daging sbg makanan untuk tamu dl syukuran rumah baru

ma.si.gai *v* menghaluskan rotan dng pisau

ma.si.ga.rat.puo *n* ritual membersihkan ladang sebelum ditanami

ma.si.kau.kau.tek /masikau-kauték/ *n* senggulung

ma.si.kit *v* memerkosa;

si.pa.si.ki.kit *n* orang yg memerkosa;

si.pa.si.kit *v* memerkosa: ~ *galajet si katai*, memerkosa adalah perbuatan bejat

ma.si.kau.ma.nai *n* ritual memasang bunga-bunga dan perhiasan pd pengantin dan keluarga pengantin yg dilakukan

oleh seluruh warga sebelum upacara perkawinan dimulai

ma.si.kau.o.ni *n* ritual pemberian nama pd bayi

ma.si.koi.ri *n* babi yg dikelibri supaya sehat, badannya besar, dan gemuk

ma.si.ngap.ngap.a.lai *n* ritual mencukur rambut

ma.si.ngap.ngap.tou.tou *n* ritual memotong poni

ma.si.pu.sek /masipusék/ *v* menindik telinga

ma.sit *n* nenas: – *siurep sibuaik amubuangan*, nenas yg ditanam kakek dulu sudah berbuah

ma.si.tok.tok.a.re.pet /masi-toktokarépét/ *v* mencabut bulu mata pd saat kematian anggota keluarga

ma.si.sup.pa *v* mengucapkan sumpah pd prosesi pembukaan ladang, mencari ikan, dsb

¹**ma.ta** *n* muka; depan: *ka seera seget igi sia sipasingengena*, di depan sana sudah banyak orang yg menunggu;

ka.ma.ta *p* ke depan

²**ma.ta** *n* mata: – *toga nenda maeruk lepak*, mata anak itu bagus sekali

³**ma.ta; pu.ma.ta.at** *n* rupa;

bentuk wajah
ma.tai *n* hadap;
ma.si.ma.tai *v* menghadapkan;
pa.ma.tai *v* berhadapan
ma.tak *a* mentah: *buak nenda* – *peilek*, buah itu masih mentah
ma.ta.la.ngit *n* anus; dubur
ma.tat.la.lep /matatlalép/ *n* kamar tidur yg dipertukarkan bagi keluarga yg menanggung biaya pembuatan uma (kecuali anak laki-laki remaja)
ma.tat.ba.liu *n* daun pintu
ma.tat.mo.nga *n* muara sungai
ma.tei /matéi/ *v* mati: *alito nenda* –, lampu itu mati;
ka.ma.tei.jat *n* kematian: *ka lalepnia ai ~*, di rumahnya ada kematian;
ma.si.ra.tei *v* menguburkan orang mati;
pa.ma.tei *v* membunuh: *tak maeruk ~ sirimanua*, tidak baik membunuh orang;
si.ma.ma.tei *n* jasad; jenazah: *~ pejuang nenda aturateiaken*, jenazah pejuang itu sudah dikuburkan;
si.pa.ma.ma.tei *n* pembunuh: *nia ~ ukkui aku*, dia pembunuh ayah saya
ma.teu /matéu/ *a* layak:

galajet nekne takma – *tugalai akek kakudduat simalina nekne*, perbuatan itu tidak layak dilakukan di tempat suci ini

ma.teu.teu /matéutéu/ *n* dag-dig-dug: – *uddukku*, jantungku dag dig dug

¹**ma.ti.et** /matiéd/ *n* nafsu

²**ma.ti.et** /matiéd/ *a* gatal: *utekku kelek* – *kalulut maigi terak*, kepalaku terasa gatal karena banyak ketombe

ma.tu.ak *a* mengkal (buah)

ma.tu.duk *a* sayu (tt mata): *mata toga nenda* –, mata anak itu sayu

ma.u.ju *a* lama: *koi* – *mukuddu sene*, kami sudah lama tinggal di sini

ma.up *a* jinak: *kerbau nenda* –, kerbau itu sudah jinak

ma.u.rau *v* kembang; tumbuh: *marue ai* – *nenda toga*, anak itu cepat tumbuh besar

mei /méi/ *v* pergi: *kai* – *ka sikolah*, kami pergi ke sekolah

mei.an /méian/ *adv* pernah: *a* – *ekeu ka hotel?*, sudah pernah kamu masuk ke hotel?

me.ja /méja/ *n* meja: *ai rua* – *ka lelepku*, ada dua meja di rumahku

mek.mek /mékmék/ *a* halus;

- lembut: *kulit nia* –, kulit dia halus;
- ma.mek.mek** *v* menghaluskan;
- ma.si.mek.mek.a.kek** *v* menghaluskan;
- si.ma.mek.mek** *n* sesuatu yg halus
- me.me** /mémé/ *v* kunyah: – *berak nenda kineneiget*, kunyah nasi itu sekarang;
- ma.si.me.me** *v* mengunyah: *aku mabeili ~ mukoman*, saya malas mengunyah makanan
- meng.gui** /ménggui/ *n* Minggu: *nia moi – ka Mentawai*, dia datang hari Minggu ke Mentawai;
- mu.meng.gui** *n* sembahyang hari Minggu (khusus di gereja)
- meng.meng** /méngméng/ *a* sunyi; bungkam: *tubut – sia*, mereka diam seribu bahasa;
- ma.meng.meng** *a* lengang: *pulaggajat nenda ~*, kota itu tampak lengang
- men.men** /ménmén/ *n* iler: *bagiku ai –*, adikku ada iler
- me.rep** /mérép/ *n* tidur: *ai sia –*, mereka sedang tidur;
- ma.si.me.rep.a.kek** *v* menidurkan: *ina nenda ~ tokania*, ibu itu sedang menidurkan anaknya
- me.sin** /mésin/ *n* mesin: – *jait ina makataik*, mesin jahit itu rusak
- me.ter** /métér/ *n* meter: *lio polak neknek 500 –*, luas tanah ini 500 meter
- me.tuk** /métuk/ *n* rebung: *kuobak guali –*, aku suka gulai rebung
- mi.na.ngo** *n* corak hiasan pd tabung anak panah berupa rotan yg dijalin berselang-seling antara warna hitam dan merah
- min.cak** *adv* lagi;
- sa.nga.min.cak** *adv* sekali lagi
- mi.ong** *v* tarik; cabut;
- mi.mi.ong** *v* menarik: *bak ~ tali nenda*, jangan menarik tali itu;
- ma.si.mi.ong** *v* menarik; mencabut: *kai ~ tali nenda*, kami menarik tali itu;
- pa.mi.ong** *v* saling menarik
- ¹**moi** *v* datang: – *sia tairawma*, tamu sudah datang di acara itu;
- mo.moi** *v* akan datang: ~ *kai ka punen*, kami akan datang ke pesta
- ²**moi** *adv* dapat; boleh: *tatoga – raei paibbuk*, anak-anak boleh pergi menonton;
- mo.moi** *adv* boleh; bisa; mampu: *sirimanua nenda tak ~ masilepakakek*

- galaijetnia*, orang itu tidak mampu menyelesaikan pekerjaannya
- mo.mo.mo** *n* alat mirip lading yg terbuat dr pohon enau, dipakai untuk menumbuk sagu
- moi.le** /moilé/; **ma.moi.le** *a* perlahan: ~ *ipanigo*, dia bicara perlahan
- mok.mok** *a* bongсор; besar (gemuk dan tinggi);
ma.mok.mok *a* gembrot: ~ *tubunia*, badannya gemuk
- mo.mo.ik** *n* anak dr saudara laki-laki
- mo.ne** /moné/*n* kebun; lahan; ladang: *petani aisia mugalai ka -*, para petani sedang bekerja di ladang;
ma.mo.ne *v* punya banyak ladang, ~ *sia*, dia punya banyak ladang;
mo.nei *v* memanen: *petani nenda ~ jaring*, petani itu memanen jengkol;
mu.mo.ne *v* berladang; mempunyai lahan: *kai ~ sagai*, kami berladang sagu;
pu.mo.ne.an *n* peladangan;
si.pu.mo.mo.ne *n* orang yg berladang
- mo.nga** *n* muara;
mo.nga.nia *v* bermuara: *bat oinan Makuddei ~ ka Seppungan*, sungai Makkudei bermuara di Seppungan
- mo.ok** *n* cangkir: – *nenda seget lainge*, cangkir ini sangat bagus;
sa.nga.mo.ok *num* satu cangkir; secangkir, ~ *teh simaoloi*, secangkir teh panas
- mot.tok** *n* kata sapaan ayah, kerabat, dan teman laki-laki yg lebih tua atau sebaya kpd anak perempuan yg belum menikah
- mu.ari** *v* 1 istirahat; berhenti: – *sita senek boikik*, kita berhenti sebentar di sini; 2 meninggal;
– **manibo** berhenti berbicara; diam;
ipu.ari *v* berhenti (krn habis masa jabatan): *ukkui si lurah ~ kalaggok neknek*, pak lurah berhenti bulan ini;
ma.si.ari.a.kek *v* menghentikan: *ukkui ~ galajet nenda*, ayah menghentikan pekerjaan itu;
pua.ri.at *n* peristirahatan; kuburan; **tua.ri.a.kek** *v* diberhentikan: *nia ~ ka kantor nenda*, dia diberhentikan dr kantor itu
- mu.ep.pak** /muéppak/ *v* merantau; merantau (pindah dr suatu tempat ke tempat lain dan tetap

kembali ke tempat asalnya): *nia – ka Mentawai*, dia merantau ke Mentawai;

si.pue.ep.pak *n* orang yg merantau

mue.ra /muéra/ *v* hinggap (khusus ayam): *goukgouk – ka rant*, ayam hinggap di dahan;

pue.ra.i.jat *n* tempat hinggap (khusus ayam)

mu.gi.ri.te.at /mugiritéat/ *n* permainan daerah Sipora yg dilakukan dng cara meluncur di lumpur tanpa menggunakan alat, pemain dilumuri dng lumpur

muk.ji.zat *n* ajaib

muk.muk *a* usang; lapuk; – *akenen*, dibuat jadi lapuk;

ma.muk.muk *a* sudah lama (tt barang); sudah lapuk: ~ *loinak nenda*, kayu itu sudah lapuk

mu.le.pak /mulépak/ *n* upacara adat untuk mengakhiri masa berkabung atas kematian salah satu anggota keluarga atau suku

mu.ma.gri *n* ritual mencuci rambut di sungai, meminyaki, dan menyisirinya sbg persiapan akhir dr panen, dilakukan oleh laki-laki dan perempuan

mun.to.gat *n* silsilah

mu.nun.tu.ba.ga *n* kasihan; perasaan iba atau sedih melihat orang lain menderita

mu.pak.ka.lei /mupakkaléi/ *n* ritual membersihkan badan secara bergantian dng air dr satu wadah yg sudah didoakan oleh Sikerei, dilakukan oleh hadirin dl pesta adat

mu.reu.reu.ba.ga /muréuréubaga/ *n* sedih

mu.ri.abak *n* ritual berkabung bagi istri atas kematian suaminya

musi; ma.mu.si *a* pucat: *mata ina bulat – waiab ibu*

N

mu.ta.n.nga *v* mendengar

na.bekor.dia.m.blkoda

na.kun.juikajak *n* suatu tradisi yg dilakukan oleh keluarga yg aktif mengajak keluarga yg aktif mengajak di persembungkus pakaian

na.ggot.keluarga.yg.telah.diejak *n* anggota keluarga yg telah diejak

pa.nak.nakat *n* orang yg sunggajak di laut

si.pa.si.na.nak.nak *n* orang yg mengajak

na.nam *v* 1 coba; cicip: – *pei*, coba rasakan (manisnya) dulu; 2 *n* rasa manis;

ma.na.nam *v* enak: ~ *leuk kopi nenda?*, enakkah kopi itu?;

- ma.si.na.nam** *v* mencicipi: *ina ~ gulai iba*, ibu mencicipi gulai ikan
- ¹nang.kak** *a* kencang;
- ma.nang.kak** *a* sangat kencang: *bulat ~ abak ra*, perahu mereka sangat kencang;
- pa.nang.kak** *n* sirkuit; arena balap
- ²nang.kak** *a* ringan; enteng:
- ma.nang.kak** *a* terasa ringan: *abak nenda ~*, perahu itu ringan;
- ma.si.nang.kak.a.kek** *v* meringankan; mempercepat: *~ abak nia*, mempercepat laju kapalnya;
- pa.nang.kak** *v* berlomba (laju sampan)
- nang.kou** *v* curi;
- ma.nang.kou** *v* mencuri: *nia ~ bukoku*, dia mencuri buku saya;
- pa.na.nang.kou** *n* pencurian: *~ nenda ai soibok*, pencurian itu terjadi malam hari;
- si.pa.na.nang.kou** *n* pencuri: *~ nenda masipakatai jendela samba matapbaliu lalep*, pencuri itu merusak jendela dan pintu rumah
- na.ning** *n* kura-kura besar
- nanta; ma.nan.ta** *a* jangkung; semampai; panjang;
- **tubunia** panjang (tinggi dan ramping)
- na.ra.ko** *n* neraka
- nar.ko.ba** *n* narkoba
- nau** *n* bunyi: – *mariam nenda mabesik talinga*, bunyi meriam itu memekakkan telinga;
- mu.nau** *v* berbunyi; gaung: *masiarep – simalotok kalalep nenda*, terdengar gaung yg menakutkan dr rumah itu;
- sa.pa.nau** *v* berlomba bunyi (mana yg lebih keras);
- si.pu.na.nau** *n* sesuatu yg mengeluarkan bunyi
- nei.nei** /néinéi/ *v* gencet; tekan: – *akek bibilet nu*, tekankan pakaian itu (agar muat dl tas);
- ma.si.nei.nei** *v* menggencet; menekan: *~ baluguk nia simabesik*, dia menekan perutnya yg sakit;
- pa.nei.nei** *n* alat untuk menekan
- nek.ne** /nékné/ *p* ini: *buko – maeruk*, buku ini bagus
- nem.nem** /némném/ *v* rendam: – *boiki bibilet nenda, lepak geti taptap*, rendam pakaian ini terlebih dahulu, sesudah itu baru dicuci;

- ma.si.nem.nem** *v* merendam: *ina ~ lepei ka baskom*, ibu merendam pakaian dl baskom;
- pa.si.nem.nem.an** *n* tempat merendam
- nen.da** /nénda/ *pron* itu; kata tunjuk jarak jauh: *toga – mumain bola*, anak itu bermain bola
- ngam.buek** /ngambuék/ *n* butir: *rua – peluru*, dua butir peluru
- nga.ik** *n* pasir: *tatoga raobak mumain ka –*, anak-anak senang bermain di pasir
- nga.lit** *v* kunyah (sesuatu yg mentah): – *boikik lepak geti guuk nungan nia*, kunyah dulu baru ditelan;
- ma.si.nga.lit** *v* mengunyah: *nia ~ iba*, dia mengunyah ikan;
- si.pa.si.nga.nga.lit** *n* orang yg mengunyah
- nga.liu** *n* cekungan pd dinding sungai
- nga.lou** *n* kalung
- nga.mang; ma.nga.mang** *a* giat; rajin; gigi: *kuobak nia kalulut nia toga si –*, aku senang kpdnya krn dia anak yg rajin;
- si.ma.nga.mang** *n* orang yg rajin
- nga.ma.ta** *n* jenis; macam-macam
- nga.nang** *v* bentang;
- ma.si.nga.nang** *v* membentangkan: *nia ~ tali*, dia membentangkan tali
- nga.nga** *n* kata; bahasa: – *an Arab nenda, tak malabbei*, bahasa Arab itu sulit; – **pasiggirit** peribahasa; – **sikatai** sumpah; kata-kata makian;
- ma.si.nga.nga.a.kek** *v* mengungkapkan; mengatakakan
- ngan.to.man** *n* khotbah; nasihat: – *ustadz nenda seget kolou*, khotbah ustadz itu sangat bermakna;
- mu.ngan.to.man** *v* berkhotbah;
- si.pu.nga.ngan.to.man** *n* orang yg berkotbah
- ngan.tu.rat** *n* nasihat: – *ina kau nuarepi nia*, nasihat ibu itu harus kau dengarkan
- nga.nyak** *a* guncang
- nga.ra.nga.rat** *n* tumbuhan yg dipakai untuk hiasan kepala
- nge.ik.nge.ik** /ngéikngéik/ *v* kedip;
- ma.nge.ik.nge.ik** *v* berkedip-kedip;
- ma.si.ngeik.ngeik** *v* mengedipkan: *nia ~ sangasilak mata*, dia

mengedipkan sebelah mata
nge.na /ngéna/ *v* tunggu;
nanti: – *aku kabekbek nen
mancep*, tunggu aku di
simpang ini besok;

ma.si.nge.na *v* menunggu:
nia ~ ka oijanan kapal, dia
menunggu kedatangan
kapal;

nge.na.a.kek *n* sesuatu yg
ditunggu

nge.nget /ngéngét/ *n* umpan:
nenda – iba, itu umpan ikan

ngep.ngep /ngépngép/ *n*
denyut;

ma.ngep.ngep *v* ber-
denyut: *teinung nia ~
manangka*, jantungnya ber-
denyut kencang

nget.nget /ngétnget/ *a*
sempit; ketat: *leppei tiokok
seget –*, baju gadis itu
sempit sekali;

ma.nget.nget *v* menyem-
pit; menjadi sempit: ~
leppei nia, bajunya me-
nyempit;

ma.si.nget.nget.a.kek *v*
menyempitkan: ~ *leppei nia*,
dia menyempitkan bajunya

ngi.ngi.ru *n* alat untuk
mengikir; kikir

ngi.nim *a* halus: *leppei nenda
galajetnia komak sima –*,
baju itu terbuat dr bahan
yg halus;

ma.si.ngi.nim.a.kek *v*
menghaluskan

ngin.tik *v* cubit: *bak – bagiin*,
jangan cubit adikmu;

ma.si.ngin.tik *v* mencubit:
ina ~ tokania, ibu mencubit
anakny;

si.pa.si.ngi.ngin.tik *n*
orang yg mencubit

ngi.ung *n* denging;

mu.si.ngi.ung *v* men-
denging

ngi.tit *v* lindas;

ma.si.ngi.tit *v* melindas

ngit.ngit *a* gemas; geram;

pa.ngit.ngit *v* merasa
geram: *ai ~*, saya merasa
geram

ngo.ik; ngo.ngo.ik *v* meng-
hemat; mengirit: *ai ~
bulagat nia*, dia menghemat
uangnya;

ma.ngoik *v* berhemat

ma.si.ngoik *v* menghemat;

ngo.ik-ngo.ik *n* gerak;

mu.ngo.ik-ngo.ik *v* ber-
gerak: *a ~ an nia*, dia sudah
bergerak

ngo.ik.ngo.ik.ba.ga *a* sakit
hati

ngo.ngok *n* cibir: *bak – ina
nenda*, jangan cibir ibu itu;

mu.ngo.ngok *v* mencibir:
nia ~ ka aku, dia mencibir
kpd saya

ngo.nong-ngo.nong *n* lon-

ceng: – *amu nawan*, lonceng sudah berbunyi
ngo.rut *n* burung balam; punai: *kapulak gaijat neknek tak nawnaian umak* –, di daerah itu banyak burung punai
ngot-ngot *v* gosok;
ma.si.ngot-ngot *v* menggosok: *ukkui ~ abak*, bapak menggosok sampan
ngo.ung *n* dengung;
mu.ngo.ung *v* berdengung
ngu.ngu *n* mulut: – *toga nenda mulogau*, mulut anak itu berdarah;
– **umak** paruh burung
ngu.ngun *n* puting: *amabesi – tottotnia*, puting susunya sakit
nguk.nguk *a* sedih; kecewa;
ma.nguk.nguk *v* bersedih; merajuk;
mu.nguk.nguk *v* bersedih
¹**ngu.nyuk** *n* bisik;
mu.ngu.nyuk *v* berbisik: *ai sia ~ sedda*, mereka sedang berbisik di sana;
si.pu.ngu.ngu.nyuk *n* orang yg berbisik
²**ngu.nyuk** *v* rungut; gerutu;
mu.ngu.nyuk *v* merungut; menggerutu;
si.pu.ngu.ngu.nyuk *n* orang yang menggerutu
nia *pron* dia; ia: *toga – lima sia*,

anaknya lima orang
ni.bo *n* kata;
ma.ni.bo *v* berkata; berbicara; berbincang: *kine neiget ai kai ~*, saat ini kami sedang berbicara;
ma.si.pa.ti.boi.ji *v* membicarakan; membahas: *ai kai ~ galai akenen*, kami sedang membicarakan pekerjaan;
si.pa.ni.ni.bo *n* orang yg berbicara;
ti.boi.et *n* pembicaraan
nim.pi *a* tipis: – *lepak leppeinia*, bajunya tipis sekali;
ma.nim.pi *v* tipis: *leppainia bulat ~*, bajunya tipis sekali
nin.dou *n* doa; pinta: – *ina ai ka toga nia*, doa ibu selalu ada untuk anaknya;
ma.nin.dou *v* meminta: ~ *berak ka simakayo*, meminta beras ke orang kaya;
si.pa.ni.nin.dou *n* orang yg meminta
ni.nik *n* buyut
no.bak *v* menawarkan: ~ *leuk ta look neknek*, maukah kamu minuman ini?
nol *num* angka nol
nok.nok *v* jolok;
ma.si.nok.nok *v* menjolok: *ukkui ~ buah jabbu*, ayah menjolok buah jambu;
no.nok.nok *n* penjolok

no.no; ma.no.no *a* jahil: *toga nenda ~ ka ukkui nia*, anak itu jahil kpd bapaknya

¹nou-nou *v* tanya; bertanya: *kai – ka gurunia*, mereka bertanya kpd gurunya;

ma.si.nou.nou *v* menanyakan: *ukkui ~ pigamoui ratuitui*, ayah menanyakan kapan mereka berangkat;

pa.nou.nou.gat *n* pertanyaan;

si.pa.no.nou.nou *n* orang yg bertanya

²nou-nou *v* pinang; lamar;

ma.si.nou.nou *v* melamar: *~ talikutta ka Berkat*, pergi melamar calon menantu kita di kampung Berkat

nua.gai.kua *a* patuh; tertib; penurut: *togania nenda taak ~*, anak itu bandel (tidak patuh)

nub.bui *v* ajak;

ma.nub.bui *v* mengajak

nu.nung.nung *n* alat musik tradisional Mentawai berupa tiga buah kayu panjang berbentuk spt kolintang; merupakan perangkat dr gendang Mentawai

nun.tu *n* jumlah

nun.tu.ba.ga *a* kasih sayang;

ma.nun.tu.ba.ga *v* mengasihi

nu.sa *n* pulau

nyap.nyap *n* decak

nye.nyei /nyényéi/ *a* cerewet; nyinyir; suka meremehkan orang lain;

si.ma.nye.nyei *a* cerewet

nyok.nyak *n* tupai

¹nyok.nyok *v* denyut krn sakit;

ma.si.nyok.nyok *v* berdenyut krn sakit

²nyok.nyok *v* juluk

nyo.nyo.nyok *n* alat untuk menjolok

oap *n* kuap: – *nia tak momoi tukera*, kuapnya tak bisa ditahan;

mu.oap *v* menguap: *ai nia ~ ka kelas*, dia menguap di kelas

¹o.bak *a* suka; minat: – *nia mei musikolah bulat abeu*, minat anak itu besar sekali untuk sekolah;

ko.pet.obak *a* sangat suka;

mu.o.bak.tu.bu *n* istilah untuk orang yg sedang jatuh cinta lagi;

oba.ket *n* kekasih; idaman: *bulat maeruk ~ bagaku*, kekasihku cantik sekali;

pa.obak *v* saling menyukai: *iai kai ~ simakerek*, kami saling menyukai;

si.obak *n* orang yg disukai: *nia lek ~ ku*, dialah orang yg saya sukai

2.o.bak *v* lepas: – *akek an lek ibelah*, lepasan saja agar dia keluar;

ma.si.obak.akek *v* melepaskan: *tak bulat kateuk bagania ~ ralak gouk-gouk nia*, dia enggan melepaskan ayamnya untuk diambil;

si.obak.a.ke.nen *v* melepaskan; membiarkan: *ai galayat lek ~ ipasikeli togania*, dia sudah membiarkan tingkah anaknya itu

o.bak.tu.bu *a* berleha-leha;

o.bat.a.gai *n* sok pintar: *sirimanua nenda iobak –*, orang itu sok pintar

o.bek /obék/; **mu.obek** *v* menyala: *alutet nenda a ~ agan*, api itu mulai menyala

obe.ng /obéng/ *n* obeng: *tak anai – ku*, saya tak punya obeng

obeng.an /obéngan/ *n* api; suar

ob.buk *n* buluh; bambu: – *nenda ibailiu song mone mai*, bambu itu menjadi tanda batas sepadan ladang kami;

ma.si.ob.buk *v* memasukan (sesuatu) ke dl bambu: *inangku ainia ~ sagai ka lalep mai*, ibuku sedang memasukkan sagu ke dl bambu

od.dag *n* sula;

od.dag.a.kek *v* sulakan: ~ *pei toitet ta*, tolong sulakan dulu kelapa itu;

ma.si.od.dag *v* menyula: *mei aku ~ toitet ka mone mai*, saya pergi menyula kelapa yg ada di ladang;

ma.ngon.dag *v* menyula: *ukkuu ta ~ toitet*, pekerjaan bapak menyula kelapa;

o.od.dag *n* sula; alat untuk menyula;

pa.si.od.da.ngan *n* tempat menyula

og.gak 1 *n* jarak: *makopek pak reunan et – nia*, sepertinya terlalu jauh jaraknya; **2** *a* luang; ada waktu: *kek ai geti – ku oyaku*, kalau ada waktu luang saya akan datang

og.goi *v* gesek: – *akek boikik nenda tikai bulek itu sulo akek*, gesekkan dulu tikai itu agar bisa dijemur;

ma.si.og.goi *v* menggesek: *mei aku ~ akek tikai ka buggei*, aku ke pantai dulu untuk menggesekkan tikai ini

og.gou *a* haus: *kopet oloi sulu pat bara –*, saking panasnya kami semua haus;

ma.og.gou *v* merasa haus: *abit kam lokta bara ~ sitta*,

- jangan lupa bawa air minum nanti kita kehausan (merasa haus)
- ¹**o.gok** *n* bunga: *seget lainge – nenda*, bunga itu cantik sekali
- ²**o.gok** *n* subang pd kedua telinga
- ³**o.gok** *n* bulu bagian ekor ayam jantan atau betina yg diikatkan pd lidi pelepah kelapa atau bambu yg diraut sebesar lidi pelepah kelapa yg diisi dng lima hingga tujuh bulu ayam yg disisipkan dirambut hingga memenuhi bagian kepala dan terlihat seimbang
- og.gut** *n* beliung untuk menebang pohon dl proses pembuatan uma
- oi** *p* wahai; hai: – *konan kam senek, bulek mukom sita*, wahai teman-teman, mari-lah kita makan!
- ¹**oi.nan** *n* air: – *senek kelek makiniu*, air di sini agak kuning;
- bat.oi.nan** *n* sungai
- ma.oi.nan** *v* berair: *kuduat lalep mai ~*, lokasi rumah kami berair;
- mu.oi.nan** *v* bermain air: *bak eikam ~ babara singumui*, jangan main air, nanti flu
- ²**oi.nan**; **ma.oi.nan** *a* encer: *sua gulai nenda –*, kuah gulai itu encer
- oi.sah** *p* ungkapan keletihan spt aduh
- ojek** /ojék/ *n* 1 ojek: – *anlek kututut kai*, kami menumpang ojek; 2 motor: *tak momoi kuoi kaku, tak anai – ku*, aku tak bisa datang krn aku tidak punya motor
- oj.jok** *v* terkejut
- ojuk** *v* pasang (naik tt air laut);
- ga.rak.ojuk** *v* pasang naik;
- ma.beu.ojuk** *v* pasang surut
- ok.kip** *a* sempit: *pulai bokat neknek – uktuk mai*, bajunya sempit sekali;
- ma.ok.kip** *a* sangat sempit: *kelek ~ kui cok kamar ta*, kamar kami sangat sempit;
- ma.si.ok.kip** *v* mempersempit: *sarat ~ song monetta etnu gagalei*, kerjamu hanya mempersempit lahan saja
- ola** *a* cepat: *pet – goisok nupuenung*, agak cepatlah jalanmu;
- ola.a.kek** *adv* segera; cepat: *~ goisok nui*, datanglah lebih cepat;
- pa.ola.ola** *a* tergesa-gesa: *bak ~ pu gagalai*, kamu jangan bekerja tergesa-

- gesa;
si.ma.ola *adv* cepat; segera:
 ~ *nuoi kam*, cepat datang
 ya
- o.lei** /oléi/ *v* kembali;
 – **baga** penyesalan;
ma.si.o.lei.a.kek *v* putar
 balik; kembali: *mei kai
 mincak* ~ *galai a kenen*, kami
 kembali mengerjakan
 pekerjaan itu;
oo.lei *v* mengembalikan:
besik nia kalulut ~ *sirimanua*,
 penyakitnya itu akibat
 seseorang mengembalikan
 sakit itu kpdnya
- o.loi** *n* panas: – *lepak tubu toga
 nenda*, badan anak itu
 panas sekali;
 – **sulu** panas terik; garang;
ma.oloi *v* menjadi panas:
ma.si.oloi.a.kek *v* mema-
 naskan: *ai aku* ~ *iba*, saya
 memanaskan gulai ikan;
si.oloi.a.ke.nen *n* sesuatu
 yg dipanaskan
- o.mai** *n* ramuan yg terbuat dr
 campuran cabai, tuba, dsb
 yg diusapkan di ujung
 anak panah
- om.ba.ga** *a* sabar; tabah:
*sangamberi pasisi boat isilok
 ka* –, semua cobaan yg
 datang diterimanya dng
 sabar;
ma.om.ba.ga *v* bersabar:
ukkui nenda masikuakatubud
- da kau* ~ *mui*, bapak itu
 memberikan nasihat agar
 anaknya bersabar;
si.ma.om.ba.ga *n* orang yg
 sabar
- o.met** /omét/ *n* genggam: –
akek kam nganturat neknek,
 genggamlah petuah ini
 kuat-kuat;
ma.si.o.met.a.kek *v* meng-
 genggam: *nganturat mui sa
 ukkui kuobak kai* ~ *nia*, kami
 akan menggenggam erat
 nasihat bapak itu;
ma.sio.met.a.kek *v* meng-
 genggam: *sangan beri* ~ *tiboi
 yet neknek mauttur te sia*,
 beruntunglah mereka yg
 menggenggam ajaran itu
- o.nai** *n* kerikil: *sia masiakkat* –
ka buggei, mereka meng-
 angkat kerikil di tepi laut;
ma.o.nai *v* berkerikil: *bekbet
 lalap da* ~, di halaman
 rumah mereka banyak
 kerikil;
ma.si.o.nai.ji *v* memberi
 kerikil: ~ *enungan*, memberi
 kerikil di jalan umum
- ona.ja** *n* rawa: *senek maigi* –,
 di sini banyak rawa;
ma.ona.ja *v* berawa-rawa:
monen nenda ~, ladang itu
 berawa-rawa
- oni** *n* nama: – *nia Diana*,
 namanya Diana;
si.pu.o.oni *n* orang yg

diberi nama: *aku te ~ Diana*,
akulah yg bernama Diana
onu *n* ombak;

ma.onu *v* berombak: ~
mongan laggai ra, muara
sungai di kampungnya
berombak;

pu.onu *n* sampan untuk
menerjang ombak

ooi *p* iya; ya

o.ong *n* obor;

ma.si.oong *v* menerangi
dng obor: ~ *uma*,
menerangi rumah dng
obor;

mu.oong *v* memakai obor:
~ *lek koui kai senek*, kami
memakai obor datang
kemari;

si.pa.si.o.ong *n* orang yg
memakai obor

o.ung *a* terang

o n g . a k e / *o n g a k é* / *v*
terangkan; terang

oo.rek / *oorék* / *n* keranjang
dr rotan untuk
mengangkut barang,
digendong di punggung,
tumpul pd bagian
bawahnya

oop.pun.nu *n* ikat kepala

opa *n* keranjang yg terbuat dr
palege, sejenis rotan yg
dianyam berbentuk bulat
dng diameter sekitar 45 cm
dan panjang 70 cm dan
diberi tali untuk menyany-

dangnya; keranjang yg
terdiri atas keranjang,
puaggau, *ugat*, dan *siruijuk*

o.pet / *opét* / *a* padat: – *akek*
enungan nenda, padatkan
jalan itu;

ma.o.pet *v* sudah padat: ~
enungan neknek, jalan ini
sudah padat;

ma.si.o.pet.akek *v* mema-
datkan: *mei sita ~ enungan*,
kita pergi memadatkan
jalan (beramai-ramai);

si.ma.o.pet *n* tempat yg
padat

op.pak *v* gendong untuk bayi
(bisa dr depan atau
belakang);

ma.si.op.pak *v* menggen-
dong: *ina ~ teteu nia*, ibu
menggendong cucunya;

o.op.pak *n* kain untuk
menggendong anak;

op.pa.ket *n* orang yg
digendong: *kasei ~ ina*
nenda?, siapa yg digendong
ibu itu?

op.pat *v* cabut: – *akek turik*
nenda, cabutlah pancang
itu;

ma.si.op.pat *v* mencabut:
mei aku ~ turik ka mone, aku
pergi ke ladang mencabut
pancang

op.puh *v* rebut secara paksa;

ma.si.op.puh *v* rebut;

- mengambil dng paksa: *ukkui ~ bibilet nenda*, bapak merebut barang itu;
- si.pa.si.o.op.puh** *n* orang yg merebut
- op.put.te.nga** *n* ikat pinggang yg terbuat dr kain, dipakai oleh laki-laki dr daerah Saibi
- o.rat** *n* tangga: – *lalep teteu ama mukmukan*, tangga rumah nenek sudah lapuk;
- mu.o.rat** *v* bertangga: ~ *lek ta ei kabat lalep ukkui*, kita naik ke rumah bapak itu dng tangga;
- pu.orat** *v* bertangga; memakai tangga: ~ *lek kam nukaraik kam cangke*, pakailah tangga kalau memanjat pohon cengkeh
- o.rei** /oréi/ *n* siksa;
- ma.si.o.rei** *v* menyiksa: *ukkui nenda ~ tatoga ya sima letlet*, bapak itu menyiksa anak-anaknya yg nakal;
- pa.o.rei.jat** *n* penyiksaan: ~ *nia lek si ukkui nenda kata toga nia*, begitulah penyiksaan bapak itu kpd anak-anaknya
- o.rek** /orék/ *v* gendong di punggung dng alat (khusus barang);
- ma.si.o.rek** *v* menggendong di
- punggung: *ina ~ gettek*, ibu menggendong keladi;
- si.pa.si.oo.rek** *n* orang yg menggendong: ~ *toitet neknek ukkui*, orang yg menggendong kelapa ini adalah bapak
- o.rek.an** /orékan/ *n* pertukaran babi yg masih hidup sbg simbol perdamaian antara pelaku dan keluarga korban pembunuhan, dilakukan dl upacara *paabat*
- o.rik** *v* rintih;
- ma.o.rik** *v* merintih;
- ma.si.o.rik** *v* merintih: *nia ~ besik*, dia merintih krn sakit;
- si.pa.ngo.ngo.rit** *n* orang yg merintih; orang yg menderita
- ¹**ori.ngen** /oringén/ *a* sakit; derita;
- pa.ngo.ri.ngen** *v* mengidap: *amaburuat ~ besit dere nia*, dia telah lama mengidap sakit kaki
- ²**ori.ngen** /oringén/ *n* hama: *anggrek simanutut bagania ai – nia*, anggrek kesayangannya diserang hama
- o.sap** *n* manik-manik
- ¹**oto** *v* jadi: –, *apa siobakmu?*, jadi, apa maumu?
- ²**oto** *n* mobil: *sakit – ka*

Indonesia seget kepu, harga mobil di Indonesia sangat mahal

ot.ti *n* tandan: – *toitet kabetbet koat samat sabeu*, tandan kelapa di pinggir laut itu besar-besar

ot.tlu *v* pantul;

ma.si.ot.tlu.a.kek *v* memantulkan: *kaca ~ cahaya*, kaca memantulkan cahaya;

pa.ot.tlu.at *n* pantulan;

pa.si.ot.tlu.at *n* pemantul: *kaca ~ cahaya*, kaca pemantul cahaya;

tu.ot.tlu *v* memantul: *bola nenda ~ ka loinak*, bola itu memantul ke pohon

ot.tot *v* rekat; lekat: *karate nekne lok – ka dinding*, kertas ini bisa rekat ke dinding;

ma.si.ot.tot.a.kek *v* merekatkan: ~ *karate ka dinding*, merekatkan kertas ke dinding;

papa.sibot.tot *n* peraka: *bagi darsiaidi yg dilakukakan joloh pidiak palakub dan ketuakga kertas ke kedai*

pasi.pa.sibot.tot.a.kek *ka* siang, yg kameleatka pa di silakap,

ou.silakap, bisu; gagu: *toga panditiga isok epipok tibe ni jumpa*, penakitu masih kecil sudah ktsu si pandita, kita

berjumpa di rumah bapak pendeta;

tu.pa.ai.li *n* tempat perjumpaan: ~ *ka Sikakap*, kita bertemu di Sikakap

pa.ami.an *n* jemaat

pa.an *adv* sudah: *galaget tak – barana simaccep*, pekerjaannya tidak selesai sejak pagi;

ka.le.pa.kat *n* kesudahan;

ma.si.le.pa.a.kek *v* menyudahi: *aku ~ galaijetku*, aku menyudahi pekerjaanku

pa.atu *n* pikir: – *boikik simaeruk tapei anu galai*, pikir dulu baik-baik sebelum berbuat;

ma.si.pa.atu *v* memikirkan: *aku ~ nia*, saya masih memikirkannya;

mu.pa.atu.at *v* berpikir sambil merenung; termenung: *aia ~ kalulut tak ra kau nia musikola*, anak itu sering termenung krn tidak disekolahkan orang tuanya;

pa.atu.at *n* pikiran: ~ *tubbu simaeruk samba sibau*, pikirannya sangat mantap dan baru;

si.pu.pa.atu.at *n* orang yg memikirkan

pa.ba.lau *v* lari (kencangkencang)

pa.be.tei / *pabétéi/ n* pengo-

batan yg dilakukan oleh dua orang Sikerei atau lebih atas permintaan orang yg sakit melalui ritual dng menggunakan daging babi, tanaman obat, dan dedaunan yg tumbuh di hutan

pab.rik *n* pabrik: *pemerintah ragagalai sara – ka lagai nekne*, pemerintah akan membangun sebuah pabrik di daerah ini

pa.di *n* padi: *tani masiurep – ka sawah*, petani menanam padi ke sawah

pad.dai *v* menempa alat-alat dr besi

pad.da.rai *n* pulau kecil di tengah laut yg tidak berpenghuni

pad.de.gat *n* enau

pa.ek /paék/ *n* pahat: – *nekne seget rauru*, pahat ini sangat tajam;

ma.si.pa.ek *v* memahat: *ukkui ~ loinak ka lalepnia*, ayah memahat kayu untuk rumahnya;

si.pae.kat *n* hasil memahat; pahatan

pa.e.let /paélét/ *v* berzina;

si.pa.ee.let *n* orang yg berzina

¹**pa.ga** *n* 1 padi yg tidak berisi; 2 kosong;

ma.pa.ga *v* gagal panen krn tumbuhan tidak ada isinya

²**pa.ga** *n* pagar: – *lalep nenda seget lainge*, pagar rumah itu indah sekali;

ma.si.pa.ga *v* memagar: *ukkui ~ lalep inania*, ayah memagar rumah ibunya;

mu.pa.ga *v* berpagar: *lalepnia tak ~*, rumah dia tidak berpagar

pa.ga.ba *v* berhati-hati: – *kab muenung*, berhati-hatilah berjalan

pa.ge.ta.et /pagétaét/ *n* tonggak besar yg dipasang horizontal, berfungsi sbg penghubung *uggla* di bagian bawah uma

pa.gu.gu.let /pagugulét/ *n* karyawan; pembantu; anak buah: *si Roni ~ ukkui nenda*, Si Roni adalah pembantu Bapak itu;

mu.pa.gu.gu.let *v* bekerja sbg pembantu: *nia ~ kai suster*, dia bekerja sbg pembantu suster

pai.pai *n* pantat; ekor: *tak ma sopan masioje – ka matat umum simigi*, tidak sopan menggoyang pantat di depan umum

pai.si *v* bersin: *kalulut singu saran – nia*, krn pilek dia

- bersin terus;
ma.pai.si *n* orang yg sering bersin;
si.pu.pa.pai.si *n* orang yg bersin: *ka sei ~?*, siapa yg bersin?
- pa.jak** *n* pajak: *kau tabayarkan* –, kita harus bayar pajak
- ¹**pa.jo.at** *n* aniaya: *gagalai ~*, janganlah berbuat aniaya;
ma.si.pa.jo *v* menganiaya: *nia ~ toga nenda*, dia menganiaya anak itu
- ²**pa.jo.at; ma.pa.jo.at** *a* licik: *sirima-nua – seget*, orang itu licik sekali
- ¹**pa.ka.le** /pakalé/ *n* minyak kelapa
- ²**pa.ka.le** /pakal/ *n* botol kecil tempat ramuan obat-obatan yg digantungkan di pinggang Sikerei
- pa.ka.lo** *n* botol kecil tempat menyimpan ramuan obat-obatan
- pa.ka.ro** *n* perkara;
ma.si.pa.ka.ro.a.kek *v* memperkarakan;
mu.pa.ka.ro *v* bersidang; berperkara;
pa.ka.ro.at *v* perkara: *ai ~ mai neknek kalulut mone*, perkara kami ini krn masalah ladang;
si.pa.ka.ka.ro *n* orang yg berperkara: *sia nenda ~*, orang-orang itu yg ber-
- perkara
- pa.kei** /pakéi/ *v* pakai: – *boiki leppeiku neknek*, pakai saja dulu bajuku ini;
ma.si.pa.kei *v* memakai: *bagi ~ leppeiku*, adik memakai baju saya;
si.pa.si.pa.pa.kei *n* orang yg memakai
- pa.ket** /pakét/ *n* paket
- pak.kit** *n* zina: *toga nia* –, dia anak zina;
ma.si.pak.kit *v* berzina: *bak ~ ka neknek*, jangan berzina di sini;
si.pa.ki.kit *n* orang yg berzina
- pa.koi.ni; ma.si.pa.koi.ni** *v* memberi aba-aba: *Sikerei – muturuk*, Sikerei memberikan aba-aba menari
- pa.pak.pak** *n* jerat; alat utk menjerat;
ma.si.pak.pak *v* menjerat: *nia ~ birut*, dia menjerat tikus;
si.pa.si.pak.pak *n* orang yg menjerat
- pa.pak.ru** *n* cangkul
- pak.sa** *v* paksa: – *nia bule ipangaku*, paksa orang itu supaya mengaku;
ma.si.pak.sa *v* memaksa: *nia ~ aku mututui ka Padang*, dia memaksa saya pergi ke Padang;
si.pa.si.pak.sa *n* pemaksa;

orang yg memaksa
pa.ku *n* labu
pa.ku.bui *v* merancang; merencanakan;
ma.si.pa.ku.bui.ji *v* merancang; merencanakan: *kai – mukom makerek*, kami merencanakan makan bersama;
pa.ku.bui.jat *n* perancang
pa.la *n* pala
pa.la.bak *v* berkelahi: *sirimanua nenda iobak –*, orang itu suka berkelahi;
pa.la.ba.kat *n* perkelahian
pa.la.pa *n* pelepah kelapa yg sudah kering
pa.le.leu /paléléu/ *n* sumpah; cacii; hina;
ma.si.pa.le.leu *v* menyumpahi; mencaci; menghina: *nia ~ aku*, dia menyumpahi saya;
si.le.leu.a.ke.nen *n* orang yg disumpahi;
si.pa.le.le.leu *n* orang yg menyumpahi
pa.li.gag.ra *n* kegiatan mencari ikan di sungai pd siang hari (biasanya dilakukan oleh kaum perempuan)
pa.lik *v* disengaja;
ma.pa.lik *adv* terlalu; sangat: *~ alek ikou gulo kalokku*, terlalu banyak gula dikasih di minumanku;

ma.si.pa.lik *v* disengaja: *nia ~ tak irerek aku*, dia sengaja tidak menyapaku
pa.li.tei /palitéi/ *n* belati; pisau
pa.lo.loi *v* menganggap remeh;
ma.si.pa.lo.loi *v* mere-mehkan: *ukkui nia ~ aku*, bapaknya meremehkan aku;
si.pa.si.pa.lo.loi *n* orang yg meremehkan
pa.lu.ge.re.jat /palugéréjat/ *n* air putih yg diberi daun palu gerejat sbg penambah aroma harum
pa.mat.ta *n* paku
pa.moi.lia.nan *n* wahyu
pa.mu.te.rat /pamutérat/ *n* cumi-cumi
pa.na *n* panah: *kalaggai nenda bulat raagai masigalai –*, penduduk di daerah itu amat pintar membuat panah;
ma.si.pa.na *v* memanah: *ukkui ~ siteut ka loinak*, ayah memanah monyet di pohon;
pa.na.et *n* yg akan dipanah;
si.pa.ma.ma.na *n* orang yg memanah; pemanah: *ukkui ~ maeruk*, ayah pemanah yg hebat;
si.pu.pa.pa.na *n* orang yg memanah
pa.na.but *n* pembungkus (dr

- bahan kain, plastik, atau goni)
- pa.nad.dat** *n* awal: – *rura neknek tak anai urat*, awal tahun ini tidak musim hujan
- pa.nai.ri** *n* tangguk kecil yg dipakai oleh kaum wanita untuk menangkap ikan di sungai
- pa.na.ki** *n* 1 ritual kedua dl panen uma yg bertujuan untuk meminta izin roh-roh untuk mengadakan pesta; 2 ritual meminta izin pd roh penghuni tempat tertentu agar babi dapat berkembang dng baik; 3 ritual meminta izin roh-roh di sekitar lokasi tempat uma akan didirikan; 4 upacara memohon keselamatan dan keberkahan dl proses pembuatan sampan
- pa.na.reng.an** /panaréngan/ *n* persediaan; sesuatu yg disediakan untuk memenuhi kebutuhan
- pa.na.su.kat** *n* tempat khusus yg disediakan di halaman depan, terletak di sebelah kanan *sapou saina* yg dipagari dng batang kayu atau bambu, berfungsi sbg tempat upacara persembahan sebagian hasil ternak kpd roh
- pa.nauk.sauk** *n* 1 telunjuk; 2 alat penunjuk arah
- pan.ci** *n* panci: *ina masiseuk nasi ka –*, ibu memasukkan nasi ke panci
- pan.di.ta** *n* pendeta
- pa.nei.nei** /panéinéi/ *n* ketua majelis; ketua jemaat
- pa.nen** /panén/ *n* panen: – *karura neknek maigi*, panen tahun ini melimpah;
- ma.si.pa.nen** *v* memanen: *ukkui ~ gettek ka mone*, bapak memanen keladi ke ladang;
- si.pa.si.pa.pa.nen** *n* orang yg memanen
- pa.neu.kat** /panéukat/ *n* alat masak
- pa.nga.be.la** /pangabéla/ *n* upacara turun tanah bagi bayi yg baru lahir
- pa.nga.kak.to.bat** *n* 1 rotan kecil pengikat daun sagu; 2 alat untuk melubangi sewaktu menganyam obat
- pa.ngam.bok** *n* upacara turun mandi bagi bayi yg baru lahir
- pa.nga.mu.ted** /pangamuté/ *n* mimpi: – *ku malainge soigok nenda*, mimpiku sangat indah malam itu;
- ma.nga.mut** *v* bermimpi: *aku ~ paaili ka inangku*, saya bermimpi bertemu dng

- ibuku;
- si.pa.nga.nga.mut** *n* orang yg bermimpi
- pa.ngan.tu.ran** *n* acara berkumpul anggota keluarga setelah makan malam sambil mendengarkan cerita orang tua yg berisi nasihat
- pa.ngan.tu.rat** *n* nasihat; wejangan: ~ *sirimanua bulek maeruk uttuknu*, nasihat orang itu baik sekali untukmu
- pa.nga.sat** *n* gerinda; asahan
- pa.nge.ran** /pangéran/ *n* pangeran: – *nenda seget eruk*, pangeran itu sangat tampan
- pa.ngi.son** *n* kegiatan mencari ikan oleh kaum laki-laki dan perempuan di sungai dng bantuan lampu petromaks
- pa.ngit.ngit** *a* gelinggaman; berasa jijik dan takut: *kuaili ulou kaenuan i ~ aku kalulut lotok*, saya merasa gelinggaman bertemu ular di jalan
- pang.kat** *n* pangkat: – *nia mareggeu*, pangkatnya sudah tinggi
- pa.ngo.nong** *v* lari (kencangkencang): *mei aku masia-iliakek lalep aleita* –, saya pergi ke rumah kawanku
- dng berlari tergesa-gesa
- pa.ngo.pek** /pangopék/ *n* tembilang; alat untuk menggali
- pang.re** /pangré/ *n* keranda; tandu
- pa.ngun.tek.iba** /pangun-tékiba/ *n* dedaunan yg dimantrai dan diletakkan di pinggir sungai, dipercaya dpt menarik ikan untuk datang
- pa.ngu.rei** /panguréi/ *n* upacara memakaikan pakaian adat pd kedua mempelai
- pa.ngu.rei.jat** /panguréijat/ *n* upacara perkawinan
- pa.ngu.ru.at** *n* rahmat; hadiah: – *taikamanua sita paaili mincak*, berkat rahmat Allah kita dapat bertemu lagi
- pa.ni.ne.iu** /paninéiu/ *v* menangkap ikan di tepi pantai atau sungai pd waktu pergantian dr pasang ke surut
- pa.ni.ti** *n* semat; peniti; jarum
- pa.ni.tia** *n* panitia
- pa.no.bat** *n* rotan pengikat lembaran atap
- pa.nob.bu.ngan** *n* wadah sagu yg sudah jadi tepung berbentuk melengkung terbuat dr kulit pohon

sagu
pa.no.kok *n* gada; palu
pa.nou *n* tanah yg diberikan oleh satu keluarga yg tidak memiliki anak laki-laki sbg imbalan atas mengurus jenazah sampai pemakaman
pa.nou.nou.gat *v* pinang; lamar;
mu.pa.nou.nou.gat *v* meminang; melamar: *ukkui iobak ~ ka sinanalep siobakku*, bapak melamar gadis yg saya sukai
pa.nu *n* tangguk besar yg dipakai kaum wanita untuk menangkap ikan di laut atau di muara sungai
pa.nui.lak *n* peralatan jahit; penjahit;
ma.nui.lak *v* menjahit: *ina ~ leppeiku*, ibu menjahit bajuku
pa.nu.luak *n* jemuran kain: *ukkui masigalai -*, ayah membuat jemuran kain
pa.num.bai *n* alat sulam
pa.nung.gu.ru *n* upacara yg dilakukan sekitar 1—3 bulan setelah acara penguburan sbg tanda perpisahan antara roh orang yg meninggal dng keluarganya
pa.nya.nyat *n* bintang

pa.ok *n* danau
pa.pa *v* rintis;
ma.si.pa.pa *v* merintis; membuka jalan: *~ enungan sibau*, membuka jalan baru;
si.pa.si.pa.pa.pa *n* orang yg merintis
pa.pak.kru *n* cangkul: *maman masiabbit - ka sawah*, paman menyandang cangkul ke sawah;
ma.si.pak.kru *v* mencangkul: *tani nenda ai nia ~ sawah*, petani itu sedang mencangkul sawah;
si.pa.si.pa.pak.kru *n* orang yg mencangkul
pa.pa.nat.te.nga /papanat-ténga/ *n* ikat pinggang yg terbuat dr manik-manik yg dipasang pd pinggang perempuan dr daerah Siberut Utara, biasa dipakai pd upacara adat
pa.pang *n* pengikat yg dipasang pd lengan pengantin perempuan dr daerah Bojakan
pa.ra *n* lengan
pa.ra.bo.at *n* tingkah laku; akhlak: *~ nia maereuk ta ului*, akhlak yg baik patut diteladani
Pa.rak *n* sebutan Kota Padang bagi orang Mentawai
pa.ran *n* tonggak panjang yg

dipasang horizontal, berfungsi sbg penghubung *uggla* di bagian atap uma

pa.ran.ci *n* singkong: *ukkui mukom* -, ayah makan singkong

pa.ren.tah /paréntah/ *n* perintah; instruksi;

ma.si.pa.ren.tah *v* memberikan perintah: *ukkui ~ toga nia mutuitui ka Parak*, ayah memerintahkan anaknya untuk pergi ke Padang;

si.pa.si.pa.pa.ren.tah *n* orang yg memerintah

pa.ri.bu.ngan *n* bubungan rumah

pa.rio *n* peria

pa.ri.ok *n* periuk: *ai peilek berak ka - nenda*, nasi di periok itu masih ada

pa.rit.tei /parittéi/ *n* alat yg digunakan untuk menyemblih babi terbuat dr besi tajam dan panjang; berbentuk spt parang panjang

pa.rou *n* rumput;

ma.pa.rou *n* semak; belukar

pa.ruak *n* pertemuan antara Sikerei baru dan Sikerei lama

pa.ru.rat.ma.ngu *n* tradisi mengantarkan baju oleh mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan dua atau tiga hari

sebelum perkawinan

pa.ru.ruk *v* bermusyawarah;

- **ngungu** ritual mengan-tarkan baju pengantin perempuan dr rumah mempelai laki-laki ke rumah mempelai perempuan, 2—3 hari sebelum upacara perkawinan

pa.ruk.ruk *v* berkumpul: *maeruk pailek - ka rombongan nenda*, lebih baik kita berkumpul dng rombongan itu;

- **saina** perkumpulan ibu-ibu; arisan; - **mugalai** gotong royong;

ma.si.pa.ruk.ruk.a.kek *v* mengumpulkan: *pak camat ~ sangambarania ina-ina ka lelepnia*, pak camat mengumpulkan ibu-ibu ke rumahnya;

pa.ru.ru.kat *n* perkumpulan orang yg mempunyai kepentingan bersama: *nenda ~ guru sikolah*, ini perkumpulan guru sekolah

pas *a* tepat

pa.sang *v* pakai; pasang;

ma.si.pa.sang *v* mema-sang: *aleita ~ tutu nia*, kawanku memasang topinya;

si.pa.si.pa.pa.sang *n*

orang yg memasang
pa.sa.ra *v* bercerai; putus hubungan suami istri;
si.pa.sa.sa.ra *n* orang yg akan bercerai;
pa.sa.ra.at *n* perceraian
pa.sa.sa.ra *v* mengecer, sedikit demi sedikit
pa.se.se /pasésé/ *p* senyampang; kebetulan: *ka matat enungan a ~ kai aleita*, kebetulan kami berjumpa dng kawan kita di jalan
pa.se.seh /paséséh/ *a* tepat: *sikuat aleita nenda a ~ ngan*, apa yg dikatakan kawan kita tadi sudah tepat
pa.si.ad.de.e.nga /pasiad-déénga/ *n* permainan menghitung nafas dl air; pemenangnya adalah yg terlama bisa bertahan
pa.si.bit.bit *n* ritual pertama dl panen uma yg bertujuan untuk mengusir roh-roh jahat sehingga dapat menebus pelanggaran-pelanggaran kecil yg terlanjur dilakukan selama proses pembuatan uma
pa.si.be.tu.si.pit.tok /pasibétusipittok/ *n* upacara yg dilakukan apabila upacara *pasibitbit* tidak berhasil mengusir roh-roh jahat

pa.si.bu.lu.iba.si.bau *n* ritual dl panen uma yg dilakukan dng cara memberkati ikan yg ditangkap oleh kaum perempuan dr anak sungai di sekitar uma pd malam hari
pa.si.ga.ba.ala.ket /pasigabaalakét/ *n* upacara pemanggilan roh orang yg meninggal untuk mencari dan mengambil barang-barang yg dimiliki sewaktu hidup, dilakukan dng cara Sikerei berkomunikasi dng roh dan meminta roh itu membawa pergi roh barang-barang miliknya
pa.si.gu.lu.nan *n* cobek; batu giling cabai
pa.si.kat *n* 1 peribahasa; 2 perumpamaan
¹**pa.si.ke.li** /pasikéli/ *v* pelihara; urus; berhati-hati;
ma.si.pa.si.ke.li *v* memelihara; mengurus
pa.si.ke.na.uma /pasikéna-uma/ *n* upacara melindungi anggota keluarga dr penyakit atau gangguan yg ditimbulkan oleh roh jahat; tubu
pa.si.ki.ki *v* proses member-sihkan sisip (sendok/ tempat minum) yg terbuat dr tempurung dng mengi-

kis bersih bagian dl dan luar tempurung sampai mengkilat

pa.si.koi.koi;pa.si.kong.koi.si.

mang.ge.re *n* upacara yg dilakukan beberapa orang Sikerei untuk mengobati gangguan jiwa atau penyakit yg disebabkan oleh roh jahat dng cara mengusir roh jahat dan memanggil roh baik

pa.si.la.bo.kat *n* tungku pembakaran yg digunakan untuk memasak, terbuat dr tumpukan batu yg disusun

pa.si.la.gek /pasilangék/ *n* pengobatan yg dilakukan melalui pemberian ramuan yg diracik dr dedaunan dan dimantrai

pa.si.mo.mo *n* teknik memahat dng menggunakan parang yg dilakukan dng cara menempelkan mata parang dng bagian bawah telapak tangan

pa.si.sap.dap *n* teknik memahat dng menggunakan parang yg dilakukan dng cara mengepit parang antara dua lengan atas dan pinggul atau meletakkannya di atas paha lalu menatah kayu yg akan dipahat dng memegang

punggung mata parang

pa.si.sok.sok *n* ritual membersihkan diri dr *ketcat* setelah menguburkan mayat

pa.si.rau.ma.at *n* ritual menjamu tamu

pa.so.po.at *n* dukungan; motivasi: *kasei masakau ~ ka tatoat ta?*, siapa yg memberikan motivasi kpd anak kita?;

ma.si.pa.so.po *v* saling memberikan motivasi: *bagi kebbu nenda ~ tubu*, adik kakak itu saling memberikan motivasi;

si.pa.so.so.po *n* orang yg memberikan motivasi;

si.pa.si.si.lo.pa.so.po.at *n* orang yg diberikan motivasi

pa.ta *n* atas;

ka.pa.ta *v* di atas;

pa.tat.dek /patatdék/ *v* berkumpul

pa.tai *n* petai

pa.tap.lo *a* lengket;

ai.pa.ta.tap.lo *v* sedang berlengketan: *loinak sipunanau nenda ~*, kayu yg berbunyi itu sedang berlengketan;

ma.si.pa.tap.lo *v* melengketkan;

si.pa.ta.tap.lo *n* sesuatu yg lengket (tanpa sengaja);

- si.tap.lo.ake.nen** *n* sesuatu yg dilengketkan
- pat.cat** *v* menceret (pd manusia);
- ma.pat.cat** *v* mencret: ~ *aku kalulut mukom raro*, saya menceret krn makan cabai;
- mu.pat.cat** *v* buang air besar: *aku ~ ka oinan*, saya buang air besar ke sungai;
- si.pa.pat.cat** *n* orang yg menceret
- pa.ti.bo** *v* bercerita; bercengkerama; menggosip;
- pa.ti.ti.bo** *n* sesuatu yg digosipkan;
- si.pa.ti.ti.bo** *n* orang yg menggosip;
- pa.ti.bo.at** *n* gosip; pembicaraan
- pa.ti.tik** *n* alat untuk membuat tato
- pa.ti.ti.kat** *n* bagian depan uma yg terbuka, berfungsi sbg tempat makan pd acara *punen*, bersantai, bermusyawarah, dan membuat tato
- pa.to.ne.kat** /patanékat/ *n* amanah; sesuatu yg dipercayakan kpd orang lain;
- si.pa.to.to.nek** *n* orang yg memberikan amanah
- ¹**pa.tok** *n* siang;
- mu.pa.pa.tok** *v* bergadang: *mei kai mangabli ~ kai*, kami pergi memancing (dr malam) sampai pagi;
- ma.si.pa.tok** *v* membuat jd terang;
- si.pu.pa.pa.tok** *n* orang yg bergadang (dr malam sampai pagi)
- ²**patok**; **ma.pa.tok** *a* benderang; terang benar (tt cahaya, warna)
- pat.ri** *n* patri: *kebbuik Ali mugalai -*, kakak Ali bekerja sbg tukang patri
- pat.ro** *n* pastor
- pat.ro.li** *n* patroli: *polisi masibaraakek -*, polisi mengadakan patroli
- pat.tak** *n* paku;
- ma.man.tak** *v* memaku: ~ *rupi lalep*, memaku dinding rumah;
- ma.si.pat.tak.a.kek** *v* memaku: *nia ~ seng ka loinak nenda*, dia memakukan seng ke kayu itu;
- si.pa.si.pat.tak** *n* orang yg memaku;
- pat.ta.ket** *n* sesuatu yg dipaku
- pa.tu.at**; **pu.pa.tua.nan** *n* pemikiran
- pa.tu.ra** *n* teka-teki;
- mu.pa.tu.ra** *v* berteka-teki: *bulat iobak ~*, dia suka sekali berteka-teki;
- si.pu.pa.pa.tu.ra** *n* orang

yg berteka-teki
pa.tum.bak *n* pernikahan yg dilakukan dng cara mem-
pelai laki-laki menukarkan
perempuan dr sukunya
utk menikah dng laki-laki
dr suku calon istrinya sbg
pengganti mas kawin

pa.ui.la.kat *n* sendi; sendi
tulang: – *nia mabesik*,
sendinya sakit

pau.jui.jat *n* gelar; alias: *onin*
~ *nia si Kera Mandi*, gelar
nya si Kera Mandi

pau.ku.kat *v* berkelakar;
bersenda gurau: *kuanen ku*
nenda ~ *kulek*, kata-kataku
tadi hanya bercanda;

pau.kuk *n* kelakar;

si.pau.u.kuk *n* orang yg
suka berkelakar

pa.yung *n* payung;

pa.yung.a.kek *v* payung-
kan: ~ *bagim yei ka sikola*,
payungkan adikmu pergi
ke sekolah;

ma.si.pa.yung.a.kek *v*
memayungkan: *ina* ~ *baggi*,
ibu memayungkan adik;

mu.pa.yung *v* berpayung:
~ *ulek kuei ka pasar*, saya
berpayung ke pasar;

si.pa.si.pa.pa.yung.a.kek
n orang yg memayungkan:
kasei ~ *bagim?* siapa yg
memayungkan adikmu?

pec.le /péclé/ *a* penyek:

ma.pec.le *v* penyot: *kaleng*
nenda ~, kaleng itu penyot

¹pet.cut /pétcut/ *n* kepalan
atau cengkeraman tangan
pd waktu keadaan memeg-
gang; genggam;

atu.pet.cut.a.kek *v* ter-
genggam (tidak sengaja);

pet.cut.a.kek *v*
genggamlah: ~ *ngaik nenda*,
genggamlah pasir itu;

ma.si.pet.cut *v* meng-
genggam: *kai* ~ *ngaik*, kami
menggenggam pasir:

si.pa.pe.pet.cut *n* orang yg
menggenggam

pe.ek /péék/ *a* padam: *api*
unggun a – *an*, api unggun
telah padam;

ma.pe.ek *v* sudah padam:
alito nenda a ~ *an*, lampu itu
sudah padam;

ma.si.pe.ek.a.kek *v* me-
madamkan: *ina* ~ *alito*
nenda, ibu memadamkan
lampu itu;

pe.ek.a.kek *v* padamkan:
~ *alito*, padamkan lampu;

si.pa.si.pe.pe.ek.a.kek *n*
orang yg memadamkan

pe.ga.wai /pégawai/ *n*
pegawai

peg.ru /pégru/ *v* menggigit
untuk menghancurkan;
(sesuatu yg keras spt
keping);

- ma.si.peg.ru** *v* menggigit:
ai kai ~ aggau, kami menggigit keping;
- peg.ru.et** *n* sesuatu yg digigit;
- si.pa.si.pe.peg.ru** *n* orang yg menggigit
- pei.gu** /péigu/ *n* cempedak; angka: *ina masiurep loinak* –, ibu menanam pohon angka
- pe.ik-pe.ik** *v* kecap; kedip: – *tetiokkok nenda*, kediplah gadis itu;
- ma.si.peik-peik** *v* mengedip: *nia iobak ~ taiokkok*, dia suka mengedip para gadis
- pe.le.ge** /pélégé/ *n* rotan kecil yg digunakan sbg tali pd keranjang atau pengikat kerangka atap
- pe.le.kak** /pélékak/ *n* tumbuhan yg dipakai sbg hiasan kepala
- pen.cle** /pénclé/ *a* penyek;
- ma.pen.cle** *v* sudah penyek: ~ *kaleng nenda*, kaleng itu sudah penyek;
- ma.si.pen.cle.a.kek** *v* membuat penyek;
- pa.pen.cle.a.kek** *v* dibuat penyek: ~ *kaleng nenda*, penyekkan kaleng itu;
- si.pa.si.pe.pen.cle.a.kek** *n* orang yg membuat penyek
- pe.nei** /pénéi/ *a* lembap (khusus untuk kain);
- ma.pe.nei** *a* lembap: ~ *peilek komak nenda*, kain itu masih lembap
- pe.nga.ruh** /péngaruh/ *n* pengaruh
- pen.ja.ra** *n* tangsi
- pe.pe** /pépé/ *v* hilang: – *patuat*, hilang akal;
- ma.pe.pe** *v* menghilang: *a ~ ngan bulagatku*, sudah hilang uangku;
- ma.si.pe.pe.a.kek** *v* menghilangkan;
- si.ma.pe.pe.pe** *n* orang yg kehilangan
- pe.peg.dak** /pépégdak/ *n* ular kobra; ular yg paling ditakuti orang Mentawai krn sangat beracun
- ¹**pe.rak** /pérak/ *n* perak
- ²**pe.rak** /pérak/ *v* injak: – *sandal nenda*, injak sandal itu;
- ma.si.pe.rak** *v* menginjak: *nia ~ rerekku*, dia menginjak kakiku;
- ma.si.pe.rak.a.kek** *v* menginjakkan: *kasei ~ akek rereinya si boikik senek?*, siapa yg menginjakkan kaki pertama kali di sini?;
- si.pa.si.pe.pe.rak** *n* orang yg menginjak
- pe.rep** /pérép/ *v* tidur: *kaku tak – sisoibok aipoik togakku mabesik*, aku tidak bisa tidur

- semalaman krn anakku sakit;
- ma.si.pe.re.mi** *v* meniduri: *kasei ~ peremanku*, siapa yg meniduri kasurku?;
- ma.si.pe.rep.a.kek** *v* menidurkan: *ina ~ bagiku*, ibu menidurkan adikku;
- pe.re.man** *n* ranjang; tempat tidur: – *nekne sibau aisaki ina laggok silelepak*, ranjang ini baru dibeli ibu sebulan yg lalu;
- pe.re.mi.ngan** *v* tidurlah: *ara ~ peremanku*, tidurlah di tempat lain;
- si.ma.pe.rep** *n* penidur: *ukkuinia ~ seget*, ayahnya penidur sekali
- pe.ret** /pérét/ *n* kemaluan laki-laki; penis;
– **tilei** alat kelamin wanita; vagina
- pe.rik.sa** /périksa/ *v* koreksi; periksa;
- ma.si.pe.rik.sa** *v* memeriksa: *ukkui ~ soal*, bapak memeriksa soal ujian;
- si.pa.si.pe.pe.rik.sa** *n* orang yg memeriksa
- pe.set** /pését/ *a* buta; tak melihat;
- pe.set.a.kek** *v* picingkan (agar tak melihat): *elek ku ~ matak*, biar ku picingkan saja matak;
- ma.si.pe.set.a.kek** *v* memicingkan;
- si.ma.pe.set** *n* orang yg buta
- pe.tak** /pétak/ *n* petak; persegi;
- si.ma.pe.tak** *n* bentuk petak; bentuk persegi
- pet.cut** /pétcut/ *v* cekik;
- ma.si.pet.cut** *v* mencekik: *sibbua ~ lokat gouk-gouk*, kakek mencekik leher ayam;
- si.pa.si.pe.pet.cut** *n* orang yg mencekik
- pet.pet** /pétpét/ *v* sumbat; sumbal;
- ma.pet.pet** *v* tersumbat: *pipa nenda ~*, pipa itu tersumbat;
- ma.si.pet.pet** *v* menyumbat: *~ pipa*, menyumbat pipa;
- si.pa.si.pe.pet.pet** *n* orang yg menyumbat
- pe.ta** /péta/ *n* atlas
- pe.ti** /péti/ *n* peti: – *nenda seget oruk*, peti itu sangat berat
- peu.peu** /péupéu/ *n* ikatan pd tali atau benang; simpul
- pi.ang.gang** *n* pianggang
- pia.gam** *n* piagam: *bara – nia kalulut aitut panataran*, dia mendapatkan piagam setelah mengikuti penataran
- pia.la** *n* piala

¹**pi.at** *a* runcing: – *akektobat lalep nenda*, runcingkan atap rumah itu;

ma.pi.at *a* runcing: *potlotnia* ~, pensil dia runcing;

ma.si.pi.at *v* meruncingkan: *ina* ~ *potlot tokania*, ibu meruncingkan pensil anaknya;

ma.ko.pek.pi.at *a* sangat runcing

pat.piat *a* harus runcing

²**pi.at** *a* mancung (tt hidung): *asak sinanalep nenda* – *lepak*, hidung gadis itu mancung sekali;

– **asak** hidung mancung

pi.ga *pron* berapa: – *sirimanua kapulagaijat nenda?*, berapa orang penduduk kampung itu?

pi.ga.moi *pron* kapan: – *nuoi kam?* kapan datang?

pi.ing; ma.pi.ing *v* mengendus: ~ *asap nia*, mengendus asap itu

pi.lak *n* burung pipit

pi.lek /pilék/ *v* jewer; pilin;

pi.lek.a.kek *v* menjewer: *ukkui* ~ *talinga bagiku*, ibu menjewer telinga adikku;

ma.si.pi.lek *v* menjewer: *pak guru* ~ *talinga si Budi*, pak guru menjewer telinga si Budi;

si.pa.si.pi.lek *n* orang yg

menjewer

pi.lem /pilém/ *n* film

pi.lih *v* pilih: – *kam siobak mui pukayoat nekne*, pilih saja mana yg disukai di antara barang-barang ini;

ma.si.pi.lih *v* memilih: *aku* ~ *peret maigi lalep ina*, aku memilih tidur di rumah ibu

pi.li.a.kek /piliakék/ *v* menuangkan benda cair dr wadahnya: – *sua nenda ka roti nekne*, tuang kuah itu ke roti ini;

ma.si.pi.li.a.kek *v* menuangkan: *bagi* ~ *oinan*, adik menuangkan air

pi.li.gi *n* sejenis burung

pi.lok *n* tumbuhan berlingkar (*sebai*) untuk menolak guna-guna

pi.nang *n* pinang

pi.nang.gat *n* hiasan tiang beranda

pi.na.sai.leu /pinasailéu/ *n* kepercayaan thd roh yg merasuki tubuh manusia

ping.gat *n* piring: – *nenda seget eruk*, piring itu sangat indah

ping.ka.ik; ma.ping.ka.ik *a* penyok (spt mulut kena stroke)

pi.ni.log *n* cemara

pi.pa *n* pipa

¹**pi.pi.au** *n* terompet; puput:

- toga nenda tubut maagai masinauakek – bakkat berak, anak itu sangat hebat membunyikan puput batang padi*
- ²**pi.pi.au** *n* seruling khas masyarakat *Sakuddei* yg terbuat dr bambu berpemampung kecil dng corak sederhana, dimainkan dng cara meniupnya dl posisi miring dan mengatur ukuran bukaan lubang di ujung bawah dng telunjuk
- pi.ping.ping** *n* ketapel: *tatoga iobak mumain —, anak-anak suka main ketapel*
- pi.ot** *v* peras;
ma.si.pi.ot *v* memeras: *ina ~ toittet, ibu memeras kelapa;*
si.pio.nan *n* sisa perasan
- pi.pit** *n* burung pipit
- pi.sau** *n* pisau: – *nenda seget rauru, pisau itu sangat tajam*
- pi.sik** *a* lengah: – *akek lek, lengahkan saja*
- pi.ta** *n* pita
- pit.tai** *v* intip;
ma.si.pit.tai *v* mengintip: *nia ~ kalobok matatbaliu kalobok kunci, ia mengintip dr balik pintu melalui lubang kunci*
- pi.tok** *n* roh yg mengganggu manusia dan membawa penyakit ke dl rumah
- pit.sa** *v* paling; putar: – *akek matam kai kattoek, palingkan wajahmu ke kanan*
- pi.uk** *n* pipi: – *nia mabonan aiorak sulu, pipinya merah kena matahari*
- po.kat** *n* alpukat: *nia iobak mukoom –, dia suka makan alpukat*
- pok.dek** /pokdék/ *a* kekar: – *lepak tubu nia, badannya sangat kekar*
- pok.kai** *n* 1 ampas; 2 dedak
- ¹**pok.pok** *v* tabuh; tepuk
- ²**pok.pok** *v* belah;
ma.pok.pok *v* terbelah: ~ *ngan abak mai, sampan itu sudah terbelah*
- po.lak** *n* bumi; alam; tanah: – *samba manua sigalai tai kamanua, langit dan bumi adalah ciptaan Tuhan;*
– **ngaik** tanah berpasir; gurun; – **simaopet** tanah padat
- pom.pa** *n* pompa
- po.nan** *n* kelapa yg sudah diparut; ketapang: *gouk-gouk masikom –, ayam memakan ketapang*
- pon.da.si** *n* fondasi: *bangunan nenda sibara – simaron, bangunan itu mempunyai pondasi yg kokoh*
- po.ngit** *a* pahit;
ma.po.ngit *a* berasa pahit:

laggek neknek ~, obat itu terasa sangat pahit
po.rak *n* sampah
¹**po.sai** *v* hapus: – *elu ka matam*, hapus air matamu
²**po.sai** *v* belai; usap;
ma.si.po.sai *v* membelai; mengusap: *ina ~ alai bagitta*, ibu membelai rambut adik kita;
si.pa.si.po.po.sai *n* orang yg mengusap
pot *n* tunas;
– **toitet** tunas; bakal tumbuhan (pd kelapa) yg berbentuk spt bola, berwarna putih kekuningan, terletak di dl buah; – **pinang** tunas pinang
pot.cot *n* air yg keluar dr suatu lubang;
ma.pot.cot *v* menyembur; muncrat (air)
pot.lot *n* pensil: *toga nenda manurat masipakai* –, anak itu menulis dng pensil
po.to *n* foto: – *nia ikau kabagat surat kabar*, fotonya dimuat di surat kabar;
ma.si.po.to *v* memfoto: *kasei ~ nia?* siapa yg memfotokannya?;
mu.po.to *v* berfoto: ~ *kai ka buggei*, kami berfoto di pantai;
si.pa.si.po.po.to *n* orang yg

memfoto
pot.pot *v* isap: – *gulo-golo nenda*, isap permen itu;
ma.si.pot.pot *v* mengisap: *simabajak nenda ~ kaan kei ikoilok*, orang tua itu mengisap makanan sebelum ditelan
pou.la *n* nira; enau; aren: *gulo – nenda ara galai senek*, gula aren itu dibuat di sini
pua.ri.at *n* pusara; kuburan
pua.so *v* puasa: *toga nenda tak* –, anak itu tidak puasa
pu.bot.bon.an *n* nafsu; berahi
pu.ga.lai *n* perkakas untuk bekerja
pu.ge.ge.at /pugégéat/ *n* kekuasaan
pui.lu *n* siul;
mu.pui.lu *v* bersiul: ~ *pagaluk mugalai*, bersiul sambil bekerja;
si.pu.pu.pui.lu *n* orang yg bersiul
pui.neng /puinéng/ *a* pusing: *uttekku ama* –, kepalaku agak pusing;
ma.pui.neng *a* dalam keadaan pusing: ~ *uttekkukek aiaku kabagat kappa*, pusing kepalaku naik kapal itu
pui.si *n* puisi
puk.puk *v* bocor;
ma.puk.puk *v* bocor: ~ *ngan ember nenda*, ember itu

sudah bocor
pu.ko.man *n* tempat makan spt pinggan, piring, mangkok, dsb
pu.la.ga.jat *n* pemukiman dng lahan garapan beserta penduduknya
pu.la.nen /pulanén/ *n* bagian rumah; kayu di bawah bujuk, tempat lantai dipakukan
pu.lek /pulék/ *v* pintal; pilin: *ometakek samba – tali neknek simakopek ron*, pegang dan pilin tali ini kuat-kuat;
ma.si.pu.lek *v* memilin: *sirimanua ~ tali abag nenda*, orang itu sedang memilin tali sampan
pu.le.lek /pulélék/ *adv* hati-hati: *~ muenu*, hati-hati berjalan
pu.li.a.jat *n* 1 upacara yg dilakukan dua hari sampai satu minggu setelah kelahiran bayi yg bertujuan untuk memberikan jiwa kpd anak dan memberikan simbol kpd jenis kelamin anak, termasuk pekerjaan mereka kelak; 2 upacara untuk merayakan hasil buruan berupa tari-tarian yg dilakukan sepanjang malam
pu.lo.kat *n* gelas; cangkir

pu.luh *n* puluh; satuan bilangan kelipatan sepuluh
pu.man.di.at *v* hidup bersama antara laki-laki dan perempuan tanpa melalui upacara pernikahan yg suci
pu.mo.ne.an /pumonéan/ *n* kawasan hutan di sekitar uma sbg tempat berladang dan beternak babi
¹**pu.mu.mu.an** *n* cerita; dongeng: *– nenda bulat maeru*, cerita itu menarik sekali
²**pu.mu.mu.an** *n* sejarah
pu.mu.ri.at *n* setir; kemudi
¹**pu.nen** /punén/; **ma.pu.nen** *a* damai; aman: *laggaiku –*, kampungku aman
²**pu.nen** /punén/ *n* upacara atau pesta besar yg dipimpin sikerei yg memiliki pantangan atau larangan keluar rumah bagi semua anggota uma: *keluarga mai masigalai – meggui kamata*, keluarga kami akan mengadakan pesta minggu depan;
– **sabeu** punen yg melibatkan semua suku; – **uma** ritual yg diselenggarakan sbg ungkapan rasa syukur dan kegembiraan atau selesainya pembangunan

- uma; – **upa** ritual mengolah penganan dr daging babi sbg jamuan dl upacara
- pu.nu.ten** /puntén/ *n* nilai: *piga* – *nu matematika?*, berapa nilai matematikamu?;
- pu.nu** *v* tusuk; tikam;
ma.si.pu.nu *v* menusuk; menikam: *siroro nenda* ~ *gouk-gouk*, orang gila itu menusuk ayam;
si.pa.si.pu.pu.nu *n* orang yg menusuk
- pu.nu.ala.ket** /punualakét/ *n* seserahan yg diberikan oleh calon mempelai perempuan kpd calon mempelai laki-laki dl acara lamaran yg terdiri atas tujuh macam benda yg sama dng *alak toga*
- pu.nu.te.teu** /punutétéu/ *n* cucu
- pu.nu.tu.bu** *n* wali
- puo** *n* rumput: – *nenda tubut subur*, rumput itu subur sekali;
ma.puo *v* berumput: *mone ukkui* ~, ladang ayah sudah berumput
- pu.ru.su.at** *n* ruangan tempat memasak dl uma, terletak di bagian belakang; dapur;
ma.si.pun.ten *v* menilai: *guru* ~ *ujianda tatoga*, guru menilai ujian anak-anak
- pu.ri.ma.nu.ai.jat** *n* nafkah;
ma.si.pu.ri.ma.nu.ai.ji *v* menafkahi: *ukkui* ~ *ina*, ayah menafkahi ibu;
si.pa.si.ri.ri.ma.nu.a.kek *n* orang yg menafkahi
- pu.ro.nan** *n* kekuatan
- pu.ru.pu.gat** *n* air terjun
- pu.ru.su.at** *n* dapur: *alak boikik berak ka* –, ambillah dulu nasi di dapur
- pu.rut** *v* gulung;
ma.si.pu.rut.a.kek *v* menggulung: *nia* ~ *ubek bolak*, dia melinting (menggulung) rokok
- pu.sa.ra.at** *n* persatuan
- pu.sou** *n* pusar: – *toga nenda tuiccok mabo*, pusar anak itu masih tampak merah
- pu.suk** *n* hitam; kusam: *leppeinia seget* –, bajunya sangat hitam;
ma.pu.suk *v* menghitam: ~ *leppei nia*, bajunya menghitam;
ma.si.pu.suk.a.kek *v* menghitamkan: ~ *aleinu*, menghitamkan rambutmu;
si.pa.si.pu.pu.suk.a.kek *n* orang yg menghitamkan
- pu.ta.nai.kat** *n* jamban: – *umum nenda seget lolit*, jamban umum itu sangat kotor
- put.cuk** *n* arang: *ai - ka lalep*, ada arang di rumah
- pu.to.ga.at** *n* rahim
- pu.to.ro.at** *n* dian; alat utk

R

ra.a.gai *v* terkenal; tersohor; terkenal: *nia sirimanua* –, dia orang yg tersohor

ra.bak *n* cakar;

ai.ra.bak *v* mencakar: ~ *kabei ku maok*, kucing mencakar tangan saya;

ma.si.ra.bak *v* akan mencakar: *harimau nenda* ~ *simancurak*, harimau akan mencakar rusa;

pa.si.ra.bak *n* alat untuk mencakar;

si.ra.bang.an *n* bekas cakaran: *ai balak* ~ *kakabei nia*, ada bekas cakaran di tangannya

ra.cun *n* racun: *iba matei kalulut* –, ikan itu mati krn racun;

ma.si.ra.cun *v* meracuni: *sipuibu* ~ *iba ka bat oinan*, nelayan meracuni ikan di sungai

ra.gat *v* pecah; hancur: *piring siribbai akenen* –, piring yg dilemparnya pecah;

ma.ra.gat *v* pecah: *kaca toko nenda* ~ *aiorak bukku*, kaca toko itu pecah kena lemparan batu;

ma.si.ra.gat *v* menghancurkan: ~ *lalep*, menghancurkan rumah

rag.gai *v* hanyut: – *akek pei nek loinak*, hanyutkan dulu kayu ini;

ama.rag.gai *v* telah hanyut: ~ *abakku*, sampanku telah hanyut;

ma.si.rag.gai.a.kek *v* menghanyutkan: *mei aku* ~ *pora ka sopak*, saya pergi menghanyutkan sampah di selokan

rag.get /raggét/ *v* hangus: *labok an pat* –, bakarlah sampai hangus;

ama.rak.get.nan *v* sudah hangus: *gedung nenda* ~ *ai labok obengan*, gedung itu sudah hangus dimakan api

rak *n* rak: *ina masisaki* – *sepatu sokat*, ibu membeli rak sepatu kemarin

ra.ka; ma.ra.ka *a* pedih: *mataku* –, mataku pedih

ra.ket /rakét/ *n* raket: *tak anai* – *ku mumain bulu tangkis*, aku tidak punya raket untuk main bulu tangkis

rak.gok *n* ikat pinggang yg terbuat dr lilitan kain polos, biasanya berwarna merah

rak.sok *n* gelang dng satu lingkaran atau lebih yg terbuat dr tembaga berwarna kuning, dipakai sehari-hari oleh laki-laki dan perempuan, berfungsi

- sbg pengobatan dan selalu diwariskan secara turun temurun
- ra.mak** *n* getah damar: – *nenda mei kuramak abakku*, getah damar itu untuk menambak sampanku
- ra.mok; ma.ra.mok** *a* kenyal
- ram.but.an** *n* rambutan: *maigi buat* –, buah rambutan itu banyak
- ra.mun** *a* kabur; rabun: – *lek kuitcok nek surat*, surat ini sudah mulai kabur kulihat; **ama.ra.mun.an** *v* sudah mulai kabur: *ipa itcok ukui ~*, penglihatan bapak itu sudah mulai rabun
- ran** *n* ranting; dahan: – *abbangan ama tepuk an*, ranting pohon embacang itu sudah lapuk
- ra.ngai; mu.ra.ngai** *v* menjalar di air
- rang.kai** *v* rangkai: – *bunga nenda ibaliu imalainge*, rangkai bunga ini agar menjadi bagus; **ma.si.rang.kai** *v* merangkai: *ina ~ ogok*, ibu merangkai bunga
- ra.ngou** *n* rotan kecil, seukuran jari orang dewasa, dipakai sbg tulangan keranjang, untuk lingkaran tangguk, dll
- ran.tang** *n* rantang: *kan nenda ikori kabagat* –, makanan itu disimpan di dl rantang
- ra.pat** *n* rapat: *ai muririuriu – mai ka desa*, rapat kami sedang berlangsung di kantor desa; **mu.ra.pat** *v* sedang rapat; berapat: *ai sia ~ ka kantor*, mereka sedang rapat di kantor
- rap.dap** *v* hempas; **ma.si.rap.dap** *v* menghempas: *ai ~ mageak*, saya sedang menghempaskan bambu; **ma.si.pa.rap.dap** *v* menghempas; **ma.si.rap.dap.a.kek** *v* menghempaskan: *ukkui ~ berak ka sapou*, ayah menghempaskan beras di pondok
- ra.pe** /rapé/ *v* pegang; sentuh: *sibo nu – buttet banang nekne*, coba kau pegang ujung benang ini; **ai.ra.pe** *v* terpegang: ~ *tanaik gouk-gouk*, terpegang tahi ayam; **ma.si.ra.pe** *v* memegang; menyentuh: *nia ~ pulokatku*, dia memegang tempat minumku
- rap.po** *v* tengkurap: – *samberi mai akuarepkai ngangan*

- bebetuet*, kami semuanya tengkurap ketika mendengar bunyi letusan itu;
- mu.rap.po** *v* sedang tengkurap: *kuobak merep ~*, saya suka tidur tengkurap;
- ma.si.rap.po.a.kek** *v* menelungkupkan: *ina ~ toga nia ka pareman*, ibu menelungkupkan anaknya ke tempat tidur
- ra.rak** *v* panggang: – *gauk-gouk nenda pat arak*, panggang ayam hingga matang;
- ai.ra.rak** *v* sudah terpanggang: *koi ibaku ~ aleita*, ini ikan yg sudah dipanggang temanku;
- ai.ra.ra.rak** *v* sedang memanggang: *~ iba inaku*, ibu sedang memanggang ikan;
- masi.ra.rak** *v* memanggang: *ia ku – gouk-gouk ka lalep nia*, dia memanggang ayam di rumahnya;
- si.pa.si.ra.rak** *n* orang yg memanggang: *aku sohai ~ iba ka lalep*, saya memanggil tukang panggang ikan ke rumah
- ¹**ra.rat; ai.ra.rat** *v* menjalar: *api nenda ~ ka lelep mai*, api itu menjalar ke rumah kami
- ²**ra.rat; ai.ra.rat** *v* menggeser: ~ *song mone mai*, dia menggeser batas ladang kami;
- ma.ra.rat** *a* suka menggeser: ~ *nia ka mone*, dia suka menggeser batas ladang
- ra.ro** *n* cabai: *sakid – ai maieruk*, harga cabai mulai membaik
- ra.sa** *v* sayat: – *kam simacurak nenda*, kalian sayat rusa itu;
- ma.si.ra.sa** *v* menyayat: *ai nia ~ simacurak*, dia menyayat rusa;
- pa.si.ra.sa** *n* alat menyayat; penyayat: *alak pei tegle ~ ibatta*, ambil penyayat ikan kita
- rat.dou** *n* ruas: – *obbuk nek manatta*, jarak ruas bambu ini panjang-panjang
- ra.tei** /ratéi/ *n* kubur; makam: *sita sangambareritta tubuluk ka –*, kita semua akan masuk kubur;
- ma.si.ra.tei.a.kek** *v* menguburkan: *mei kai ~ silalango*, kami pergi menguburkan orang yg meninggal;
- pu.ra.tei.at** *n* pemakaman
- ra.tu** *n* penyu berukuran besar dan berbau sangat amis; penyu belimbing
- ra.uk** *n* air mandi: *ai ku titinok –*, saya sedang

- menampung air untuk mandi;
- mu.ra.uk** *v* mandi: *kenan ~ imalinak tubum*, pergilah mandi biar tubuhmu bersih;
- pu.rau.kat** *n* tempat mandi: *senek ~ da saukkui*, di sini tempat mandi laki-laki;
- ma.si.ra.uk** *v* memandikan: *ina nenda ~ togania*, ibu itu memandikan anaknya
- rau.ma.na.ngan** *n* ritual menyambut tamu di depan rumah
- rau.rau** *v* rampas krn denda atas kesalahan: – *akek kamia*, rampas semua hartanya;
- ma.si.rau.rau** *v* merampas: *mei ~ akek bibilet sirimanua nenda*, kami pergi merampas harta orang itu;
- pa.si.rau.rau.gat** *n* perampasan: ~ *bibilet nia sinoibok lek araei*, mereka melakukan perampasan malam hari
- re.bo** *n* Rabu; nama hari: *momoi aku ka Sikakap gogoi* –, saya datang ke Sikakap hari Rabu
- red.den** /réddén/ *v* impit: – *bukkuk karate nenda*, impit kertas itu dng batu;
- ai.re.red.den** *v* terhimpit: *tak momoi kualak nia ~*, tak bisa saya ambil krn terhimpit;
- ai.pa.re.red.den** *v* berhimpitan: ~ *kursi ka lalep nia*, kursi berhimpitan di rumahnya;
- ma.si.red.den** *v* menghimpit: *buik ~ tasku ai sedda laptopku*, jangan menghimpit tasku krn di situ ada laptop
- red.det** /réddét/ *a* turut; patuh: – *lek nganturat ukkuinu*, patuhilah nasihat ayahmu;
- ma.red.det** *n* orang yg patuh: ~ *aku ka nga-nganda saepu*, aku selalu menuruti nasihat keluargaku;
- ma.si.red.det** *v* mematuhi: *toga nenda ~ ngangan ina nia*, anak itu mematuhi nasihat ibunya;
- si.ma.red.det** *n* orang yg patuh
- reg.deg** /régdég/;
- ma.reg.deg** *v* jatuh sendiri krn angin atau sesuatu (tt buah)
- rei.gu-rei.gu** /réiguréigu/ *n* kelelawar yg ukurannya lebih kecil dr kelelawar biasa: *ka loinak nedda maigi* –, di pohon itu banyak kelelawar
- rei.rei** /réiréi/ *a* sering; acap:

- teteu* – *moi senek*, nenek sering ke sini;
ma.rei.rei *adv* selalu: *nia ~ ka masirep dem si babara nenda*, ia selalu ingat peristiwa bersejarah itu
- rem** /ré^m/ *n* rem: – *motorku makataik*, rem motor saya rusak
- re.mang** /ré^{mang}/ *n* ukuran sepanjang rentangan antara ujung ibu jari dan ujung kelingking tangan; jengkal: *piga – nantat meja nenda?*, berapa jengkal panjang meja itu?;
ma.si.re.mang *v* menjengkal: *nia ~ bebeget*, dia menjengkal rotan;
pa.si.re.mang *n* alat untuk mengukur dl hitungan jengkal: *akek ~ nenda*, tolong jengkal itu
- re.pa** /ré^{pa}/ *n* ukuran setara satu depa: *piga nga – ata mone nia?*, berapa depa panjang ladangnya?;
ma.si.re.pa *v* mengukur dng depa: *mei kam sita ~ monetta*, ayo kita mengukur lahan kita
- rep.dep** /ré^{pdep}/ *v* ingat; kenang: *ai peilek ku – onin toga nenda*, saya masih ingat nama anak itu;
ma.rep.dep *v* terkenang: *kelek ~ aku ka laggaiku*, sepertinya aku terkenang dng kampung halamanku;
ma.si.rep.dep *v* merindukan: *aia ku ~ inakku ka laggai mai*, aku sedang merindukan ibuku yg berada di kampung;
rep.de.men *n* kenangan: ~ *sitaioi ku kalipogi*, kenangan yg tidak dapat ku lupakan
- re.pek** /ré^{pek}/ *a* rendah: *seget – loinak doriat mui*, rendah sekali batang durian kalian;
ma.re.pek *a* rendah: ~ *tupa natra kaleleu*, pendakian bukit itu cukup rendah;
ma.si.re.pe.a.kek *v* membuat menjadi rendah: *kenan ~ net nenda makopek anlek buak*, tolong rendahkan lagi net kita, ini terlalu tinggi;
re.pek.a.kek *v* membuat menjadi rendah
- re.re** /ré^{ré}/ *n* kaki: – *nia mabesik ai kakak rui*, kakinya sakit tertusuk duri
- re.rek** /ré^{rek}/ *n* tanya: – *nia boiki lepak geti aku*, tanya dia terlebih dahulu, kemudian baru aku;
pa.re.rek *v* bertanya: ~ *pei ka siagai nia*, bertanyalah kpd orang yg tahu;

- ma.si.re.rek.a.kek** *v* menanyakan; mempertanyakan: *mei aku ~ kai pak desa bulek abelangan bulagat?*, aku menanyakan ke pak desa, kapan dana bantuan keluar?;
- pa.re.re.kat** *n* pertanyaan: *tak ku agai kualegi ~ nia*, tak bisa aku menjawab pertanyaannya
- reu.nan** /réunan/ *n* jarak jauh: – *lalepku tubut areu barania senek*, jarak rumahku cukup jauh dr sini
- reu-reu.ba.ga** /réuréubaga/ *a* sedih; pilu: – *ku arep katua gaijat sibara ka laggai*, sedih rasanya mendengar informasi dr kampung;
- ma.reu-reu.ba.ga** *v* berse-dih; merasa sedih: *bulat ~ ku masiarep sibabara nenda*, hatiku terasa pilu mendengar peristiwa itu;
- si.pu.reu.reu.ba.ga** *n* orang yg sering bersedih: *sagamberidda sarat ~ ka lulu sunami ka laggai ra*, mereka bersedih krn bencana tsunami melanda kampung mereka
- ri.aik** *v* jinjit: – *lek bulek nualak buku ka uddut lamari*, berjinjitlah agar kamu bisa menjangkau buku yg di atas lemari;
- ma.si.ri.aik** *v* berjinjit: *iobak muenung ~ toga nenda*, anak itu suka berjalan jinjit
- rib.bai** *v* buang: – *akek porak neknek ka bakkat bagok*, buang sampah ini di pangkal pohon pisang itu;
- ma.si.rib.bai** *v* membuang: *tak momoi ~ porak ka koat*, jangan membuang sampah ke laut;
- pa.si.rib.bai.yat** *n* pembuangan: *senek kudduat ~ porak*, di sini tempat pembuangan sampah
- rib.bu** *n* pohon yg berkayu keras, biasanya untuk tiang pondok, kayu bakar, dan tiang jembatan: *maigi – ka mone alaket purusu*, ada banyak ribbu di ladang untuk kayu bakar
- ri.bu** *n* ribu; satuan bilangan kelipatan seribu: *igitda siooi mupunen aia sipu ~*, jumlah yg hadir di pesta itu ribuan;
- sa.nga.ri.bu** *num* seribu: *bulagatku legei ~*, uangku sisa seribu
- ric.cik** *v* geser: – *goiso kekeu, bule mukuddu aku*, geser sedikitlah, saya mau duduk;
- ma.si.ric.cik** *v* menggeser: *mei aku ~ ake goiso panuluat*

- mai, bule isulu komak*, saya menggeser sedikit jemuran itu, agar kain kami bisa kena sinar
- rig.go** *n* air cuci tangan; air kobokan: *alak – bule mukom sita*, ambil air cuci tangan, kita mau makan;
- pu.rig.go.at** *n* tempat cuci tangan: *bui kam ~ nenek pat linak, isappru belet*, cucikan kobokan ini sampai bersih, agar bau amisnya hilang
- ri.ma.ta** *n* pemimpin keluarga luas dl satu uma yg dipilih krn memiliki karakter bijaksana, sabar, dan rela menjalani berbagai macam pantangan bagi keselamatan anggotanya; raja; baginda: – *nenda seget kolou sabbat topit nia*, raja itu arif dan bijaksana;
- pu.ri.ma.ta.at** *n* kerajaan; istana raja: ~ *nia bulat malainge*, istana raja itu sungguh indah
- ri.ma.nua; mu.ri.ma.nua** *v* hayat; hidup: – *maeru pellek kalaggai kutereakek ka kota*, hidup di desa lebih tenang dp di kota;
- pu.ri.ma.nua.jat** *n* penghidupan
- ri.mau** *n* jeruk; limau: *senek maigi –*, di sini banyak pohon limau;
- **simananam** jeruk manis
- ri.ok** *v* tegak; berdiri: – *kam simakolou*, tolong berdiri yg bagus;
- mu.ri.ok** *v* bangkit berdiri; berdiri: ~ *sangamberita*, mari kita semua bangkit berdiri;
- ma.si.ri.ok.a.kek** *v* mendirikan: *mei kai ~ lalep bagiku*, kami pergi mendirikan rumah adikku;
- ri.ok.a.kek** *v* dirikan; tegakkan: *kenan ~ koleta simabubukat, bulek tak igutgut birut*, tegakkan tebu kita yg roboh itu, biar tak dimakan tikus
- ¹ri.rik** *v* sisir; susur jalan:
- mu.ri.rik** *v* menyisir: ~ *lek aku puabak ka lulun maroirai*, saya menyisir dng sampan krn air deras;
- ma.si.ri.ri.ngi** *v* menyusur; menyisir: *mei kai ~ bekbet buggei*, kami menyisir tepi pantai
- ²ri.rik** *v* cukur rambut: – *boikkik alai togaku*, cukur rambut anakku;
- ma.si.ri.rik** *v* mencukur: *tak momoi kugalai ~ alaiku sarakku*, saya tidak bisa mencukur rambut sendiri
- riu.riu** *a* lancar; lanjut: – *akek lek galajetnu*, semoga pekerjaanmu lancar;

- ma.riu.riu** *a* lancar: ~ *lek ipanibo*, dia berbicara dng lancar;
- ma.si.riu.riu.a.kek** *v* melanjutkan: *kam lek karoniet ~ galaiakenen*, kalian yg diharapkan untuk melanjutkan pekerjaan ini;
- riu.riu.a.kek** *v* lanjutkan lagi: ~ *kam punenta*, lanjutkanlah acara ini
- rob** *v* tolong: – *toga nenda*, tolong anak itu;
- ma.si.rob** *v* menolong: *mei nia ~ bajak nia*, dia pergi menolong pamannya;
- ma.si.rob.a.kek** *v* menolong: *mei kai ~ ukkui mai ka mone*, kami pergi membantu bapak di ladang;
- si.pa.si.ro.rob** *n* penolong: *eruk nangan amoi ~ ketebai tak momoi ku galai nia*, beruntung ada penolong yg datang, kalau tidak aku tidak sanggup mengerjakan sendiri;
- pa.ro.man** *n* pertolongan: *sogai kam ~ katai bidan*, kami minta pertolongan kpd bidan
- rob.bak** *v* rombak: – *lekne lalep amamukmuk an*, rombak rumah ini krn sudah lapuk;
- ma.si.rob.bak** *v* merombak: *ai lek kupaatu ku ~ lalep mai kalulut ama okip an*, saya sedang merencanakan merombak rumah ini krn sudah sempit
- ro.da** *n* roda: *oto muenung kalulut ai – nia*, mobil itu berjalan krn ada roda
- rog.dang** *n* rentang: – *ake tali nekne teret tatak*, rentang tali ini sampai habis;
- ma.si.rog.dang.a.kek** *v* merentangkan: *mei kai ~ tali ka enungan*, kami merentangkan tali ke jalan
- roi.bat** *n* jerawat: *maigi – nia*, jerawatnya banyak;
- ma.roi.bat** *v* berjerawat: ~ *mata nia*, mukanya berjerawat
- roi.po** *a* lurus; jajar: *seget – enungan ka laggai ra*, jalan di kampung mereka lurus;
- ma.roi.po** *a* lurus: *siureman ka mone nia ~*, tanaman di ladangnya ditanam lurus;
- ma.si.roi.po.a.kek** *v* meluruskan: *mei kai ~ song mone mai*, kami pergi meluruskan batas ladang
- roi.rai** *n* arus deras: *besik lek ka tubu mai muabak ka lulut –*, kami kesulitan mendayung sampan krn arus deras;
- ma.roi.rai** *v* berarus deras: ~ *bat oinan kalulut amoi ebah*,

sungai itu berarus deras krn banjir

rok *n* rok: – *tatoga sikolah sarat siata*, rok anak sekolah sekarang harus yg panjang

rok.dok *v* gelepar: *makopek besik nia pat bara – tubuh*, badan menggelepar menahan rasa sakit;

ai.pa.rok.dok *v* menggelepar: ~ *iba ka buggei*, ikan menggelepar di pantai

ro.ket /rokét/ *a* demam: *ai – sinanalepku*, istri saya sedang demam;

ma.ro.ket *v* meriang; sedang demam: *mei kai mulakgek kalulut ~ aku*, saya pergi berobat krn meriang

rok.kok *v* pintal: *rop akek peite nu – nia banang nekne*, tolong pintal kembali benang ini;

ma.si.rok.kok *v* memintal: *ina ~ banang uttuk lappei*, ibu memintal benang untuk baju;

pa.si.rok.kok *n* alat pemintal: *ai ku gagalai ~ banang*, aku sedang membuat pemintal benang

ro.mek /romék/ *a* empuk: *sulu akek pereman bulek ima –*, jemurkan kasur itu biar empuk;

ma.si.ro.mek *v* memeriksa keadaan empuk atau

belum: *ai ku sisibo ~ buat roriat sareu*, saya memeriksa apakah buah sirsak itu masak atau belum;

si.pa.si.ro.ro.mek *n* orang yg memeriksa keadaan matang atau belum

rom.pi *n* rompi: *pakai nenda leppei –*, pakailah baju rompi itu;

si.pu.ro.rom.pi *n* orang yg memakai rompi: *kasei oninukui nenda ~?*, siapa nama bapak yg memakai rompi itu?

ron *a* kuat: *kabei nia seget –*, tangannya kuat sekali;

ma.ron *a* kuat: *kurok nenda simakopek ~ pabalau*, kuda itu sangat kuat sekali berlari;

pa.si.ron *n* alat untuk menguatkan: *laggek nenda masi ~ tubuta*, obat itu untuk menguatkan tenaga kita

ron.da *v* ronda: *ukkui – soibok neknek*, ayah mendapat giliran ronda malam ini

¹**ro.ot**; **ma.rot** *a* kuat: *tenaga mabajak seget –*, tenaga bapak itu kuat sekali;

ma.si.rot.a.kek *v* menguatkan: *toga nenda ~ ku*, anak itu menguatkan saya

²**ro.ot**; **ma.rot** *v* kelebat; gerak cepat

- rop** *v* bantu: – *akek aku masiangkat bangku*, bantu saya mengangkat bangku;
ma.si.rop.a.kek *v* membantu: *ukkui ~ ina maneuk berak*, ayah membantu ibu memasak nasi;
si.pa.si.ro.rop *n* orang yg memberi bantuan: *silainge nenda ~ akekai*, laki-laki itu yg memberi kami bantuan
ro.pia *n* rupiah: *bulagatku saran sangotu –*, uangku hanya seratus rupiah
ro.ri.at.sa.reu *n* sirsak: *tak kuobak masakom –*, saya tidak suka makan sirsak
ro.ro *n* pucuk: – *raun limun*, pucuk daun hijau
ro.roi *a* gembira;
ma.ro.roi *v* bergembira: *tatota ~ bagada paguile kabuggei*, anak-anak bergembira bermain di pantai;
ma.ro.roi.ba.ga *v* merasa gembira: *~ bagadda aitoili ukkui*, aku merasa gembira ketika bapak pulang;
ro.roi.jet *n* rasa gembira yg timbul krn sesuatu; kegembiraan: *amoian tenia ~*, dia datang membawa kegembiraan;
si.pu.ro.roi.ba.ga *n* orang yg senang bergembira: *kuobak paili ~*, saya senang bertemu penggembira
ro.rok *a* gila: *panguringan bara – nia*, penderitaan membuatnya gila;
si.ma.ro.rok *n* orang gila: *maigi ~ ka laggai mai*, banyak orang gila di kampung kami
ro.ti *n* roti: *neknek – siobat bagi*, ini adalah roti kesukaan adik
rot.tu.buh *n* tenaga: *tak an ama – ku*, tenagaku sudah tidak kuat lagi;
ma.rot.tu.buh.ku *v* bertenaga: *mukom aku bulek ~*, aku makan biar tubuhku bertenaga
rou *n* lolong: – *jokjok nenda pat aili kasareunan*, lolong anjing terdengar sampai jauh;
mu.rou *v* melolong: *jokjok ~ sinoibok*, anjing melolong malam hari
rou-rou *n* busur panah: *ama takiat – ku*, busur panahku sudah patah
rua *num* dua: *toga nia –*, anaknya dua orang;
tai.rua *a* kembar: *sia nenda ~*, mereka anak kembar
ru.ak *n* rongga: *tatoga aisia paguguile ka – karosi*, anak-anak itu bermain di antara rongga kursi
ru.ba *n* 1 cabang kayu: *loinak*

nenda sima –, kayu itu ada cabangnya; **2** cabang sungai: *bagat oinan nenda simaigi* –, sungai itu banyak cabangnya

ru.ba *n* kayu bercabang, penyangga babi yg akan dibakar, biasanya berjumlah dua, ditanamkan dl tanah

ru.bei /rubéi/ *p* bagi: – *kue nekne kasa aleinu*, bagi kue ini untuk teman-temanmu; **atu.pa.ru.bei** *v* terbagi: *bulagat nenda tak ana amaigi kalulut ~ ka saaleita*, uang itu sudah tidak banyak lagi krn sudah terbagi dng yg lain;

ma.si.ru.bei *v* membagi: ~ *pusako* membagi warisan;

ma.si.pa.ru.bei *v* membagi-bagikan: *pak camat ~ bulagat ka kai*, pak camat membagi-bagikan uang kpd kami;

ru.bei.jat *n* bagian: *aleuk anu silok ~?*, apakah kamu mendapat bagian?;

si.pa.si.ru.ru.bei *n* orang yg membagikan: *kepala desa lek ~ bulagat*, kepala desa yg membagi-bagikan uang

ru.ei /ruéi/ *a* cepat; kencang: *nia mubalau seget* –, dia berlari dng kencang;

ma.si.pa.ru.ei *v* mempercepat; *nia ~ puenung*, dia

mempercepat jalannya;

ru.ei.a.kek *v* cepatkan; kencangkan: ~ *tapuenung bararakatdiu sitta*, cepatkan langkah kita, nanti kita tertinggal;

si.ma.ru.ei *a* tercepat: *kasei ~ bara bulagat*, siapa yg tercepat akan dapat uang

ru.gi *a* rugi: – *gogoi neknek*, dagangannya rugi hari ini;

si.ma.ru.gi *n* orang yg mengalami kerugian;

si.pa.si.ru.gi *n* orang yg menyebabkan kerugian

ru.gut *a* lepas: *pasiapra nenda ama – nan*, pengikatnya sudah lepas;

ama.ru.gut.an *v* terlepas: *seseret tutu nia ~*, tali topinya terlepas;

ma.si.ru.gut *v* melepas: ~ *pei lepei toga*, melepas baju anak

ru.i *n* duri: – *bunga mawar nenda siata*, duri bunga mawar itu panjang;

ma.rui *v* berduri: *bak puenung sedda maigi ~*, jangan berjalan di situ krn berduri

ruk-ruk *v* runjang: – *nenda enungan oinan bulek ipugorok*, runjang saluran air itu biar mengalir lancar;

ma.si.ruk.ruk *v*

merunjang: *ukkui ~ enungan oinan*, ayah merunjang saluran air;
ruk.ruk.a.kek *v* runjangkan: ~ *nenda rukruk*, runjangkan lagi perunjang itu
ruk.ru.kat *n* dada: – *tateu mabesik kalulut nyoang*, dada nenek terasa sakit krn batuk
ru.kun *a* rukun: *keluarga nenda murimanua – samba melelek*, keluarga itu hidup rukun dan damai
ru.mun *n* 1 kepompong: *ka kutduat nenda maigi –*, di tempat itu banyak kepompong; 2 sarang: *lalep si maerugeunera maigi – tailakkak*, rumah yg tinggal itu banyak sarang labalaba
ru.pi *n* dinding; tembok papan atau kulit kayu: – *lalepku amakateikan*, dinding rumahku sudah rusak
ru.ra *n* tahun: *lima nga – iei ka Jakarta*, sudah lima tahun lamanya ia pergi ke Jakarta;
mu.ru.ra *num* bertahun-tahun: *amururangan aku galaiakek kai galajet neknek*, sudah bertahun-tahun kami mengerjakan pekerjaan ini
ru.ruk *v* kumpul: – *akek pei*

kelereng nenda, kumpul kelereng itu;
ma.si.ru.ru.a.kek *v* mengumpulkan: ~ *loinak obengan*, mengumpulkan kayu bakar;
pa.ru.ruk *v* berkumpul: ~ *sitta ka lalep nenda*, kita berkumpul di rumah itu;
pa.ru.ru.kat *n* perkumpulan; instansi; lembaga
ru.sa *n* angin: badai: *laovai*

S

lalepku maerugeunera maigi
 jang. angin
sa.a.iei / *saalei* / *n* teman:
¹**ru.suk** *n* bagian dr uma sbg *sangamberma nenda – nia*, tempat bernaung bagi para semua orang itu termasuk laki-laki remaja dan janda
¹**sa.ba** *v* babat; tebas: – *nenda yg melanggar aturan adat leleu termalinak*, tebas
²**ru.suk** *n* satu keluarga bathi hutan itu sampai bersih: *yg hanya diikat*
ma.si.saba *v* menebas: *ai perkawinan secara fisik, aku ~ mone*, saya sedang tinggal di daerah menebas ladang; perladangan di hutan, dan
pa.si.sa.ba *n* alat untuk tidak diperkenankan menebas: *apu sakingan tinggal dan mengikuti mesin ~ parou*, saya sudah upacara yg dilakukan di membeli mesin penebas uma
 rumpul;
si.pa.si.sa.sa.ba *n* orang yg menebas; penebas: *ai aku masigaba ~ monengku*, saya sedang mencari orang yg menebas ladang saya
²**sa.ba** *v* garap: – *mone nenda pat buah*, garap lahan itu hingga berbuah;

- ma.si.sa.ba** *v* menggarap: *ukui ~ sawah*, ayah menggarap sawah;
- ma.na.ba** *v* menggarap: *kai mei ~ kamone sangkeh*, kami pergi menggarap cengkeh ke ladang;
- si.pa.si.sa.ba** *n* orang yg menggarap; penggarap: *~ nenda mabesik peilek*, penggarap hutan itu sedang sakit
- sa.bak** *v* belah: – *doriat nenda*, belah durian itu;
- ma.si.sa.bak** *v* membelah: *ukui ~ doriat nenda uktuk toga nenda*, ayah membelah durian untuk anak itu;
- ma.sa.bak** *v* terbelah: *abak nenda ~ kalulut mamukmuk*, sampan itu terbelah krn sudah lapuk
- sa.bau** *v* lewat: *bak – enung nenda*, jangan lewat jalan itu;
- ma.si.sa.bau.a.kek** *v* melewati: *kai ~ enungan pasabbak abak*, kami melewati jalan itu dng sampan;
- tu.sa.bau.a.kek** *v* terlewat: *lalep nenda ku ~ kai*, rumah itu sudah terlewat oleh kami;
- si.tu.sa.sa.bau** *n* orang yg lewat: *kasei silelepak ~ simarue?*, siapa orang yg lewat barusan?
- sab.ba** *p* dengan: *nia mukom ~ sendok*, dia makan dng sendok;
- pa.sab.ba** *p* dengan: *aku mutalipok ka bat oinan ~ abak*, saya menyeberang sungai dng sampan
- sab.bai** *n* daun sirih: – *momoi tugalai lakgek*, daun sirih dapat dijadikan obat
- sab.bat** *v* bersama: *nia mututui – ukui nia*, dia pergi bersama ayahnya
- sab.bit** *v* sangkut: – *akek leppeinu ka dinding*, sangkut bajumu ke dinding;
- ma.sab.bit** *v* tersangkut: *tali simakilitik i ~*, tali yg tegang itu tersangkut;
- ma.si.sab.bit** *v* menyangkut: *ukui ~ lepei ka loinak*, baju ayah menyangkut di pohon;
- ma.si.sab.bit.a.kek** *v* menyangkutkan: *~ talit abak ka bukkuk*, sangkutkan tali sampan itu ke batu;
- pa.si.sab.bit** *n* sangkutan; tempat menyangkutkan sesuatu: *pattak nenda kudduat ~ lepei*, paku itu tempat menyangkutkan baju
- sa.bok** *n* cawat untuk menari yg terbuat dr potongan kain warna-warni (biru, kuning, merah, hitam, dan

putih), biasanya dipakai saat upacara adat dan ritual

¹sab.buk *v* bungkus: – *lek tegle bara iorak sita*, bungkus saja parang itu, nanti kita kena; – **utek** tutup kepala;

ma.si.sab.buk *v* membungkus: *mei aku ~ bagok bara ikokom siteut*, aku pergi membungkus buah pisang agar tidak dimakan monyet;

pa.si.sab.buk *n* pembungkus: *abit nenda karung ~ buat bagokta*, bawa karung itu untuk pembungkus buah pisang

²sab.buk *n* sarung: *ku galai – tegleku*, aku sedang membuat sarung parang

sa.beu /sabéu/ *a* besar: *lalepnia – samba maeruk*, rumahnya besar dan bagus

sa.bit *n* sabit: *tak anai – ukkui*, ayah tak punya sabit

Sab.tu *n* Sabtu: *gogoi – oikai ka Mentawai*, kami ke Mentawai hari Sabtu

sa.bu *n* eksodus; perbuatan meninggalkan suatu tempat secara besar-besaran: *sangamberidda – kalulut aibara kalotok akenen*, seluruh masyarakat pergi meninggalkan kampung halaman krn suatu ancaman;

mu.sa.bu *v* berpindah: *kalulut tsunami ei sia ~ kaleleu*, krn ancaman tsunami, mereka berpindah ke tempat yg lebih tinggi

sa.bu.lung.an *n* roh-roh halus: *ai sogai – Sikerei*, Sikerei memanggil roh-roh

sa.bun *n* sabun: *kau – nu nupurauk*, mandilah pakai sabun;

ma.si.sa.bun *v* menyabuni: *ai nia ~ toga nia ka oinan*, dia sedang menyabuni anaknya di sungai

sa.dar *a* sadar: *lepak neknek kaudi bara – nu*, setelah ini sadarlah;

ma.si.sa.da.ri *v* menyadari: *sangamberitta ~ apangan atugalai ka laggaita*, hendaknya kita semua menyadari peran apa yg sudah kita perbuat di kampung

sa.ep.pu /saéppu/ *n* kerabat: *amoi – si bara ka Parak*, ada kerabat yg datang dr Padang

sa.ga.ik *n* sagu: *maigi – ka laggai mai*, di kampung kami banyak batang sagu

sag.ga *v* sangkut: – *akek katta ikokom jok-jok*, sangkutkan makanan kita, nanti dimakan anjing;

- ma.si.sag.ga.a.kek** *v* menyangkutkan: *ina ~ lepei ka loinak*, ibu menyangkutkan pakaian ke pohon;
- pa.nag.ga.at** *n* sangkutan; tempat menyangkutkan sesuatu: *kau sedda pattak ibara ~ ta*, pasang paku di situ biar ada tempat menyangkutkan barang;
- sag.ga.a.kek** *v* sangkutkan: – *lek oorekta barai kokom katta jok-jok*, sangkutkan keranjang itu nanti bekal kita dimakan anjing;
- tu.sag.ga** *v* tersangkut: *bak eikam sedda mumain bara ~ sedda layanganmui*, jangan main layangan di situ, nanti tersangkut
- sag.gag** *n* musuh; lawan: *nia tek – ku*, dialah musuh saya;
- ma.si.sag.ga.ngi** *v* memusuhi: *amoi tai Jepang ~ sita tai Indonesia*, orang Jepang datang memusuhi bangsa Indonesia;
- pa.sag.gag** *v* berperang: *tak kuobak kai ~*, kami tidak suka berperang
- ¹**sag.gai** *v* membersihkan atau menyekah sesuatu yg menempel pd benda: – *akek nenda obbuk isapru agga nia*, dia membersihkan miang dr bambu itu;
- ma.si.sag.gai** *v* membersihkan: *amei nia ~ goisok tubu nia ka Sikerei kalulut ailek nia muroroket*, dia pergi membersihkan diri ke Sikerei krn dia sedang demam;
- si.pa.si.sag.gai** *n* orang yg mampu membersihkan suatu penyakit; Sikerei
- ²**sag.gai** *n* sentuhan atau gertakan yg ditujukan kpd seseorang berupa ungkapan emosional namun tidak menyakiti
- sag.gak** *n* seteru: *bara nia siburuk tai Talok Pulei nenda – mai*, dr dulu, orang Talok Pulei musuh kami;
- pa.sag.gak** *v* berperang: *mei sita –*, ayo kita berangkat perang;
- pa.sag.ga.ngan** *n* peperangan: *siburuk abara ~ ka laggai mai senek*, di daerah kami pernah terjadi peperangan
- sag.ga.rat** *n* piarit; serampang (seruit) yg bermata dua
- sag.go** *a* lemas; letih: *amakoinongan – nia*, dia terlihat sangat letih;
- ma.sag.go.ngan** *a* merasa lemah; lelah: *~ kai masilepak akek galaijet neknek*, kami merasa letih mengerjakan pekerjaan ini;

- ama.sag.gong.an** *a* sudah tua; uzur ~ **tu bu** merasa letih sekali
- sai.go** *a* sesat: *maila parerek*, – *ka enungan*, malu bertanya sesat di jalan;
- ma.sai.go** *v* tersesat: ~ *kai ka mone*, kami tersesat di ladang;
- si.pa.si.sai.go** *n* orang yg menyestakan: *ai saaleita* ~ *sirimanua sabagei*, ada teman yg menyestakan orang lain
- sai.kok** *n* tanda silang yg diberi pd barang pertanda milik seseorang, jika diambil akan mendapat bahaya: *galai – loinak nenda*, buat silang pd kayu itu;
- ma.si.sa.i.kok** *v* menyilang: *ukkui* ~ *loinak nia*, ayah memberi tanda silang pd kayu miliknya;
- si.pa.si.sa.i.kok** *n* orang yg memberi tanda silang
- sai.la** *n* kendala: *tak anai – mai mei ka mone*, kami tak ada kendala untuk pergi ke ladang;
- ma.ka.sai.la** *v* sangat terkendala: *galaijet nenda* ~ *kalulut ai urat*, pekerjaan itu sangat terkendala krn hujan;
- ma.si.sai.la** *v* mengganggu: *nuobak* ~ *galai akenen ku*, kamu suka mengganggu pekerjaanku;
- pa.sai.la.at** *v* ada kendala: *galaijet neknek* ~, pekerjaan ini ada kendala
- ¹**sai.leu** /sailéu/ *a* gila: *sirimanua nenda ai – at nia*, orang itu sudah gila;
- ma.sai.leu** *v* menjadi gila; sudah gila: *sirimanua nenda* ~ *nia*, orang itu sudah gila
- ²**sai.leu** /sailéu/ *n* tumbuhan atau tanaman yg dibuat menjadi hiasan kepala, biasanya dipakai oleh Sikerei saat ritual
- sai.li** *v* tukar; ganti: – *bibilet nu simalainge*, tukar pakaianmu dng yg baik;
- ma.si.sai.li** *v* menukar; mengganti: *toga nenda* ~ *leppei sikolah*, anak itu mengganti baju sekolahnya;
- pa.sai.li** *v* bertukar; berganti: *aiaku* ~ *leppei ka saalei*, saya berganti pakaian dng teman saya;
- pa.sai.li-sai.li** *v* berganti-ganti: *tatoga* ~ *muurai*, anak-anak itu bergantian bernyanyi
- sai.li.ji** *v* pindah: *nia – sikolah ka Parak*, dia pindah sekolah ke Padang;
- ma.si.sai.li.ji** *v* memindahkan: *ina* ~ *tas ku ka lamari*, ibu memindahkan letak tasku ke lemari;

- pa.si.sai.li** *v* pengganti: *ina masisaki leppei sibau ~ leppei simakataik*, ibu membeli pakaian baru pengganti pakaian yg rusak
- sai.li.mut** *n* akar tumbuhan yg berbau harum, digunakan Sikerei untuk hiasan kepala, biasanya dipakai saat ritual dan upacara adat
- sai.lo** *v* sila;
- ma.si.sai.lo** *v* duduk bersila: *kai ~ ka lalep simaokkip*, kami duduk bersila di rumah yg sempit;
- ma.si.sai.lo.a.kek** *v* duduk bersila: *tatoga ~ kabagat sikolah*, anak-anak duduk bersila di dl sekolah; ~ **kabe** bersedekap
- sai.nge.re** /saingéré/ *a* sunyi; senyap;
- ma.si.sai.nge.re** *a* sangat sepi
- sai.ra.pik** *n* potongan batang sagu yg digunakan untuk makanan babi dan ayam
- sa.kai** *v* naik: *nia tak mariuriu tu - kalalep nenda*, dia tidak jadi naik ke rumah itu;
- ma.si.sa.kai** *v* menaikkan: *kapak Perintis nenda ~ motor mai*, kami menaikkan motor ke atas kapal Perintis;
- ma.si.sa.kai** *v* menaiki: *aku ~ orat lalep nenda*, saya menaiki tangga rumah itu
- sa.kak** *n* lemak: *maigi - tubu nia*, lemak badannya tebal;
- ma.sa.kak** *v* berlemak: *tak kuobak mukom iba si ~*, saya tidak suka makan ikan yg berlemak
- sa.ka.la.ga.an** *n* orang Mentawai Sikakap: *kuobak rakua aku -*, saya ingin dianggap orang Mentawai Sikakap
- sa.ka.la.ga.jat** *n* 1 masyarakat; 2 orang sekampung
- sak.bag** *v* terkam: *jok-jok nenda ai - rereku*, anjing itu terkam kakiku;
- ma.si.sak.bag** *v* menerkam: *maok ~ birut*, kucing menerkam tikus
- sak.ga** *v* gantung: - *akek jas urat nenda*, gantung jas hujan itu;
- ma.si.sak.ga.a.kek** *v* menggantungkan: *aiaku ~ leppeiku*, saya sedang menggantungkan bajuku;
- pa.si.sak.ga.an** *n* tempat menggantungkan sesuatu;
- sak.ga.a.kek** *v* menggantungkan: *~ leppei nu ka matat baliu*, gantungkan bajumu ke pintu itu
- sak.go** *a* letih: *tubbut ama - tubuku*, saya sangat letih;

- ma.sak.go** *v* merasa letih: *tatoga tak ~ bermain, anak-anak tak merasa letih bermain*
- ¹**sa.ki** *v* beli: – *berak ka kadai nenda, beli beras ke kedai itu;*
atu.sa.ki *v* terbeli: *tarangaik nenda ~ sabeu, sandal itu terbeli yg ukuran besar;*
ma.si.sa.ki *v* membeli: *ukkui ~ ubek ka pasar, ayah membeli rokok ke pasar; ~ sangamberinia memborong (membeli semua);*
pa.si.sa.ki.at *n* tempat membeli barang, toko, warung, pasar: *~ lepei ka toko da tai sino, tempat membeli baju ini adalah di toko Cina;*
si.pa.si.sa.ki *n* orang yg membeli
- ²**sa.ki** *v* jual: *~ akek bagok neknek ka pasar, tolong jual pisang ini ke pasar;*
ma.si.pa.sa.ki.a.kek *v* menjual: *~ toitet ka pasar bulek ibailiu bulagat, menjual kelapa ke pasar untuk menjadi uang;*
pu.sa.ki.et *n* barang jualan: *~ ku kabak ai bagok, gulei, sambat joreng, jualan saya di sampan ada pisang, sayur, dan jengkol*
- ³**sa.ki** *n* harga: *oto nenda makopek keppunia – nia, mobil itu sangat mahal harganya*
- sak.ke.lo** /sakkélo/ *n* pepaya: *~ nenda amaraat buah nia ka batak, buah pepaya itu sudah matang di pohon*
- sak.kut; pa.sak.ku.nan** *n* tempat mengancingkan baju
- ¹**sak.la** *v* sangkal: *buinu – kuanen ku, jangan sangkal perkataanku;*
ma.si.sak.la *v* menyangkal: *nia ~ patuat ku, dia menyangkal pikiran saya;*
si.pa.si.sa.sak.la *n* orang yg menyangkal: *~ nenda tak masuruk manibo, penyangkal itu tidak sopan berbicara*
- ²**sak.la** *n* gagang: – *tegle nenda makiniu, gagang parang itu warna kuning*
- sa.koi.lok** *n* babi: *geli – nenda amakataian, kandang babi itu sudah rusak*
- sa.ko.kok** *n* dedaunan yg dimantrai, diletakkan di kandang babi, dipercaya dapat memanggil babi pulang ke kandang
- sa.ku** *n* saku: *lepepinia tak anai –, bajunya tak ada saku*
- sak.kut** *n* kait: – *akek pei lepei*

- nenda ka pata*, kait baju itu ke atas;
- ma.si.sa.kut** *v* mengait: *ukkui ~ tali kabau*, ayah mengait tali kerbau;
- ma.si.sa.kut.a.kek** *v* mengaitkan: *ukkui ~ tali kabau ka loinak*, ayah mengaitkan tali kerbau ke pohon;
- sa.sa.kut** *n* pengait: *alapei ~ nenda katei lamari*, ambil pengait di bawah lemari
- sa.lad.du** *n* tentara: – *amateinia ka pasakgangan*, tentara mati di medan perang
- sa.lam** *n* salam; jabat tangan;
- ma.si.sa.lam** *v* bersalaman: *kai ~ kateteret aku paaili kai*, kami bersalaman ketika bertemu
- sa.len.dang** /salédang/ *n* selendang: *siokok masipakei* –, gadis itu pakai selendang
- sa.lok** *n* kulit sagu yg isinya sudah dikeluarkan: – *amasaragaian ka mone*, kulit sagu berserakan di ladang
- sa.lo.kat** *n* bandar: *linak akek* – *bulek maeruk enungan oinan*, bersihkan bandar itu supaya air mengalir dng lancar
- sa.lom** *p* hai
- sa.lu.at** *n* tombak panjang yg bermata tajam, digunakan untuk berburu
- sa.luk** *num* seluruh; semua: *ama – at sirimanua paruruk ka kantor desa*, semua orang berkumpul di kantor desa;
- atu.sa.luk.an** *v* meluas: *besik covid-19 ~ ka Mentawai*, wabah covid-19 meluas di Mentawai
- sa.lu.kat** *n* sarung pisau Sikerei yg terbuat dr kulit binatang atau kulit kayu
- sa.ma.ra.ju.ju** *n* roh pelindung rusa
- sam.ba** *p* 1 dan; 2 dng: *jokjok – maok niatek tarimeu sipututuitui*, anjing dan kucing merupakan binatang peliharaan
- sa.mung** *n* langsung; duku: *kuobak kai mukom* –, kami suka makan langsung
- sa.nang** *a* senang: *toga nenda – bara tas sibau*, anak itu senang dapat tas baru;
- ma.sa.nang** *a* tentram; bahagia: *~ aku ai ka Mentawai*, aku senang ada di Mentawai;
- ma.si.sa.nang.a.kek** *v* membuat orang senang: *nia mareirei ~ sirimanua*, dia sering membuat orang senang
- sa.ne** /sané/ *a* berat: *tas nenda seget* –, tas itu berat sekali;

- ma.sa.ne** *a* sangat berat: ~ *masisilaiji puri manuaiat ka polak neknek*, sangat berat menjalani kehidupan di dunia ini
- sa.nek** /sanék/ *n* bobot; berat suatu benda: *piga nga kilo – tas nenda?*, berapa kilo berat tas itu?
- sa.nga.gu.ri.ngan** *n* seragam: *leppei mai ka sikolah –*, baju kami di sekolah seragam
- sa.ngam.be.ri.nia** /sangam-bérinia/ *num* segala; semua; seluruh: – *polak mudunen qurban*, seluruh dunia merayakan hari raya qurban
- sa.ngat.te.teu** /sangattétéu/ *n* sistem kekerabatan di uma, berdasarkan keturunan laki-laki (patriakat)
- sa.nga.so.la.bit** *n* satu ikat kelapa yg terdiri atas dua kelapa
- sang.gok** *n* ikan kecil-kecil yg diasinkan: *kai mukom ~ kalalep*, kami makan ikan asin kecil-kecil di rumah
- sa.ngo.tu** *num* seratus: *bulagat ka saku ku ai pei ~*, uang di saku saya hanya seratus
- sa.nga.riu.riu.gat** *adv* sekaligus: *ku galai akek galai akenen nenda –*, saya kerjakan tugas ini sekaligus
- sa.ni.ta** *n* jiwa yg menempati bentuk nyatanya di alam nyata dan menjadi bayang-bayang benda buatan manusia, spt manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, benda langit, dan roh yg meninggal secara tidak wajar
- sa.ni.tu** *n* hantu; setan; roh: *lalep nedda arakua sirimanua maigi –*, rumah itu dikatakan orang banyak hantunya
- sa.nga.to.to.ak** *n* kuntum: – *ogok nenda amagarakan*, kuntum bunga itu sudah kering
- sang.sang** *v* potong kecil-kecil: – *kue nenda*, potong kecil-kecil kue itu;
- ma.si.sang.sang** *v* mencencang; memotong kecil kecil: *ina ~ nilam ka lalep*, ibu memotong kecil-kecil nilam di rumah
- ¹**sao** *n* jangkar: *kapal nenda arabelek akekan –*, kapal itu telah menurunkan jangkar
- ²**sao**; **mu.sao** *v* memancing di laut dng melempar pancing dr perahu
- sap.pok** *v* tertular: *ai – kai virus omicron kalulut saalei sibara ka Parak*, kami tertular virus omicron dr teman yg datang dr Padang

sa.pou *n* pondok; rumah kecil; lumbung: *ai sia masikoirik akek berak ka -*, mereka menyimpan padi di lumbung

sap.re /sapré/ *a* sengar; rasa mulut spt terbakar: *ngangaku ~ kalulut masikom raro*, mulutku sengar krn makan cabai;

ma.sap.re *a* asam; kecut: *lepak aku kom rimau ngangaku ~*, setelah saya makan jeruk, mulutku terasa asam

sap.ru *v* 1 habis: *lalep nenda ~ aitulabok*, rumah itu habis terbakar; 2 pupus; – *karonanku*, pupus harapkan;

as.ap.rung.an *v* sudah habis: *sangamberi komen ka uddut meja ~*, semua makanan di meja sudah habis kami makan;

ma.si.sap.ru.a.kek *v* menghabiskan: *kai ~ gogoi ka Mentawai*, kami menghabiskan waktu di Mentawai

sa.pu.ta.ngan *n* saputangan: *~ ku aralak sirimanua*, saputangan saya diambil orang

¹**sa.ra** *num* satu: – *nialek tokania sipuririmanua*, hanya satu ini anaknya yg hidup;

sa.rak.ku *pron* sendirian: *~ ka lelep nia*, aku sendirian di rumah dia;

sa.rat.nia *adv* hanya dia; satu-satunya: *~ isosogai siguru*, hanya dia yg dipanggil guru;

sa.ra.nia.lek *num* tunggal: – *gubernur penguasa ka tingkat provinsi*, gubernur adalah penguasa tunggal di tingkat provinsi

²**sa.ra** *a* pisah;

ma.si.sa.ra.a.kek *v* memisahkan: *sirimanua ~ kai*, orang itu memisahkan kami; – **tubu** menyendiri; memisahkan diri;

pa.sa.ra *v* berpisah: *tak galai akenen -*, tidak boleh berpisah;

pa.sa.ra.at *v* perpisahan: – *nekek bulat mabesik usilok nia*, perpisahan ini sulit untuk kuterima;

sa.rak.a.kek *v* pisahkan: – *lek kudduat nia barapapipila*, pisahkan tempatnya, nanti berkelah

sa.ra.gai *v* serak: *belek nalek pat -*, pd saat jatuh, langsung berserak;

ma.sa.ra.gai *v* berserakan: *pasikele nu salaakek babara ~*, hati-hati mengangkat jemuran itu, nanti berse-rakan;

- ma.si.pa.sa.ra.gai** *v* menyebarkan: ~ *bunga ka kuburan ukkui*, menyebarkan bunga ke kuburan ayah
- sa.ra.i.be.rak** /saraibéрак/ *n* pandan musang
- sa.ra.i.na** *n* saudara (yg sejenis kelamin laki-laki dng saudara laki-laki): *ukkui nia* – *mai peilek*, bapaknya masih saudara kami
- sa.ran** *adv* hanya: – *ekeu lek purerek*, saya hanya bertanya kepadamu
- sa.ring** *v* saring: – *lek nenda teh*, saring dulu teh itu;
- ma.si.sa.ring** *v* menyaring: *ai aku ~ timek bulekku galai tula*, aku sedang menyaring santan kelapa untuk ku jadikan minyak;
- sa.ring.an** *n* penyaring: *lama kataik an ~ mai*, saringan kami sudah rusak
- sa.re.bab** /sarébab/ *v* mendapat ikan dl jumlah yg sedikit
- sa.sa** *n* rotan kecil mengkilat seukuran ibu jari: – *nekne uttuk masisagai kursi*, rotan ini untuk membuat kursi
- sa.sa.bu.ik** *n* sapu: – *mai atatik an*, sapu kami sudah patah;
- ma.na.bu.ik** *v* menyapu: *ina ~ lalepnia*, ibu menyapu rumahnya;
- sa.bu.ik** *v* sapu: ~ *kam lalepta amalolit an*, sapu rumah kita krn sudah kotor
- sa.sai** *v* gosok: – *utek toga nenda*, gosok kepala anak itu;
- ma.si.sa.sai** *v* menggosok: *ainia ~ pariok oinan*, dia menggosok periuk di sungai;
- sa.sa.sai** *n* alat menggosok; penggosok: *abit ~ nugui pariokta bulek imalinak*, bawa penggosok itu biar periuk kita bersih
- sa.sa.reu** /sasaréu/ *n* pendatang; orang di luar suku Mentawai yg menjadi bagian dr warga dusun di Mentawai; orang tepi: *maigi – sio oi ka laggai mae*, banyak pendatang di kampung kami
- sa.sat.sat** *n* tampian: *ai abit ~ inangku ka sawa*, ibu membawa tampian ke sawah;
- sat.sat** *v* menampi: *ina – berak kepei iseu*, ibu menampi beras sebelum dimasak
- ¹**sau-sau** *v* membelah kayu menjadi kecil-kecil; keping:

- ta* – *loinak nekne*, mari kita keping kayu ini;
- ma.si.sau-sau** *v* membelah: *mei kai ~ loinak*, kami pergi membelah kayu;
- pa.nau.sou.gat** *n* tempat membelah kayu
- ²**sau-sau** *n* pintu yg lebarnya sama dng ukuran depan uma, dapat berfungsi sbg dinding yg memisahkan *gare* dan *patitikat*
- sa.uk-sa.uk** *v* tunjuk: – *pei bulek nei aku masialak*, tunjuk dulu biar aku pergi mengambilnya;
- ma.si.sa.uk.sa.uk** *v* menunjuk: *amei sia ~ song monedda*, mereka pergi menunjuk dan memperjelas batas ladang;
- sa.uk-sau.ked** *n* petunjuk: *panyanyat nenda ai bailiu ~ wabangan*, bintang dijadikan petunjuk perjalanan laut
- sa.u.tek** /sauték/ *n* pimpinan: *ai kai masipilih –*, kami sedang melakukan pemilihan pimpinan
- sa.wa** *n* sawah: *maigi sakalagaijat mei ka –*, banyak orang kampung yg pergi ke sawah
- sed.da** /sédda/ *pron sana*; situ: *ai sia – paguile*, mereka bermain di situ
- se.era** /séera/ *pron sana*: – *pasakiat buat kaju*, di sana orang berjualan buah-buahan
- ¹**se.gek** /ségék/ *v* siar;
- ma.si.se.gek.a.kek** *v* menyiarkan: *ai nia ~ pumumuan nenda*, dia yg menyiarkan cerita itu;
- pa.nga.se.ge.kat** *n* pengumuman: *akuarep kai ~ ka gareja*, kami mendengar pengumuman di gereja
- ²**se.gek** /ségék/ *v* sampai: *taro akek bagim pat – ka lalepda*, antarkan adekmu sampai di rumahnya;
- se.gek.a.kek** *v* sampaikan: *~ ka bapak bulek moi nia mancep ka Sikakap*, sampaikan kpd bapakmu agar besok dia datang ke Sikakap;
- ma.si.se.gek.a.kek** *v* menyampaikan: *mei aku ~ tiboijet sibara ka toga nia*, aku pergi menyampaikan pesan anaknya;
- pa.nga.se.ge.kat** *n* penyampaian: *makolou tarep ~*, kita bisa memahami penyampaiannya
- se.get** /ségét/ *adv* sangat: – *lainge nia*, dia sangat cantik; – **baga** puas
- sei.let** /séilét/ *v* sisip: – *akek*

- sedda kaoggak nia*, sisipkan saja di selanya;
- ma.si.sei.let.a.kek** *v* menyisipkan: *mei boikik aku ~ buku nek ka ogak leppei*, aku menyisipkan buku ini di antara pakaian;
- sei.let.a.kek** *v* selipkan: *~ bulagat neknek ka ogak buku*, selipkan uang ini ke dl buku
- sei.luk** /séiluk/; **pa.si.sei.luk** *n* gayung; alat untuk menimba air
- sei-sei** /séi-séi/ *n* belalang: *maigi – ka berak mai*, di sawah kami banyak belalang
- sek.sek** /séksék/ *n* rumput; semak: – *nenda makakkak*, semak itu berduri
- Se.la.sa** /sélasa/ *n* Selasa: *sokat gogoi –*, kemarin hari Selasa
- se.le** /sélé/ *a* salah: *maigi aku galai – ka tubum*, aku banyak berbuat salah kepadamu
- se.nam** /sénam/ *v* senam: *ai sia masigelai – saina*, ibu-ibu sedang latihan senam;
- mu.se.nam** *v* bersenam: *senen gogoi jumat mei sia saina – ka kantor desa*, ibu-ibu senam setiap hari Jumat di kantor desa
- sen.dok** /séndok/ *n* sendok: *kek mukom aku pakei –*, setiap makan aku pakai sendok;
- ma.si.sen.dok** *v* menyendok: *aiaku ~ katku ka piring*, aku menyendok makananku ke piring
- se.nek** /sénék/ *pron* sini: – *et arabara saleita*, teman-teman itu dr sini
- se.nen** /sénén/ *num* setiap: – *gogoi mei nia ka pasar masisaki akek kue*, setiap hari dia berangkat ke pasar untuk menjual kue
- se.ne.nga.ma.ta** /sénéngamata/ *n* ragam: – *siureman ai ka mone nia*, segala ragam tanaman ada di ladangnya
- seng** /séng/ *n* seng: *mesjid nenda tobat nia –*, masjid itu beratapkan seng
- se.ngep** /séngép/ *a* 1 sepi; 2 seram: *kelek maka – neknek mone beri umak tak munanau*, ladang ini menyeramkan, kicau burung pun tidak terdengar;
- ma.se.ngep** *v* menakutkan; menyeramkan: *malotok aku masijago lalep mui ~ bagei*, aku tidak mau menjaga rumah itu krn menyeramkan
- sen.ter** /séntér/ *n* senter;
- ma.si.sen.ter** *v* menyenter: *ai kai ~ loinak babara*

- ratatakou*, kami sedang menyenter kayu, takutnya nanti dicuri
- se.re** /séré/ *n* ikat: – *neknek loinak bulek ima labbei itu bairat*, ikat saja dulu kayu itu, biar mudah diangkat; **ma.si.se.re** *v* mengikat: *ina ~ alai bagi*, ibu mengikat rambut adik; **ma.si.se.re.a.kek** *v* menambatkan; *~ abak ka loinak*, menambatkan perahu ke batang kayu
- se.re.pak** /sérépak/ *n* cadik: *kau – nu bara malulukkek ekeu*, pakai cadik kalau bersampan, nanti terbalik
- se.ret** /sérét/ *a* kebas: *abarangan koi – kabeiku lalulut lappet*, tanganku kebas krn dingin; **ma.se.ret** *v* kesemutan: *kalulut buruk nia kupujukguk pat ~ nangan rerekku*, kakiku kesemutan krn terlalu lama jongkok
- se.re.set** /sérését/ *n* riak: *ai boroyakakekan rusa pat bara – koat*, hembusan angin membuat riak di permukaan air laut
- se.ri.ga.la** /sérigala/ *n* serigala
- ¹**se.se** /sésé/ *n* abu: *loinak nedda aibaliuat –*, kayu itu sudah menjadi abu
- ²**se.se** /sésé/ *v* ketemu: *gaba nenda bulagat simapepepe pat –*, cari uang yg hilang itu sampai ketemu
- se.sei.luk** /séséiluk/ *n* gayung; ceruk: *ina masigalai – oinan ka lakkuk*, ibu membuat gayung dr tempurung kelapa; **ma.si.sei.luk** *v* menggayung: *ina ~ oinan ka ember*, ibu menggayung air ke ember
- se.sek** /sésék/ *a* sesat; salah: *kai – muenung*, kami salah berjalan
- se.sep** /sésép/; **ma.se.sep** *a* basi: *bak koom nenda berak si ~*, jangan makan makanan yg sudah basi itu
- set.cet** /sétcét/ *n* percik: *ai – aku oinan*, aku kena percik air; **ai.set.cet** *v* terpercik: *ai ~ kai aitu sabbau mobil*, kami terpercik saat mobil itu lewat;
- ma.si.set.cet** *v* memercik: *ai nia ~ uremen nenda bulek tak ilajuk nia*, dia sedang memercik bibit itu agar tidak layu;
- pa.set.cet** *v* saling memercik: *ai sia ~ ka oinan*, mereka saling memercik air di sungai

- ¹**se.uk** /séuk/ *n* pasak: – *akek kampak nenda pat ron, pasak kapak itu kuat-kuat; ma.si.se.uk v* memasang pasak: *ukkui ~ loinak lalep, ayah memasak kayu rumah*
- ²**se.uk** /séuk/ *v* tanak: – *katta bulek mukom sita sabajak, tanak makanan kita krn saudara akan datang; ma.ne.uk v* bertanak: *kateteret aikai ka laggai, teteu ainia ~, ketika kami sampai di desa, nenek sedang bertanak di dapur*
- se.wa** /séwa/ *n* sewa: *aku – kai oto ka pasar, kami sewa mobil ke pasar*
- si** *p* yang: *sirimanua – maeruk nenda amateian, orang yang baik itu telah meninggal*
- sia.gai** *n* orang yg tahu: *nia lek – nia, hanya dia yg tahu; – patuat* orang cerdas yg cenderung licik
- si.ai.li** *n* anak tiri yg menjadi *sipauma* di uma suku lain akibat perkawinan ibunya dng *sipauman* di uma tsb
- sia.kau** *n* roh yg paling jahat di antara semua roh
- si.ai.nyong** *n* roh jahat yg berwujud nenek-nenek
- sia.siat** *n* serai: *pakele – seget singin, minyak serai sangat harum baunya*
- ¹**si.au** *v* menggeliat: *saggot tubu pat bara –, dia menggeliat krn lelah*
- ²**si.au** *n* pasak bumi
- si.au.ke.nen** /siaukénén/ *n* tonggak panjang pembentuk segi tiga atap uma yg dipasang secara diagonal di atas *bai-bai*
- si.ba** *num* sembilan: *ujunia muari aiallek – ngagogoi, masa liburan tinggal sembilan hari lagi*
- si.bau** *a* baru: *ukkui aisaki leppei – bagi, adik dibelikan baju baru oleh ayah; ma.si.bau.a.kek v* memperbarui: *kam sapamian buiktak ~ patuat, semua jamaah wajib memperbarui pikiran*
- si.ba.bai** *n* anak perempuan: *buik nu guglu akek iyeyi – sara nia ka Parak, jangan suruh anak perempuan itu sendirian ke Padang*
- ¹**si.ba.ba.ra** *n* bukti: *apa – kek bulat amoi ekeu sokat?, apa buktinya kalau kamu datang kemarin?*
- ²**si.ba.ba.ra** *n* informasi yg diberikan ttg situasi dan kondisi sesuatu
- si.bak.kat** *n* hak; kepunyaan: *sangamberi siureman nek ka mone aku lek ~ nia, semua*

- tanaman di ladang ini aku yg punya
- si.bau.tu.bu** *n* remaja: *sinalalep nia bulat – peilek*, pengantin yg perempuannya masih sangat remaja
- si.be.ri.ka.ba.ga** /sibérika-baga/ *n* rakyat; masyarakat: *puri manujat – bulat melelet*, kehidupan masyarakatnya tentram
- si.beu.si.ku.nek.nek** /sibéusikunéknék/ *n* minuman yg terbuat dr akar kayu pohon *sibeu sikunenek*, akar dipotong kecil-kecil, direbus, aroma dan rasanya mirip min dan menyegarkan
- si.bo** *v* uji; coba: – *boiki kei nusaki*, coba dulu sebelum kamu beli;
- ma.si.si.bo** *v* mencoba: *ukkui ~ oto sedan*, ayah sedang mencoba membawa mobil sedan
- si.bo.boi** *a* percuma; sia-sia: – *lek kungena pak pendeta*, percuma aku menunggu pak pendeta
- si.boc.cok** *n* buah yg masih berbentuk bunga; putik: *maigi abela – roriat*, banyak putik durian yg muncul
- si.bog.jang** *n* sagu dicampur kelapa parut, dimasukkan dalam bambu, lalu dibakar
- si.bo.ik-bo.ik** *n* ikan, kerang, dll, direbus tanpa bumbu, hanya menggunakan garam
- si.bo.jok** *n* orang tua yg ditinggal mati oleh semua anaknya
- si.bok.jak** *n* penganan yg terbuat dr sisa sagu, diolah dng direndam, diperas, dicampur dng bumbu berupa kelapa dan gula, lalu dibungkus dng daun pisang, dimasukkan ke dl bambu, dan dibakar
- si.bu.lat.nia** *n* sesuatu yg benar; yg sebenarnya; kebenaran
- si.bu.lu.tut** *v* telanjang: *maigi tatoga sigoisok murauk – ka oinan*, banyak anak-anak kecil mandi telanjang di sungai
- si.ep** /siép/ *a* gelap: – *lepak kamarnu neknek!*, gelap benar kamarmu ini!
- si.ga.re.gek** /sigarégék/ *n* perahu yg terbuat dr batang kayu, digunakan untuk menangkap ikan dan alat transportasi ke ladang
- si.gep** /sigép/ *n* semut: *buat jambu maigi – simapusu*, buah jambu banyak semut hitam;
– **simaburut** serangga

- si.ge.geu.geu** /sigégéugéu/ *n* gempa yg terjadi pd pagi hari sebagai tanda datangnya musim buah
- sig.guk** *v* cium: *kepei mutuitui toga nia – nangan toga nia*, ibunya mencium anaknya saat akan berangkat;
- ma.si.sig.guk** *v* mencium: *ina ~ toga nia*, ibu mencium anaknya;
- pa.sig.guk** *v* berciuman: *ai sia ~ kebbuk nia, kalulut maburuat tak ara paali*, dia berciuman dng abangnya yg sudah lama sekali tidak bertemu
- si.go.go.ak** *n* bayang-bayang: *kelek aku itco sedda ~*, sepertinya aku melihat bayang-bayang di sana
- si.gut.jre** /sigutjré/ *n* kolak; makanan yg terbuat dr pisang, ubi, dsb yg direbus dng gula dan garam: *aigalakan mai inakku –*, ibuku sedang membuat kolak
- si.it** *n* jangkrik: *maigi – igutgut buluk berak*, banyak jangkrik yg menggerek daun padi
- si.jik.jik** *n* bayi perempuan, biasanya belum diberi nama: *tuktuk mitcak matat toga nia – peilek*, anaknya yg kedua masih perempuan
- si.ka.bu.at** *n* monyet: – *ka laggai mai mabesik an itu gab*, monyet di kampung kami sudah langka
- si.kai.lak** *n* ayam yg baru belajar berkokok; masih kecil
- si.kai.rat** *n* ikat kepala, terbuat dr manik-manik warna-warni
- si.kak** *n* tanah yg diperoleh oleh seseorang krn keberhasilannya mengusir roh jahat dr tanah tersebut
- si.ka.la.bai** *n* permaisuri: – *nenda seget eruk*, permaisuri raja itu sangat cantik
- si.ka.la.ut** *n* timur – **barek** timur laut; – **kayaman** tenggara
- si.ka.le.leu** /sikaléléu/ *n* barat
- si.ka.mei.nan** /sikaméinan/ *n* roh kera betina jahat yg mendiami sungai
- si.ka.oi.nan** *n* jelmaan dr salah seorang nenek moyang yg mendapat hukuman dr roh buaya sungai krn memiliki sifat kikir dan sering mencuri ikan, pakaian, tanaman, dan buah-buahan milik orang lain
- si.ka.o.lak** *n* barat daya
- ¹si.ka.sa.ra** *a* vital; penting: *oinan nenda purimauatjat ta*

- , air merupakan kebutuhan yg vital
- ²si.ka.sa.ra** *n* susunan atau urutan, spt satu, dua, dst: *togaku – niatek si Fany*, anakku yg pertama bernama Fany
- si.ka.ta.ik** *n* tabiat buruk: *sirimanua nenda bulat –*, orang itu berkelakuan buruk
- si.kat.ca.ra** *n* urutan, spt pertama, kedua, dst: *togania – ka bagat lelepada*, dia adalah anak yg pertama dl keluarga itu
- si.ka.tei.tei** /sikatéitéi/ *a* terakhir: *nia lek bulat amoi –*, dia yg datang terakhir
- si.ka.to.ed** /sikatoéd/ *n* kanan: *kabeu –*, tangan kanan
- si.ka.u.ma** *n* warga yg datang berikutnya setelah pendatang pertama
- si.keb.buk** /sikébbuk/ *n* jempol; ibu jari: *guru masiumun dng masitoutou ake –*, guru memuji dng mengacungkan jempol
- si.keb.bu.kat** /sikébbukat/ *n* orang dewasa; orang yg dituakan; anak sulung; – **uma 1** pemimpin ritual punen uma; **2** orang yg paling dituakan krn memiliki pengetahuan dan pemahaman yg sangat baik tt tradisi dan adat istiadat
- si.ke.rek** /sikérék/ *v* sama rata: *ibata nek – rubei*, daging ini kita bagi rata
- Si.ke.rei** /sikérei/ *n* pemimpin ritual; dukun: *teteu mai marei-rei ipulaggek ka –*, nenek kami selalu berobat ke dukun
- si.ki.ni.ban** *n* batang jahe bukit yg dipasang di punggung dng cara menggantungkannya pd *ngalou*
- si.ko.la** *n* sekolah: *guglu akek kam tatoga raei ka –*, buik sarat muletlet, suruh anak-anak itu ke sekolah, jangan hanya bermain
- si.ko.le.at** /sikoléat/ *n* sepah atau ampas tebu
- si.ko.puk** *n* kencur: *seuketnia tukau –*, masakannya pakai kencur
- ¹sik.sik** *a* kikir: *simakayo nenda – lepak nia*, orang kaya itu sangat kikir – **bag**a iri hati
- ²sik.sik** *v* buka kulit: – *boiki kolekku*, buka kulit tebu ini dulu;
- ma.si.sik.sik** *v* menguliti: *ai nia ~ kole*, dia sedang menguliti tebu
- si.ko.bou** *n* keladi berwarna

merah, harum, dan tidak berair, tumbuh di daratan

si.koi.nan *n* buaya: *ka oinan neknek maigi* –, di sungai ini banyak buaya

si.ko.kong *n* roh hutan berwujud nenek-nenek yg suka menolong

si.ko.lik *n* bayi laki-laki

si.koi.ra *n* kerang dng cangkang putih, biasa ditemui di hutan bakau

si.ku.ru.yun *n* bunyi-bunyian untuk memanggil hujan

si.lai.nge /silaingé/ *n* laki-laki yg belum menikah; bujangan; perjaka: *toga – nedda takpei mautalimou*, anak bujang itu belum kawin;
– **sigoisok** laki-laki kecil

si.lak *v* belah: – *toitet nenda*, belahlah kelapa itu;
ma.si.si.lak *v* membelah: ~ *toitet*, membelah kelapa;
pa.si.si.la *n* pembelah: *alak kampak ~ toitet nedda*, ambillah kapak pembelah kelapa itu;
sa.nga.si.la *n* sebelah: *toitet simamek-mek nera si tippuk nia*, – *nangannia ka ku*, kelapa muda itu dibelahnya, sebelah diberikannya kepadaku

si.lak.ra *n* masakan berupa

ikan yg diberi garam lalu direbus

si.la.lau *n* perkawinan yg terjadi krn seorang laki-laki mencintai seorang perempuan sedangkan perempuan tidak mencintainya, si lelaki akan membawa temannya ke rumah perempuan dan melarikan si perempuan tanpa persetujuan orang tuanya

si.la.luk *n* ayam yg sudah berkokok indah; ayam jago yg sudah bisa diadu

si.lat *n* silat

si.lek.ku.pat /silékkupat/ *n* patung yg terbuat dr batang pisang, diletakkan di tepi sungai, digunakan sbg media upacara memanggil hujan, patung tsb dimantrai sambil disiram

si.let /silét/ *n* silet: *ai kirit bulu ngungu nia pakai* –, dia mencukur kumisnya dng silet

si.leu /siléu/ *n* kepundung: *tak kuobak masikom buat* –, saya tidak suka makan buah kepundung

si.li *v* ganti: – *bibilet toga nenda sibau*, ganti pakaian anak itu dng yg baru;
ma.si.si.li *v* mengganti: *toga nenda ~ leppei*, anak itu mengganti baju;

- pa.si.si.li** *n* benda pengganti
- si.li.a.kek** /siliakék/ *v* balas: – surat *nenda*, tolong balas surat itu;
- ma.si.si.li.a.kek** *n* membalas: ~ eruk *patuat nia*, membalas kebajikannya
- si.li.mong** *n* lalat biru yg berukuran besar: *ka komen nenda ai* –, di makanan itu ada lalat
- si.lo.gi** *a* kekal: *tak anai – purimanuaiat kapulak neknek*, tidak ada yg kekal dl kehidupan ini
- si.lo.gui** *n* anak panah yg terbuat dr pohon nibung: – *ukkui ama bakbak*, anak panah ayah patah
- si.lok** *v* sambut: – *bola neknek*, sambut bola ini;
- ma.si.si.lok** *v* menyambut: *toga nenda tak pei iagai ~ bola*, anak itu belum bisa menyambut bola;
- si.pa.si.si.lok** *n* orang yg menyambut; penyambut: *sirimanua ~ bola nia tek ukkui ta*, penyambut bola itu adalah ayah kita
- si.lok.bak** *n* keranjang yg terbuat dr rotan, anyamannya rapat-rapat, digunakan untuk membawa hasil ladang, spt pisang dan keladi
- si.lu.mang** *n* kehilangan pasangan: *tak maeruk ibailiu sita* –, tidak enak rasanya jika kita kehilangan pasangan
- si.lu.sa.ik** *n* yatim piatu: *pattek kataik purimanuaiat da* –, malang benar nasib anak yatim piatu itu
- si.ma.beu.ga.la.jet** /sima-béugalajét/ *n* pejabat: *sirimanua – ka laggaiku*, orang itu pejabat di kampung saya
- si.ma.e.ruk** /simaéruk/ *a* bagus: *ku saki tutukku* –, saya membeli topi yg bagus;
- **patuat** orang yg baik hati
- si.ma.ge.gek** /simagégék/ *n* 1 buah enau yg belum matang dan belum bisa diolah; 2 buah pisang yg sangat muda
- si.ma.go.wak** *a* longgar: *ai peilek – waktuku*, masih ada waktu longgarku
- si.mag.re**/simagré/ *n* 1 ritual pengobatan secara batiniyah untuk menyatukan roh orang yg sakit dng roh para leluhur sehingga si sakit menjadi sembuh kembali; 2 roh atau jiwa manusia yg sudah meninggalkan raga
- si.ma.gu.luk** *n* penyakit gatal spt kudis: *jok-jok nenda ai*

- kerek* –, anjing itu kena penyakit kudis
- si.ma.gu.rak** *a* longgar: *sipatu toga nenda* –, sepatu anak itu longgar;
- ma.si.gu.rak.a.kek** *v* melonggarkan: *bagiku ai nia ~ tali kapak*, adikku sedang melonggarkan tali kapal
- si.mai.so** *n* perempuan yg sudah menikah melalui upacara pernikahan yg sakral
- si.ma.gut.tik** *n* corak; kurik: *gouk-goukku ai* –, ayamku ada yg kurik
- si.ma.ke.rek** /simakérék/ *a* sakti; manjur; mujarab: – *nenda laggek*, manjur juga obat ini
- si.ma.ke.rek.ba.ga** /sima-kérékbaga/ *a* sepakat; serentak; seia sekata
- si.ma.ko.lou** *v* terarah: *kuanen nia tak* –, pembicaraannya tidak terarah
- si.ma.ko.pek** /simakopék/ *adv* amat; terlalu; sangat: *ukkui nenda – eruk galai tubu nia kapulak neknek*, ayah itu amat baik perilakunya di dunia ini
- si.ma.koi.lut** *a* bengkok; tidak lurus: *loina – tak momoi tu baliu ake rappei*, kayu yg bengkok tidak dapat dijadikan papan
- si.ma.la.be.at** /simalabéat/ *n* ayam jantan yg ukurannya cukup besar dan memiliki bulu berwarna putih, hitam, dan abu-abu
- si.ma.la.ga** *a* iri; kurang senang melihat kelebihan orang lain: *nia – ka alei nia*, dia iri kpd temannya
- si.ma.le.lek** /simalélék/ *a* serius; sungguh-sungguh: *toga nenda – masiccok koat*, anak itu serius melihat laut
- si.ma.li.li.mai** *n* yatim piatu: *toga – nenda ai nia mureureu бага*, anak yatim itu sedang bersedih
- si.ma.li.mun** *n* 1 biru: – *koat*, biru laut; 2 hijau: – *koat*, hijau laut
- si.ma.ma.nang** *n* juara: *aku – lomba nenda*, aku juara lomba itu
- si.ma.moi.le** /simamoilé/ *a* perlahan; lambat-lambat: *oto motro nenda ai puenung* –, motor itu berjalan lambat-lambat
- si.ma.mu.neng** /simamunéng/ *a* bulat: *buat doriat nenda* –, buah durian itu bulat
- si.ma.nga.mang.ma.ni.bo** *a* ceriwis; banyak omong: *nia toga* –, dia anak yg ceriwis
- si.mang.ga** *n* hiu; ikan hiu yg digambarkan sbg gadis

- cantik dalam cerita rakyat Mentawai
- si.mang.ko** *n* semangka: *kai mukom – ka mone ukkui*, kami makan semangka di ladang ayah
- si.ma.no.sa** *n* ayam betina yg masih gadis, belum bertelur
- si.man.teu** /simantéu/ *n* jantan; laki-laki: *toga ina nenda – sangam berinia*, anak ibu itu laki-laki semua
- si.ma.ong.kip** *a* sempit: *kuduat neknek kelek –*, tempat duduk ini terasa sempit;
- ma.si.pa.o.kip** *v* menyempit: *aiaku mukkukuddu, ai sibua ~*, waktu aku duduk, datang kakek menyempit
- si.ma.pod.dek** /simapoddék/ *a* gempal: *tubu toga nenda – seget*, tubuh anak itu gempal sekali
- si.ma.rok** *n* buah yg sudah matang, tapi isinya keras
- si.ma.rot.tu.bu** *a* perkasa: *nia simanteu ~*, dia laki-laki yg perkasa
- si.ma.sep.sep** /simasépsép/ *n* beruk berekor pendek: – *nenda aikerek nia silogui*, beruk berekor pendek itu terkena anak panah
- si.ma.si.kuk.pa.tu.at** *n* orang yg bijak dan pemikir
- si.ma.tak** *n* buah yg belum matang
- si.mat.cu.rak** *n* rusa: *ukkuiku amei nia murourou –*, ayahku pergi berburu rusa
- si.mat.dak** *n* ruku-ruku: *gulei neknek tak anai buluk –*, gulai ini tidak pakai daun ruku-ruku
- si.ma.tei.mut** /simatéimut/ *a* bulat: *tutu nenda kuitcok ai –*, topi yg ku lihat itu ada yg bulat
- si.ma.ti.et** /simatiéd/ *n* penyakit kulit berupa bintik-bintik dan menimbulkan rasa gatal: *tubuku tak anai –*, tubuhku tidak ada bintik-bintik
- si.ma.ti.ti.bo.at** *a* ceriwis; banyak omong: *kuobak masiitcok togata –*, saya senang melihat anak kita yg ceriwis
- si.mat.teu** /simattéu/ *n* lelaki; laki-laki: – *nenda malainge tubunia*, lelaki itu sangat gagah
- si.ma.tu.ak** *n* buah durian yg sudah matang
- si.ma.tuk.le** /simatuklé/ *a* biasa: *nenda kelek –*, itu hanya hal biasa
- si.ma.zai** *n* rumbai: *tali nenda ai –*, tali itu ada yg spt rumbai

- si.me.met** /simémét/ *adv* seadanya; secukupnya: *ku sumbang ~ sibabara*, aku menyumbang seadanya
- si.mi.gi.koi** *n* poliandri; banyak suami
- si.min** *n* semen: *ka bagat masigalai lalep – bulat tuperluakek*, dl membangun sebuah rumah, semen sangat dibutuhkan
- si.moi.tek** /simoiték/ *n* gaharu: *kabet lalepku ai batak –*, di halaman rumahku ada pohon gaharu
- si.mu.neng** /simunéng/ *n* betis: – *siokok seget maeruk*, betis gadis itu indah sekali
- si.nam.bak** *n* ternak jantan yg dikebiri
- si.nak.gok** *n* siang: – *lek kuei ka mone*, siang hari kami pergi ke ladang
- si.na.na.lep** /sinalalép/ *n* perempuan: *ai toganía rua –* dia memiliki dua orang anak perempuan; – *sigoisok* gadis kecil
- si.nan.dit** *n* tempat ari-ari bayi yg baru lahir berbentuk tabung yg terbuat dr pelepah atau kulit sagu
- si.nap.pit** *n* orang atau keluarga (biasanya keluarga inti) yg menjadi *sipauma* di uma suku lain atas dasar keinginan sendiri
- si.nan.jag** *n* sembilu: *mabesik ai kerek aku manggeak –*, sakit bila terkena sembilu
- si.nau.nou** *n* perkawinan yg umum terjadi ketika seorang lelaki mempunyai cukup mas kawin dan keluarga lelaki tsb datang melamar ke rumah calon mempelai perempuan
- si.nei.bak** /sinéibak/ *n* 1 kain yg dipakai oleh pengantin perempuan; 2 rok yg dipakai oleh pengantin wanita berwarna merah, kuning, dan biru muda, dijahit dng bentuk selang seling dr atas ke bawah
- Si.nen** /sinén/ *n* Senin: *gogoi – kai mututui ka sikolah*, hari Senin kami pergi ke sekolah
- si.ne.se.at** /sinéséat/ *n* kesimpulan; kebenaran: *gabakam – galai akenen mui neknek*, carikan kesimpulan pekerjaan ini
- si.ngak** *n* aum; teriak: – *arimau nedda tu arep teret senek*, aum harimau itu kedengaran sampai ke sini; **mu.si.ngak** *v* mengaum: *arimau ~ ka bakkat*, harimau mengaum di hutan
- si.nge.nyet** /singényét/ *n* hiasan pd bagian depan kepala tepatnya di atas

- kening yg terbuat dr daun jahe gunung
- si.ngin** *a* harum; wangi: *ogak nenek tubut* –, bunga ini harum sekali;
- ma.sing.in** *v* membuat jadi harum: *ogak nenek ~ lalepku*, bunga itu membuat harum rumahku
- si.ngit.ngit** *n* agas
- si.ngo.ngaik** *n* jari telunjuk: – *sirimanua nenda makataik*, jari telunjuk orang itu rusak;
– **gouk-gouk** ceker ayam
- si.ngu** *n* selesma; ingus: *ai – nia*, dia terserang flu;
- ma.si.ngu** *v* sedang flu; sakit flu: *~ tak muari ibela ka bagat asak nia*, ingus tak berhenti mengalir dr lobang hidungnya;
– **logau** mimisan; ingus berdarah
- si.no.lat** *n* sagu ditambah parutan kelapa dimasukkan ke dl bambu kecil dan dibakar
- ¹**si.no.so** *n* musim buah
- ²**si.no.so** *n* putik enau
- si.nou; ma.si.nou** *a* pandai menyelam: *ukkui ~*, ayah pandai menyelam;
- si.nou-nou** *n* pernikahan yg dilakukan dng cara pihak laki-laki mendatangi pihak perempuan dng membawa mas kawin
- si.nu.la** *n* tunas: – *bagok ai bebela*, tunas kelapa itu sudah mulai muncul
- si.nu.lut** *adv* tiba-tiba; sekonyong-konyong: – *baragoluk nia ka tubukku*, tiba-tiba dia marah kpd saya
- si.nup.sup** *n* anak yg menjadi sipauma di uma suku lain, biasanya merupakan teman karib dr anak yg sudah meninggal dl sebuah uma
- si.nu.ruk** *n* kerabat lain di luar suku yg diundang untuk membantu mendirikan uma secara sukarela
- si.nu.rung** *n* orang yg diundang untuk bekerja dl pesta
- si.o.bak** *adv* suka-suka: *nia – ka sakolah*, dia suka-suka saja ke sekolah;
– **katbaga** kesenangan; yg disenangi; – **nulek** sembarang; asal
- si.o.bak.ta** *v* terserah: – *lek*, terserah kita saja
- si.o.kok** *n* gadis remaja: *tenga – nenda sisoisok*, pinggang gadis remaja itu seksi sekali;
- tai.o.kok** *num* banyak gadis

- remaja: *maigi* – Mentawai
kuitcok ka Parak, banyak gadis Mentawai kulihat di Padang
- si.op** *a* basi: *berak nenda* –, nasi itu sudah basi;
- ma.si.op** *a* sudah basi: *teggik nenda* –, keladi itu sudah basi
- sio.rang.an** *n* luka: – *nia tak mamale*, lukanya tidak bisa sembuh
- sio.ya.ke** /sioyaké/ *n* orang di luar suku Mentawai yg sudah diterima menjadi warga Mentawai, bahkan menjadi anggota suku Mentawai
- si.pa.ga.gop** *n* lalat: *ka kudduat neknek maigi* –, di tempat ini banyak lalat
- si.pa.kei.jat** /sipakéijat/ *n* bekas: *tak kuobak masipakai* –, saya tidak suka pakai yg bekas
- si.pa.ko.kom** *n* 1 hama pd tanaman; 2 pemangsa
- si.pa.lik** *v* sengaja: *tak kuobak – akek belet бага nia*, saya tidak sengaja menyakiti hatinya
- si.pa.nga.ngap.bli** *n* nelayan
- si.pa.ngu.nan** *n* orang yg membantu *sikebbukat* uma dl memimpin persiapan dan perlengkapan *punen*
- si.pa.si.pa.pa.te** /sipasipapaté/ *n* orang yg menjadi penengah dr dua orang atau kelompok yg dikenai denda atau yg menerima denda krn menebus kesalahan, bertugas memberi pengertian dan pertimbangan kpd si korban tt keadaan atau kemampuan si pelaku, termasuk mempertimbangkan kepantasan permintaan denda
- si.pa.rak** *n* kurik: *ai sara gouk-gouk* –, dia punya seekor ayam kurik
- si.pa.se.seh** /sipaséséh/ *a* sesuai: *tak anai leppei – nia*, tidak ada baju yg sesuai untuk dia
- si.pa.se.se.se** /sipasésésé/ *a* sederhana: *purimanuaiat mai neknek – lek*, hidup kami hanya sederhana saja
- si.pa.si.mu.mu.ri** *n* juru kemudi: – *nenda seget maeruk*, juru kemudi kapal itu gagah sekali
- si.pa.ta.la.ga** *n* orang yg berperan sbg penengah dl perselisihan *sipauma*
- si.pa.tu** *n* sepatu: *sipututuruk balet nenda masipakai – roda*, penari balet itu memakai sepatu roda
- si.pa.u.ma** *n* orang luar yg tinggal di dl satu uma

- si.pa.u.mat** *n* Sikerei yg ditunjuk sbg guru calon Sikerei
- si.pe.da** /sipéda/ *n* sepeda: *ku saki – sibau*, saya membeli sepeda baru
- si.pot.pot.nan** *n* puntung: *bak nu bela akek – nu siboboi*, jangan buang puntung rokok sembarangan
- sip.sip** *n* cincin: – *nenda saki nia makopek kepu*, cincin itu harganya sangat mahal
- ¹**si.pe.ra.kat** /sipératkat/ *n* jejak: *kauan – taenungi nia kaipate yei*, mari kita jejak kemana dia pergi
- ²**si.pe.ra.kat** /sipératkat/ *n* 1 sisa dr proses pengolahan; 2 batang padi yg sudah dipanen
- ³**si.pe.ra.kat** /sipératkat/ *n* agama: *aku tak anai –*, aku tidak memiliki agama; – **bulungan** agama leluhur; animisme
- si.pui.suk** *n* anak laki-laki: – *nia rua sirimanua*, anak laki-laknya ada dua orang
- si.pu.la.jo** *n* anjing yg menggonggong pd malam hari krn melihat arwah bergentayangan
- si.rab.bek** /sirabbék/ *n* babi liar: *ai kukukru kai –*, kami dikejar babi liar
- si.ra.ga.tat** *n* puing; serpihan: – *lalep maigi peilek*, puing rumah itu masih ada
- si.ri.ma.nua** *n* insan; manusia; orang: *kenan ekeu – masipalulu nusa bangsa sabat puaranan*, jadilah engkau manusia yg berguna bagi nusa, bangsa, dan agama; – **simatopit** orang yg budiman; orang baik
- si.ri.ma.ta** *n* orang yg membantu tugas *sikebbukat* uma di luar punen, misal pd upacara pembukaan ladang baru
- si.ri.ngi.ngi** *n* kumbang sagu; kumbang kelapa
- si.ro.pok** *n* persahabatan yg lebih dekat dr hubungan persaudaraan; persahabatan terjadi setelah berdamai dr sengketa yg melanda kedua belah pihak
- si.rum.bang** *n* daster: *ina masipakei – ka lalep*, ibu memakai daster di rumah
- si.rup** *n* sirup: *oinan – nenda tugal akek samba buat*, air sirup itu dicampur dng buah
- si.ru.ruk.ama** *n* hubungan persaudaran hasil dr pernikahan satu ayah beda ibu

- si.ru.ruk.ina** *n* hubungan persaudaran hasil dr pernikahan satu ibu beda ayah
- si.si.ket** /sisikét/ *n* rambut yg berada di antara pelipis dan telinga
- si.sit.ba.ga** *a* cemburu; iri: *tak anai – ku ka tubu nia*, saya tidak cemburu kpd dia
- sit** *n* belalang: *maigi – kabuluk nenda*, banyak belalang di daun itu
- si.tak** *adv* tanpa: *mei sia – berita*, dia pergi tanpa berita
- si.tai.mau.rau** *n* bonsai; tumbuhan kerdil
- si.tak.ama** *n* yatim: *toga – nenda tak pei mukoom*, anak yatim itu belum makan
- si.ta.kap.si.ma.ke.rek** /sitakapsimakérék/ *v* berarak; berangkat bersama-sama: – *ka mone*, kami pergi ke ladang bersama-sama
- si.tak.ina** *n* piatu: *toga nenda –*, anak itu sudah piatu
- si.tak.sot** *n* gigi ompong
- si.ta.si.ba.ba.ra** *n* hadirin: – *tubuluk ka uma*, hadirin disilakan masuk ruangan
- si.te.ut** /sitéut/ *n* buruk: – *mareirei masikarai toitet*, buruk biasa digunakan memanjat kelapa
- si.si.get** /sisigét/ *n* bulu yg tumbuh di pipi dekat kuping
- si.sip** *n* tempat minum, gayung, sendok yg terbuat dr tempurung yg sudah dibersihkan
- ¹**si.sit** *v* potong menjadi lebih kecil; iris;
ma.si.si.sit *v* memotong menjadi lebih kecil: ~ *loinak ka mone*, memotong kayu ke ladang
- ²**si.sit** *v* kuliti; membuang kulit: – *kole nenda*, kuliti tebu tu;
ma.si.si.sit *v* menguliti: *ai kai ~ kole*, kami sedang menguliti tebu
- si.te.lu.to.ga** /sitélutoga/ *n* permainan rakyat yg menggunakan beberapa batang kayu atau rotan berukuran 25—35 cm, disusun menjadi tonggak berbentuk piramida, dimainkan dng cara satu orang menjaga tonggak, yg lain bersembunyi, pemain yg bersembunyi berusaha merobohkan tonggak tanpa sepengetahuan penjaga, jika ketahuan harus berganti menjadi penjaga
- si.teuk.ba.ga** /sitéukbaga/ *n* perkawinan yg terjadi krn

- laki-laki dan perempuan saling cinta, tetapi kedua orang tua mereka tidak setuju; lelaki melarikan perempuan, perempuan yg dilarikan akan meninggalkan sepucuk surat yg isinya dia dilarikan oleh lelaki yg mencintainya
- si.tid.dou** *n* tanah yg diperoleh oleh pendatang berikutnya dr pendatang pertama yg diberikan secara suka rela
- si.tui** *n* ayam betina yg sudah bertelur
- siu.be.kat** /siubékat/ *n* puntung rokok: *maigi – da saukkui nenda*, banyak puntung rokok bapak-bapak di situ
- si.u.rau** *n* tanah yg diperoleh oleh pendatang berikutnya dr pendatang pertama krn pendatang pertama sudah menganggap pendatang itu sebagai saudara angkat
- siu.tak** *n* tanah yg diperoleh dr denda yg dibayar oleh orang yg melakukan pelanggaran hukum, spt pencurian, perzinahan, dll
- sob.be** /sobbé/ *n* selimut: – *nenda seget butek*, selimut itu sangat bau;
- ma.si.sob.be.a.kek** *v* menyelimuti: *ina ~ toga nia*, ibu menyelimuti anaknya
- sod.doi** *v* jerang: – *akek oinan ka tuggud*, jerang air di tungku
- so.gai** *v* imbau; panggil: *sibo – toga nenda ioi*, coba panggil anak itu ke mari;
- ma.si.so.gai** *v* mengimbau: *kepala dusun ~ ekeu*, kepala dusun mengimbau saya;
- pa.so.ga.yat** *n* panggilan
- soi.bok** *n* malam: *punen nenda tugalai si – lek*, acara itu diadakan malam hari;
- si.noi.bok** *n* malam: *punen nenda ai ~*, pesta itu pd malam hari
- so.kat** *n* kemarin: *nia amoi – ka lalepku*, dia datang kemarin ke rumah saya; – **mincak** lusa: *ukkui moi isuk –*, bapak datang esok lusa;
- ba.ra.so.kat** *n* dr kemarin: – *mincak tak pei mukoom*, dr kemarin dia tidak makan
- sok.gu.mai** *n* rok yg terbuat dr daun pisang yg diolah secara khusus dan dililitkan di pinggang untuk menutupi kemaluan
- ¹sok.kit** *n* celana: *tatoga nenda masipakei togat –*, anak-anak itu memakai celana dalam

- ²**sok.kit** *a* kusut: *tali kakabli apa – an*, tali pancing itu sudah kusut;
- pa.sok.kit** *n* sudah kusut: *tali kakabli apa ~ an*, tali pancing itu sudah kusut
- sok.kot** *n* sedan; isak: *ai – kalulut tak mulok*, saya sedan krn tidak minum;
- ma.sok.kot** *v* tersedu-sedan: *tataoga ai ~ nan nia kalulut musou*, anak itu terisak krn menangis
- sok-sok** *v* kembali: *kapal nenda ai – an kalulut maonu*, kapal itu kembali krn badai
- so.kut** *n* beringin: – *nenda amu sangotu ngarurangan*, beringin itu sudah berusia 100 tahun
- so.lok** *n* obor: *luluakek – neknek kek matei alito*, gunakan obor ini jika lampu mati
- so.lop** *n* sandal; tarompa: – *ku attakiat katengan enungan*, sandal saya putus di tengah jalan
- so.ong** *n* batas: *bak burau – ka polok neknek*, jangan kau cabut batas tanah ini;
- ma.si.kau.so.ong** *v* memberi batas: *pak dusun ~ sakalagaiat*, pak dusun memberi batas tanah masyarakat
- so.ot** *n* gigi: – *ukkui mabesik*, gigi ayah sakit;
- ma.si.so.ot** *v* menggigit: *nia ~ akulat gouk-gouk*, dia menggigit daging ayam
- so.pak** *n* bandar; selokan: – *matat lalephu ai pet-pet nan*, selokan depan rumahku tersumbat
- so.rob.but; ma.so.rob.but** *a* germang; merinding: – *aku samba muurai*, merinding aku oleh lagu itu
- so.rot** *n* ikat kepala yg terbuat dr bunga dan daun-daunan
- so.rok.kai** *a* meriang: *kene-neiget – tubut ina*, sekarang badan ibu meriang
- so.reng / soréng/** *n* coreng; coret: *bak – katareh nenda*, jangan coreng kertas itu;
- ma.si.so.reng** *v* mencoreng: *toga nenda ~ buku*, anak itu mencoreng buku
- so.rot** *n* simpai kening yg terbuat dr jalur rotan yg dibungkus kain dan dihiasi manik-manik;
- **lailai** pengikat pinggang dan kepala pengantin perempuan, terbuat dr rotan yg ditempel manik-manik
- so.so.ro.at** *n* tempat menambat perahu
- so.sot** *v* luncur;
- tu.so.sot** *v* meluncur: *tatoga*

- *ka oinan*, anak-anak meluncur ke sungai;
ma.si.so.sot.a.kek *v* meluncurkan: – *abak ka koat*, meluncurkan sampan ke laut;
pa.si.so.so.nan *n* tempat peluncuran
- sot** *n* sabok Sikerei berupa kain penutup bermotif gigi buaya, sbg simbol untuk memperkuat unsur keberanian
- sou** *v* ratap; tangis; renek: – *nia makokopek lek*, tangisnya semakin menjadi-jadi;
mu.sou *v* meratap; menangis; merengek: *toga nenda* ~ *ka ina nia*, anak itu menangis ke ibunya;
si.ma.sou *a* penangis: *bagiku nenda si makopek* ~, adikku penangis sekali
- sua** *n* kuah: *nia mukom sibara* –, dia suka makan pakai kuah;
sua.a.kek *v* kuahi: ~ *berak nenda*, kuahi nasi itu;
ma.si.sua.a.kek *v* menguahi: *ina* ~ *komen ukkui*, ibu menguahi makanan ayah
- su.at** *n* air yg sudah diolah: – **apu** nanah; – **mani** madu lebah; – **tige** air mani; sperma; – **tottot** air susu
- sub.bah** *n* jala; tangguk: *neknek niate* – *tuktuk*, ini adalah tangguk udang;
ma.si.sub.bah *v* menangguk: *ina* ~ *iba ka bat oinan*, ibu menangguk ikan di sungai
- sub.bai** *v* jahit: – *sipatu nenda simabirit*, jahit sepatumu yg sobek itu;
ma.si.sub.ai *v* menjahit: *ina ai* ~ *leppei*, ibu menjahit baju
- su.bang** *n* anting: *toga sinanalep nenda tak anai* – *nia*, anak perempuan itu tidak pakai anting
- sub.bet** /subbét/ *n* penganan yg dibuat dr keladi atau pisang, direbus, ditumbuk, dibentuk bulat-bulat, dan diberi parutan kelapa; – **gettek** penganan yg terbuat dr keladi yg direbus, ditumbuk, dan dibentuk bulat-bulat, lalu ditaburi kelapa parut; – **magok** penganan yg terbuat dr pisang yg direbus, ditumbuk, dan dibentuk bulat-bulat, lalu ditaburi kelapa parut
- su.buk; mu.su.buk** *n* makan siang
- sub.buk; ma.sub.buk** *n* makanan selain makanan

pokok (sagu atau keladi)
su.bu.jet /subujét/ *n* sagu tanpa kelapa dimasukkan ke bambu dan dibakar

su.te.nga /suténga/ *a* sesak nafas: *ma – nia leppak ai kubalau*, nafasnya sesak setelah berlari

su.bui *v* simbur; siram;
ma.si.su.bui *v* menyimbur; menyiram: *kai ~ siureman ka mone*, kami menyiram tanaman ke ladang

sud.dut *n* hiasan wajah berupa jelaga yg diusapkan pd kening, kedua pipi, dan dagu

sui.bi *v* hiburan: – *toga nenda*, hiburan anak itu;

ma.si.pu.su.ibi *v* menghibur: *aku ~ simareureubaga*, saya menghibur orang yg berduka

sui.lak *v* jahit;

ma.nui.lak *v* menjahit: *ina ~ leppei ukkui*, ibu menjahit baju ayah;

ma.si.sui.lak *v* menjahit: *ina ~ leppei*, ibu menjahit baju;

si.pa.si.sui.lak *n* orang yg menjahit; penjahit

sui.ruk *n* bangau: *sigit buang – mutuitui tutoilinia ka kabagan*, setinggi-tinggi bangau terbang surutnya ke kubangan

su.it *v* seruput;

ma.si.su.it.a.kek *v* menyeruput: *ukkui ~ kopi simaoloi*, ayah menyeruput kopi panas

suk.kai *v* cukil; korek: *bak su – lobok nenda*, jangan congkel lobang itu;

ma.si.suk.kai *v* mencukil; mengorek: *tatoga nenda ~ polak ka mone*, anak-anak mencukil tanah di ladang

su.kat *n* mantra; doa: – *akek aku ku segek ka kudduat*, doakan saya selamat sampai di tujuan;

ma.si.su.kat.a.kek *v* memberkati; mendoakan: *patro ~ sapamian*, pastor memberkati jamaah

suku *n* suku;

– **Sabutek Iba** suku di Mentawai yg asal namanya berasal dr nenek moyang yg kuat dan pintar berburu yg hasil buruannya selalu berlimpah sehingga tidak habis terkakan lalu membusuk dan berbau (busuk dan berbau dalam bahasa Mentawai ‘mabutek’); – **Saereijen** suku di Mentawai yg namanya bermakna krn nenek moyang suku ini sangat miskin sehingga sering dihina; – **Sakaileak**

suku di Mentawai yg namanya bermakna burung gagak, berdasarkan pd kehidupan suku yg tidak memiliki tempat hidup yg pasti (berpindah-pindah spt burung gagak); – **Sakarigi** suku di Mentawai yg namanya bermakna asam yg menyengat rasanya; – **Sakoan** suku di Mentawai yg namanya bermula dr perjalanan nenek moyang pergi ke hutan menebang *koka* dan membawanya ke laut (laut dl bahasa mentawai adalah *koan*)

suk.kui.let *n* siku: – *nia mabakbak ka lulut belek ka motor*, sikunya patah krn jatuh dr motor

¹**suk.suk** *v* sangkal;

ma.nuk.suk *v* menyangkal orang lain mengambil sesuatu

²**suk.suk** *a* jeli; awas; waspada;

ma.si.suk.suk *v* mencurigai: *ekeu ~ aku managkou bulagat*, kamu mencurigai aku mengambil uang

³**suk.suk** *n* tanah yg datar dan luas di sekitar uma tempat mendirikan rumah lain bagi anggota keluarga

su.lei /suléi/ *a* lemas: – *butunia kalulut mabesik*, badannya lemas krn sakit

su.let /sulét/ *n* kuku: – *harimau maata samba mapiat*, kuku harimau panjang dan runcing

su.ling *n* suling: – *makgeyak maeruk nga-nga nia*, suling bambu nyaring bunyinya

¹**su.lu** *v* jemur: – *akek leppeinu nenda senek*, jamur saja pakaianmu di sini;

ma.su.lu *v* berjemur: *toga nenda ~ ka sakolah*, anak itu berjemur di sekolah;

ma.si.su.lu *v* menjemur: *ina ~ akek lepei simasua*, ibu menjemur baju yg basah;

su.lu.a.kek *v* jemurkan: ~ *sipatu nenda ka ujaat*, jemurkan sepatu itu ke tempat terbuka

²**su.lu** *n* matahari; fajar: – *ama tugeat lulut iailiakek sinaggok*, fajar menyingsing tanda hari mulai siang

sum.but *n* sumbu: – *kompor ama tetean*, sumbu kompor sudah pendek

su.mur *n* sumur: *oinan ~ nenda tupakei uttuk ka senen gogoi*, air sumur itu digunakan untuk keperluan sehari-hari

su.ngai *n* kaki ayam dr lutut hingga ceker

sun.tik *n* suntik: – *nenda seget mapiat*, suntik itu runcing sekali;

ma.si.sun.tik *v* menyuntik: *bidan ~ bagiku*, bidan menyuntik adikku

sup.sup *n* cecak

su.rak *n* tumbuhan yg getahnya dapat dipakai untuk menghias wajah, digunakan dng cara mencampur dng abu dan kunyit yg menghasilkan warna merah dan jelaga

su.rat *n* tulis: *ina masigalai – uttuk toga nia*, ibu menulis surat untuk anaknya;

ma.su.rat *v* sudah tertulis: *nia masigalai ~ uttuk ina nia ka laggai*, dia menulis surat kpd ibunya yg di kampung;

ma.si.su.rat *v* menulis: *aku ~ akek urai ka sinanalep nenda*, saya menuliskan lagu ke perempuan itu

su.rau *n* masjid: – *nenda seget lainge*, masjid itu bagus sekali

su.rou *a* lebam: *kabei nia ma – kalulut ai keret bukkuk*, tangannya lebam terkena batu;

ma.su.rou *a* terlihat lebam

su.ru *v* bangun: *nia – merep*, dia bangun tidur;

ma.si.su.ru.a.kek *v* mem-

bangunkan: *ina ~ ukkui ka bat pareman*, ibu membangunkan ayah ke tempat tidur;

ta.su.ru *v* terbangun: *aku mareirei ~ ka tengah moi*, saya sering terbangun tengah malam

su.ruak *n* teman akrab: *kasei – nu?*, siapa teman akrab kamu?;

mu.su.ruak *v* berteman akrab dng seseorang: *~ nia tak anai*, dia tidak memiliki teman akrab

¹**su.rui** *a* sadar: *nia tak i –*, dia tak sadar diri

²**su.rui** *v* mengambil endapan di air

su.ruk; ma.su.ruk *a* alim: *sirimanua nenda – seget*, orang itu alim sekali

su.ru.ket /surukét/ *n* kandungan; kehamilan: – *nia aiyat pitu na laggok*, kandungannya sudah tujuh bulan;

mu.su.ru.ket *n* 1 orang yg mengandung; orang yg hamil; 2 pantangan ketika hamil

sus.ru *v* mengambil sedikit-sedikit; mengutil: *ukku masu – iba*, ayah mengutil sisik ikan

su.suk.kai *n* alat untuk mencongkel

su.sui *v* tuding; tunjuk: *bak ~ aku*, jangan tuding saya;
ma.si.su.sui *v* menuding: *nia ~ torania simakataik*, dia menuding anaknya jahat
su.sun *n* susun; rangkai: *bukobuko ~ simarapi ka rak buku*, susun buku-buku dng rapi di rak buku;
ma.si.su.sun *v* merangkai; menyusun: *kia ~ sipatu ka rak sipatu*, kami menyusun sepatu ke rak sepatu;
si.pa.su.sun *n* penyusun; orang yg menyusun
su.ut; **ma.su.ut** *a* sarat; penuh dan berat
su.wa.ti.ge *n* air mani

T

ta.ak *adv* bukan; tidak: *neknak ~ lalpeku*, ini bukan rumah saya;
 – **anai** habis; – **arat** orang yg tidak bermoral; orang yg tidak memiliki sopan santun
tab.ba.liu *n* pintu: – *lalep ukkui amakataian*, pintu rumah ayah sudah rusak
tab.bok *n* tutup: – *matabbaliu nenda*, tutup pintu itu;
ma.si.tab.bok *v* menutup: *ina ~ utek nia sabbat galajet*,

ibu menutup kepala dng kain;
 – **leppei** celemek; – **ngungu** masker
tab.bu.bui.lut *n* kepuyuk; kecoak: *ka lelepku tak anai* –, di rumahku tak ada kepuyuk
tab.ba.ut *n* pantat: – *toga nenda seget buag*, pantat anak itu besar sekali
ta.be /tabé/ *n* gajih; lemak; gemuk: *butu nia maigi* –, tubuhnya banyak lemak
ta.bik *a* hormat: *kai – ka tubut guru*, kami hormat kpd guru
tab.li *v* adu: – *akek gouk-gouk nenda*, adu ayam itu;
ma.si.pa.tab.li *v* mengadu: *ukku mututui ~ gouk-gouk*, ayah pergi mengadu ayam;
pa.tab.li.a.kek *v* mengadukan: *nia ~ gou-gouk ka laggai mai*, dia mengadukan ayam di kampung kami
ta.bro.kom *v* menggembungkan pipi
ta.bu *v* pepes: *ina masiseuk akek – iba*, ibu memasak pepes ikan;
ma.si.ta.bu *v* membuat pepes: *ina masiseukakek – iba*, ibu membuat pepes ikan
ta.buk.si.mag.re /tabuk-

- simagré/ *n* proses memaksa seseorang untuk mengakui kesalahannya, dilakukan dng cara memasukkan roh orang tsb ke dl kaleng yg dipanaskan dekat perapian selama 3—7 hari, apabila orang tsb tidak mengaku, ia akan mati
- ta.bung** *n* tabung: – *nenda maragat*, tabung itu pecah
- ¹ta.but** *n* bungkus; balut: *saki berak rua nga* –, belilah nasi dua bungkus;
- ma.si.ta.but** *v* membungkus: ~ *leppei*, membungkus pakaian
- ²ta.but** *a* badung: *toga nenda – ka sikolah*, dia anak badung di sekolah
- tad.da** *v* mulai: *kau – akek kuenunganan neknek*, mari kita mulai perjalanan ini;
- ma.si.tad.da** *v* memulai: *nia ~ parurukat*, dia sudah memulai rapat
- tad.de** /taddé/ *v* tumbang (tt pohon):
- ma.si.tad.de** *v* menumbangkan: ~ *loinak ka mone*, menumbangkan pohon ke ladang;
- pa.nad.de.at** *n* tempat menumbangkan (pohon)
- ta.ek** /taék/ *n* guna-guna: *nia ai kerek – sirimanua*, dia kena guna-guna orang;
- ma.si.ta.ek** *v* menggunakan: *galajet nia ~ akek sirimanua*, kerjanya menggunakan-gunai orang
- ta.gai** *v* tidak tahu: *nia tak – ukkui nia ai oi*, dia tidak tahu ayahnya datang
- tai** *n* roh;
- **bagat koat** roh pelindung di laut; – **kabaga** roh yg tinggal di bawah tanah dan dipercaya dapat menimbulkan gempa; – **kaleleu** roh hutan dan gunung yg bertugas melindungi manusia dan menguasai semua binatang buruan dan tanaman di ladang; – **kamanua** roh langit sbg pemberi hujan dan pembawa kebaikan bagi manusia; – **kapolak** roh yg menempati bumi; – **kateng loina** roh yg mendiami pohon dan bertugas melindungi binatang di hutan, roh yg menguasai binatang di laut
- tai.a.gai.pa.tu.at** *n* tidak punya etika: *toga nenda ~*, anak itu tidak punya etika
- tai.keb.bu.kat** /taikébbukat/ *n* nenek moyang
- tai.ko** *v* incar; intai;

- ma.nai.ko** *v* mengincar; mengintai: *polisi ~ sirimanua sikatai*, polisi mengincar penjahat;
- ma.si.tai.ko** *v* menikuti diam-diam; menyelidiki: ~ *simoile-moile*, mengincar diam-diam
- tai.lai.nge** /tailangé/ *n* pemuda: – *simaleinge*, dia seorang pemuda gagah
- tai.lak.kak** *n* laba-laba: *maigi – ka lalep nia*, banyak laba-laba di rumahnya
- tai.li** *n* sagar; lidi: *nia masigalai sasabuik –*, dia membuat sapu lidi
- tai.li.kat** *n* kalung Sikerei
- tai.ma.ma.lak** *n* pemalas: *nia toga si –*, dia anak yg pemalas
- tai.na.ok** *n* tempat khusus untuk menghormati roh yg sudah menjaga ternak babi
- tai.ok.kok** *n* gadis (lebih dr satu orang): – *nenda paguile ka betbet koat*, gadis-gadis itu bermain di tepi pantai
- tai.pao.bak** *v* bermusuhan: – *kalulut apagoluk sia*, bermusuhan krn mereka bertengkar
- tai.rau.mah** *n* tamu: – *ta kineiget niatek ukkui camat sabbat ukkui kepala desa*, tamu kita hari ini adalah pak camat dan pak lurah
- tai.ro.sik** *n* lonceng kecil yg terbuat dr kuningan, digantungkan pd berbagai tempat sbg hiasan, biasanya dipasang pd ikat pinggang perempuan
- tai.tai** *v* colek: *bak – aku*, jangan colek aku;
- ma.si.tai.tai** *v* mencolek: *nia – togonia*, dia mencolek anaknya
- te.teu** /tétéu/ *n* roh gempa bumi
- tai.tu.ris** *n* bule: *maigi – tu guluk ka laggai mai*, banyak turis yg masuk ke kampung kami
- ta.ju** *n* khianat; perbuatan tidak setia; perbuatan yg tidak sesuai janji;
- si.ma.ta.ju** *n* penghianat: ~ *nenda masitiddou bojoik ka tubuku*, pengkhianat itu minta maaf kpd saya;
- si.pa.ta.ju** *n* orang yg berkhianat: *sirimanua nenda ~ sita*, orang itu mengkhianati kita
- ta.kei.kei** /takéikéi/ *n* pantang: – *ka tubuku kalah*, pantang bagiku untuk kalah
- ta.kak** *n* tumpuan; tempat tumpuan kaki ketika memanjat;
- ma.si.ta.kak** *v* bertumpu: *aku ~ ka loinak toitet*, saya

- bertumpu di pohon kelapa
- ta.kan** *v* habis: *sang aberinia bibilet ka gudang nenda – ai laboknia*, semua barang di gudang itu sudah habis terbakar
- ta.kat.lep.pei** /takatléppéi/ *n* kancing baju
- ta.kep** /takép/ *v* tangkap: – *bola nenda*, tangkap bola itu;
- ma.si.ta.kep** *v* menangkap: *kai ~ iba ka bat oinan*, kami menangkap ikan di sungai; – **lago-lago** menangkap kupu-kupu
- tak.gok** *n* siang: *kai mutuitui –*, kami pergi siang hari;
- ma.tak.gok** *a* siang: *sulu ai –*, matahari ada di siang hari;
- si.nak.gok** *n* sudah siang
- ta.ki.na** *n* anak yg ditinggal mati oleh ibunya
- ta.ki.ni.ning** *a* keadaan remang-remang, sudah mulai terdengar bunyi binatang malam (sekitar pukul 18.30)
- tak.kai** *n* deham: – *ukkui maarep ka tubu mai*, deham ayah terdengar oleh kami
- tak.kep** /takkép/ *a* tuli: *talinga buaek –*, telinga kakek tuli;
- ma.tak.kep** *v* menderita tuli: *talinga nia ~*, telinganya tuli
- tak.kik** *v* putus; patah: *rere nia – kalulut mumain bola*, kakinya patah krn main bola;
- ma.si.tak.kik** *n* pemutus: *pisau neknek ~ tali*, pisau ini pemutus tali;
- ma.si.tak.kik.akek** *v* memutuskan: *ukkui ~ talib abak*, ayah memutuskan tali sampan
- tak.ko.rat** *n* benalu: – *mutuk-tuk ka loinak nenda*, benalu tumbuh di pohon itu
- tak.kou** *v* curi;
- ma.nak.kou** *v* mencuri: *toga nenda ~ roti ka toko*, anak itu mencuri roti di toko;
- si.pa.na.nang.kou** *n* pencuri: *~ nenda alak araalaan tai polisi*, pencuri itu sudah ditangkap polisi
- tak.kou.ra.rak** *n* capung
- tak.ma.to.ga** *a* mandul
- tak.na.na.an** *a* punah: *tarimeu langka nenda ~*, binatang langka itu sudah punah
- tak.pei** /takpéi/ *adv* belum
- tak.tak** *n* bahu; pundak
- ta.lak.bo.bo.tui** *n* gerundang
- ta.la.ri** *n* teras
- ta.li** *n* tali: *kardus nenda tu appra dng –*, kardus itu diikat dng tali

- ta.li.ku** *n* menantu: – *siri-manua sibara kasilak*, menantu orang itu adalah orang seberang
- ta.li.mau 1** *v* menikah; kawin: *ia* – *menggut sibabara*, dia akan menikah minggu depan; **2** *n* jodoh: – *tai ka manua itelikakek*, jodoh kita Tuhan yg menentukan;
- ma.si.ta.li.mau.a.kek** *v* mengawinkan: *ukkui ~ tokania ka gareja*, ayah akan mengawinkan anaknya ke gereja;
- mu.ta.li.mau** *v* menikah: *nia ~ ka gareja*, dia menikah di gereja;
- **kabekbek** perkawinan yg dilangsungkan di rumah pengantin atau keluarga pengantin;
- pa.ta.li.mau.a.kek** *n* perkawinan;
- si.pu.ta.ta.li.mau** *n* pengantin: ~ *sibau nenda seget angkat bagadda*, pengantin baru itu tampak sangat bahagia
- ta.li.nga** *n* telinga; kuping: – *bagi amabesik, kalulut tuguruh oinan*, telinga kiri adik sakit krn masuk air
- ta.li.pok** *n* seberang;
- mu.ta.li.pok** *v* menyeberang: *kai ~ koat ka Mentawai*, kami menyeberang laut ke Mentawai
- ta.li.pu** *n* topi yg terbuat dr pelepah sagu
- ta.lo.kap** *n* insang
- ta.lu.ba** *n* kata sapaan kpd anak dr saudara laki-laki ibu
- ta.lu.kut** *n* tempat menyimpan ikan yg sdh dikeringkan, terbuat dr bambu
- ta.mat** *v* tamat: *buko nenda ibaca teret* –, buku itu dibacanya sampai tamat
- ta.ngeu** /tangéu/ *a* tenang; sunyi; sepi: *keneneiget laggaiku* –, kampungku tenang sekarang;
- ma.ta.ngeu** *a* terasa tenang; sunyi; sepi
- ta.nai** *n* tahi: *ka sangania enungan maigi – kerbau*, di sepanjang jalan itu berserakan tahi kerbau
- ta.na.ik.ru.sa** *n* awan: – *ama pasukan ta ailek am uju belek urat*, awan sudah menghitam dan sebentar lagi hujan turun;
- ma.ta.na.ik.ru.sa** *v* berawan; diliputi awan: *laggaiku ~* , kampungku berawan
- tan.duk** *n* tanduk: – *kerbau nenda siata seumba mapiat*, tanduk kerbau itu panjang dan runcing;

- ma.si.tan.duk** *v* menanduk: *kerbau ~ loinak*, kerbau menandung pohon kayu;
- mu.tan.duk** *v* bertanduk: *kerbau nenda tak nai ~*, kerbau itu tidak bertanduk
- tang** *n* tang: *pamatu tea rup piri nenda tabuka dng -*, paku-paku yg tertancap di dinding itu dicabuti dng tang
- ta.ngat;** **ma.ta.ngat** *n* geraham: – *ukkuu mabesik*, geraham ayah sakit
- ta.ngeu** /tangéu/;
- mu.ta.ngeu** *a* diam
- tang.gal** *n* tanggal: *senen – 17 Agustus bangsa Indonesia masirepdeni*, setiap tanggal 17 Agustus, bangsa Indonesia memperingati hari proklamasi kemerdekaan
- tang.gung** *v* tanggung: *aileu kutanggung si babara*, akan saya tanggung akibatnya;
- ma.si.tang.gung** *v* menanggung: *nia tak iobak ~ kalulutnia*, dia tidak mau menanggung akibatnya
- tang.gung.jawab** *n* tanggung jawab: *kau taagaikan – ta senen senerita*, kita harus menyadari tanggung jawab masing-masing
- tang.kap** *v* tangkap: – *bola nenda*, tangkap bola itu;
- ma.si.tang.kap** *v* menangkap: *polisi tak amai ~ panjahatnia*, para polisi tidak berhasil menangkap penjahatnya;
- tu.tang.kap** *v* tertangkap: *penjahat nenda ~ polisi*, penjahat itu tertangkap oleh polisi
- tang.ou** *n* tungau: – *gou-gou nenda seget tiet*, tungau ayam itu membuat gatal sekali
- tang.si** *n* bui; penjara: *sirimanua nenda tubuluk ka -*, orang itu masuk penjara
- ta.ni** *n* tani: *tak nai tukaroni бага katutubumai, kai cuma tani*, apa yg diharap dr kami, kami cuma tani;
- mu.ta.ni** *v* bertani: *galajet ukkuinia ~*, pekerjaan ayahnya bertani
- ta.pak** *v* gelepar: – *iba nenda maroon*, gelepar ikan itu kuat;
- mu.ta.pak** *v* menggelepar: *iba ~ ka koat*, ikan menggelepar di laut
- tap.bok** *n* tutup: – *pariok nenda amalimaian*, tutup periuk itu telah hilang
- tap.le** /taplé/ *v* tempel: – *karate nenda ka rupi*, tempel kertas ini ke dinding;
- mu.tap.le** *v* menempel:

- tatoga ~ karate ka rupi*, anak-anak menempel kertas ke dinding
- 1tap.pak** *n* gumpal;
ma.si.tap.pak *v* menggumpal: *kai ~ lopak*, kami menggumpal tanah
- 2tap.pak** *a* pipih;
ma.tap.pak *v* memipihkan: *ukkui – loinak*, ayah memipihkan kayu
- tap.tap** *v* gundar: – *komak nenda*, gundar kain itu;
ma.si.tap.tap *v* menggundar (tt kain): *ibu ~ leppei bagiku*, ibu menggundar baju adikku
- ta.ra.bang** *n* pesawat; helikopter
- ta.rak** *n* daki; kotoran: *linak ake – si otto nia katubum*, bersihkan daki yg melekat di tubuhmu
- ta.ra.nga.ik** *n* alas kaki dr kulit kayu
- ta.ra.ot.ti** *n* tumbuhan yg dijadikan bumbu masakan, sejenis bunga sambung, digunakan untuk penambah aroma harum dan menghilangkan bau amis pd ikan
- ta.ra.tat** *n* berudu
- 1ta.rek** /tarék/ *v* tersedia: *komen sabbat look ama – ka meja*, makanan dan minuman telah tersedia di atas meja;
ma.si.ta.rek.a.kek *v* menyediakan: *kai tak ~ komen*, kami tidak menyediakan makanan
- 2ta.rek** /tarék/ *v* siap: *aku – paan*, aku sudah siap;
ma.si.pa.ta.rek *v* mempersiapkan: *ina paan ~ sangamberinia*, ibu sudah mempersiapkan semuanya;
pa.ta.rek *v* bersiap: *kai ~ mututui*, kami bersiap pergi
- ta.ri.ka** *n* setrika;
ma.ne.ri.ka *v* menyetrika: *bagi ~ leppei ku*, adik menyetrika bajuku
- ta.ri.meu** *n* binatang; hewan peliharaan: *nia makatek бага ka –*, dia penyayang binatang;
– **simaliak** hewan liar
- ta.ro** *v* antar: *nia – mukoman ka ina*, dia antar makanan ke ibu;
ma.si.ta.ro *v* mengantar; menyalurkan: *~ saina ka katro desa*, mengantar istri ke kantor desa;
ta.ro.a.kek *v* antarkan: *~ toga ka ina nia*, antarkan anak itu ke ibunya
- ta.ro.mong** *v* menatap: *~ manua*, menatap langit
- tas** *n* tas: – *nia limun koat*, tas dia warna biru laut

ta.su.lek /tasulék/ *n* bungsu:
nia toga –, dia anak bungsu

1ta.tak *v* meninggal: *kappa-*
tokat ai ~, dia meninggal
subuh

2ta.tak *v* habis: *bibilet nia* –
maalak sipannakou, barang-
barangnya ludes disikat
maling

tat.kou *v* curi: *bak* – *bulagat*
sirimanua nenda, jangan
curi uang orang itu;

ha.ra.tat.kou *v* kecurian:
ina ~ *ka pasar*, ibu kecurian
di pasar;

ma.nang.kou *v* mencuri:
nia ~ *tas saya*, dia mencuri
tas saya;

si.pa.nang.kou *n* pencuri;
si.tat.kou *n* barang yg
dicuri

tat.na.nai *v* habis; binasa;
musnah

ta.ya.ra.pa.tuat *a* orang yg
tidak punya etika

ta.yo.kok *n* gadis muda

te.bak /tébak/ *n* permainan
rakyat Mentawai, mirip
dng permainan kasti, bola
yg digunakan terbuat dr
buah pohon teibak

te.bek /tébék/; **ma.te.bek** *a*
bocor: *ember nenda* –, ember
itu bocor

te.bui /tébui/ *v* tebus; bayar
dng;

ma.si.te.bui *v* menebus;
membayar dng

ted.dak /téddak/ *v* tendang:
– *rere nia*, tendang kakinya;

ma.si.ted.dak *v* me-
nendang: *nia* ~ *bagiku*, dia
menendang adik saya

ted.dek /téddék/;

ma.ted.dek *v* gentayangan

te.gat.pa.ra /tégatpara/ *n*
lengan: – *para sikebbukat*
bulat maroon, lengan orang
tua itu masih tetap kokoh
dan kuat

te.ge.li /tégéli/ *v* gorok;
sembelih;

ma.si.te.le.gi *v* menyem-
belih: *ukkui* – *gouk-gouk*,
ayah menyembelih ayam

teg.ge /téggé/ *n* parang
untuk memotong bambu
atau pohon *ariribuk* dl
proses pembangunan uma

teg.le /téglé/ *n* golok;
parang: – *ukkui malauru*,
golok ayah tajam

1tei.bak /téibak/ *n* paha: – *nia*
mabuak seget, pahunya
besar sekali;

– *kapat* paha belakang; –
kapata paha atas

2tei.bak /téibak/ *n* pohon
mirip palem, buahnya
dapat dijadikan bola

tei.la /téila/ *v* tengadah;

ma.si.tei.la *v* menengadah

tei.nung /téinung/ *n* jantung:
– *nia marudduk simaruei*,
jantungnya berdetak kencang;
– **atei** jantung hati

tei.tei /téitéi/ *n* tulang
punggung: – *nia ama kui-
lungan*, tulang punggung
orang tua itu sudah
bungkuk;

ka.tei.tei *v* berada di
belakang: *toga nenda ~ ukui
nia*, anak itu di belakang
ayahnya;

ma.si.tei.tei *v* membe-
lakangi: *ukkui ~ ina*, ayah
membelakangi ibu;

si.ka.tei.tei *a* terbelakang

tei.tei.jat /téitéijat/ *n* jem-
batan; titian

te.kak /tékak/ *n* sapa: – *nia
simaeruk*, sapa dia dng baik;

ma.si.te.kak *v* menyapa:
nia tak ~ aku, dia tidak
menyapa saya

tek.buk /tékbuk/ *v* apung;

mu.tek.buk *v* mengapung:
mayat near ~ ka koat, mayat
itu mengapung di laut

te.ken /tékén/ *n* tanda
tangan: – *nia makataik*,
tanda tangannya jelek;

ma.si.te.ken *v* menanda-
tangani: *aku ~ surat nenda*,
saya menandatangani
surat itu

tek.nak /téknak/ *n* kotek;

mu.tek.nak *v* berkotek:
goukgouk nenda ~, ayam itu
berkotek

¹**tek.tek** /tékték/ *n* potong: –
loinak nenda, potong kayu
itu;

ma.si.pa.tek.tek *v* memo-
tong-motong; cincang: ~
loinak, memotong kayu;

ma.si.tek.tek *v* memotong:
ukkui ~ loinak, ayah
memotong kayu;

pa.nip.pu.kat *n* tempat
pemotongan; ~ *iba amaka-
taikan*, tempat pemotongan
ikan itu sudah rusak;

si.nek.te.kad *n* bekas
potongan: ~ *iba nenda
turibaiakek ka koat*, bekas
potongan ikan itu dibuang
ke laut;

tu.tek.tek *v* dipotong

²**tek.tek** /tékték/ *n* batang

³**tek.tek** /tékték/; **ma.tek.tek**
a pendek: *sirimanua nenda
~*, orang itu pendek

tek.te.kat /téktékad/ *n*
tengkuk: – *toga nenda
mabesik*, tengkuk anak itu
sakit

te.lei /téléi/ *n* kutuk; laknat;
kata-kata yg dapat menim-
bulkan kesusahan: *hai –
ekeu*, saya kutuk kau;

ma.si.pa.te.lei *v* menyum-
pahi: *bak ~ toganu*, jangan
menyumpahi anakmu;

- ma.si.te.lei** *v* kena laknat; dilaknat: *nia* – *inania*, dia kena laknat ibunya;
- pa.te.lei** *v* bersumpah: *nia paan* ~, dia sudah bersumpah;
- si.pa.te.te.lei** *n* orang yg menyumpah
- te.le.nga.ngak** /télénganak/ *n* kalajengking
- te.le.pon** /télépon/ *n* telepon: *taian* – *ka lalep maman*, telepon di rumah paman rusak
- te.li.nga** /télinga/ *n* telinga: *kaipa* – *nu?*, mana telingamu?
- tel.le** /télé/ *n* lading: *nia masitektek loinak* –, dia memotong kayu dng lading
- te.lu** /télú/ *num* tiga: *kai* – *sipusara ina*, kami tiga bersaudara
- te.nak** /ténak/ *n* kotek; tiruan bunyi ayam betina; – *gouk-gouk nenda simakararat*, kotek ayam itu nyaring sekali
- te.nan** /ténan/ *pron* begitu saja; – **lek alak** asal ambil; sembarangan ambil
- te.nga** /ténga/ *n* pinggang: – *nia abeu*, pinggangnya besar
- te.nga.u.mah** /téngaumah/ *n* jemaah: – *mesjid nen abarangan*, jemaah masjid itu mulai berdatangan
- te.ret** /térét/ *n* hingga
- te.tei** /tétéi/ *n* belakang;
- ka.te.tei** *n* di belakang: *nia muenung* – *ku*, dia berjalan di belakangku;
- ma.si.te.tei** *v* membelakangi: *aku* ~ *netat baliu*, saya membelakangi pintu;
- si.ka.te.tei** *a* terbelakang
- te.te.kat** /tétékat/ *n* kuduk: – *ukkui mabesik*, kuduk ayah sakit
- te.te.kuk** /tétékuk/ *n* 1 hiasan yg terbuat dr bulu ayam yg diikat pd lidi atau bambu yg diraut serta disisipkan pd rambut pengantin perempuan; 2 mahkota yg terbuat dr bulu burung, manik-manik kaca, dan serpihan kulit siput, dipasang pd bilah kayu yg dibentuk spt mahkota, tampak berkilauan ketika pemakainya bergerak
- te.tem.bak** /tétémbak/ *n* senapan
- te.te.re** /tétéré/ *n* saat: *akekan kaku* – *si masese*, beri saya saat yg tepat
- te.te.ret** /tétérét/ *n* ambang: *ia linganlek* – *nia*, dia sampai di ambang batas

te.tet /tétét/; **mu.te.tet** *a*
kesal: *nia tuiccok* –, dia
terlihat kesal

te.teu /tétéu/ *v* goyang

te.uk /téuk/ *a* lazim: *galajet
nedda tak – tugalai ake
kalaggai nekne*, hal itu tidak
lazim dilakukan di desa ini

teu.pai.lot /téupailot/ *n*
orang tua yg ditinggal mati
oleh anaknya, tetapi masih
memiliki anak yg lain yg
masih hidup

teu.teu /téutéu/ *n* gempa

tib.bok *a* kering: *raun nenda* –,
daun itu kering;

ma.nib.bok *v* mengering-
kan: *ina ~ leppei*, ibu
mengeringkan pakaian;

ma.si.tib.bok *v* mengering-
kan;

si.nib.bok *v* dikeringkan di
atas api: *iba ~*, ikan yg
dikeringkan di atas api

¹**ti.boi** *n* ucap: *nia – obakku*, dia
ucap suka kpd saya;

ma.si.ti.boi.a.kek *v* meng-
ucapkan: *aku tak ~ nedda*,
saya tidak mengucapkan
itu;

ti.boi.jet *n* ucapan; kata-
kata: *~ nia bulat maeruk*,
ucapannya bagus sekali

²**ti.boi** *n* gunjing;

ma.si.ti.boi *v* bergunjing:
aisia ~ sirimanua sabagei,

mereka menggunjingkan
orang lain;

si.pa.si.ti.boi *n* peng-
gunjing

ti.boi.ji *v* bahas;

ma.si.pa.ti.boi.ji *v* mem-
bahas: *kai ~ galajet katro*,
kami membahas pekerjaan
kantor

tid.dou *n* pinta: *apa nu –?*, apa
yg kau pinta?;

ma.nin.dau *v* berdoa: *kai ~
sangamberinia*, kami berdoa
bersama;

ma.si.tid.dau.a.kek *v* men-
doakan

¹**ti.kai** *v* jalin: – *pua leijat
maeruk*, jalinlah persaha-
batan itu dng baik;

ma.si.ti.kai *v* menjalin: *ina
~ alai bagi*, ibu menjalin
rambut adik

²**ti.kai** *n* mansiang (sejenis
rumput untuk buat tikar)

³**ti.kai** *a* timpang: *ipuenung
sirimanua nenda* –, jalan
orang itu agak timpang;

ma.ti.kai *a* tidak sama: *rua
barang nenda ~*, kedua
barang itu tidak sama

¹**tik.tik** *v* tarik: – *tali nenda ka
sene*, tarik tali itu ke sini;

ma.si.tik.tik *v* menarik:
*tatoga ~ jokjok nenda ka
oinan*, anak-anak menarik
anjing itu ke air

²tik.tik *n* tato, dibuat dr tebu dan arang batok kelapa, motif dibuat dng lidi, kulit ditusuk-tusuk dng tulang hewan atau kayu yg diruncingkan untuk memasukkan cairan pewarna sesuai dng motif yg telah dibuat: *tubunia maigi* –, badannya penuh tato;
 – **dapdap** tato utama sbg identitas bagi kaum wanita pd bahu dan dada;
 – **durukat** tato utama sbg tanda identitas kesukuan bagi kaum laki-laki;
ma.si.tik.tik *v* menato; merajah: *sirimanua nera* ~ *togania*, orang itu menato anaknya;
ti.pa.ti.tik *n* tukang tato; pembuat tato
ti.lab.buk *n* kelambu: *ai- ka paremania*, tempat tidurnya memakai kelambu
ti.lei /tiléi/ *n* pukas; kemaluan perempuan
tim.bang *a* timbang;
ma.si.tim.bang *v* menimbang: ~ *sanet tubuh*, menimbang berat badan
ti.mek /timék/ *n* santan: *masigalai iba si* –, memasak ikan dng santan
ti.nam.bu *n* guguk; bukit kecil: *kai mumain ka* –, kami main ke guguk

ti.nai *v* hamil;
mu.ti.nai *v* sedang hamil; mengandung
ti.na.na.ik *n* usus: *mabesik – nia*, ususnya sakit
ti.nem /tiném/ *n* rinai: *urat tak matirik gogoi nedda*, *tak poi – leek*, hujan tidak lebat ketika itu, cuma rinai sedikit
ti.nok *v* tampung: *kai – oinan ka ember*, tampung air itu dng ember;
ma.si.ti.nok *v* menampung: *nia* ~ *oinan ka ember*, dia menampung air dng ember;
si.pa.si.ti.nok *n* penampung: *ember nenda* ~ *oinan kai*, ember itu adalah penampung air bagi kami;
pa.si.ti.no.kat *n* penampungan
ti.pak *v* tendang: – *bola nenda*, tendang bola itu;
ma.si.ti.pak *v* menendang: *toga nenda* ~ *bola*, anak itu menendang bola
¹**tip.puk** *n* ayat (di dl undang-undang)
²**tip.puk** *n* potong; amputasi: *konan kam* --- *loinak nenda*, mari kita potong kayu;
ma.si.tip.puk *v* memotong: *ukkui* ~ *loinak ka bakkat*, ayah memotong kayu di hutan;

- si.tip.puk** *v* memotong kecil-kecil
- tip.pu.sa.sa** *n* pengambilan sumpah atas seseorang yg dituduh melakukan kesalahan, dilakukan dng cara menyuruh orang tsb memotong rotan, apabila rotan terpotong menandakan orang tsb bersalah dan biasanya diikuti dng kematian tiba-tiba
- ti.rik** *n* kawasan di sekitar hulu sungai
- ti.rit** *a* lebat (tt hujan): *urat sinakopek – simacep nenda*, hujan sangat lebat pagi itu;
- ma.ti.rit** *a* lebat
- ti.tik** *n* telur yg sudah menetas: *ada lima – gouk-gouk nenda*, ada lima telur ayam yg sudah menetas di sana
- ¹**to.ak** *v* gantung: – *leppeinu*, gantung bajumu;
- ma.si.to.ak.a.kek** *v* menggantungkan: ~ *tutu*, menggantungkan topi;
- mu.to.ak** *v* bergantung
- ²**to.ak** *n* sanksi;
- mu.to.ak** *v* kena sanksi dr gereja
- to.bat** *n* atap: – *lalep mai malobok*, atap rumah kami bocor;
- **lalep** atap rumah;
- ma.si.o.bat** *v* beratap;
- ma.si.o.bat.a.kek** *v* mengatap
- to.ban.le.leu** /*tobanléléu*/ *n* caping; tudung kepala berbentuk kerucut yg dibuat dr anyaman bambu
- ¹**tob.bit** *a* kusut: *leppei nia –*, baju dia kusut;
- ma.tob.bit** *v* mengusut
- ²**tob.bit** *n* amuk;
- ma.tob.bit** *v* mengamuk
- tob.bou** *n* pulau: *sirimanua nenda mulelek katiri –*, orang itu tinggal di pulau terpencil
- tod.dik** *v* jingkat;
- si.ma.to.dik** *v* berjingkat
- tod.doi** *n* tokok;
- ma.si.tod.doi** *v* menokok: ~ *pattak ka loinak*, menokok paku ke batang kayu
- to.ek** /*toék*/ *n* ulat kayu mirip cacing (biasa terdapat di dl kayu *tumung* yg ditebang, dipotong-potong, lalu direndam selama tiga bulan), dapat dimakan langsung atau ditumis
- to.ga** *n* anak: – *sigoisok ai nia muenung*, anak itu sudah mulai berjalan;
- **nukkui** anak dr bapak; – **sigoisok** bocah; anak kecil;
- ta.to.ga** *n* anak-kanak: *mai ~ ka sakolah*, anak-anak pergi ke sekolah

- tog.gai** *n* tanda: *atu gurak unin douren an – nia azan*, tanda waktu salat adalah azan;
ma.si.tog.gai.ji *v* menandai: *nia ~ buko nenda*, dia menandai buku itu;
tog.gai.ji *v* ditandai;
tog.ga.jet *n* tanda-tanda
tog.go.ro *n* cawan dukun yg terbuat dr kulit kayu yg dicelup pewarna merah
to.gat.sok.kit *n* celana dalam
toi *n* orang atau keturunan yg datang atau menempati satu wilayah setelah orang pertama; pendatang
toi.li *v* kembali; pulang: *angoi nu –*, mengapa kamu kembali?;
– *mincak* kembali lagi;
ma.si.toi.li.akek *v* mengembalikan: *ku ~ sisa kikku*, aku mengembalikan belanjaan
toi.nong *a* mancung: *asak nia ma –*, hidungnya mancung
toi.not *n* ikat;
ma.si.toi.not *v* mengikat: *~ alay*, mengikat rambut
to.i.rak *a* rumpang; ompong: *sirimanua amabajak nenda ama – sot*, orang tua itu sudah ompong
¹**toi.tet** /toitét/ *n* kelapa: *ina masililak –*, ibu membelah kelapa
²**toi.tet** /toitét/ *n* kutil
tok.gai.yat *n* gapura
tok.ki *n* kokok; tiruan bunyi kokok ayam betina: – *gouk-gouk nenda seget eruk*, kokok ayam itu sangat merdu;
atu.tok.ki *v* berkokok: *gouk-gouk ~ makelak*, ayam berkokok dng keras
to.koi *n* semak belukar berduri
tok.koi *n* 1 anus; 2 pantat
¹**tok.tok** *v* petik;
ma.si.tok.tok *v* memetik: *~ oghok*, memetik bunga
²**tok.tok** *v* cabut;
ma.si.tok.tok *v* mencabut: *~ soot*, mencabut gigi
tok.tuk *n* durian yg panjang durinya
to.lat *n* tulang; rangka: – *tubunia magoisok*, rangka tubuhnya kecil
to.lok.tak *n* arus: *bagat oinan nenda – nia maroi-rai*, sungai itu deras arusnya
¹**to.lou** *n* jakun
²**to.lou** *n* dompol (untaian buah);
ma.to.lou *v* bergerombol; berdompol (tt buah-buahan spt buah duku, rambutan, dan anggur)
tom; ma.tom *a* awet; tahan (tt keadaan hubungan); kekal

to.ma.ik *v* belok;
mu.to.ma.ik *v* membelok;
to.ma.ik.a.kek *v* belokkan:
 ~ *abak nene kai kacciu*,
 belokkan perahu ini ke kiri
¹**to.nem** /toném/ *v* percaya;
 yakin: -- *ka Allah*,
 percayalah kpd Allah;
 – **baga** percaya;
ma.to.nem *n* taat:
sangalalepda ~ *bagadda*,
 keluarga itu taat beribadah
²**to.nem** /toném/; **ma.to.nem**
a tidak oleng (pd perahu)
top.pak *n* tanda hitam di
 tubuh
to.rak *n* gerbang
to.ro *n* cahaya; sinar; terang;
ma.si.to.ro *v* menyinari;
 menerangi: *sulu* ~ *kita*,
 matahari menyinari kita;
ma.si.to.roi.ji *v* menyinari;
ma.to.ro *v* bercahaya: ~
sulu, matahari yg bercahaya
to.si *n* lemak: – *sakoilok nenda*
makeppu, lemak babi itu
 tebal;
ma.to.si *v* berlemak: *iba tak*
anai ~, ikan tak berlemak
to.toi *v* acung: – *kabei kek*
nuagai, acung tangan kalau
 tahu;
ma.si.to.toi *v* mengacung:
aku ~ *akek kabei kateteret*
nenda, saya mengacung
 tangan saat itu

to.toi.rak *n* daun-daun yg
 dipasang pd kabit bagian
 belakang Sikerei ketika
muturuk
to.lok.lo.log.kat *n* jakun: –
dawai matten bulat makalou
itu iccok itu kerek akek – *da*
tai manalep, jakun laki-laki
 lebih jelas kelihatan diban-
 dingkan jakun perempuan
tot.to.ni *v* meresap: *oinan*
nenda di – *ngan polag*, air itu
 lekas meresap ke dl tanah
tot.tot *n* buah dada; susu:
oinan – *ina seget eruk kau*
nen kata toga sigoisok, air
 susu ibu sangat baik untuk
 kesehatan bayi;
ma.si.tot.tot.ti *v* menyusui:
nenda paguluat ~ *ina*, itu
 perkumpulan ibu menyusui;
mu.tot.tot *v* menyusui:
togania ~ *ka inania*, anak itu
 menyusui ke ibunya
tou.lu *n* labi-labi
tou.tou *n* dahi; kening: – *nia*
mabuklu ai yorak sibuk-
kungan, dahinya benjol
 kena pukul
tua *a* tua; dewasa
tu.ak *n* arak: *aku tak kuobak*
mulolok –, saya tidak suka
 minum arak
tu.ba *n* racun;
ma.nu.ba *v* meracun, ~ *iba*,
 meracun ikan

tu.ba.i.luk *v* rebah: *tubukat loinak* – *kalulut rusa*, banyak pohon yg rebah krn dihempas angin;

ma.si.bai.luk.a.kek *v* merebahkan: ~ *loinak simabuak*, angin merebahkan pohon tinggi

tub.bui *v* adu domba;

ma.si.tub.bui *v* mengadu domba: ~ *palabak*, mengadu domba sampai berkelahi

tub.buk *n* pembatas antara *jairabbak* dan *batsiulik* yg dipasang di lantai uma

tu.bu *n* jasmani; badan: – *nia mamokmok sabat abeu*, badannya gemuk dan besar

tu.buh *n* bentuk

tu.bun *p* dari: *reunan akek* – *kaparaboak sikalat*, jauhkan dirimu dr perbuatan yg jahat

tu.bu.rut *v* putar; berputar: *piligi nenda* –, elang itu terbang berputar

tu.but *a* kikir; pelit: *sirimanua* – *nenda tamanggal*, orang kaya itu kikir sekali

tud.dai *v* 1 juntai; 2 ayun;

ma.si.tud.dai *v* mengayun: *ina* ~ *akek toga bule murap*, ibu mengayun adik yg sedang tidur;

ma.si.tu.tud.dai.a.kek *v* mengayunkan: *aku* ~ *toga*,

aku mengayunkan anak;

mu.tud.dai *v* berjuntai: *aku* ~ *ka tutuddai*, aku berjuntai di ayunan;

tu.tud.dai *n* ayunan; buaian

tud.dak *n* kalung yg terbuat dr manik-manik yg dipasang pd leher laki-laki, biasanya dipakai oleh Sikerei

tud.duk *n* tumbuk;

ma.si.tud.duk *v* menumbuk: *ina* ~ *padi*, ibu menumbuk padi;

tu.tud.duk *n* alu; alat penumbuk

tud.du.kat *n* alat komunikasi tradisional berupa kentongan dr kayu *kulip* atau *babaet*

tu.gi.ri.sit *v* terpeleset: ~ *aku*, saya jatuh terpeleset

tu.gek.gek /*tugékgék*/ *a* kaget: – *aku kaulut anu gek-gek*, kaget aku krn engkau kejutkan;

ge.gek.a.kek *v* kejutkan: *baknu* ~ *aku*, jangan kau kejutkan aku

tu.gi.ri.cit *v* tergeluncur; tergelincir (di tanah)

tug.gut *n* tungku

tug.la *n* jamur yg tidak bisa dimakan krn beracun, tumbuh di musim hujan

tug.lu *v* terbang – *loinak nenda*,
terbang pohon itu;

ma.si.tug.lu *v* menebang
(pohon): *ukkui ~ loinak
nenda*, ayah menebang
pohon itu

tu.go.ro.sot *v* 1 melorot; 2
turun

tug.ru *a* nekat (tanpa
perhitungan): *sirimanua
nenda – mutalipok ka oinan*,
orang itu nekat menye-
berangi sungai itu

tu.gu.ruk *v* masuk: *~ ka lalep*,
masuk rumah;

ma.si.gu.ru.ki *v* memasuki:
ukkuiku ~ gareja, saya
memasuki gereja

tui.tui *v* pergi: *kenan ka –
simamaile aratuitui*, pergi
cepat dr sini;

– **simile-moile** menyelinap;
pergi diam-diam;

ma.si.tui.tui.a.kek *v* me-
ngusir; dipaksa pergi: *~
sirimanua sipanangkau
goukgouk*, orang itu diusir
krn mencuri ayam;

mu.tui.tui *v* berangkat: *sia
~ maccep*, mereka berangkat
besok

tuk.klu *v* dorong: – *berak
nenda*, dorong beras itu;

ma.si.tuk.klu *v* men-
dorong: *ukkui ~ gerobak ka
pasar*, ayah mendorong
gerobak ke pasar

¹tuk.kuk *v* duduk: *kai – ka
kadai*, kami duduk di kedai;

mu.tuk.kuk *v* sedang
duduk: *kai ~ ka abag*, kami
sedang duduk-duduk di
sampan

¹tuk.tuk *n* udang: *ai kai
masikom – si gulei*, kami
suka makan udang gulai

²tuk.tuk *n* tempat bibit
tanaman terbuat dr
bambu;

mu.tuk.tuk *v* tumbuh:
pinang nenda ~ simaeruk,
pinang itu tumbuh subur

³tuk.tuk *v* tuang dng paksa;

tuk.tuk.a.kek *v* tuangkan:
~ iba ka bagar okbuk,
tuangkan ikan itu dr
bambu

tu.kut *n* gerakan penari

tu.la *n* minyak (kelapa)

tu.lai; ma.tu.lai *a* gundul:
utek ukkui nenda ~, kepala
ayah sudah gundul

tu.lai.bo.kat *n* beranda; teras:
– *lalep nenda malio*, teras
rumah itu luas

tu.la.rat *n* gambar; foto: –
amalepengan, foto itu sudah
using;

ma.si.ga.lai.tu.la.rat *v*
menggambar

tu.lat *n* minyak kelapa: *ina
masigalai – ka purusuat*, ibu
membuat minyak kelapa di
dapur

- tu.leu** /tuléu/ *v* hinggap (khusus untuk burung)
- tu.lou** *n* denda berupa sanksi yg berfungsi sbg kontrol sosial bagi tindakan atau perilaku setiap orang dl bermasyarakat dan menjalin hubungan pribadi; – **paboko** denda yg dibayarkan oleh ahli waris bagi orang yg terbukti bersalah dl *tippu sasa*
- tu.lu**; **ma.tu.lu** *a* ampuh; manjur: *ina nenda ~ lakgek nia*, obat ibu itu manjur
- tu.lui** *v* tabrak; senggol: *bak – meja nenda*, jangan tabrak meja itu;
ma.si.tu.lui *v* menabrak: *nia ~ toga nenda*, dia menabrak anak kecil;
tu.tu.lui *n* penabrak
- tu.lu.nan** *n* bantal (guling): *rob akek nenda – mecep aku*, tolong ambilkan bantal itu, saya mau tidur;
ma.si.tu.lun.an *v* berbantal: *merep tak onai –*, dia tidur tidak berbantal
- tu.lut** *adv* tiba-tiba: – *bara urat*, tiba-tiba hari hujan;
bak.tu.tu.lut *adv* agak;
si.nu.lut *adv* sekonyong-konyong
- tu.man.dei** *n* tonggak yg berukuran besar dan pendek yg dipancangkan secara vertikal, berfungsi sbg tiang utama penyangga lantai uma
- tu.ma.su.at** *v* rembes
- tum.bok** *v* tambal;
ma.si.tum.bok *v* menambal: *ina ~ komak simabirit*, ibu menambal kain yg robek
- tu.meng** *v* putar;
ma.si.tu.meng *v* memutar: ~ *ake gerobak*, memutar roda gerobak
- tu.nang** *a* lekuk: *oinan nenda maigi –*, sungai besar itu banyak lekuknya
- tu.nen** /tuném/ *n* falsafah: *pancasila iballiu akelee – puri manuatat ta tai Indonesia*, pancasila merupakan falsafah hidup bangsa Indonesia
- tung.lah** *n* cendawan; jamur: *kelek mareirei ibelek urat maigi siputututuk –*, bila musim hujan tiba, banyak cendawan yg tumbuh;
mu.tung.lah *v* bercendawan
- tup.pai** *v* sambung: *ketak iaili talinia – ka bagai*, kalau kurang talinya, sambung dng tali yg lain;
ma.si.tup.pai *v* menyambung: ~ *tali jawi*, menyambung tali sapi;

- ma.si.tup.pai.a.kek** *v* menyambungkan: *ukkui ~ tali jok-jok ka loinak*, ayah menyambungkan tali anjing ke pohon
- tu.rak** *v* ikut: *aku – nia*, saya ikut dng dia;
- ma.si.pa.tu.rak** *v* mengikuti: *nia ~ kai*, dia mengikuti kami
- tu.re.re** /turéré/ *v* tetap: *nia – kenanen maurat*, dia tetap di situ meskipun hujan
- tu.ri.cik** *v* hindar; elak; geser: *jago bui – song*, jaga jangan tergeser batas
- tu.rot** *n* tunggul (pd kayu): – *loinak nenda amamukmukan*, tunggul kayu itu sudah lapuk
- tu.ruk** *n* tari: *tatoga kineneiget masigelai turuk persembahan katro desa*, anak-anak sibuk berlatih tari persembahan di kantor desa;
– **langgai** tarian yg gerakannya merupakan tiruan dr gerakan binatang di alam sekitar masyarakat suku Mentawai; – **pok-pok** tarian yg mengungkapkan kegembiraan menyambut pesta/punen, biasanya dilakukan oleh kaum wanita dng cara menepuk-nepuk pinggul sebelah kanan dan kiri sambil menghentakkan kaki;
- mu.tu.ruk** *v* menari: *tatoga nedda raobak –*, anak-anak itu suka menari
- tu.sa.bau** *v* lewat (dl perjalanan); lalu: *senen gogoi nia –*, setiap hari lewat jalan ini;
- si.tu.sa.sa.bau** *v* sudah berlalu; lampau: *bogi nedda ~*, masa itu sudah berlalu
- tu.sag.ga** *v* tersangkut: *leppei – ka pattok*, baju tersangkut di paku
- tu.sa.kai** *v* naik
- tu.si.rit** *v* merembes; meleleh: *ai – monamenia*, air liurnya meleleh
- tu.su.ru** *v* bangkit: *atu suruan nia ka uddenan*, dia bangkit dr duduknya
- tut.sia** *v* ikuti; intai;
- ma.si.tut** *v* mengintai: *polisi nenda ~ sipananangkau*, polisi mengintai pencuri
- ¹**tu.tu** *n* topi: *sirimanua nedda iobak pakei –*, orang itu suka pakai topi
- ²**tu.tu** *n* atap: – *tutut lalep*, atap rumah
- tu.tu.bek** *n* ulat kayu yg dapat dimakan
- tu.tud.dai** *n* ayunan; buaian: *bagi merep ka –*, adik tidur di ayunan

tu.tud.duk *n* alat penumbuk dr batu yg berlubang di bagian tengah, berfungsi untuk menumbuk daun dan rempah-rempah;

mu.tu.tud.du *v* tumbuk: – *berak nenda*, tumbuk padi itu hingga curah

tu.tuh *n* dencing: – *akek menmen*, dencingkan ludah

tu.tut.ba.ga *v* idam, mengidam (tt ibu hamil yg menginginkan sesuatu): *nia* – *ka mukom*, saya ingin makan

tu.tu.nak *n* tongkat: – *bajak nenda atakik*, tongkat orang tua itu patah

tu.tut.ket.cat /tututkétcat/ *n* pusar: – *toga nenda sigoisok*, pusat anak itu kecil

tu.u.mun *n* puja: – *ukkuinu*, puja ayahmu;

ma.si.u.mun *v* memuja: *nia* ~ *ka loinak mabuak seget nenda*, dia memuja ke pohon yg sangat besar itu

tu.u.sep /tusép/ *v* terjerumus ke lumpur: *tatoga – nenda*, anak-anak terjerumus ke lumpur itu

tu.ut *v* ikut: *moi aku –*, aku ikut serta;

ma.si.tu.ut *v* mengikuti: *Ana* ~ *ukui ka pasakiat*, Ana mengikuti ayah ke pasar;

pa.tu.ut *v* mengikuti;

ma.si.pa.tu.ut *v* membuat orang mengikuti secara berurutan: ~ *tobat lalep*, menyusun atap rumah

U

u.bat *n* uban: – *ai mututuktuk ka uteknia*, uban sudah mulai tumbuh di kepalanya

u.bui; **ma.u.bui** *a* biasa: *aku* ~ *tu suru simacep*, saya biasa bangun pagi;

ma.si.u.bui.a.kek *v* membiasakan: *nia* ~ *tu suru simacep*, dia membiasakan diri bangun pagi

u.bek /ubék/ *n* rokok: – *ku masua ikerek oinan urat*, rokok saya basah kena air hujan;

ma.u.bek *v* 1 merokok: *ukkui* ~ *ka lelepnia*, ayah merokok di rumahnya; 2 kecanduan rokok

ud.dai *v* ayun;

ma.si.tud.dai.a.kek *v* berayun-ayun: *siteot nedda ai* ~ *loinak*, kera itu sedang berayun-ayun di pohon

ud.det /uddét/ *v* duduk: *erangan nia baggitta mu* – *kapuo simaeru*, biarkan adik

- duduk dng santai di atas rumput;
- ma.si.ud.det.ni** *v* menduduki: *nia ~ meja ukkui*, dia menduduki kursi ayah;
- ud.den.an** *n* tempat duduk: *nenda ~ bagiku*, itu tempat duduk adikku
- ud.dut** *n* puncak: *sapou ka – leleu*, pondok di puncak bukit
- u.gat** *n* keranjang dr rotan dipakai untuk mengangkat barang, runcing pd bagian bawahnya
- ¹**ug.gla** *n* inti pada kayu yg bersifat keras: – *loinak simaroon*, inti kayu yg keras
- ²**ug.gla** *n* tonggak yg berukuran besar dan panjang, dipancangkan secara vertikal, berfungsi sbg tiang utama penyangga atap uma: *masiriok – uma*, mendirikan tiang rumah
- ug.gu.mi** *v* gonggong: – *jokjok nenda maroon seget*, gonggong anjing itu keras sekali;
- ma.ug.gu.mi** *v* menggonggong: *jokjok nenda ~ ka saya*, anjing itu menggonggong ke saya
- ugu** *n* gerbong
- ui.lak** *v* goyang: *bak – meja nenda*, jangan goyang meja itu
- ujai** *n* ikat pinggang wanita
- ¹**ukak** *v* tuntun: – *akek nia muenung*, tolong tuntun dia berjalan;
- ma.si.u.kak.a.kek** *v* menuntun: ~ *ina ka kamar mandi*, menuntun ibu ke kamar mandi
- ²**uk.kak** *v* pegang;
- ma.si.uk.kak** *v* memegang: ~ *gelas*, memegang gelas;
- uk.kak.pet** *n* pegangan: *pasikeli ~ nu puenung*, perhatikan peganganmu saat berjalan
- ¹**uk.le** /uklé/ *v* rebut: *bak – kertas nenda*, jangan rebut kertas ini;
- ma.si.pa.uk.le** *v* memperebutkan: ~ *mone*, memperebutkan ladang
- ²**uk.le** /uklé/; **pau.kle** *v* berdebat: *bak ~ ukkuinu*, jangan berdebat dng ayahmu
- uk.kui** *n* ayah; bapak: – *ameian nia ka mone*, ayah sudah pergi ke ladang
- uk.tuk; puk.tung.an** *n* karunia;
- pu.uk.tu.ngan** *n* rezeki: *maigi – ka simatopil*, rezeki orang baik itu banyak
- ¹**u.kum** *n* sel; penjara
- ²**u.kum** *n* hukum: *ai nia –*, dia menjalani hukuman

¹**u.kuk** *v* gelugut, menggelugut

²**u.kuk; ma.u.kuk.ka.arat** *a* taat

³**u.kuk** *v* acuh;

ma.si.tu.pu.kuk *v* mengacuhkan: *bak sara sirimanua ~ kai*, tidak seorang pun mengacuhkan nasib kami;

tu.pu.kuk *v* acuh

u.lei /uléi/ *v* melengkung

u.lou *n* ular: – *nedda malagak soat nia*, ular itu berbisa

u.lui *v* jiplak: *segen ekeu – sinesepku nekne*, jiplak saja jawabanku ini;

ma.si.u.lui *v* menjiplak

ulu.i.jet /ulujét/ *n* contoh

u.lup *v* tiup; embus: – *matania*, tiup mata dia;

ma.si.u.lup *v* meniup: *ina ~ alito nenda*, ibu meniup lampu itu

uma *n* rumah tradisional suku Mentawai yg dihuni oleh keluarga batih dr garis keturunan bapak, dibangun memakai sistem sambungan silang bertakik dan tanpa menggunakan paku, berfungsi sebagai tempat tinggal dan simbol identitas sosial dan spiritual

u.mak *n* burung: – *nenda tuburut seget rekgeu*, burung itu terbang tinggi;

– **murrain** burung murai

u.mum *a* umum; khalayak

¹**u.mun** *n* kelakar; lucu: *toga nenda bulat – nia*, anak itu sangat lucu

ma.si.u.mun *v* berkelakar: ~ *da ama kopek at lek*, cara berkelakar mereka sudah keterlaluan;

ma.u.mun *a* genit: *mata toga – seget*, mata anak itu genit sekali;

si.ma.u.mun *n* lonte

²**u.mun** *a* bangga: *aku – kalulut mamananang*, saya bangga dng kemenangan itu;

mu.u.mun *v* 1 kencan; 2 menyeleweng; selingkuh; ~ **nakenen** yg dicintai

u.neng /unéng/ *v* picing;

iu.neng.a.kek *v* memicingkan: *nia tak ai ~ matania*, dia tidak bisa memicingkan matanya;

ma.u.neng *v* memicing: *matania ~ masiop akek besik*, matanya memicing menahan sakit

u.neng /unéng/; **ma.u.neng** *a* pulas: *toga nenda perem tubut –*, anak itu tidur dng pulas

u.ngat *n* akar; urat: – *bagkat toitet seget igi*, urat pohon kelapa sangat banyak

uno *n* inti pd kayu yg bersifat lunak

uno.bak *adv* mau: *tak ~ mututui*, ia tidak mau pergi

u.nou; ma.u.nou *a* kembung: *pusouku -*, perutku terasa kembung

u.rai *n* lagu; kidung, nyanyi; **ma.si.u.rai.a.kek** *v* menyanyikan: *naia ~ urai simaeruk*, dia menyanyikan kidung yg merdu;

mu.u.rai *v* menyanyi; bernyanyi: *ai nia ~ angkat baga*, dia menyanyi lagu gembira;

si.ma.u.rai.jet *n* penyanyi

u.rat *n* hujan: *keneneiget ma -*, sekarang musim hujan;

- **malepet** hujan dingin; - **maoloi** hujan panas; - **rusa** hujan angin; - **sinorot** gerimis

¹**u.rau** *v* tumbuh;

mu.u.rau *v* bertumbuh; cepat tumbuh: *tak ~*, cebol

²**u.rau** *v* rawat; asuh;

ma.si.u.rau *v* merawat; mengasuh: *aku ~ toga nia kelek mei nia*, saya yg mengasuh anaknya kalau dia pergi

u.re.men /urémén/ *n* benih; bibit: *alak guah simaeruk untuk -*, ambilah buah yg baik untuk benih

u.rep /urép/ *n* tanam: - *si maeruk ka sirimanua*

sangambarania, tanam ke-baikkan kpdt semua orang;

ma.si.u.rep *v* menanam: *ukkui ~ gettek ka mone*, ayah menanam keladi ke ladang;

ma.si.u.rep.a.kek *v* menanamkan: *nia ~ bunga mawar ka lalepku*, dia menanamkan bunga mawar di rumah saya;

ure.man *n* tanaman

u.ruk *v* tating; membawa di telapak tangan;

ma.si.u.ruk.a.kek *v* menating; membawa di telapak tangan

u.sai.lup.pa *n* ritual menginjak bara api dl upacara pelantikan Sikerei baru

usi *v* halau; usir: - *umak nenda ka sawah*, usir burung itu dr sawah;

ma.si.usi *v* menghalau; mengusir

u.suk *n* rusuk; iga: *peluru nenda tubuluk ka usuk toga nenda*, peluru itu menembus rusuk anak itu

u.sut.bug.gei /usutbuggéi/ *n* barat laut

¹**u.tak** *n* denda: *nia tak pei ai bayar - ka gereja*, dia belum membayar denda ke gereja;

ma.si.utak.a.kek *v* kena denda: *aku aikelek ~*

sangamuneng sakailok, saya kena denda seekor babi

²**u.tak** *n* hutang: – *nia seget maigi*, hutang dia sudah sangat banyak

u.tek /uték/ *n* kepala; pemimpin: *nia - ku*, dia pimpinan saya;

ma.si.u.tek.a.kek *v* pimpin; memimpin: *roob aite ~ rombongan nekne*, tolong kamu pimpin rombongan ini

u.tet.a.bak /utétabak/ *n* ritual memotong kepala sampan sekitar 5 cm sbg tanda berkabung seorang istri atas kematian suaminya

¹**ut.tuk** *n* untung: *pedagang gulat maaka bagadda ke - nia maigi*, pedagang sangat senang jika untungnya banyak;

ma.ut.tuk *v* beruntung: *nia tak ~ kineneiget*, dia tak beruntung sekarang

²**ut.tuk** *n* **1** berkah; karunia Tuhan yg mendatangkan kebaikan bagi kehidupan; faedah: – *nia ngat turat nedda bulat abeli*, faedah nasihat itu sangat besar; **2** rezeki: *malabbei - ta ka gogoi neknek*, semoga mudah rezeki kita hari ini

uup *a* jinak: *goukgouk nia -*, ayam itu jinak

W

war.na *n* warna: – *buko nenda simabo*, warna buku itu merah

wi.sa.ta *n* wisata: *ayat enungan kereta api -*, di daerah ini sudah ada kereta api wisata

Y

ya.gai *v* bisa;

– **manibo** bisa berbicara: *taak ~*, bisu

ya.te /yaté/ *p* yakni: *lumun akhirat sorat rua*, – *manua samba naraka*, balasan akhirat hanya ada dua, yakni surga dan neraka

yee /yéé/ *p* ya: – *tuhan, seget kataik sikuat tubukki*, ya tuhan malang benar nasibku

yo.bak *a* doyan

Z

za.zak; **ma.za.zak** *v* terbengkalai: –*sikolah nia lulut taimaredded*, terbengkalai sekolah krn malas

PUSTAKA ACUAN

- Arifin, Syamsir dkk. 1983. *Kamus Dwibahasa Mentawai—Indonesia*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- _____. 1989. *Fonologi Bahasa Mentawai*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Hernawati, Tarida. 2004. *Salappa': Antara Alam, Kehidupandan Jiwa*. Padang: Yayasan Citra Mandiri.
- _____. 2024. *Mongan Poula Nuansa Kebudayaan Samar-Samar*. Padang: Yayasan Citra Mandiri.
- _____. 2012. *Kumpulan Cerita Rakyat Mentawai*. Padang: Yayasan Citra Mandiri.
- Khatib, Yusran. dkk. 1998. *Kamus Bahasa Indonesia-Mentawai*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Manan, Umar dkk. 1984. *Sistem Pengulangan Bahasa Mentawai*. Padang: FPBS IKIP Padang.
- Novita, Rita. 2008. "Geografi DialekMentawai Tahap II" (LaporanPenelitian). Padang: Balai Bahasa Padang.
- Sugono, Dendy. 2007. "Kebijakan Menuju Pelestarian Bahasadan Sastra Daerah" Dalam Dendy Sugono, Muh. Rapi Tang, Zainuddin Hakim, dan Ansari (Ed.). *Prosiding Kongres Internasional Bahasa-Bahasa Daerah di Sulawesi Selatan*. Makasar: Pusat Bahasa dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.
- Sugono, Dendy et al. 2008. *Bahasadan Peta Bahasa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.

Syafei, Anas dkk. 1980. *Kata Tugas Bahasa Mentawai*. Padang: FPBS IKIP Padang.

Wahyudi, dkk. 2006. "Kekerabatan dan Pemetaan Bahasa-Bahasa di Wilayah Sumatra Barat". Padang: Balai Bahasa Padang.